

# Strengthening the Business Sustaining **Company's Growth**





# Daftar Isi

## Table of Contents

<b>3</b>	<b>Tema Laporan Tahunan</b> Annual Report's Theme	<b>54</b>	Peristiwa Penting 2018 2018 Event Highlights	<b>126</b>	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
<b>5</b>	<b>Profil Singkat</b> Brief Profile	<b>56</b>	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	<b>130</b>	Direksi Board of Directors
<b>6</b>	Data RUIS & Entitas Anak Data of RUIS & Subsidiaries	<b>58</b>	Struktur Organisasi Organizational Structure	<b>136</b>	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
<b>10</b>	Profil Singkat Entitas Anak Brief Profile of Subsidiaries	<b>60</b>	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	<b>140</b>	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
<b>13</b>	Bagan RUIS Group RUIS Group Chart	<b>62</b>	Profil Direksi Board of Directors' Profile	<b>144</b>	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
<b>14</b>	<b>Jejak Langkah</b> Milestones	<b>64</b>	SDM RUIS Employees of RUIS	<b>148</b>	Sistem Manajemen Mutu Quality Management System
<b>18</b>	<b>Laporan Manajemen</b> Management Report	<b>72</b>	Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	<b>151</b>	Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Occupational Health, Safety and Environmental Management Systems.
<b>20</b>	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	<b>74</b>	Entitas Anak Subsidiaries	<b>154</b>	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
<b>26</b>	Laporan Direksi Board of Directors' Report	<b>78</b>	Kronologis Pencatatan Saham dan Obligasi Chronological of Stocks Registration and Bonds Listing	<b>156</b>	Budaya Perusahaan dan Kode Etik Corporate Culture and Code of Ethics
<b>33</b>	Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 Statement of Responsibility for the 2018 Annual Report	<b>79</b>	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals	<b>160</b>	<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</b> Corporate Social Responsibility
<b>34</b>	<b>Ikhtisar Keuangan</b> Financial Highlights	<b>80</b>	<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen</b> Management Discussion and Analysis	<b>166</b>	<b>Daftar Istilah dan Singkatan</b> List of Abbreviations
<b>38</b>	<b>Peta Aktifitas Operasional</b> Operational Activity Map	<b>96</b>	<b>Tata Kelola Perusahaan</b> Corporate Governance	<b>170</b>	<b>Laporan Keuangan Konsolidasi</b> Audited Consolidated Financial Statements
<b>42</b>	<b>Tentang RUIS</b> About RUIS	<b>98</b>	Prinsip dan Landasan Tata Kelola Corporate Governance Principle and Foundation		
<b>44</b>	Riwayat Singkat RUIS A Brief History of RUIS	<b>110</b>	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders		
<b>46</b>	Visi, Misi & Karakteristik Insan Radiant Vision, Mission & Characteristic of Radiant's People	<b>115</b>	Dewan Komisaris Board of Commissioners		
<b>48</b>	Kegiatan Usaha Business Activities	<b>119</b>	Komite Audit Audit Committee		
<b>53</b>	Pelanggan & Mitra Kerja Customers & Business Partners				

# Tema Laporan Tahunan

## Annual Report's Theme

# Strengthening the Business Sustaining Company's Growth

Alhamdulillah... mungkin hanya kata tersebut yang sangat tepat digunakan untuk menggambarkan pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2018 setelah selama tiga tahun terakhir mengalami perlambatan pertumbuhan, dimana terdapat peningkatan pertumbuhan positif kembali yang ditandai dengan meningkatnya nilai kontrak yang dimenangkan, pendapatan serta laba yang dihasilkan. Pencapaian yang sangat patut disyukuri dan diapresiasi ini tentu saja merupakan buah dari hasil kerja dari seluruh fungsi yang ada di Perseroan dalam menjawab berbagai tantangan dan dinamika di bisnis energi, yang merupakan fokus utama Perseroan, baik yang selama ini telah dijalankan maupun yang sedang dikembangkan.

Pemilihan tema **"Strengthening the Business, Sustaining Company's Growth"** dalam Laporan Tahunan 2018 merupakan suatu lanjutan yang tidak terpisahkan dari tema-tema laporan tahunan tahun-tahun sebelumnya, terutama tahun-tahun dimana Perseroan mengalami penurunan pertumbuhan; dimulai dari *Striving for Success* (2015), dimana dalam fase ini Perseroan telah menyadari terdapatnya tantangan yang sangat berat di bisnis energi migas sebagai akibat menurunnya harga minyak yang sangat drastis sehingga diperlukan penerapan strategi bisnis yang mempunyai efek segera dan dinamis agar dapat tetap mempertahankan pertumbuhan laba yang positif, kemudian dilanjutkan oleh *Towards for Sustainable Growth* (2016) dimana Perseroan, selain tetap menjalankan kebijakan sebelumnya, juga telah memantapkan beberapa langkah strategis berefek jangka menengah dan panjang dalam mengantisipasi ketidakpastian yang masih tinggi di industri energi migas dan energi non-migas sebagai alternatif pendukungnya sehingga diharapkan pertumbuhan positif di segala aspek dapat diperoleh kembali untuk kemudian dipertahankan di tahun-tahun berikutnya, serta yang terakhir di tahun lalu adalah *Maximizing Our Potential* (2017), dimana penerapan langkah-langkah strategis yang dilakukan Perseroan dari periode-periode sebelumnya dalam memaksimalkan potensi yang dimilikinya ditambah dengan mulai membaiknya bisnis energi migas, telah membuat Perseroan memiliki keyakinan yang tinggi untuk dapat menyatakan bahwa 2018 merupakan titik balik bagi Perseroan dalam mencapai kembali peningkatan pertumbuhan positif untuk memberikan hasil terbaik bagi para pelanggan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

"Thank God the Almighty !!" ... Maybe this is the only expression which best describes the Company's notable achievement in 2018 after a period of growth slowdown for the last three years. The surge in the previous year has been characterized with the increasing contract values the Company acquired, revenues and profits. We feel really grateful with such significant achievement and appreciate it very much. This has been the result of hard work of all functions in the Company in responding to various challenges and volatile environment in the energy sector. The energy business has been the Company's main focus, namely the activities we have been engaged thus far and the activities we are currently developing.

We purposefully picked up the theme of **"Strengthening the Business, Sustaining Company's Growth"** in the 2018 Annual Report. The theme was a reflection of continued and inseparable themes of our annual reports of previous years, especially the years when the Company had experienced a declining growth. We began with the theme of "Striving for Success" (2015) when the Company was anticipating huge challenges in the oil and gas energy business as a result of sharp oil price slump; and we needed a business strategy offering an immediate and strong curing effect to maintain positive profit growth. We then shifted our theme to "Towards Sustainable Growth" (2016) whereby the Company, apart from continuing to implement the previous policy, also consolidated several strategic steps with medium and long-term effects. We chose those theme amidst prevalent uncertainties in the oil and gas and non-oil energy industries as an alternative supporters. By doing so, we were hopeful to recover and retain the yields in the following years. And last year, we selected the theme "Maximizing Our Potentials" (2017), as the strategic steps introduced by the Company in the previous periods coupled with improving oil and gas business climate. These made the Company regain its confidence and declared that 2018 a turning point for the Company in regaining its positive growth, and able to deliver its best yield to our customers, shareholders and other stakeholders.



# Profil Singkat

## Brief Profile

Data RUIS & Entitas Anak Data of RUIS & Subsidiaries	<b>6</b>
Profil Singkat Entitas Anak Brief Profile of Subsidiaries	<b>10</b>
Bagan RUIS Group RUIS Group Chart	<b>13</b>





# Data RUIS & Entitas Anak

## Data of RUIS & Subsidiaries

### Nama Perusahaan

PT Radiant Utama Interinsco, Tbk.

### Company Name

PT Radiant Utama Interinsco, Tbk.

### Bidang Usaha

Jasa Pendukung Umum untuk Minyak & Gas Bumi dan Sektor Energi Lainnya, meliputi:

Jasa Konstruksi, Operasional dan Pemeliharaan, Jasa Lepas Pantai, Jasa Pengujian Tak Rusak, Jasa Inspeksi dan Sertifikasi, Perdagangan dan Jasa Penunjang Lainnya.

### Line of Business

General Support Services for Oil & Gas and Other Energy Sector, including:

Construction, Operation and Maintenance Service, Offshore Service, NDT and OCTG Service, Inspection and Certification Service, Trading and Other Supporting Services.

### Tanggal Pendirian

22 Agustus 1984

### Date of Establishment

August 22, 1984

### Dasar Hukum Pendirian

Akta Pendirian dan Perubahannya:

- Notaris Hadi Moentoro, S.H No. 41 Tanggal 22 Agustus 1984
- Notaris P.S.A Tampubolon, S. H No. 26 Tanggal 20 April 2006
- Notaris P.S.A Tampubolon, S. H No. 5 Tanggal 12 Juni 2012
- Notaris P.S.A Tampubolon, S. H No. 11 Tanggal 14 Juli 2015

### Legal Basis

Deed of Establishment and its Amendments:

- Notary Hadi Moentoro, SH on Deed No. 41 dated August 22, 1984
- Notary P.S.A Tapubolon, SH on Deed No. 26 dated April 20, 2006
- Notary P.S.A Tapubolon, SH on Deed No. 5 dated June 12, 2012
- Notary P.S.A Tapubolon, SH on Deed No. 11 dated July 14, 2015

### Domisili

Jakarta Selatan

### Domicile

South Jakarta

### Kantor Pusat

Radiant Group Building  
Jl. Kapten Tendean No. 24  
Mampang Prapatan, Jakarta 12720  
Indonesia

### Head Office

Radiant Group Building  
Jl. Kapten Tendean No. 24  
Mampang Prapatan, Jakarta 12720  
Indonesia

### Telepon

+62(21) 7191020

### Telephone

+62(21) 7191020

### Faksimili

+62(21) 7191002

### Fax

+62(21) 7191002

### Email

corsec@radiant.co.id

### Email

corsec@radiant.co.id

### Website

www.radiant.co.id  
www.jasainspeksi.com  
www.solusih.com

### Website

www.radiant.co.id  
www.jasainspeksi.com  
www.solusih.com

**Pencatatan Di Bursa Saham**

Saham di Perseroan dicatitkan di BEI/IDX pada tanggal 12 Juli 2006.

**Listing in the Stock Exchange**

The Company's stock is listed at IDX on July 12, 2006.

**Modal Dasar**

Rp 240 miliar, terbagi atas 2,4 miliar lembar saham

**Authorized Capital**

IDR 240 billion, divided into 2.4 billion shares

**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Rp 77 miliar, terbagi atas 770 juta lembar saham

**Issued and Fully Paid-Up Capital**

IDR 77 billion, divided into 770 million shares

**Kode Saham**

RUIS

**Stock Code**

RUIS

**Akuntan Publik**

Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Member of Kreston International)

**Public Accountant**

Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Member of Kreston International)

Intiland Tower 18th Floor Jln Jendral Sudirman Kav. 32  
Jakarta 10220 Indonesia

Intiland Tower 18th Floor Jln Jendral Sudirman Kav. 32  
Jakarta 10220 Indonesia

Telp: (021) 5712000  
email: hhes.jakarta@kreston.co.id

Telp: (021) 5712000  
email: hhes.jakarta@kreston.co.id

**Biro Administrasi Efek (BAE)**

PT. Adimitra Jasa Korpora  
Kirana Boutique Office  
Jl. Kirana Avenue III  
Blok F3 No. 5  
Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250

**Share Registrar**

PT. Adimitra Jasa Korpora  
Kirana Boutique Office  
Jl. Kirana Avenue III  
Blok F3 No. 5  
Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250

Telp: +62(21) 29745222  
Email: Opr@adimitra-jk.co.id

Telp: +62(21) 29745222  
Email: Opr@adimitra-jk.co.id

**Entitas Anak**

- PT. Supraco Indonesia
- PT. Supraco Lines
- PT. Supraco Deep Water

**Subsidiaries**

- PT. Supraco Indonesia
- PT. Supraco Lines
- PT. Supraco Deep Water

**Bank**

- PT Bank DBS Indonesia
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Standard Chartered Bank
- PT Bank UOB Indonesia
- MUFG Bank, Ltd

**Bank**

- PT Bank DBS Indonesia
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Standard Chartered Bank
- PT Bank UOB Indonesia
- MUFG Bank, Ltd



## Data RUIS & Entitas Anak

[Data of RUIS & Subsidiaries](#)



### Kantor Cabang | Branch Office

#### Balikpapan

Jl. R.E. Martadinata No.45 A  
Telagasari  
Balikpapan, Kalimantan Timur  
Indonesia  
Telp. : (+62) 542 426 406 – 702 0012  
Fax : (+62) 542 732 548  
Email : rui-bpp@radiant-utama.com

#### Batam

Tunas Industrial Estate, Ruko Blok 2A-01  
Kawasan Industrial Tunas  
Jl. Engku Putri, Batam Centre  
Batam 92457  
Indonesia  
Telp. : (+62) 778 749 4492  
Fax : (+62) 778 749 4494  
Email : rui-batam@radiant-utama.com

#### Cilegon

Jl. R. Sastradikarta No.19  
Desa Masigit, Cilegon, Banten  
Indonesia  
Telp. / Fax : (+62) 254 392061  
Email : rui-cilegon@radiant-utama.com

#### Cirebon

Jl. Siliwangi – Tangkil, Alewa RT 005 RW 002  
No. 46, Kel.Kesenden Kec.Kejaksan Cirebon  
Indonesia  
Telp. : (+62) 231 243 796  
Fax : (+62) 231 243 796  
Email : rui-cirebon@radiant-utama.com

#### Duri

Jl. Siak No.128  
Kel. Desa Balai Makam  
Kec. Mandau Kab. Bengkalis – Duri-Riau  
Indonesia  
Telp. : (+62) 765 594 098  
Fax : (+62) 765 560 116  
Email : rui-duri@radiant-utama.com

#### Palembang

Jl. Gubah No.7 RT 025 RW 011  
Kel. 29 Ilir, Kec. Ilir Barat II  
Palembang 30143  
Indonesia  
Telp. : (+62) 711 360 356 / 7073302  
Fax : (+62) 711 360 356  
Email : rui-palembang@radiant-utama.com

#### Surabaya

Jl. Teuku Umar No.6 RT 004 RW 08  
Kel.Dr.Sutomo Kec. Tegalsari  
Surabaya  
Indonesia  
Telp. : (+62) 31 5670728  
Fax : (+62) 31 5670734  
Email : rui-sby@radiant-utama.com



**Anak Perusahaan | Subsidiaries**



**SUPRACO INDONESIA  
KANTOR PUSAT/HEAD OFFICE  
Jakarta**

Radiant Group Building 2<sup>nd</sup> Floor,  
Jl. Kapten Tendean No.24  
Mampang Prapatan  
Jakarta 12720  
Indonesia  
Telp. : (+62) 21 719 1070  
Fax : (+62) 21 719 1077  
Email : office@supraco.com

**Kantor Cabang/Branch Offices  
Balikpapan**

Jl. R.E. Martadinata No.45 A  
Telagasari  
Balikpapan, Kalimantan Timur  
Telp. : (0542) 426406 – 7020012  
Fax : (0542) 732548  
Email : balikpapan@supraco.com

**Surabaya**

Jl. Teuku Umar No. 6 RT 004 RW 008  
Kel. Dr. Sutomo Kec. Tegalsari  
Surabaya 60165  
Indonesia  
Telp. : (+62) 31 567 0710  
Fax : (+62) 31 567 07 34  
Email : surabaya@supraco.com

**Duri**

Jl. Siak No.128  
Kel. Desa Balai Makam  
Kec. Mandau Kab. Bengkalis – Duri-Riau  
Indonesia  
Telp. : (+62) 765 598891  
Fax : (+62) 765 598889  
Email : duri@supraco.com

**SUPRACO LINES  
KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE  
Jakarta**

Radiant Group Building,  
Jl. Kapten Tendean No.24  
Mampang Prapatan  
Jakarta 12720  
Indonesia  
Telp. : (+62) 21 719 1070  
Fax : (+62) 21 719 1077  
Email : office@supraco.com

**KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE  
Samarinda**

Jl. Kemangi Blok RS No. 6  
Perum Griya Tepian Lestari  
Samarinda 75126  
Indonesia  
Telp. : (+62) 541 271 731  
Fax : (+62) 541 273 368

**Kantor Perwakilan RUIS & SUPRACO  
Representative Office of RUIS & SUPRACO  
Pekanbaru**

Perumahan Kemuning Park no 17  
jln Kemuning Pekanbaru  
Telp. : (0761) 8409509



# Profil Singkat Entitas Anak

## Brief Profile of Subsidiaries

	PT SUPRACO INDONESIA		PT SUPRACO LINES	
<b>Logo</b> Logo				
<b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment	29 November 1979 November 29, 1979		3 Maret 2008 March 3, 2008	
<b>Bidang Usaha</b> Line of Business	Jasa pengelolaan dan perawatan Fasilitas Produksi Migas serta penyediaan tenaga spesialis Nasional dan Asing Production Facility Management and Maintenance and Outsourcing for National and Expatriate Specialist Services.		Jasa penyediaan dan pengoperasian kapal Charter and operation of vessels services	
<b>Nilai Nominal per Saham</b> Nominal Value per Share	Rp. 1.000.000,-		Rp. 1.000.000,-	
<b>Modal Disetor</b> Paid-up Capital	Rp. 25.500.000.000,-		Rp. 68.000.000.000,-	
<b>Komposisi Pemegang Saham</b> Shareholders Composition	<b>PT. Radiant Utama Interinsco Tbk</b>	<b>PT. Radiant Guna Persada</b>	<b>PT. Radiant Utama Interinsco Tbk</b>	<b>PT. Supraco Indonesia</b>
<b>Jumlah Saham</b> Number of Shares	25.499	1	67.150	850
<b>Jumlah Nilai Nominal</b> Nominal Value	25.499.000.000	1.000.000	67.150.000.000	850.000.000
<b>%</b>	99,99%	0,01%	98,75%	1,25%
<b>Kantor Pusat</b> Head Office	<b>JAKARTA</b> Radiant Group Building 2 <sup>nd</sup> Floor, Jln. Kapten Tendean No. 24 Mampang Prapatan Jakarta 12720 Indonesia Telp: (021) 719 1070 Fax: (021) 719 1077 Email: office@supraco.com		<b>JAKARTA</b> Radiant Group Building 2 <sup>nd</sup> Floor, Jln. Kapten Tendean No. 24 Mampang Prapatan Jakarta 12720 Indonesia Telp: (021) 719 1070 Fax: (021) 719 1077 Email: office@supraco.com	
<b>Kantor Cabang</b> Branch Office	<b>BALIKPAPAN</b> Jl. R.E. Martadinata No.45 A Telagasari Balikpapan, Kalimantan Timur Telp. : (0542) 426406 – 7020012 Fax : (0542) 732548 Email : balikpapan@supraco.com		<b>SAMARINDA</b> Jl.Kemangi Blok RS No.6 Perum Griya Tepian Lestari , Samarinda Kalimantan Timur 75126 Telp. : (0541) 271731 Fax. : (0541) 273368	
	<b>DURI</b> Jl. Siak No.128 Kel.Deso Balai Makam Kec.Mandau Kab.Bengkalis-Duri-Riau Telp. : (0765) 598891 Fax. : (0765) 598889 duri@supraco.com			

	PT SUPRACO INDONESIA	PT SUPRACO LINES
	<p><b>SURABAYA</b>                      Jl. Teuku Umar No.6 RT 004 RW 08                      Kel.Dr.Sutomo Kec. Tegalsari                      Surabaya                      Telp. : (031) 5670710                      Fax : (031) 5670734                      surabaya@supraco.com</p>	
<b>Kantor Perwakilan</b> Representative Office	<p><b>PEKANBARU</b>                      Perumahan Kemuning Park no 17                      jln Kemuning Pekanbaru                      Telp. : 0761 8409509</p>	

	PT SUPRACO DEEPWATER	PT SORIK MERAPI GEOTHERMAL POWER
<b>Logo</b> Logo		
<b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment	28 April 2008 April 28, 2008	25 Mei 2010 May 25, 2010
<b>Bidang Usaha</b> Line of Business	Penyediaan jasa pendukung operasi lepas pantai Providing operation support services for offshore	Pengembangan dan produksi pembangkit listrik tenaga panas bumi Development and production of geothermal power plant
<b>Nilai Nominal per Saham</b> Nominal Value per Share	Rp. 1.000.000,-	Rp. 183.360.000,- atau setara or having an aggregate value of US\$ 20,000
<b>Modal Disetor</b> Paid-up Capital	Rp. 1.000.000.000,-	Rp. 771.945.600.000,- atau setara or having an aggregate value of US\$ 84.200.000,-

<b>Komposisi Pemegang Saham</b> Shareholders Composition	PT. SUPRACO INDONESIA	PT. RADIANT NUSA INVESTAMA	OTP GEOTHERMAL PTE. LIMITED	PT. SUPRACO INDONESIA
<b>Jumlah Saham</b> Number of Shares	999	1	7.028	373
<b>Jumlah Nilai Nominal</b> Nominal Value	Rp. 999.000.000,-	Rp. 1.000.000,-	Rp. 1.298.555.520.000,- atau setara or having an aggregate value of US\$ 92,305,871.31	Rp. 68.393.280.000 atau setara or having an aggregate value of US\$ 4,861,633.72
<b>%</b>	99,99%	00,1%	95%	5%



## Profil Singkat Entitas Anak

Brief Profile of Subsidiaries

	PT SUPRACO DEEPWATER	PT SUPRACO LINES
<b>Kantor Pusat</b> Head Office	<b>JAKARTA</b> Radiant Group Building 2 <sup>nd</sup> Floor, Jln. Kapten Tendean No. 24 Mampang Prapatan Jakarta 12720 Indonesia Telp: (021) 719 1070 Fax: (021) 719 1077 Email: office@supraco.com	<b>JAKARTA</b> Recapital Building 5 <sup>th</sup> Floor Jl. Adityawarman Kav. 55 Kebayoran Baru Jakarta 12160 Telp : (021) 72787336 Fax : (021) 72792445 Email : info@ksorka-sorikmarapi.com  Lokasi Proyek Site Location Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara



# Bagan RUIS Grup

RUIS Group Chart



# Jejak Langkah

## Milestones

Jejak Langkah  
Milestones

16





# Jejak Langkah

## Milestones

**1984**

RUIS sebagai bagian dari kelompok usaha Radiant Group didirikan.  
RUIS as part of Radiant Group was established.

**1985**

Pembentukan PT. Santa Fe Supraco Indonesia, Perusahaan Joint Venture GlobalSantaFe Services Netherland BV (dahulu dikenal sebagai Santa Fe Services Netherland BV) Establishment PT. Santa Fe Supraco Indonesia a Joint Venture Company with GlobalSantaFe Services Netherland BV (previously known as Santa Fe Services Netherland BV)

**1999**

RUIS menerima Awards "Best Safety for Accomplishing 365 Days without Lost of Work Days" dari YPF Maxus South East Sumatera Inc.  
RUIS receives Awards for "Best Safety for Accomplishing 365 Days without Lost of Work Days" from YPF Maxus South East Sumatera Inc.

**2002**

RUIS menerima Awards "Best Safety for Accomplishing 365 Days without Lost of Work Days" dari YPF Maxus South East Sumatera Inc.  
RUIS receives Awards for "Best Safety for Accomplishing 365 Days without Lost of Work Days" from YPF Maxus South East Sumatera Inc.



**2008**

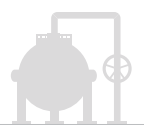
Pengembangan bidang usaha Jasa Pengerukan melalui PT. Supraco Lines untuk menggarap proyek-proyek migas di area perairan laut dangkal.  
Expanding its business activity to Dredging Services through PT Supraco Lines for conducting potential oil and gas projects on shallow waters area.

**2009**

RUIS menjalin kerjasama dengan SICA (SOCOTEC Oil & Gas) di bidang Quality Control Assurance  
RUIS entering cooperation with SICA SICA (SOCOTEC Oil & Gas) for Quality Control Assurance.

**2010**

Entitas anak RUIS, PT Supraco Indonesia membentuk Konsorsium dengan Origin Energy (Australia) dan Tata Power (India) dalam rangka memperoleh konsesi Geothermal di Mandailing Natal, Sumatera Utara  
A subsidiary of RUIS, PT Supraco Indonesia is establishing a Consortium with Origin Energy (Australia) and Tata Power (India) for acquiring Geothermal Concession in Mandailing Natal, North Sumatera.



**2013**

PT Supraco Lines, sebagai entitas anak RUIS, menjadi pemenang "Mahakam Award 2013" untuk kategori Zero Accident "High Risk Contractor" dari Total Indonesia E&P.  
PT Supraco Lines, a subsidiary of RUIS, is awarded Mahakam Award 2013 for category of Zero Accident of High Risk Contractor from Total Indonesia E&P.

**2014**

PT Supraco Lines, sebagai entitas anak RUIS, pertama kali mendapatkan kontrak "Charter for One (1) Floating Storage Offloading (FSO)" dari CNOOC SES LTD.  
PT Supraco Lines, as a subsidiary of RUIS, is awarded first project of "Charter for One (1) Floating Storage Offloading (FSO)" by CNOOC SES LTD. CNOOC SES LTD.



# 2018



## 2003

Entitas anak RUIS, PT Supraco Indonesia menerima ISO 9001:2000 sebagai pengakuan atas penerapan *Quality Management System*.  
A subsidiary of RUIS, PT Supraco Indonesia, received ISO 9001:2000 certification as the acknowledgement for implementation of Quality Management System.

## 2006

1. Penawaran umum perdana dan pencatatan saham RUIS di BEI sebesar 770 juta lembar saham.  
Initial Public Offering of RUIS and shares listing at Indonesia Stock Exchange for 770 million shares.

2. RUIS berkonsorsium dengan Global Process System Inc, perusahaan UAE, memenangkan proyek *Mobile Offshore Production Unit (MOPU) Conversion and Operating Services* untuk produksi Gas di Selat Madura milik Santos (Madura Offshore) PTY LTD.  
RUIS in consortium with Global Process System Inc, an UAE based company, is awarded "Mobile Offshore Production Unit (MOPU) Conversion and Operating Services" project for gas production at Madura Strait owned by Santos (Madura Offshore) PTY.LTD.

## 2011

1. RUIS melakukan pembelian *Mobile Offshore Production Unit (MOPU)* dari *Global Process System Group* dan melanjutkan pelaksanaan proyek *"MOPU Conversion and Operating Services"* untuk Santos (Madura Offshore) PTY LTD.  
RUIS acquires Mobile Offshore Production Unit (MOPU) from Global Process System Group and continuing the performance of "MOPU Conversion and Operating Services" project for Santos (Madura Offshore) PTY LTD.

2. Pembelian Gedung Radiant Group oleh PT Supraco Indonesia, selaku entitas anak RUIS.  
Acquisition of Radiant Group Building by PT Supraco Indonesia, as subsidiary of RUIS.

## 2012

Restrukturisasi perusahaan dan RUIS Group resmi menjadi induk dari sejumlah perusahaan terafiliasinya.  
Corporate restructuring RUIS Group and officially becomes the holding company of its affiliated companies.

## 2017

1. RUIS mengembangkan bisnisnya ke sektor energi terbarukan yang dimulai dengan keterlibatan pada pelaksanaan pekerjaan EPC panel surya Ciharang, Pulau Seribu dan NTT sebagai tahap awal.  
RUIS is expanding its business into renewable energy sector by conducting EPC solar panel projects in Ciharang, Pulau Seribu and NTT as the preliminary stages.

2. RUIS ditunjuk sebagai pemenang oleh Santos (Madura Offshore) Pty Ltd melanjutkan jasa-jasa *"Maleo Producer Platform (MPP) Rental, Operations and Maintenance Services"* untuk produksi Gas di Selat Madura.  
RUIS is awarded by Santos (Madura Offshore) PTY LTD to continue providing services of "Maleo Producer Platform (MPP) Rental, Operations and Maintenance Services" for Gas production at Madura Strait.



# RUIS mencatat nilai kontrak sebesar IDR 2,2 triliun dari berbagai proyek selama tahun ini.

RUIS inks IDR 2.2 trillion worth of contracts for various projects during this year.



# Laporan Manajemen

## Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	<b>20</b>
Laporan Direksi Board of Directors' Report	<b>26</b>
Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 Statement of Responsibility for the 2018 Annual Report	<b>33</b>





# Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

**Dr. Ir. Ahmad Ganis, M.Si.**

**Komisaris Utama**  
President Commissioner

**“Secara komersial beberapa diversifikasi usaha yang dilakukan Direksi Perseroan untuk melakukan beberapa pengembangan bisnis di sektor jasa penunjang energi non-migas telah pula memperlihatkan hasil yang baik.”**

“The Company’s Board of Directors has managed to commercially diversify its business through business development in the supporting the service sector of non oil and gas energy.”

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Pertama-tama dan yang paling utama ijin kami, mewakili Dewan Komisaris Perseroan, memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan segala nikmat dan rahmat yang tak terhingga, sehingga membuat kami tetap dapat mengemban amanah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (“Perseroan”).

Bersama ini kami selaku Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan laporan pertanggungjawaban dan pelaksanaan tugas pengawasan kepada Direksi Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan selama tahun 2018.

**Penilaian Terhadap Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perseroan**

Tahun 2018 perekonomian global kembali menunjukkan perkembangan yang lebih baik lagi dibandingkan tahun 2017 meskipun tetap dibayang-bayangi oleh beberapa ketidakpastian yang dapat membuat terhambatnya kembali laju pertumbuhan tersebut, diantaranya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok serta rambatan yang mungkin ditimbulkan dari situasi ekonomi domestik di beberapa negara seperti Turki dan Argentina, yang memicu terdapatnya fluktuasi dengan kecenderungan menguatnya nilai tukar Dollar Amerika Serikat terhadap beberapa mata uang negara lainnya, khususnya *emerging market*, termasuk Indonesia. Sementara itu, perekonomian dalam negeri Indonesia sendiri ternyata berhasil memperlihatkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan rata-rata perekonomian global, meskipun di sepanjang tahun 2018 sempat

Dear Shareholders and Stakeholders:

First and foremost, on behalf of the Board of Commissioners of the Company, let us offer our praise and gratitude to God Almighty for having bestowed us with His grace and countless blessings. As a result, we have been able to continue the mandate to carry out our duties and responsibilities as the Board of Commissioners of PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (“Company”).

On behalf of the Company’s Board of Commissioners, I would like to submit our accountability report and implementation of supervisory duties to the Company’s Board of Directors in carrying out the Company’s operational activities throughout 2018.

**Assessment of The Board of Directors’ Performance in Managing The Company**

In 2018, the global economy managed to show a better development compared to that of 2017 despite some prevalent uncertainties which could have become a deterrent for the speedy growth. The potential constraints were among others the trade war between the United States and China, and its adverse impacts to the domestic economic situation in several countries, like Turkey and Argentina. These have also triggered currency fluctuations with strengthening of the US Dollar exchange rate against the currencies of other countries, especially in the emerging markets, including Indonesia. Meanwhile, Indonesia’s domestic economy managed to perform better compared to the average global economy despite certain tumultuous moments when the rupiah continued to weaken against the US Dollar. Consequently, the Indonesian Central Bank was forced



## Laporan Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Report

mengalami gonjang-ganjing akibat pelemahan nilai tukar Rupiah khususnya terhadap Dollar Amerika Serikat, yang membuat Bank Indonesia beberapa kali menaikkan tingkat suku bunga acuan sebagai salah satu upaya melakukan stabilisasi nilai tukar Rupiah.

Seluruh perkembangan positif terkait perekonomian global maupun domestik tersebut di atas turut pula diikuti oleh hal yang sama di bisnis energi khususnya sektor migas, yang dipicu terutama sekali oleh trend harga rata-rata minyak selama tahun berjalan yang mengalami kenaikan meskipun dengan fluktuasi yang masih tajam sehingga menyebabkan masih banyaknya situasi *wait and see* selama tahun berjalan. Meskipun demikian, situasi tersebut tetap memberikan beberapa perkembangan yang cukup baik di tahun berjalan, diantaranya dengan terdapatnya beberapa realisasi investasi sektor migas, khususnya sektor hulu, yang dilakukan oleh beberapa kontraktor karya migas besar sehingga berakibat pada terdapatnya kenaikan investasi sektor hulu migas dibandingkan tahun sebelumnya meskipun masih dibawah target yang dicanangkan oleh Pemerintah di tahun berjalan. Selain itu, terdapatnya beberapa kejelasan rencana dan arahan Pemerintah, yang diwakili oleh SKK Migas, dalam kelanjutan pengelolaan blok-blok migas yang besar, diantaranya blok Mahakam, Natuna, Southeast Sumatera dan Rokan, juga turut menjadi andil bagi perkembangan positif bagi industri migas nasional secara umum dan bagi Perseroan pada khususnya.

Menghadapi beberapa situasi tersebut, Perseroan telah melakukan beberapa langkah penting, selain melanjutkan langkah-langkah strategis dari tahun-tahun sebelumnya, yang pada akhirnya dapat mengantarkan pada pencapaian pertumbuhan kinerja positif selama tahun 2018. Hal ini tercermin dari meningkatnya tiga indikator utama dalam mengukur kinerja Perseroan, yaitu perolehan nilai kontrak, pendapatan dan laba yang diperoleh selama tahun berjalan.

Selain itu, secara komersial beberapa diversifikasi usaha yang dilakukan Direksi Perseroan untuk melakukan beberapa pengembangan bisnis di sektor jasa penunjang energi non-migas telah pula memperlihatkan hasil yang baik dengan diperolehnya beberapa kontrak pekerjaan terkait bidang tersebut dengan klien dan atau mitra baru. Meskipun margin laba kotor Perseroan mengalami penurunan akibat terjadinya pergeseran portfolio kontrak di lini bisnis tertentu, terdapatnya kontribusi positif dari pengelolaan proyek yang mengakibatkan pada relatif menurunnya biaya finansial proyek yang

to raise the benchmark interest rate for several times in a bid to ease the rupiah declining exchange rate at that period of time.

All favorable developments related to the global and domestic economy as mentioned above were also thankfully followed by the improving energy business, particularly in the oil and gas sector. We have been witnessing a rising trend of oil average prices in the current year despite steep fluctuations causing the "wait and see" situations. Hence, Indonesia have been enjoying some positive developments throughout the current year with among others: investment realization in the oil and gas sector, especially the upstream sector by major oil and gas contractors. As a result, investment in oil and gas has increased compared to that of previous years; although the value remains below the Government's target in the current year. In addition, the Government's plans and guidelines have become clearer as represented by SKK Migas in continuing the management of huge oil and gas blocks, including among others Mahakam, Natuna, Southeast Sumatera and Rokan blocks. These have also contributed to the positive development of the national oil and gas industry in general and for the Company in particular.

In response to these conducive situations, the Company has taken several important steps, aside from continuing strategic steps of the previous years. This in turn stimulated the Company to achieve its positive performance growth during the current year. This was reflected from the improving three main indicators in measuring the Company's performance, namely the acquisition of new contracts, revenues and profits earned in the current year.

In addition, the Company's Board of Directors has managed to commercially diversify its business through business development in the supporting the service sector of non oil and gas energy. These efforts have paid off as the Company has obtained several contracts in this sector involving new clients and partners. Despite decreasing gross profit margin due to the contract portfolio shifting in certain business lines, there has been positive contribution from the project management prompting cost reduction of the projects which the Company has to bear and better management of

harus ditanggung Perseroan serta pengelolaan biaya operasional yang cukup baik yang diikuti oleh relatif menurunnya *effective tax rate* di tahun berjalan, membuat Perseroan pada akhirnya tetap berhasil mencatatkan pertumbuhan yang positif di tahun 2018.

Dengan segala pencapaian positif di atas, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah menjalankan berbagai kebijakan strategis yang tepat, baik yang berasal dari tahun berjalan maupun sebagai hasil dari kebijakan tahun-tahun sebelumnya, untuk menjaga keseimbangan antara efisiensi, produktivitas, dan profitabilitas, serta pengelolaan risiko usaha ditengah masih cukup berfluktuasinya perkembangan bisnis di sektor energi migas maupun non-migas. Oleh karena itu, Dewan Komisaris menilai bahwa jajaran Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang 2018.

Selain itu, Dewan Komisaris dalam hal ini juga telah berkomitmen untuk terus mendukung sepenuhnya langkah-langkah strategis Perseroan tersebut sepanjang dilakukan dengan prinsip kehati-hatian serta dalam rangka menuju pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

### **Pandangan Terhadap Prospek Usaha Perseroan Yang Disusun Oleh Direksi**

Meskipun harga minyak diprediksi akan relatif stagnan di tahun 2019, investasi sektor migas diperkirakan akan kembali lebih baik dibandingkan tahun 2018, seiring dengan keinginan Pemerintah untuk meningkatkan atau minimal mempertahankan produksi minyak di tahun 2019. Selain itu, prediksi perkembangan positif dari bisnis energi non-migas juga diharapkan dapat terlaksana seiring dengan rencana Pemerintah dalam mencapai target bauran energy di tahun 2025. Adanya beberapa prediksi positif tersebut tentu saja menyiratkan akan terdapatnya peningkatan kinerja Perseroan secara positif di tahun 2019. Namun demikian, Direksi Perseroan akan tetap menjalankan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan Perseroan baik untuk sektor energi migas yang menjadi andalan saat ini maupun untuk melanjutkan pengembangan sektor energi non-migas, terutama sekali dalam mengantisipasi situasi sektor migas secara global serta faktor geopolitik dalam negeri sebagai imbas yang dapat timbul dari tahun politik di tahun 2019.

operational expenditure, plus declining effective tax rate in the current year. As a result, the Company ultimately managed to record positive outlook in 2018.

Owing to such favorable achievements above, the Board of Commissioners feels that the Board of Directors has successfully initiated and implemented various appropriate strategic policies, both in the current year and as a result of previous years' policies. All these strategies have been aimed to maintain the balance of efficiency, productivity and profitability, and business risk management amidst fluctuating business developments in the oil and gas and non-oil and gas energy sectors. Hence, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has conscientiously carried out its duties and responsibilities throughout 2018.

In addition, the Board of Commissioners in this regard remains committed to continuing fully supporting the Company's strategic steps as long as they are carried out under the principles of prudence to accomplish the Company's sustainable growth in the coming years.

### **View of The Company's Business Prospects Prepared by The Board of Directors**

In spite of relatively stagnant oil prices as predicted in 2019, the oil and gas sector investment is expected to improve compared to that in 2018. Such optimism corresponds with the Government's desire to increase or at least maintain the oil production level in 2019. Apart from this, the predictions of positive developments in the non-oil energy business will hopefully materialize in line with the Government's plan to achieve the energy mix target by 2025. Such favorable predictions certainly imply improvement of the Company's performance in 2019. However, the Board of Directors will continue to exercise prudential principles in managing the Company. This applies to the oil and gas energy sector which is currently the core business of the Company and continue developing the non-oil and gas energy sector, especially to anticipate the global and situation of the oil and gas sector and domestic geopolitical condition that may be triggered by the political year of 2019.

## Laporan Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Report

Namun demikian, prinsip kehati-hatian yang dilakukan Perseroan tersebut tidak menghambat tekad untuk tetap tumbuh secara positif dan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang. Hal ini dituangkan melalui anggaran dan program kerja Perseroan yang dinilai cukup realistis untuk menggambarkan pertumbuhan positif tersebut.

Setelah melakukan penelaahan terhadap anggaran dan program kerja tersebut, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan dapat menunjukkan kinerja yang lebih positif di tahun-tahun mendatang sehingga dapat kembali menguatkan seluruh lini bisnis Perseroan.

### **Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan**

Sebagai salah satu tugas dan tanggung jawab utama, Dewan Komisaris secara berkelanjutan mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi dalam hal pengelolaan kegiatan usaha sepanjang tahun 2018. Komunikasi yang baik senantiasa dibina antara Dewan Komisaris dengan Direksi melalui berbagai mekanisme. Salah satu mekanisme yang rutin diselenggarakan adalah rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, dimana pembahasannya adalah seputar pencapaian Perseroan dalam suatu kurun waktu, arahan strategis beserta implementasinya, juga pendapat dan saran Dewan Komisaris atas peluang dan resiko yang mungkin timbul terkait strategi yang disusun oleh Direksi.

### **Pandangan Atas Penerapan Good Corporate Governance**

Sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*), Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya didukung oleh sejumlah Komite, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, yang merupakan tim khusus dengan diketuai oleh Komisaris Independen. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2018 komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan memberikan rekomendasi yang bernilai tambah bagi Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasannya. Selain itu, implementasi praktik GCG di Perseroan sebagai Perseroan Publik adalah senantiasa menjaga kepatuhannya terhadap semua peraturan regulator yang berlaku, baik dari Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, maupun regulator lainnya. Perseroan berusaha agar tetap konsisten dalam penerapan GCG di tahun-tahun mendatang.

Nonetheless, the prudential principles adopted by the Company must not deter the Company from remaining to grow positively and sustainably in the years to come. Such commitment and determination are reflected from the Company's budget and work programs which are considered realistic enough to project such positive growth.

Upon careful review of the budget and work programs, the Board of Commissioners remains optimistic that the Company will be able to deliver its positive performance in the coming years. In this way, the Company is able to again strengthen its entire business lines.

### **Supervision of The Company's Strategy Implementation**

One of the primary tasks and responsibilities, of the Board of Commissioners are to continuously monitor and give direction to the Board of Directors in managing the Company's business activities throughout 2018. Good communication has always been fostered between the Board of Commissioners and the Board of Directors through various mechanisms. One mechanism that is regularly adhered to is a joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners to discuss the Company's achievements in a given period of time, strategic direction and implementation, as well as the opinions and suggestions of the Board of Commissioners.

### **Views on The Application of Good Corporate Governance**

As part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties is supported several Committees, namely the Audit Nomination Committee and Remuneration Committee. These are special teams chaired by the Independent Commissioner. The Board of Commissioners concluded that during 2018 these committees carried out their duties and responsibilities conscientiously by providing added-value recommendations to the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions. In addition, the implementation of GCG practices in the Company as a Public Company always maintains compliance with all applicable rules of the regulators, namely the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and other regulators. The Company will strive to remain consistent in implementing GCG in the coming years.



### Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris. Kami tetap berharap susunan yang ada dapat mewujudkan tugas serta tanggung jawabnya secara optimal bagi Perseroan.

### Apresiasi Dan Penutup

Demikian laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan kinerja usaha Perseroan selama tahun 2018. Dewan Komisaris akan selalu berupaya untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian arahan agar kinerja Perseroan bisa selalu meningkat di masa yang akan datang.

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada jajaran Direksi, Manajemen, dan karyawan Perseroan serta anak-anak Perseroan, atas dedikasi, komitmen, dan loyalitas mereka. Kami juga menyampaikan apresiasi pada seluruh pemangku kepentingan yaitu pemegang saham, mitra bisnis, pemerintah, dan masyarakat, atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan. Dewan Komisaris juga berharap seluruh elemen dan fungsi yang terdapat dalam Perseroan dapat secara berkelanjutan memperkuat serta memperluas lini bisnis yang telah ada selama ini demi terciptanya pertumbuhan positif berkelanjutan sebagaimana yang dicanangkan bersama melalui tema laporan tahunan kali ini, "*Strengthening the Business, Sustaining Company's Growth*".

### Composition of The Board of Commissioners

Throughout 2018, there was no change in the composition of the Board of Commissioners. We still hope that the existing structure will be able to execute its duties and responsibilities optimally for the Company.

### Appreciation and Closing

This serves as the Board of Commissioners' accountability report in carrying out the supervisory role for the Company's business performance during 2018. The Board of Commissioners will always strive to carry out this supervisory function and provide guidance. In this way, the Company's performance will constantly improve in the future.

On behalf of the Board of Commissioners, we express our gratitude and appreciation to the Company's Board of Directors, Management and employees as well as affiliates for their strong dedication, commitment and loyalty. We also express our appreciation to all stakeholders, namely the shareholders, business partners, the government, and the public, for the trust and support to the Company. The Board of Commissioners also hopes that all sections and functions in the Company can continuously strengthen and expand the existing business lines. By doing so, the Company will be able to create sustainable positive growth as stated jointly through the theme of this annual report, namely "*Strengthening the Business, Sustaining Company's Growth*".

### Untuk dan atas nama Dewan Komisaris

For and on behalf of the Board of Commissioners,



**Dr. Ir. Ahmad Ganis, M.Si.**  
**Komisaris Utama**  
 President Commissioner



# Laporan Direksi

Board of Directors' Report



**Sofwan Farisyi**

**Direktur Utama**  
President Director

**“Perseroan memiliki keyakinan yang tinggi untuk dapat menyatakan bahwa 2018 merupakan titik balik bagi Perseroan dalam mencapai kembali peningkatan pertumbuhan positif untuk memberikan hasil terbaik bagi para pelanggan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.”**

“The Company regain its confidence and declared that 2018 a turning point for the Company in regaining its positive growth, and able to deliver its best yield to our customers, shareholders and other stakeholders.”

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Perkenankan saya atas nama Direksi, pertama-tama memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karuniaNya kita semua dapat melalui tahun 2018 yang penuh dengan tantangan dan dinamika dalam mengarungi perjalanan bisnis ini.

Bersama ini kami sampaikan Laporan Pengelolaan PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (Perseroan) untuk tahun buku 2018. Secara umum, dapat kami sampaikan bahwa Perseroan dapat kembali mencatatkan peningkatan pertumbuhan yang positif di tahun 2018 setelah selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan pertumbuhan.

### **Analisa Pencapaian Kinerja**

#### **Tinjauan Makro Ekonomi**

Selama tahun 2018, perekonomian global dapat dikatakan menunjukkan pemulihan yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya, meskipun beberapa ketidakpastian tercatat telah mengakibatkan laju pemulihan tersebut menjadi cukup berfluktuasi; diantaranya perang dagang antara beberapa negara yang memiliki kontribusi besar dalam perekonomian dunia, yaitu Amerika Serikat dan Tiongkok, yang mengakibatkan terdapatnya kecenderungan penguatan nilai tukar Dollar Amerika Serikat terhadap beberapa negara yang merupakan emerging market, termasuk di dalamnya Indonesia. Selain itu, krisis mata uang domestik di beberapa negara seperti Turki, Argentina dan Italia, juga yang memicu terdapatnya fluktuasi laju pertumbuhan perekonomian global.

Dear Shareholders and Stakeholders:

On behalf of the Board of Directors, first of all I would like to praise and thank the God Almighty for His grace and blessings so that we managed to leave 2018 behind as the year of challenges and volatile circumstances for us to run our business undertaking.

I would like to convey the Management Report of PT Radiant Utama Interinsco,plc for the fiscal year 2018. In general, we can say that the Company managed again to record a positive growth in 2018 after we saw a declining growth over the past three years.

### **Performance Achievement Analysis**

#### **Macro Economic Review**

It can be concluded that throughout 2018, the global economy contributed to a better recovery compared to the previous year. This was despite some uncertainties which have made the growth somewhat fluctuate. The culprit behind it was among others the trade war between several major countries, particularly by the United States and China posing serious impacts to the world economy. This tension prompted the US Dollar exchange rate to strengthen against the currencies of a number of countries, namely the emerging markets, including Indonesia. Furthermore, the domestic currency crisis in countries such as Turkey, Argentina and Italy, also prompted volatile global economic growth rate.

## Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Berangsur membaiknya perekonomian global juga turut mempengaruhi perekonomian Indonesia. Meskipun kurs Dollar Amerika Serikat mengalami peningkatan yang cukup tajam sehingga membuat kurs rata-rata sepanjang tahun sebesar Rp13.882/USD1 merupakan yang terlemah semenjak memasuki jaman millennium di tahun 2000an, Indonesia tetap berhasil meningkatkan pertumbuhannya menjadi sebesar 5,17% di tahun 2018 atau meningkat dari sebelumnya 5,07% di tahun 2017, meskipun masih dibawah target APBN sebesar 5,4%. Pengendalian inflasi juga cukup terjaga dengan baik pada level 3,13% di tahun 2018, meskipun masih dibawah target APBN di level 3,5%. Selain itu, dalam antisipasinya terhadap fluktuasi nilai tukar Dollar Amerika Serikat sepanjang tahun juga telah membuat Bank Indonesia melakukan beberapa kali penyesuaian tingkat suku bunga sehingga meningkat dari 4,25% di awal tahun 2018 menjadi sebesar 6,0% di akhir tahun. Tidak tercapainya target inflasi dan peningkatan suku bunga acuan tersebut merupakan beberapa penyebab tidak tercapainya target pertumbuhan ekonomi.

Seperti halnya pertumbuhan positif perekonomian global maupun domestik di atas, kondisi sektor bisnis energi, terutama sekali energi minyak dan gas bumi (migas) domestik, yang sepanjang tahun 2018 masih merupakan lini bisnis utama Perseroan, juga turut mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017. Hal ini terutama sekali dipicu oleh peningkatan harga rata-rata minyak menjadi sebesar USD 67,47/barel sepanjang tahun 2018 dari sebelumnya USD 51,19/barel di tahun 2017, meskipun fluktuasi harga sepanjang tahun juga cukup besar yang disebabkan oleh beberapa faktor ketidakpastian yang berasal dari dalam negeri maupun pengaruh faktor global, yang menyebabkan salah satu indikator industri migas dalam negeri yaitu realisasi investasi hulu migas di tahun 2018 meningkat menjadi sebesar USD 11,99 miliar atau naik dari sebelumnya USD 9,33 miliar di tahun 2017. Selain itu, terdapatnya beberapa kejelasan rencana dan arahan Pemerintah, yang diwakili oleh SKK Migas, dalam kelanjutan pengelolaan blok-blok migas yang besar, khususnya blok Mahakam, Natuna, Southeast Sumatera dan Rokan, juga turut menjadi andil bagi perkembangan positif bagi industri migas nasional. Namun demikian, di sisi lain lifting migas yang hanya mencapai 1,92 juta barel/hari setara minyak atau sebesar 95,85% dari yang ditargetkan sebesar 2 juta barel/hari setara minyak dan juga turun sebesar 3,42% dari realisasi tahun sebelumnya, mengisyaratkan bahwa masih terdapat pekerjaan rumah yang cukup banyak bagi pelaku bisnis energi migas dalam usahanya mencapai target-target dari Pemerintah. Bagi

The gradual improvement in the global economy has also affected the Indonesian economy. Although the United States Dollar exchange rate has experienced a sharp increase, triggering the average year-long exchange rate of Rp13,882/USD1, the weakest rupiah conversion rate since the start of the millennium age of year 2000. In spite of this, Indonesia still managed to increase its economic growth to 5.17% in 2018 or rose from the previous 5.07% in 2017, though it was still below the State Budget target of 5.4%. Fortunately, the inflation could be checked at the level of 3.13% in 2018, although it was still below the target of the State Budget at the level of 3.5%. In addition, in anticipation of the fluctuations in the US Dollar exchange rate throughout the year, the Indonesian Central Bank has made several adjustments to the interest rates and went up from 4.25% at the beginning of 2018 to 6.0% at the end of the year. The failure to achieve the inflation target and rise in the benchmark interest rate was responsible for non-achievement of the economic growth target.

Like the positive growth of the global and domestic economy above, the condition of the energy business sector, especially the oil and gas (domestic oil and gas) energy, which throughout 2018 remained the Company's main business line, has also enjoyed some increase compared to 2017. The main contributing factor behind this was the rising average oil price to USD 67.47/barrel in 2018 from the previous USD 51.19/barrel in 2017, although the price fluctuations throughout the year were also quite remarkable due to several domestic uncertainties factors and impacts from the global factors. As a consequence, one indicator of the domestic oil and gas industry, namely the realization of upstream oil and gas investment in 2018 rose to USD 11.99 billion, or increased USD 9.33 billion compared to that in 2017. In addition, the Government's plans and guidelines have become clearer as represented by SKK Migas in continuing the management of huge oil and gas blocks, including among others Mahakam, Natuna, Southeast Sumatera and Rokan blocks. These have also contributed to the positive development of the national oil and gas industry. Nonetheless; on the other hand, the oil and gas lifting which reached only 1.92 million barrels of oil equivalent /day or 95.85% of the targetted 2 million barrels of oil equivalent /day and also fell 3.42% from the previous year's realization, indicating that there is still a lot of homework to do for oil and gas energy businesses in their efforts to achieve the government target. As for the Company, this can be interpreted as an opportunity

Perseroan sendiri, hal ini dapat diartikan menjadi suatu peluang akan terdapatnya beberapa proyek-proyek bernilai besar yang ditenderkan oleh kontraktor karya migas dalam beberapa tahun ke depan.

Sementara itu, untuk bisnis sektor energi non-migas, yang merupakan area pengembangan usaha bagi Perseroan, juga terlihat masih banyak opsi-opsi yang dapat dilakukan dalam rangka tercapainya bauran energi sebesar 25% berasal dari energi baru dan terbarukan di tahun 2025, yang mana hingga akhir 2018 lalu diperkirakan baru mencapai level 7%-7,3%. Dalam hal ini Perusahaan juga akan terus berkomitmen sebagai bagian dari pelaku usaha yang akan menyokong pencapaian target Pemerintah tersebut.

### **Analisis Kinerja Komersial, Operasional dan Keuangan Serta Kendala yang Dihadapi**

Di tengah dinamika yang mengarah pada pertumbuhan positif sektor energi migas dan non-migas membuat kinerja Perseroan mulai menunjukkan peningkatan pertumbuhan positif di sepanjang tahun 2018 setelah selama tiga tahun terakhir mengalami perlambatan pertumbuhan. Hal ini tercermin dengan meningkatnya tiga indikator utama kinerja Perseroan yaitu perolehan kontrak, pendapatan serta laba yang dihasilkan.

Secara komersial, Perseroan berhasil memperoleh tambahan kontrak sebesar Rp 2.204 Miliar atau naik dari sebelumnya sebesar Rp 1.806 Miliar selama tahun. Selain meningkat, diversifikasi dalam jenis proyek yang dikerjakan oleh Perseroan juga cukup beragam yang dapat menjadi suatu indikator awal keberhasilan Perseroan dalam melakukan pengembangan bisnis energinya dengan menambah portfolio sektor energi non-migas selain tetap memperkuat sektor energi migas yang telah ada. Kenaikan perolehan kontrak tersebut ditambah lagi cukup besarnya nilai kontrak dari tahun sebelumnya serta tingkat utilisasi kontrak yang mengalami sedikit peningkatan berkorelasi positif terhadap peningkatan pendapatan Perseroan yang menjadi sebesar Rp 1.298 Miliar di tahun 2018 dari sebelumnya sebesar Rp 1,125 Miliar di tahun 2017. Selain itu, peningkatan pendapatan yang ditunjang dengan pengelolaan biaya proyek serta biaya operasional yang lebih efisien yang mengakibatkan relatif menurunnya tingkat biaya pendanaan, telah mengantarkan Perseroan pada pencapaian laba bersih sebesar Rp 27,1 Miliar, meningkat dari sebelumnya sebesar Rp 20,9 Miliar di tahun 2017.

for the influx of several major-scale projects tendered by the oil and gas contractors in the next few years.

Meanwhile, for the non-oil and gas sector as the Company's core business development, there are also numerous options for the Company to achieve the energy mix of 25% from the new and renewable energy by 2025, which up to the end of 2018 is estimated to reach 7% -7.3% only. Accordingly, the Company will also continue to be committed as part of business actors to supporting the achievement of the Government's target.

### **Commercial, Operational and Financial Performance Analysis and Constraints Encountered**

Amidst the ongoing development that leads to positive growth in the oil and gas and non-oil energy sectors, the Company's performance has begun to show favorable growth throughout 2018 after witnessing a slowdown over the past three years. This is reflected in the improving three main indicators of the Company's performance, namely the acquisition of contracts, revenues and profits earned.

Commercially, the Company managed to obtain an additional contract worth Rp. 2,204 billion or an increase from the previous amount of Rp. 1,806 billion during 2018. Apart from such increase, diversification in the types of projects undertaken by the Company has also been quite extensive. This has given an early indicator of the Company's success in developing its energy business by adding its portfolio of the non-oil and gas energy sector. Meanwhile, the Company continues to strengthen its existing engagement in the oil and gas energy sector. Such increase in the contracts acquisition coupled with their sizeable value compared to the previous year plus contract utilization, which has slightly gone up, have given positive correlation in terms of the Company's growing revenue. The Company has booked Rp 1,298 billion in 2018 from Rp 1,125 billion in 2017. In addition, the growing revenue supported by more efficient management of project and operational costs contributed to the relatively reduced level of funding costs. These were behind the Company's success in earning a net profit of Rp. 27.1 billion, an increase from the Rp. 20.9 billion in 2017.

## Laporan Direksi

### Board of Directors' Report

Tercapainya peningkatan pertumbuhan positif di tahun 2018 tersebut, meskipun masih dibayang-bayangi oleh turunnya pendapatan, merupakan hasil kerjasama, kemauan untuk selalu maju serta partisipasi aktif seluruh lini di Perusahaan, sehingga selalu mencari hasil dan keseimbangan terbaik untuk seluruh sisi komersial, operasional maupun finansial melalui tender yang selektif, efisiensi biaya pengelolaan proyek, aset, biaya operasional dan finansial.

### Prospek Usaha Perseroan

Meskipun diprediksi akan relatif stagnan, kecenderungan harga minyak global akan mengarah pada penguatan di tahun 2019 dengan rata-rata dapat mencapai kisaran USD70/barrel. Sementara itu, di sektor industri migas dalam negeri sendiri SKK Migas telah mencanangkan 23% kenaikan investasi sektor hulu migas di tahun 2019 menjadi sebesar USD14,75 Miliar dibandingkan realisasi 2018 sebesar USD 11,99 Miliar. Sementara *lifting* migas akan digenjut mencapai 2,02 juta barel/hari setara minyak atau meningkat sebesar 5,3% dibanding tahun 2018 yang mencapai 1,92 juta barel/hari setara minyak.

Kondisi di atas kian menambah optimisme bagi perkembangan kinerja Perseroan di masa depan. Dengan kelolaan proyek yang telah mencapai kisaran Rp 2.500 Miliar di akhir tahun 2018, Perseroan akan terus mencari peluang untuk memperoleh tambahan kontrak-kontrak baru di sektor jasa penunjang migas yang memberikan margin yang lebih baik dibandingkan periode sebelumnya. Selain itu, pengembangan sektor energi non-migas akan lebih digencarkan sehingga terdapat penambahan portfolio bisnis yang cukup baik bagi Perseroan di masa depan.

Seluruh usaha yang dilakukan oleh Perusahaan di atas tentu saja akan dilakukan dengan memegang teguh prinsip kehati-hatian dalam segala aspek, tetap selalu melihat peluang dilakukannya efisien lagi dalam pengelolaan proyek, biaya operasional dan biaya finansial. Seluruh kegiatan investasi, jika ada, akan dilakukan berdasarkan prioritas berdasarkan rencana kerja Perusahaan di masa datang. Demikian pula optimalisasi aset juga akan lebih ditingkatkan. Dengan semua rencana kerja tersebut, Perusahaan optimis dapat tetap tumbuh positif secara berkesinambungan di tahun 2019.

### Good Corporate Governance

Selama tahun 2018, Perseroan terus berupaya meningkatkan praktik-praktik terbaik dalam hal tata kelola di seluruh lini, dengan senantiasa berpedoman pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*

The Company's achievement to enjoy such favorable growth in 2018, despite prevalent threat of eroding revenues, owes to the concerted efforts, willingness to keep abreast of recent developments and active participation of all elements in the Company. As a result, the Company keeps searching for best outcome and balance for all commercial, operational and financial aspects through selective tenders, cost efficiency in managing the projects, assets, operational and financial costs.

### Company Business Prospects

Although 2018 has been predicted to be relatively stagnant, the trend of global oil prices will likely strengthen this year with an average of USD70/barrel. Meanwhile, in the domestic oil and gas industry sector, SKK Migas has targetted 23% increase in investment in the upstream oil and gas sector in 2019 to reach USD14.75 billion compared to the investment realization of 2018 at USD 11.99 billion. Furthermore, oil and gas lifting will go up to reach 2.02 million barrels of oil equivalent /day or go up by 5.3% compared to 2018 which reached 1.92 million barrels of oil equivalent/day.

The above circumstances have certainly made the Company become more optimistic with its performance in the future. As the Company was managing several projects worth Rp 2,500 billion at the end of 2018, it will continue to look for other opportunities to obtain additional new contracts in the oil and gas supporting services sector. These will give better margin than that in the previous period. In addition, the Company will more aggressively develop its business dealing in the non-oil and gas energy sector as this will add its business portfolio in the future.

The Company will ensure that in making all these efforts, it will remain adhering to the principles of prudence in all aspects, while continuing to seek opportunities for more efficient handling of its projects, operational costs and financial costs. All of its investment activities, if any, will be conducted based on priority scale which corresponds with its future work plans. Besides, the Company will intensify its asset utilization. With all these work plans, the Company remains optimistic that it can continue to grow positively and sustainably in 2019.

### Good Corporate Governance

In 2018, the Company continuously strived to improve its best governance practices across the board by always abiding to the principles of Good Corporate Governance (GCG). The principles cover responsibility, independence,

(GCG) yaitu responsibilitas, independensi, akuntabilitas, kewajaran, dan transparansi. Kami sangat percaya bahwa penerapan GCG mumpuni akan mempunyai peranan penting bagi keberlanjutan usaha Perseroan di masa-masa mendatang sehingga otomatis akan memberi nilai tambah lebih bagi seluruh pemangku kepentingan.

### Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat perubahan susunan Direksi baik di entitas induk maupun entitas anak. Dengan susunan yang ada saat ini, kami selaku jajaran Direksi berkomitmen untuk menjalin kerjasama yang solid untuk memberikan kinerja maksimal bagi Perseroan sebagai perwujudan tanggung jawab kami terhadap seluruh pemangku kepentingan.

### Penutup

Atas nama seluruh jajaran Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris serta pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan arahan yang telah diberikan kepada kami. Dalam kesempatan ini saya juga ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan dan kerja sama dari seluruh mitra kerja kami.

Selain itu, kami sampaikan pula penghargaan setinggi-tingginya dan rasa bangga yang mendalam kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang telah diberikan sepanjang tahun 2018, karena tanpa itu semua Perseroan mungkin tidak dapat mempertahankan kinerja positif dan mempersiapkan rencana untuk menghadapi segala tantangan di masa depan.

accountability, fairness and transparency. We strongly believe that the implementation of good GCG will play an important role for the Company's business sustainability in the future. In this way, the Company will automatically give more added value for its all stakeholders.

### Composition of Board of Directors

Throughout 2018, there was no change in the composition of the Board of Directors in either the parent company or subsidiaries. Under the current structure, we as the Board of Directors are committed to forging close cooperation for maximum accomplishment of the Company's performance as manifestation of our responsibility to its all stakeholders.

### Closing

On behalf of all members of the Board of Directors, I would like to thank the Shareholders, Board of Commissioners and stakeholders for their strong support and clear directions to us. On this occasion, I would also like to express my highest appreciation for the trust and cooperation of all our working partners.

In addition, we also convey our most sincere appreciation and pride to all levels of management and employees for their hard work, dedication and loyalty that have been demonstrated throughout 2018. Without all these, the Company would have not been able to maintain its positive performance and then prepare plans to deal with all challenges in the future.

### Untuk dan Atas Nama Direksi

For and on behalf of the Board of Directors



**Sofwan Farisyi**  
Direktur Utama  
President Director





**PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018  
PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK**

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND  
BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY  
FOR THE 2018 ANNUAL REPORT OF PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Radiant Utama Interinsco Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

We the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2018 Annual Report of PT Radiant Utama Interinsco Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the truthfulness of the content of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2019

Jakarta, April 2019

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

---

**M. A. Rifai**  
**Komisaris**  
Commissioner

**Dr.Ir. Ahmad Ganis, M.Si.**  
**Komisaris Utama**  
President Commissioner

**Winarno Zain**  
**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

**Direksi**  
Board of Directors

---

**Amira Ganis**  
**Direktur**  
Director

**Sofwan Farisyi**  
**Direktur Utama**  
President Director

**Muhammad Hamid**  
**Direktur**  
Director

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights

---

36





# Ikhtisar Keuangan

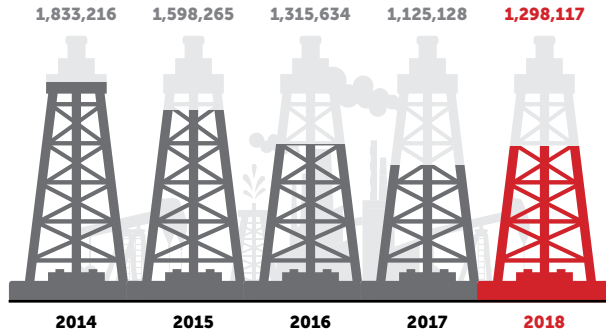
## Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah (Kecuali disebutkan lain)

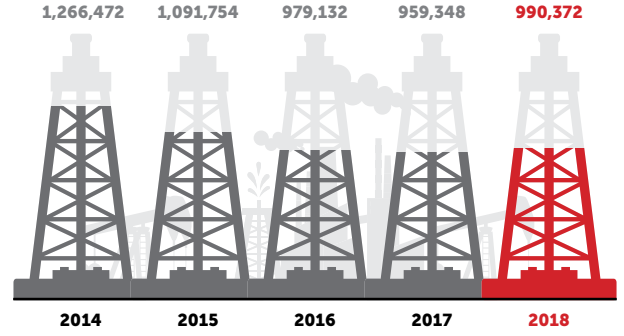
In million Rupiah (Unless otherwise stated)

	2014	2015	2016	2017	2018	%	
<b>Laba Rugi Konsolidasian</b>							<b>Consolidated Income Statement</b>
Pendapatan	1,833,216	1,598,265	1,315,634	1,125,129	<b>1,298,117</b>	15.4%	Revenue
Beban Langsung	(1,532,893)	(1,300,570)	(1,086,564)	(926,069)	<b>(1,085,490)</b>	17.2%	Direct Costs
Laba Kotor	300,323	297,695	229,070	196,132	<b>212,627</b>	8.4%	Gross Profit
Beban Usaha	(149,757)	(143,096)	(128,009)	(116,570)	<b>(124,117)</b>	6.5%	Operating Expenses
Laba Usaha	150,566	154,599	101,061	79,562	<b>88,510</b>	11.2%	Income from Operations
EBITDA	204,809	212,862	172,640	133,899	<b>142,772</b>	6.6%	EBITDA
Beban Lain-lain, Bersih	(72,193)	(84,568)	(46,209)	(41,687)	<b>(43,930)</b>	5.4%	Other Expenses, Net
Laba Sebelum Pajak	78,373	70,031	54,852	37,875	<b>44,580</b>	17.7%	Income before Tax
Beban Pajak	(22,323)	(28,750)	(28,782)	(17,992)	<b>(17,525)</b>	-2.6%	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	56,050	41,281	26,070	20,922	<b>27,055</b>	29.3%	Income for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	52,772	42,518	27,081	25,190	<b>29,518</b>	17.2%	Comprehensive Income for the Year
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>							<b>INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk	56,050	41,281	26,070	20,922	<b>27,055</b>	29.3%	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	(0)	(2)	0	0	<b>0</b>	186.5%	Non-Controlling Interest
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>							<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk	52,772	42,518	27,081	25,190	<b>29,518</b>	17.2%	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	(0)	(2)	0	0	<b>0</b>	82.9%	Non-Controlling Interest
Jumlah Saham (juta lembar)	770	770	770	770	<b>770</b>	0.0%	Number of Shares (million)
Laba Per Saham Dasar (Rp)	72.79	53.61	33.86	27.17	<b>35.14</b>	29.3%	Basic Earnings per Share (rupiah)
<b>Posisi Keuangan Konsolidasian</b>							<b>Consolidated Statements of Financial Position</b>
<b>ASET</b>							<b>ASSETS</b>
Aset Lancar	705,458	563,676	452,285	473,183	<b>524,126</b>	10.8%	Current Assets
Aset Tetap - Bersih	507,593	474,338	443,475	406,238	<b>373,051</b>	-8.2%	Property, Plant and Equipment, Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	53,421	53,739	83,372	79,927	<b>93,195</b>	16.6%	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset	1,266,472	1,091,754	979,132	959,348	<b>990,372</b>	3.2%	Total Assets
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>							<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
Liabilitas Lancar	728,274	651,583	504,510	471,048	<b>473,216</b>	0.5%	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	234,603	101,758	114,903	108,011	<b>111,199</b>	3.0%	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	962,877	753,340	619,413	579,059	<b>584,415</b>	0.9%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	303,586	338,407	359,712	380,282	<b>405,950</b>	6.7%	Total Equities
Kepentingan Non - Pengendali	9	7	7	7	<b>7</b>	6.7%	Non - Controlling Interest
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1,266,472	1,091,754	979,132	959,348	<b>990,372</b>	3.2%	Total Liabilities and Equities
Modal Kerja Bersih	(22,816)	(87,906)	(52,225)	2,135	<b>50,910</b>	2284.7%	Net Working Capital
Pembelanaan Modal	155,592	26,101	26,424	17,100	<b>24,557</b>	43.6%	Capital Expenditure
Perolehan Proyek	1,963,739	806,557	1,729,830	1,805,944	<b>2,207,680</b>	22.2%	Project's Acquired
<b>Rasio-rasio (%)</b>							<b>Ratios (%)</b>
Margin Laba Kotor	16.4	18.6	17.4	17.4	<b>16.4</b>	-6.0%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	8.2	9.7	7.7	7.1	<b>6.8</b>	-3.6%	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	3.1	2.6	2.0	1.9	<b>2.1</b>	12.1%	Net Profit Margin
Laba Tahun Berjalan/Ekuitas	18.5	12.2	7.2	5.5	<b>6.7</b>	21.1%	Return on Equities (ROE)
Laba Tahun Berjalan/Aset	4.4	3.8	2.7	2.2	<b>2.7</b>	25.3%	Return on Assets (ROA)
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	1.0	0.9	0.9	1.0	<b>1.1</b>	10.3%	Current Assets/Current Liabilities
Liabilitas Lancar/Jumlah Aset	0.6	0.6	0.5	0.5	<b>0.5</b>	-2.7%	Current Liabilities/Total Assets
Liabilitas Jangka Panjang/Jumlah Aset	0.2	0.1	0.1	0.1	<b>0.1</b>	-0.3%	Long-term Liabilities/Total Assets
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0.8	0.7	0.6	0.6	<b>0.6</b>	-2.2%	Total Liabilities/Total Assets
Jumlah Liabilitas/Ekuitas	3.2	2.2	1.7	1.5	<b>1.4</b>	-5.5%	Total Liabilities/Equities
Hutang/Ekuitas	2.99	2.49	1.73	1.52	<b>1.44</b>	-5.5%	Debt to Equities

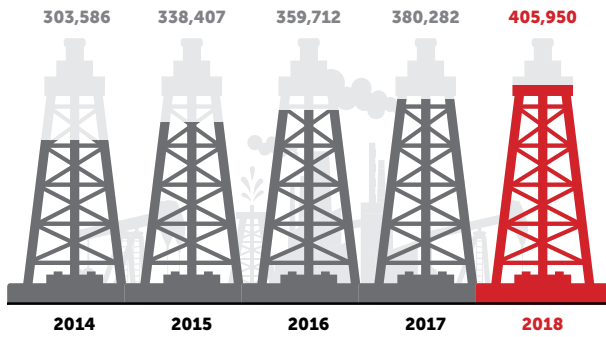
**Pendapatan**  
Revenue



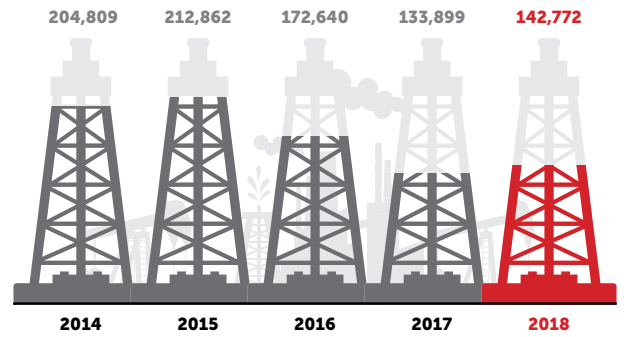
**Aset**  
Assets



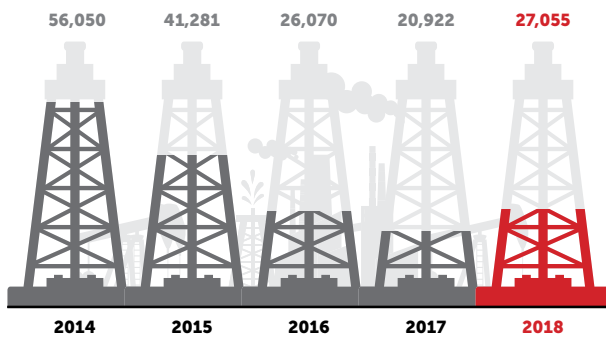
**Ekuitas**  
Equity



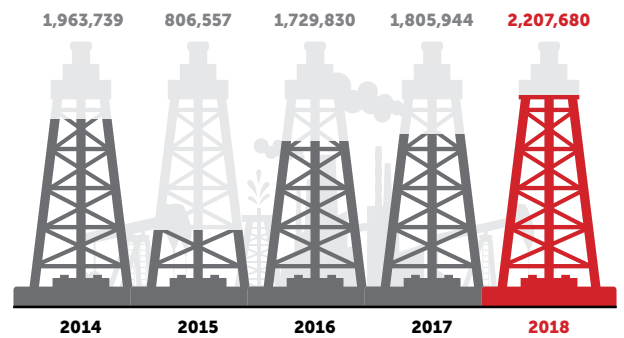
**EBITDA**  
EBITDA



**Laba Tahun Berjalan**  
Profit for the Year



**Perolehan Proyek**  
Project's Acquired



**Pendapatan**  
Revenue

↑ 15.4%



**EBITDA**  
EBITDA

↑ 6.6%



**Laba tahun berjalan**  
Profit for the Year

↑ 29.3%



**Perolehan Proyek**  
Project's Acquired

↑ 22.2%



**Ekuitas**  
Equity

↑ 6.7%



**Aset**  
Asset

↑ 3,2%



# Peta Aktivitas Operasional

## Operational Activity Map

Peta Aktivitas Operasional  
Operational Activity Map

40



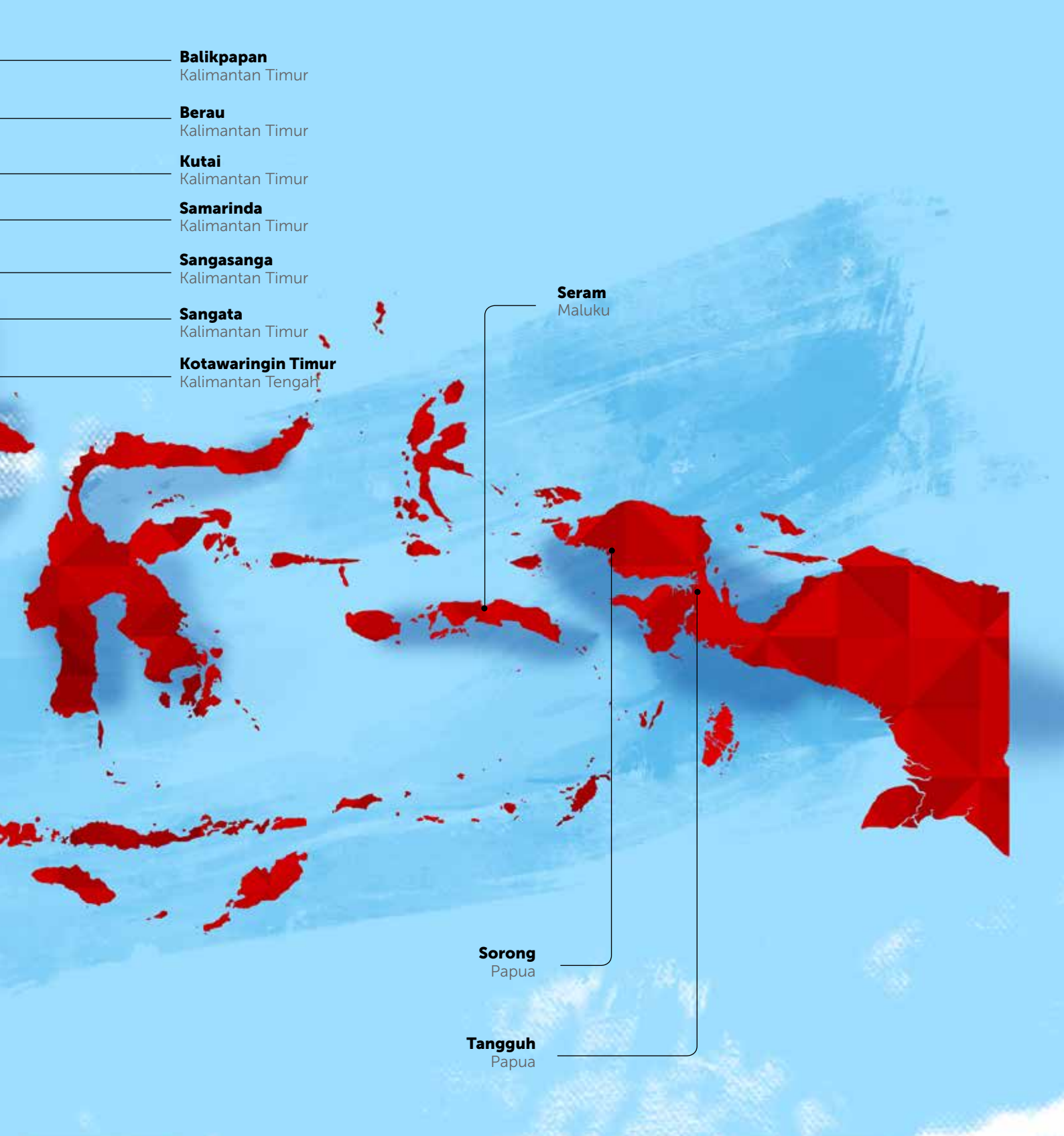


# Peta Aktivitas Operasional

## Operational Activity Map







**Balikpapan**  
Kalimantan Timur

**Berau**  
Kalimantan Timur

**Kutai**  
Kalimantan Timur

**Samarinda**  
Kalimantan Timur

**Sangasanga**  
Kalimantan Timur

**Sangata**  
Kalimantan Timur

**Kotawaringin Timur**  
Kalimantan Tengah

**Seram**  
Maluku

**Sorong**  
Papua

**Tangguh**  
Papua

# Tentang RUIS

## About RUIS

Riwayat Singkat RUIS A Brief History of RUIS	44	SDM RUIS Employees of RUIS	64
Visi, Misi, & Karakteristik Insan Radiant Vision, Mission & Characteristic of Radiant's People	46	Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	72
Kegiatan Usaha Business Activities	48	Entitas Anak Subsidiaries	74
Pelanggan & Mitra Kerja Customers & Business Partners	53	Kronologis Pencatatan Saham dan Obligasi Chronological of Stocks Registration and Bonds Listing	78
Peristiwa Penting 2018 2018 Event Highlights	54	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals	79
Penghargaan & Sertifikasi Awards and Certifications	56		
Struktur Organisasi Organizational Structure	58		
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	60		
Profil Direksi Board of Directors' Profile	62		



# Riwayat Singkat RUIS

## A Brief History of RUIS

**Memasuki tahun ke 35, Perseroan telah memantapkan eksistensinya di sektor jasa-jasa penunjang industri minyak dan gas bumi di Indonesia dengan dukungan Sumber Daya Manusia yang ditempatkan di Jakarta dan 10 Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan meliputi daerah operasi kerja di hampir seluruh wilayah Indonesia.**

In its 35<sup>th</sup> year of operations, the Company has marked its presence in the services sector supporting the oil and gas industry in Indonesia relying on its Human Resources in Jakarta, and 10 Branch Offices & Representative Offices with work operations covering almost all parts of Indonesia.

Berawal dari Departemen *Inspection* pada salah satu perusahaan rintisan kelompok usaha Radiant Group dengan kekhususan di bidang *Non Destructive Testing* (NDT) pada dekade tahun 1970-an Radiant Group mengawali kegiatan bisnisnya di Indonesia yang saat itu mulai marak dengan kegiatan eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi. Selanjutnya perlahan tapi pasti Departemen ini mampu mengembangkan keahlian di hampir semua lini jasa *Inspection* sehingga akhirnya pada pertengahan tahun 1984 diputuskan untuk mengukuhkan Departemen ini menjadi suatu perusahaan yang mandiri dengan nama PT. Radiant Utama Interinsco.

Perseroan didirikan pada tanggal 22 Agustus 1984 berdasarkan Akta Pendirian No. 41 yang dibuat oleh Notaris Hadi Moentoro, SH dan disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-574. HT.01.01.HT.85 tertanggal 11 Februari 1985 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 860 tertanggal 18 Juni 1985 Tambahan No. 49/1985.

Dalam perjalanannya Perseroan selain tetap fokus pada jasa *Inspection*, mampu mengembangkan kegiatan usahanya di bidang AMDAL, *manpower service* dan *operation & maintenance* serta jasa-jasa penunjang operasional lainnya untuk industri minyak dan gas bumi.

Starting from an Inspection Department of one of the pioneering companies of the Radiant Group's businesses with specialization in the field of Non Destructive Testing (NDT) back to the 1970s, Radiant Group began its business activities in Indonesia amidst the booming oil and gas exploration and exploitation activities. Slowly but surely, this Department then managed to develop its expertise in nearly all lines of Inspection services. Finally, in mid 1984 it turned into an independent company under the name PT. Radiant Utama Interinsco.

The Company was officially established on August 22, 1984 pursuant to its Articles of Association No. 41 drawn up before Notary Hadi Moentoro, SH and obtained formal approval of the Minister of Justice through Decree Letter No. C2-574.HT.01.01.HT.85 dated 11 February 1985 and were promulgated in the State Gazette No. 860 dated 18 June 1985 Supplementary No. 49 of 1985.

In the course of its development, the Company remain focusing on Inspection services, as well as capable to develop business its activities to carry out Environmental Impact Assessment, manpower service and operations & maintenance as well as other operational support services for the oil and gas industry.



Seiring dengan semakin berkembangnya kegiatan usaha Perseroan, pada tahun 2002 Perseroan mengambil alih PT. Supraco Indonesia, salah satu perusahaan dalam kelompok usaha Radiant Group yang didirikan tahun 1979, yang bergerak di bidang jasa-jasa penunjang produksi minyak dan gas bumi lepas pantai antara lain meliputi jasa logistik, *shore base*, *maintenance* dan *technical support services*. Selanjutnya pada tahun 2008 didirikan PT. Supraco Lines sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha yang fokus pada kegiatan usaha penyediaan fasilitas produksi lepas pantai (*offshore production facility*) serta operasional dan penyediaan kapal untuk kegiatan eksploitasi minyak perairan laut dangkal. Pada tahun yang sama didirikan pula PT. Supraco Deepwater guna menangkap peluang usaha penyediaan *offshore production support* dan *Rig Specialist* untuk fasilitas-fasilitas lepas pantai di luar wilayah Indonesia.

Memasuki tahun ke 35, Perseroan telah memantapkan eksistensinya di sektor jasa-jasa penunjang industri minyak dan gas bumi di Indonesia dengan dukungan Sumber Daya Manusia yang ditempatkan di Jakarta dan 10 Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan meliputi daerah operasi kerja di hampir seluruh wilayah Indonesia, melakukan sinergi yang berkesinambungan memanfaatkan seluruh sumber daya dan potensi yang dimiliki guna menghasilkan kinerja positif dan berkualitas dengan pengembangan pada industri energi baru dan terbarukan untuk terus menerus ada, tumbuh dan berkembang.

As the Company business keep expanding, in 2002 the Company took over PT. Supraco Indonesia, as a subsidiary company under the Radiant Group business group established in 1979. It engages in offshore oil and gas offshore support services including logistics services, shore base, maintenance and technical support services. Furthermore, in 2008 PT. Supraco Lines was established as part of the business development strategies focused on offshore production facility operations, ship operations and operations for shallow marine oil exploitation activities. In the same year, PT. Supraco Deepwater was established in order to capture the business opportunity of providing offshore production support and Rig Specialist for offshore facilities outside Indonesia.

In its 35<sup>th</sup> year of operations, the Company has marked its presence in the services sector supporting the oil and gas industry in Indonesia relying on its Human Resources in Jakarta, and 10 Branch Offices & Representative Offices with work operations covering almost all parts of Indonesia. RUIS has managed to capitalize its concerted efforts by continuously exploiting all of its resources and potentials to produce a positive and quality performance through the development of new and renewable energy industries. We continue to exist, grow and develop.



# Visi

Vision

**Bertekad untuk menjadi Perusahaan unggul melalui insan-insan profesional, finansial yang tangguh, pertumbuhan berkelanjutan, dan kepuasan pelanggan.**

To become an excellent company through professional human resources, solid financial base, sustainable growth and customer satisfaction.

# Misi

Mission

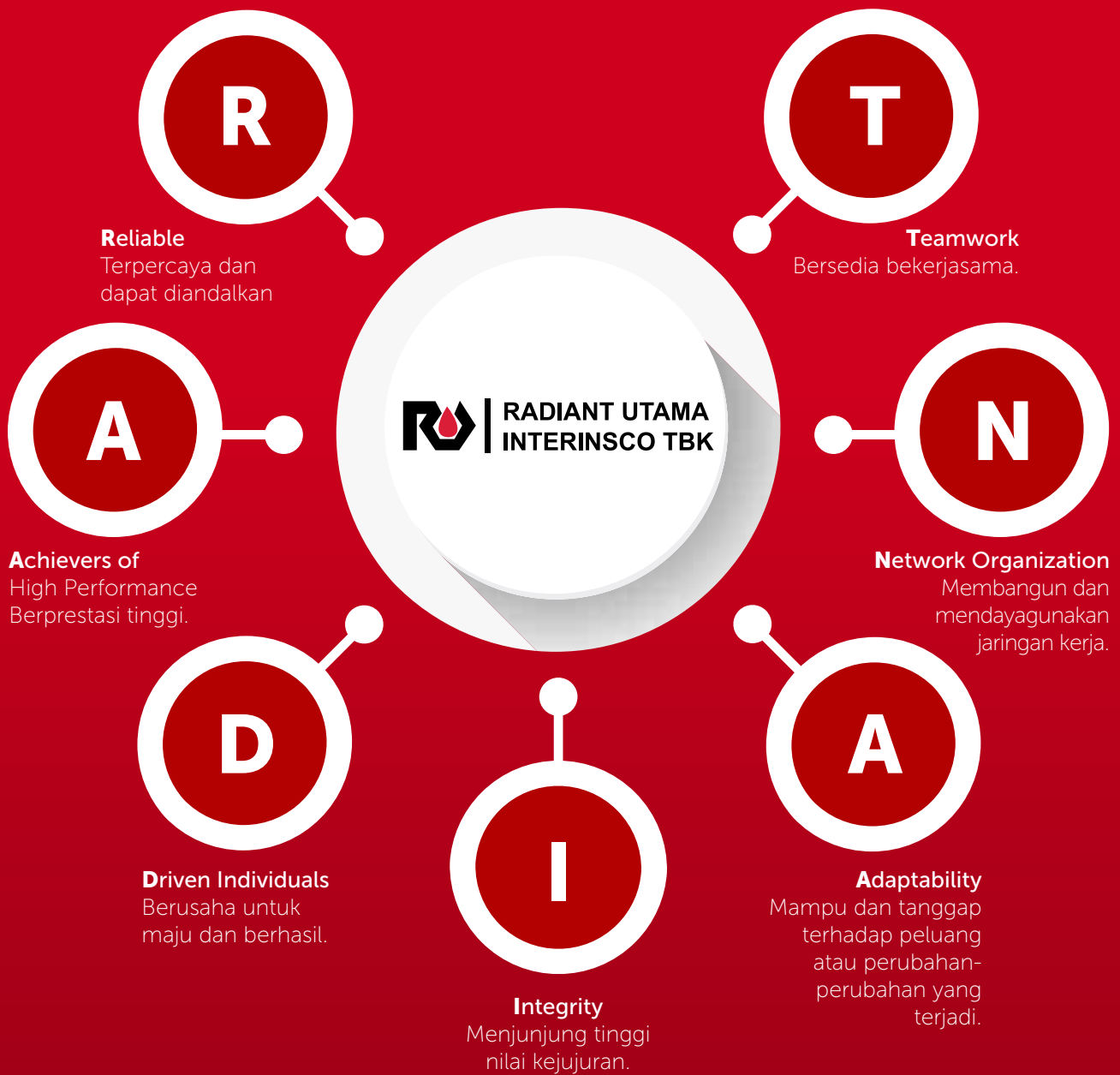
**Menyelenggarakan dan mengembangkan usaha-usaha eksplorasi, eksploitasi, dan jasa-jasa penunjang di sektor energi dan sumber daya dengan inovasi teknologi, serta berkomitmen pada Mutu, Keselamatan, Kesehatan, dan Lindung Lingkungan berstandar Internasional.**

To carry out and develop exploration, exploitation services, and other supporting services in energy and natural resources by applying technology innovation practices and conducting the international standard of Quality, Safety, Health, and Environmental Protection commitments.



# Karakteristik Insan Radiant

Characteristics of Radiant's People





Tentang RUIS  
About RUIS

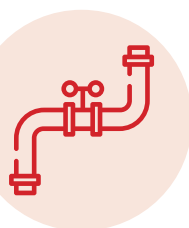


# Kegiatan Usaha

## Business Activities

**Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan membentuk Unit-Unit Bisnis yang dikenal dengan nama *Strategic Business Unit (SBU)* yang masing-masing membawahi pelaksanaan jasa dan pekerjaan dalam kategori sejenis secara lintas perusahaan yang mencakup Perseroan maupun entitas anak.**

To conduct its business activities, the Company has established Business Units known as the Strategic Business Units (SBUs) each of which oversees the implementation of services and employment in similar categories across a range of companies including the Company and its subsidiaries.



### 01

## Inspection

Sebagai kegiatan usaha pionir di Perseroan, SBU *Inspection* membawahi jasa dan pekerjaan sebagai berikut:

- Statutory Inspection
- Voluntary Inspection
- Non Destructive Testing (NDT)
- Oil Country Tubular Goods (OCTG)
- Environmental Study

Beberapa proyek penting yang ditangani SBU *Inspection* di tahun 2018 adalah:

As a pioneer business activity in the Company, SBU *Inspection* oversees the services and work as follows:

- Statutory Inspection
- Voluntary Inspection
- Non-Destructive Testing (NDT)
- Oil Country Tubular Goods (OCTG)
- Environmental Study

Some important projects that are handled by SBU *Inspection* in 2018 are:

Pemilik Proyek Project Owner	Nama Pekerjaan Name of Work	Area	Nilai Value
PT.Pertamina Hulu Mahakam	Inspection Services and Tubular Maintenance Services	Balikpapan	142,715,067,476
PT.Chevron Pacific Ind.	Predictive Maintenance Non-Contact Inspection Services No.C1643369/NDT	Duri	43,782,947,500
Inpex Masela Ltd.	Amdal For Abadi Gas Field Development	Maluku	26,000,000,000





02

## Technical Support Services

Bermula dari kegiatan penyediaan *manpower service* yang pada akhirnya berkembang menjadi jasa-jasa penunjang migas serta jasa pendukung fasilitas produksi serta guna menyelaraskan kebutuhan pelanggan maka Perseroan membentuk SBU *Technical Support Services* yang membawahi jasa dan pekerjaan sebagai berikut:

- Perbaikan dan Perawatan Fasilitas Produksi Minyak dan Gas Bumi
- Perawatan dan Perbaikan Bangunan dan Manajemen Pengelolaan Pergudangan
- Penyediaan Jasa Operator dan *Equipment* Pekerjaan *Rig*
- Perawatan dan Perbaikan serta Penyediaan Instalasi Solar Panel
- Jasa *Outsourcing* Tenaga Ahli Nasional dan Asing
- Jasa Pengelolaan dan Manajemen Fasilitas Transportasi
- Manajemen Pelatihan

Beberapa proyek penting yang ditangani SBU *Technical Support Services* di tahun 2018 adalah:

Starting as a manpower supply service which eventually evolved into oil and gas supporting services as well as supporting services of production facilities, and in order to align its customer needs, the Company established SBU *Technical Support Services* which oversees the services and work as follows:

- Oil & Gas Production Facility Repair and Maintenance
- Building Maintenance and Warehouse Management Services
- Provide Operator and Equipment For Rig Services
- Provide Solar Panel Installation and Maintenance Services
- Outsourcing for Specialist National and Expatriate Personnel
- Providing and Management Transportation Facility
- Training Management

Some important projects that are handled by SBU *Technical Support Services* in 2018 are:

Pemilik Proyek Project Owner	Nama Pekerjaan Name of Work	Area	Nilai Value
ENI Muara Bakau B.V.	Third Party Manpower Services for Development Project	P. Karimun, Jakarta & Balikpapan	352,604,340,847
SCHLUMBERGER	Manpower Supply	Jakarta, Balikpapan, Duri	317,020,765,133
PT.Pertamina Hulu Mahakam/	Manpower Support Services For Drilling Operations/Tender No.DSPS000122-RA/MPS/COPS	Balikpapan	159,203,350,344
Medco E&P Natuna Ltd.	Manpower Support Contract - Pack B	P. Natuna dan Laut Natuna (Offshore) - Kepulauan Riau	153,429,935,799
PHE OSES	Pekerjaan Pengelolaan TJKP	Jakarta	146,048,960,330
PT Pertamina Hulu Energi ONWJ	Personel Service Contract for Technical Expert/ Professional, Project Management	Jakarta	60,563,803,144



## Kegiatan Usaha

Business Activities



# 03

## Agency & Trading

Kegiatan usaha *Agency* telah dimulai oleh Perseroan melalui entitas anak sejak tahun 1989 dengan membawahi berbagai Prinsipal mancanegara utamanya yang bergerak di bidang *production facility* dan *heavy equipment* untuk industri migas menjadi dasar keputusan Perseroan atas pembentukan SBU *Agency & Trading*.

Selama tahun 2018 SBU *Agency & Trading* memegang keagenan untuk Prinsipal sebagai berikut:

The business activities of the Agency were been initiated by the Company through subsidiaries in 1989 by overseeing the main principals of overseas engaged in the production facilities and heavy equipment for the oil and gas industry as the basis of the Company's decision on the establishment of the SBU *Agency & Trading*.

During 2018, SBU *Agency & Trading* is acting as agencies for the following Principals:

Nama Prinsipal Name of Principal	Jenis Produk & Jasa Products & Services	Asal Negara Country of Origin
Alert Disaster Control	Emergency Response Service of Oilfield Firefighting, Blowout Control, Hazardous Material Control, Marine and Industrial Firefighting, Toxic Environment Protection	Singapura Singapore
Cron dall Energy	Consultation Services for Offshore Floating Production Facility and Subsea Technology	Skotlandia Scotland
Alatas	Crane, Port Crane, Marine Crane, Mobile Crane and Gantry Crane, Cranes Repair, Cranes Refurbishment, Winch Refurbishment, Lifting Training, APIU Training, Spare Part Supplies, Lifting Technical Authority	United Kingdom United Kingdom

Untuk kegiatan usaha *Trading* lebih dititik beratkan pada pengadaan *spare parts* untuk *crane* dan *lifting equipment* lainnya, *Emergency Response for Oil Field* dan *Consultation Services for Offshore Floating Production Facility and Subsea Technology*.

Adapun proyek penting yang ditangani SBU *Agency & Trading* di tahun 2018 adalah:

For its business activities, *Trading* is more focused on the procurement of spare parts for cranes and other lifting equipment, *Emergency Response for Oil Field* and *Consultation Services for Offshore Floating Production Facility and Subsea Technology*.

Major projects that are handled by SBU *Agency & Trading* in 2018 are:

Pemilik Proyek Project Owner	Nama Pekerjaan Name of Work	Area	Nilai Value
Pertamina Hulu Mahakam	Lifting Equipment & Burner Boom Maintenance	Balikpapan	18,107,841,006
Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE WMO)	Provision of Transport, Temporary Storage, and Jetty For Condensate Transfer (TSS)	Gresik	2,283,000,000
Pertamina Hulu Mahakam	Provision of American Aero Material for Maintenance Operation	Balikpapan	822,765,429
Alatas Crane Service Indonesia, PT	Inspeksi dan Sertifikasi Migas untuk Pedestal Crane serta Sewa Load Cell dan Waterbag	Medco Natuna	380,437,500



04

## Offshore Production Facilities and Marine Service

Diawali dengan keberhasilan Perseroan memperoleh proyek "Mobile Offshore Production Unit (MOPU) Conversion and Operating Services" tahun 2006 memberikan semangat baru untuk menekuni lini usaha yang mendukung kegiatan produksi migas lepas pantai atau *Offshore Production Facilities* yang kemudian pada tahap berikutnya lini usaha ini dilengkapi dengan *Marine Service* dengan fokus utama pada penyediaan kapal-kapal untuk penunjang kegiatan produksi migas di perairan laut dangkal, membuat Perseroan semakin mantap untuk membentuk SBU *Offshore Production Facilities and Marine Service* yang membawahi jasa dan pekerjaan sebagai berikut:

- a. Penyediaan, pengoperasian dan pengembangan fasilitas MOPU (*Mobile Offshore Production Unit*) "Maleo Producer"
- b. Operasional dan Perawatan *Floating Storage & Offloading (FSO)*, *Floating Production Unit (FPU)* dan *Floating Production Storage & Offloading (FPSO)* lepas pantai
- c. Penyediaan dan operasional Kapal (*Vessel Charter*)
- d. Pekerjaan Pengerukan (*Dredging*)
- e. Perawatan Anjungan (*Platform Maintenance*)
- f. Pengadaan, Pengembangan, Operasional dan Perawatan *Floating Storage & Offloading (FSO)*, *Floating Production Unit (FPU)* dan *Floating Production Storage & Offloading (FPSO)* lepas pantai

Beberapa Proyek penting yang ditangani SBU *Offshore Production Facilities and Marine Service* di tahun 2018 adalah:

It began with its Company's successful step to acquire "Mobile Offshore Production Unit (MOPU) Conversion and Operating Services" project in 2006, it has boosted a new spirit to pursue business lines that support offshore production of offshore production facilities and later in the business line of Marine Service with the main focus on providing vessels to support oil and gas production activities in shallow sea waters, had made the Company more determined to form SBU *Offshore Production Facilities and Marine Service* that oversees the following services and works:

- a. Provision, operation and development of MOPU (*Mobile Offshore Production Unit*) facility of "Maleo Producer"
- b. Operation and Maintenance of *Floating Storage & Offloading (FSO)*, *Floating Production Unit (FPU)* and *Offshore Floating Production Storage & Offloading (FPSO)*
- c. Provision and Operational Ship (*Vessel Charter*)
- d. *Dredging Works*
- e. *Platform Maintenance*
- f. Procurement, Development, Operation and Maintenance of *Floating Storage & Offloading (FSO)*, *Floating Production Unit (FPU)* and *Offshore Floating Production Storage & Offloading (FPSO)*

Several important projects handled by the *Offshore Production Facilities and Marine Service SBU* in 2018 are:

Pemilik Proyek Project Owner	Nama Pekerjaan Name of Work	Area	Nilai Value
Pertamina Hulu Mahakam	Provision of Crane Barge for Dredging, Lifting and Additional Work (Package C)	Balikpapan	117,239,750,220
Santos	MPP Rental, Operation and Maintenance Services	Madura Straits	US\$ 62,236,170
PHE OSES	Provision of Charter Hire FSO for Widuri Terminal	East Sumatera	US\$ 63,179,600



## Kegiatan Usaha

Business Activities



# 05

## Construction

Merupakan lini usaha yang terus dikembangkan oleh Perseroan dengan sasaran proyek-proyek konstruksi di sektor Migas maupun sektor Energi Baru Terbarukan menjadi landasan pengembangan SBU *Construction* yang membawahi jasa dan pekerjaan sebagai berikut:

- Desain, Pengadaan dan Konstruksi Infrastruktur
- Desain, Pengadaan dan Konstruksi Penyiapan Sumur Pemboran *Geothermal*
- Desain, Pengadaan dan Konstruksi Bangunan
- Desain, Konstruksi dan Instalasi Transmisi Listrik (SUTET)

Adapun proyek penting yang ditangani SBU *Construction* di tahun 2018 adalah:

As a business line being continuously developed by the Company aimed to handle construction projects in the oil and gas sector as well as New Renewable Energy sector as the foundation of the establishment of SBU *Construction* which oversees the services and work as follows:

- Design, Engineering and Infrastructure Construction
- Design, Engineering and Preparation Construction of *Geothermal* Drilling Wells
- Design, Engineering and Construction of Building
- Design, Construction and Installation of Tower and Electricity Substation

The major projects that are handled by SBU *Construction* in 2018 are:

Pemilik Proyek Project Owner	Nama Pekerjaan Name of Work	Area	Nilai Value
PT Pembangkit Jawa Bali	Pengadaan Pengerukan Area Water Intake di PJB Pacitan.	Pacitan	26,316,901,450
	Pengadaan Gudang Spare Part	Tanjung Awar Awar	11,480,492,627
	Pekerjaan Sipil Prioritas 1, PLTU Suge	Belitung	1,717,107,550
	Pengadaan Jasa Pengerukan Area Pelabuhan Coal Jetty	UP Paiton	3,886,362,636
Sorik Marapi Geothermal Power	Construction Support Services For Geothermal Power Plant	Mandailing Natal	73,529,166,690

# Pelanggan

Customers



# Mitra Kerja

Business Partners



# Peristiwa Penting 2018

## 2018 Event Highlights



**FEB  
2018**

Perolehan *Best HSE Performance*, 3 Nominasi Kontraktor Terbesar di Site PHM, berlokasi di Samarinda.

Awarding of Best HSE Performance, 3 Big Nominate Contractor on PHM Site of All Contractor at Samarinda.



**1  
MAR  
2018**

Syukuran 43 tahun Radiant Group dan pembagian hadiah masa bakti karyawan.

Celebration of 43<sup>rd</sup> Anniversary of Radiant Group and reward to employees based on their service period.



**3  
MAR  
2018**

*Grand Opening Engineering Trainee (ET) dan Leadership Development Program (LDP)*, yaitu program pengembangan yang dapat memacu potensi-potensi SDM RUIS Group menjadi seorang Pemimpin Masa Depan. Diselenggarakan di Kantor Pusat Jakarta.

Grand Opening of Engineering Trainee (ET) and Leadership Development Program (LDP), a development program for potential Human Resources of RUIS Group to become a Great Leader. Held in Head Office Jakarta.



**29  
SEP  
2018**

Peringatan 12 tahun NLTi (*Non-Loss Time Incident*) *Mobile Offshore Production Unit (MOPU) "Maleo Producer"* yang berlokasi di Maleo platform Madura Offshore.

Celebration of 12<sup>th</sup> year Anniversary of NLTi (Non-Loss Time Incident) Mobile Offshore Production Unit (MOPU) "Maleo Producer" at Maleo Platform, Madura Offshore.



**10  
OKT  
2018**

Perolehan Awards "BAPETEN *Safety and Security Awards 2018*" dari Badan Pengawas Tenaga Nuklir kepada PT Radiant Utama Interinsco Tbk.

Awarding of "BAPETEN *Safety and Security Awards 2018*" from Nuclear Energy Regulatory Agency of Indonesia (BAPETEN) to PT Radiant Utama Interinsco Tbk.



**24  
OKT  
2018**

Penandatanganan MoU antara PT Radiant Tunas Interinsco dengan Tellhow Group terkait *Biomass* dan *Biogas Project Development*. Diselenggarakan di Gedung Radiant Group Jakarta.

Signing ceremony of MoU between PT Radiant Tunas Interinsco and Tellhow Group concerning Biomass and Biogas Project Development. It was held at Gedung Radiant Group Jakarta.



**28  
JUN  
2018**

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2017 dan Paparan Publik.

Holding of Annual General Meeting of Shareholders for Year Book 2017 and Public Expose.



**21  
JUL  
2018**

RUIS sebagai salah satu sponsor di Acara "Engineering in Symphony, in Collaboration with Erwin Gutawa Orchestra" dalam rangka HUT ke 54 Fakultas Teknik, Universitas Indonesia.

RUIS as one of the sponsor of "Engineering in Symphony, in collaboration with Erwin Gutawa Orchestra", 54<sup>th</sup> Anniversary of the Faculty of Engineering Universitas Indonesia.



**26  
OKT  
2018**

Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Fitoremediasi "Untuk Pemulihan Tanah Tercemar Minyak di Industri" yang diadakan di IPB *International Convention Center*, dimana PT Radiant Utama Interinsco Tbk sebagai salah satu sponsor.

National Technology Application Fitoremediasi Workshop "Untuk Pemulihan Tanah Tercemar Minyak di Industri", held in IPB *International Convention Center*, PT Radiant Utama Interinsco Tbk as one of the sponsor.



**7-8  
NOV  
2018**

*Occupational Radiation Protection Appraisals Service (ORPRAS)* Oleh IAEA – Bapeten yang diselenggarakan di Gedung Radiant Group Jakarta.

*Occupational Radiation Protection Appraisals Service (ORPRAS)* by IAEA – Bapeten. Held at Gedung Radiant Group Jakarta.



# Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certifications

### Penghargaan | Awards



**Kategori Penghargaan | Award Category:** Loss Control Meeting Awards to PT Supraco Indonesia, Eko Arif Wijaya  
In honor of Outstanding The Best Safe Behaviour Performance in 2018  
**Klien | Client:** QHSSE, SKK Migas & Pertamina  
**Tanggal | Date:** 9 Agustus 2018 | 9 August 2018



**Kategori Penghargaan | Award Category:** Sertifikat Penghargaan dari Badan Pengawas Tenaga Nuklir Kepada PT Radiant Utama Interinsco, Tbk. "Bapeten Safety and Security Awards 2018" dalam Kegiatan Radiografi Industri dengan Predikat "Sangat Baik".  
**Klien | Client:** BAPETEN  
**Tanggal | Date:** 10 Oktober 2018 | 10 October 2018



**Kategori Penghargaan | Award Category:** PENGHARGAAN DWS CONTRACTOR HSSE LEADERSHIP MEETING kepada PT Radiant Utama Interinsco, Tbk. atas pencapaian "Zero Incident" selama 1 tahun bekerja di PT PHE ONWJ  
**Klien | Client:** PT PHE ONWJ  
**Tanggal | Date:** 17 Desember 2018 | 17 December 2018



**Kategori Penghargaan | Award Category:** PT Radiant Utama Interinsco, Tbk mendapatkan penghargaan dengan Kategori "Very Good" Dalam penerapan Sistem Manajemen HSE Kontraktor pada periode Semester I Tahun 2018  
**Klien | Client:** Pertamina EP Asset 4 Cepu Field  
**Tanggal | Date:** 23 Agustus 2018 | 23 August 2018



**Kategori Penghargaan | Award Category:** Appreciation NPU Best HSE Performer to PT Supraco Line, Mr Idrus Irvan. In regard with HSE for immediate and proper initiative to bring stroke attached victim from Barge Contractor (CB SP 01) to NPU Clinic at 26 July 2018  
**Klien | Client:** Pertamina Hulu Mahakan  
**Tanggal | Date:** 26 Juli 2018 | 26th July 2018



**Kategori Penghargaan | Award Category:** HSSE AWARD 2018 to PT Supraco Indonesia  
In recognition and appreciation as business partner and team member's contributions on Health, Safety, Security and Environment throughout 2018  
**Klien | Client:** SKK Migas & Mubadala Petroleum  
**Tanggal | Date:** 2018



Sertifikasi | Certifications



**Sertifikasi Environmental Management System-ISO 14001:2015 (URS)**

Sertifikasi Environmental Management System ISO 14001:2015 (URS) untuk lingkup **"Support and Operation for Technical and Inspection Services Activities"** berlaku sejak 13 November 2007 sampai 14 September 2019.

**Environmental Management System - ISO 14001:2015 (URS) Certification**

Environmental Management System ISO 14001:2015 (URS) Certification for "Support and Operation for Technical and Inspection Services Activities". Valid from 13<sup>th</sup> November, 2007 until 14<sup>th</sup> September 2019.



**Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System –OHSAS 18001:2007 (URS)**

Sertifikasi Occupational, Health & Safety Management System OHSAS 18001-2007 (URS) untuk lingkup **"Support and Operation for Technical and Inspection Services Activities"** berlaku sejak 13 November 2007 sampai 12 November 2019.

**Occupational, Health and Safety Management System - OHSAS 18001:2007 (URS) Certification**

Occupational, Health and Safety Management System OHSAS 18001:2007 (URS) Certification for "Support and Operation for Technical and Inspection Services Activities", valid from 13<sup>th</sup> November 2007 until 12<sup>th</sup> November 2019.



**Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2008 (URS).**

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2008 (URS) untuk lingkup **"Supporting and Operation for Technical Support Services, Inspection Services and OPF (Offshore Production Facilities) Services Activities"** berlaku sejak 04 Juli 2002 sampai 03 Juli 2020.

**Quality Management System - ISO 9001:2008 (URS) Certification**

Quality Management System ISO 9001:2008 (URS) Certification for "Supporting and Operation for Technical Support Services, Inspection Services and OPF (Offshore Production Facilities) Services Activities", valid from 4<sup>th</sup> July 2002 until 3<sup>rd</sup> July 2020



**ASNT (American Society for Nondestructive Testing) NDT Personnel Qualification.**

ASNT adalah komunitas tenaga ahli bidang *Non Destructive Testing* terbesar di dunia. Sertifikasi ini merupakan validasi obyektif atas kompetensi tenaga ahli bidang NDT.

**ASNT (American Society for Nondestructive Testing) NDT Personnel Qualification.**

ASNT is the world's largest technical society for Nondestructive testing (NDT) professionals. This certification is an impartial validation of the competence of NDT personnel in the field.



**Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2015 (URS).**

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2015 (URS) untuk lingkup **"Supporting and Operation for Technical Support Services and OPF (Offshore Production Facilities) Services Activities"** berlaku sejak 04 Juli 2002 sampai 03 Juli 2020.

**Quality Management System-ISO 9001:2015 (URS) Certification.**

Quality Management System ISO 9001:2015 (URS) Certification for "Supporting and Operation for Technical Support Services and OPF (Offshore Production Facilities) Services Activities", valid from 4<sup>th</sup> July 2002 until 3<sup>rd</sup> July 2020.



**Environmental Management System – ISO 14001:2015 (URS) Certification**

Sertifikasi Environment Management System ISO 14001:2015 (URS) untuk lingkup **"Support and Operation for Technical and Inspection Services Activities"** berlaku sejak 13 November 2007 sampai 12 November 2019.

**Environmental Management System –ISO 14001:2015 (URS) Certification**

Quality Management System Certification ISO 14001:2015 (URS) for "Support and Operation for Technical and Inspection Services Activities", valid from 13<sup>th</sup> November 2007 until 12<sup>nd</sup> November 2019.



**Health and Safety Management System – OHSAS 18001:2007 (URS) Certification**

Sertifikasi Health and Safety Management System OHSAS 18001:2007 (URS) untuk lingkup **"Support and Operation for Technical and Inspection Services Activities"** berlaku sejak 13 November 2007 sampai 12 November 2019.

**Health and Safety Management System – OHSAS 18001:2007 (URS) Certification**

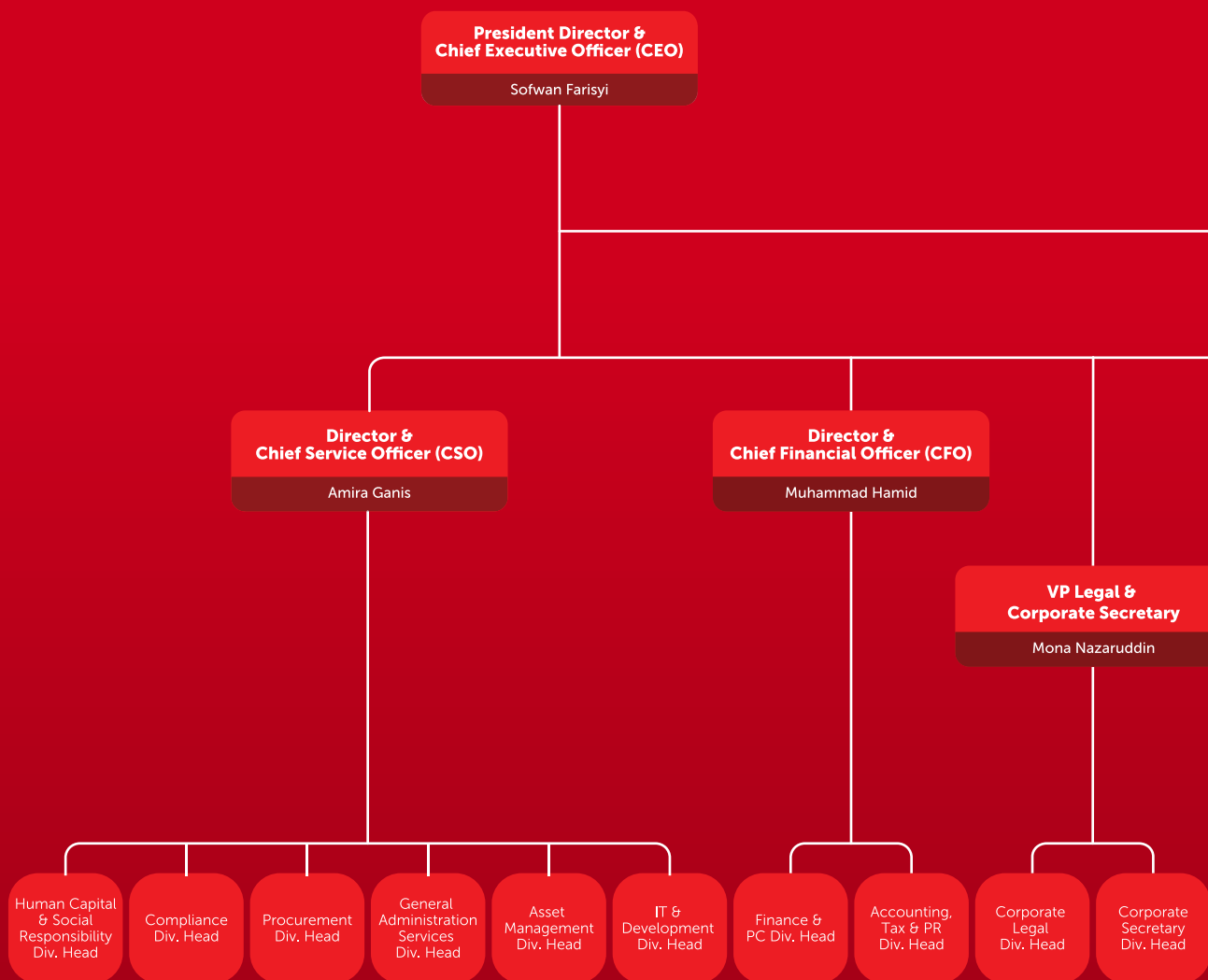
Health and Safety Management System OHSAS 18001:2007 (URS) Certification for "Support and Operation for Technical and Inspection Services Activities" valid from 13<sup>th</sup> November 2007 until 12<sup>nd</sup> November 2019.

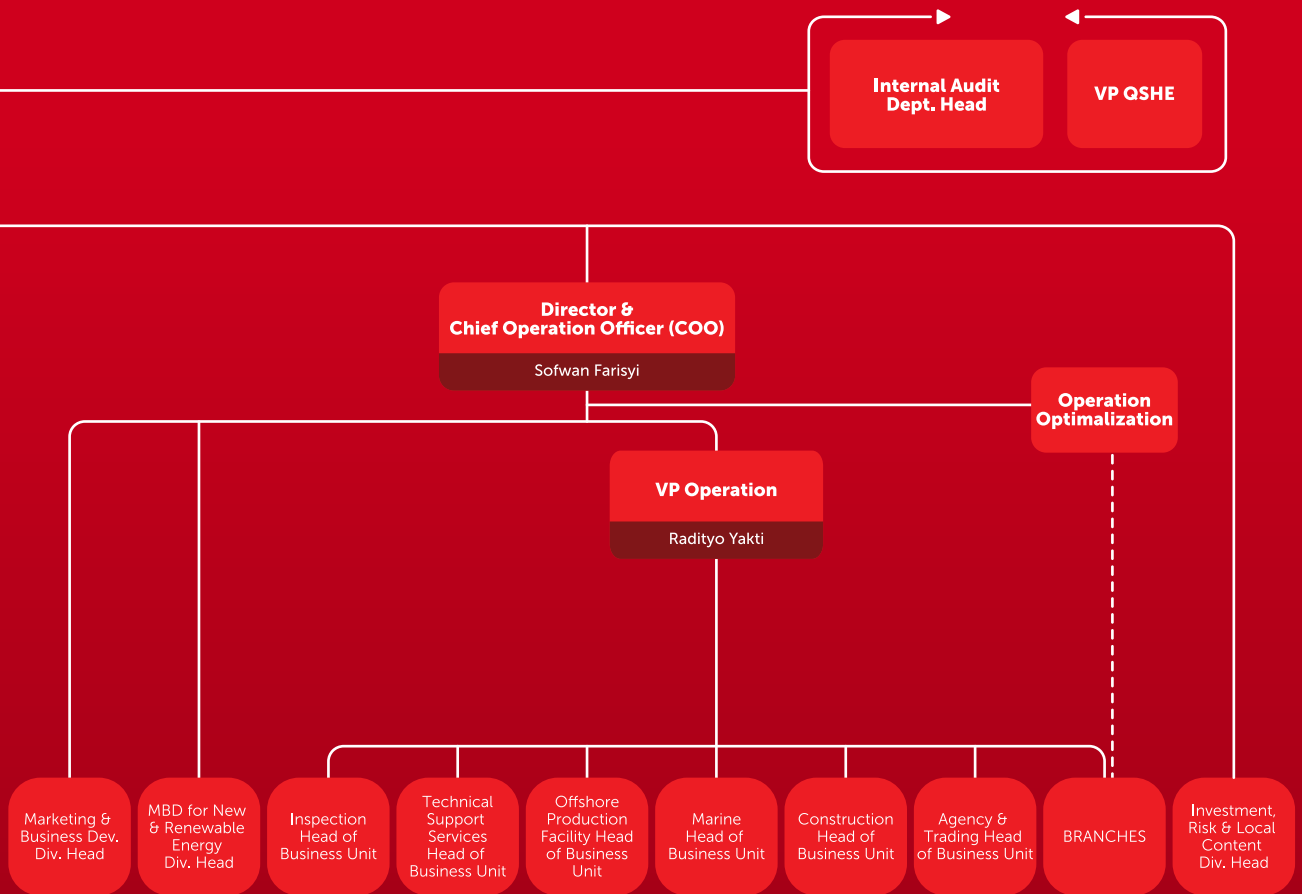
# Struktur Organisasi

## Organizational Structure

Bagan berikut menunjukkan struktur organisasi internal Perseroan per tanggal 31 Desember 2018.

The following chart shows the company's internal organizational structure as of December 31, 2018.







# Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile





## Ahmad Ganis

**Komisaris Utama**  
President Commissioner

Sebagai pendiri Radiant Group, berdomisili di Jakarta, Warga Negara Indonesia, usia 77 tahun. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Teknik Kimia di Institut Teknologi Bandung Tahun 1970 dan memulai karir profesionalnya sejak tahun 1970 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur di Sucofindo pada tahun 1977. Menginisiasi kiprah Radiant Group di industri Migas sejak tahun 1980 dan memegang jabatan Komisaris Utama di berbagai perusahaan dalam kelompok Radiant Group. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama di Perseroan serta menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

As the founder of Radiant Group, domiciled in Jakarta, Indonesian citizen, aged 77 years. He graduated from School of Chemical Engineering of Bandung Institute of Technology in 1970 and began his professional career in 1970 with his last position as Director at Sucofindo in 1977. He initiated the Radiant Group's work in the oil and gas industry in 1980 and is now holding the position as President Commissioner in various companies under Radiant Group. Currently, he is the Company's President Commissioner and serves as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.



## Winarno Zain

**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 75 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 1968. Sebelumnya menempati berbagai posisi antara lain di PT Unilever Indonesia (1970-1988) dengan jabatan terakhir sebagai Manajer Komersial dan PT Ika Muda Group cabang Los Angeles dengan jabatan Wakil Presiden tahun 1989. Pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2004 menjabat sebagai Anggota KPKN (Komite Pemeriksaan Kekayaan Penyelenggara Negara) dan sampai saat ini aktif sebagai kolumnis dengan tulisannya tersebar diberbagai media cetak dan media elektronik serta aktif terlibat dalam berbagai forum diskusi bidang ekonomi. Saat ini selain menjabat sebagai Komisaris Independen beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Indonesian citizen, aged 78 years old, domiciled in Jakarta. Earned his Bachelor of Economics from Padjadjaran University in 1966. After finishing his military service as the First Officer stationed at the Directorate of Intendant of the Army Headquarters then for several years he worked in a shipping company in Jakarta, later he became a furniture industry entrepreneur. He joined one of Radiant Group's subsidiaries as Director of Administration and Finance from 1980 to 1987. Subsequently from 1987 to 2005 he worked in various industries, including Managing Director of PT Tropika Alam Sejahtera in 1987 and Consultant for restructuring and governance of PT Mayasari Bhakti Holding Co. in 2002. He again joined Radiant Group as Human Resources Advisory Team and Corporate Governance since 2006. Currently, in addition to being a Commissioner, he also serves on the Nomination and Remuneration Committee of the Company.



## M. A. Rifai

**Komisaris**  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 78 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran pada tahun 1966. Setelah selesai menjalani wajib militer sebagai Perwira Pertama yang ditempatkan di Direktorat Intendans Markas Besar Angkatan Darat kemudian selama beberapa tahun bekerja pada sebuah perusahaan pelayaran di Jakarta, kemudian menjadi pengusaha industri furniture. Beliau bergabung di salah satu anak perusahaan Radiant Group menjabat sebagai Direktur Administrasi dan Keuangan selama periode 1980 sampai tahun 1987. Selanjutnya dari tahun 1987 sampai tahun 2005 beliau berkarir di berbagai bidang industri, antara lain sebagai Managing Director di PT Tropika Alam Sejahtera pada tahun 1987 dan Konsultan untuk restrukturisasi dan tata kelola PT Mayasari Bhakti Holding Co pada tahun 2002. Bergabung kembali ke Radiant Group sebagai Team Penasehat bidang Sumber Daya Manusia dan Tata Kelola Perusahaan sejak tahun 2006. Saat ini selain menjabat sebagai Komisaris beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Indonesian citizen, aged 78 years old, domiciled in Jakarta. Earned his Bachelor of Economics from Padjadjaran University in 1966. After finishing his military service as the First Officer stationed at the Directorate of Intendant of the Army Headquarters then for several years he worked in a shipping company in Jakarta, later he became a furniture industry entrepreneur. He joined one of Radiant Group's subsidiaries as Director of Administration and Finance from 1980 to 1987. Subsequently from 1987 to 2005 he worked in various industries, including Managing Director of PT Tropika Alam Sejahtera in 1987 and Consultant for restructuring and governance of PT Mayasari Bhakti Holding Co. in 2002. He again joined Radiant Group as Human Resources Advisory Team and Corporate Governance since 2006. Currently, in addition to being a Commissioner, he also serves on the Nomination and Remuneration Committee of the Company.



Tentang RUIS  
About RUIS



## Profil Direksi

Board of Directors' Profile





## Sofwan Farisyi

**Direktur Utama dan  
Direktur Operasional**  
President Director and  
Operational Director

Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun, berdomisili di Jakarta, menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Teknik Mesin tahun 1992 dan pendidikan Magister Manajemen dari Universitas Indonesia tahun 1999. Memulai karier sebagai General Manager pada perusahaan pemegang lisensi New Sulzer Diesel Indonesia pada periode tahun 1992–1998. Mengawali karier di Radiant Group sejak tahun 1998 sebagai Project Manager di beberapa proyek unggulan PT. Supraco Indonesia hingga dipercaya memegang jabatan sebagai Direksi di perusahaan yang sama. Pada tahun 2005 beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan serta beberapa anak perusahaan Perseroan sampai dengan saat ini.

Indonesian citizen, aged 50 years old, living in Jakarta, graduated from the Bachelor Degree Program of the Department of Mechanical Engineering in 1992 and Master of Management Program of the University of Indonesia in 1999. Started his career as the General Manager of New Sulzer Diesel Indonesia as the license holder in 1992-1998. He started his career in Radiant Group in 1998 as Project Manager in several leading projects of PT. Supraco Indonesia. This position led him to promotion to the position of Director in the same company. In 2005 he was appointed President Director of the Company and several of subsidiaries until now.

**“Sinergi dari seluruh fungsi yang ada di Perseroan merupakan modal utama dalam penguatan lini bisnis Perseroan untuk menjawab berbagai tantangan dan dinamika di bisnis energi yang merupakan fokus utama Perseroan.”**



## Muhammad Hamid

**Direktur Keuangan**  
Finance Director

Warga Negara Indonesia, usia 57 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1986. Mengawali karier di industri perbankan sampai dengan tahun 1995 dan memegang jabatan eksekutif berbagai perusahaan non perbankan antara lain PT Grita Artha Kreamindo sampai dengan tahun 1996. Mengawali karier di Radiant Group sejak tahun 1996 dengan memegang posisi senior manajemen pada Divisi Akunting dan Finance dan selanjutnya menjabat sebagai Direktur di berbagai anak perusahaan Radiant Group dan sejak tahun 2006 menjabat sebagai Direktur di Perseroan sampai dengan saat ini.

Indonesian citizen, aged 57 years old, domiciled in Jakarta. Earned his Bachelor degree in Economics from the University of Indonesia in 1986. He began his career in the banking industry until 1995 and held several executive positions in various non-banking companies such as PT Grita Artha Kreamindo until 1996. He started his career in Radiant Group in 1996 by holding the senior management position in the Accounting and Finance Division and subsequently served as Director of numerous Radiant Group subsidiaries and since 2006 he has been a Director in the Company until now.

**“Penguatan lini bisnis dan maksimalisasi sumber daya diharapkan dapat meningkatkan laba dan kas Perseroan sehingga dapat memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.”**



## Amira Ganis

**Direktur Pelayanan**  
Service Director

Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Bisnis Administrasi di Universitas Indonesia pada tahun 1998 dan *Master of Business Administration* di Northeastern University, Boston pada tahun 2002. Bergabung di Perseroan sejak tahun 2002 sebagai Manajer *Project Cost Control* dan selanjutnya dipercaya memegang berbagai jabatan senior manajemen pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Radiant Group, hingga pada tahun 2011 diangkat sebagai Direktur di Perseroan sampai dengan saat ini.

Indonesian citizen, aged 44 years old, domiciled in Jakarta. Earned her Bachelor of Business Administration from the University of Indonesia in 1998 and Master of Business Administration from Northeastern University, Boston in 2002. Joined the Company in 2002 as Project Cost Control Manager and she was then promoted to various senior management positions in companies under the Radiant Group. In 2011 she was appointed Director of the Company until now.

**“Pengembangan lebih lanjut Teknologi Informasi (TI) dalam proses pengelolaan sumber daya serta pengadaan barang/jasa merupakan faktor penting dalam memperkuat seluruh lini bisnis Perseroan.”**



# SDM RUIS

## Employees of RUIS



Pada tahun 2018, sebagai bentuk komitmen Radiant untuk memberikan pelayanan yang terbaik, berbagai kegiatan peningkatan kemampuan SDM baik yang bersifat *soft skill* dan *hard skill* terus dilanjutkan. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2018, para karyawan yang memiliki penilaian karya dan tergolong di kuadran yang tertinggi baik di divisi, SBU maupun cabang, berkesempatan untuk mengikuti berbagai pelatihan pengembangan *soft skill* seperti Teknik presentasi, *time management*, *project management*, dan lain-lain. Tujuannya adalah untuk melakukan retensi terhadap *talent* dan juga untuk memotivasi *talent* agar ke depannya tetap berprestasi.

Kegiatan pengembangan SDM lainnya adalah *training inhouse* seperti *accounting for non accountant*, *followership* dan *leadership*, sistem adaptif, dan sebagainya. Untuk kegiatan ini sasaran lebih luas dari kegiatan *talent pool* diatas dan bisa diikuti oleh karyawan yang diajukan oleh divisi ataupun departemen terkait. Tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan karyawan dalam melakukan tugas sehari-hari.

In 2018, Radiant demonstrated its commitment by continuing to provide its best services through various activities to improve its human resource capability in soft skills and hard skills. Unlike to previous years, in 2018, employees who had been assessed for strong competence and skills in different divisions, business units and branches, were given the opportunity to participate in various training to develop their soft skills. These include presentation techniques, time management, project management and so forth. The Company did this to retain the best talents available and motivate them to achieve more in the future.

In addition, the Company has been developing its people through in-house training activities, for example: accounting skill for non-accountants, followership and leadership, adaptive system. These activities were aimed at broader participants as the talent pool enhancement training programs; and employees may take part when proposed by their respective divisions and departments. These programs were designed to improve the employees' know-how and skills in carrying out their day-to-day tasks.



Kegiatan pengembangan lainnya yang bertujuan menambah wawasan karyawan yaitu kegiatan *sharing knowledge* dari narasumber yang ada di internal contohnya TKDN, *supervisor skill*, *tender management*, hubungan industrial.

Kegiatan pengembangan potensi internal yaitu *Leadership Development Program* juga pengembangan potensi dari eksternal yaitu *Engineering Trainee* diselenggarakan dengan sasaran SBU (Satuan Bisnis Unit) dan Marketing. Selain mengikuti pelatihan kepemimpinan dasar para peserta juga mendapat pemaparan dan pementapan nilai budaya sebagai Insan Radiant (*Reliable Achiever, Driven Individuals, Integrity, Adaptability, Networking, Teamwork*) sebagai bekal moral untuk calon pemimpin Radiant.

Dalam pelaksanaan program selama 1 tahun mereka juga didampingi oleh *Internal Coach* yang sudah memperoleh pembekalan dan pelatihan kompetensi sebagai *Coach* di tahun 2017. Saat ini Radiant memiliki 12 *Internal Coach* dan 1 *Coach Supervisor*. Para *Internal Coach* ini berasal dari berbagai Departemen level *Supervisor* ke atas. Hal ini sesuai dengan target pengembangan SDM Perseroan untuk menciptakan *Leader as a Coach*.

Di penghujung tahun 2018 program penting lainnya adalah *Assesment Center* yaitu melakukan assessment kepada 30 orang Kepala Departemen dan Kepala Cabang. Dengan Sasaran melihat gap antara kompetensi jabatan dan kompetensi individu yang menduduki jabatan tersebut. Selanjutnya dari hasil assessment tersebut akan ditentukan langkah pengembangan organisasi dan dijadikan acuan untuk rencana pelatihan di tahun 2019.

Radiant sebagai *learning organization* dan sebagai '*home for achievers*' senantiasa melakukan pengembangan yang berkesinambungan dalam menjawab tantangan peningkatan layanan dan peluang bisnis di masa yang akan datang.

Other development programs that were intended to broaden the employees' insight were among others knowledge sharing. Internal own sources were deployed share their knowledge and experiences, such as domestic component level, supervisor skills, tender management, and industrial relations.

Apart from this, the Company also enhanced its internal potentials through Leadership Development Program. These activities were intended to develop the potentials of engineering trainees' from business units and marketing department using external sources. In addition to attending basic leadership training, the participants had to familiarize themselves with the corporate cultural values as Radiant employees. The course materials teach them to become: *Reliable Achievers, Driven Individuals with Integrity, Adaptability, Networking, and Teamwork spirit*. These are all essential to raise the employees' moral values as prospective Radiant leaders.

In attending the 1-year program, the employees were also chaperoned by an *Internal Coach* who had previously received a coach training in 2017. Radiant currently owns 12 *Internal Coaches* and 1 *Coach Supervisor*. These *Internal Coaches* come from various departments with the rank of *Supervisors* or higher. Such activities corresponds with the target to develop the Company's human resource to create *Leader as a Coach*.

At the end of 2018, the Company introduced another important program, namely *Assessment Center*. As many as 30 *Department Heads* and *Branch Heads* had been assessed to discover any gaps between competence of the jobs and competence of individuals holding such positions. Moreover, based on such assessment results, the Company was able to formulate what organization's development steps to take, and training programs to be planned for 2019.

Radiant as a learning organization and as '*the home for achievers*' will continue to develop its human resource as a response to improving its services and business opportunities in the future.

## SDM RUIS

Employees of RUIS

Bulan Month	No No	Pelaksanaan dan Pelatihan Kompetensi List of Training and Competency Development		
		Jenis Type	Departemen Department	SBU/Divisi SBU/Division
Jan	1	Seminar Rahasia Penyusunan SOP KPI BSC	CEO	CEO
	2	T-BOSIET	SID	Inspection
	3	T-BOSIET	NDT	Inspection
Feb	4	Seminar Mini MBA in Digital Business	CEO	CEO
	5	Penyegaran Petugas Proteksi Radiasi	NDT	Inspection
	6	Penyegaran Ahli Radiografi	NDT	Inspection
	7	API 510	SID	Inspection
	8	Inspektur Rig	SID	Inspection
Mar	9	Problem Solving in Business	Finance	Finance
	10	Sea Survival Training	IT	IT
	11	Seminar Kupas Tuntas Hukum Kemaritiman	Marine	Marine
	12	Sertifikat ECT	NDT	Inspection
	13	Penyegaran Operator Radiografi	NDT	Inspection
	14	Penyegaran Ahli Radiografi	NDT	Inspection
	15	ET-LDP Training (Self Awareness & Interpersonal Communication)	People Development	HCSR
Apr	16	Seminar Kupas Tuntas Hukum Kemaritiman	OPF	OPF
	17	Sea Survival Training	IT	IT
	18	Basic Sea Survival Training	MOPU	OPF
	19	Coating Inspector Level 1	NDT	Inspection
	20	Basic Sea Survival Training	Surabaya	Surabaya
	21	Welding Inspector	NDT	Inspection
	22	Penyegaran Ahli Radiografi	NDT	Inspection
	23	BOSIET	NDT	Inspection
	24	API 653	NDT, SID	Inspection
	25	Resertifikasi RT Level II	NDT	Inspection
	26	PKSR	NDT	Inspection
	27	Presentation Skill Training	People Development	HCSR
28	ET-LDP Training (Instilling Sales Mindset and Preparing Your Presentation & Practifce Presentation Skill)	People Development	HCSR	
Mei	29	Seminar Menjadi Perencana Pajak yang Handal, Tepat, dan Akurat	CEO	CEO
	30	Workshop Soul of Speaking Star	CEO	CEO
	31	Working Soul of Speaking Prime	CEO	CEO

Bulan Month	No No	Pelaksanaan dan Pelatihan Kompetensi List of Training and Competency Development		
		Jenis Type	Departemen Department	SBU/Divisi SBU/Division
Mei	32	Training Plaxis 2 D	Construction	Construction
	33	Refreshing Inspektur Pesawat Angkat	SID	Inspection
	34	T-BOSIET	SID	Inspection
	35	Resertifikasi API 570	NDT	Inspection
	36	Perpanjangan Sertifikat ECT	NDT	Inspection
	37	Basic Sea Survival Training	Surabaya	Inspection
	38	Long Range Ultrasonic Testing	NDT	Inspection
	39	TKDN	People Development	HCSR
	40	ET-LDP Training (Instilling Sales Mindset and Preparing Your Presentation & Presenting Your Self Image + Make Over)	People Development	HCSR
	Jun	41	Basic Sea Survival Training	VID
42		Sea Survival Training	SID	Inspection
43		Working at Heights	NDT	Inspection
44		Penyegaran Petugas Proteksi Radiasi	NDT	Inspection
Jul	45	Corporate Secretary	Corsec	Corsec
	46	BOSIET	Agency	Agency
	47	Basic Sea Survival Training	IT	IT
	48	Petugas Proteksi Radiasi	NDT	Inspection
	49	Confined Space Entry Training	SID	Inspection
	50	Penyegaran Operator Radiografi	NDT	Inspection
	51	Penyegaran Ahli Radiografi	NDT	Inspection
	52	Ujian Lisensi Petugas Proteksi Radiasi	NDT	Inspection
	53	Tes Aptitude Ahli Radiografi	NDT	Inspection
	54	ET-LDP Training (Problem Solving and Decision Making)	People Development	HCSR
Ags	55	Electricity, Power Generation, Independent Power Producer & Energy	Marketing & Business Development New and Renewable Energy	Marketing & Business Development New and Renewable Energy
	56	ISM Code: DPA	MOPU	OPF
	57	Petugas Proteksi Radiasi	Balikpapan, Surabaya	Inspection
	58	Inspektur Kelistrikan	SID	Inspection
	59	Penyegaran Operator Radiografi	NDT	Inspection
	60	T-BOSIET	NDT	Inspection
	61	T-BOSIET	NDT	Inspection

**SDM RUIS**  
Employees of RUIS

Bulan Month	No No	Pelaksanaan dan Pelatihan Kompetensi List of Training and Competency Development		
		Jenis Type	Departemen Department	SBU/Divisi SBU/Division
Ags	62	Penyegaran Ahli Radiografi	NDT, Palembang	Inspection
	63	Ujian Lisensi Petugas Proteksi Radiasi	Palembang, Balikpapan, Surabaya	Inspection
	64	Defensive Driving Training	OCTG	Inspection
	65	T-BOSIET	NDT, OCTG	Inspection
	66	ET-LDP Training (Time Management)	People Development	HCSR
Sep	67	Overview of ISO 36001:2016 & ISO 9001:2015	Compliance	Compliance
	68	Diklat dan Sertifikasi Auditor Energi	Marketing & Business Development New and Renewable Energy	Marketing & Business Development New and Renewable Energy
	69	T-BOSIET	NDT	Inspection
	70	Refreshing Inspektur Rotating Equipment	Surabaya	Surabaya
	71	Working at Heights	NDT	Inspection
	72	ET-LDP Training (Project Management)	People Development	HCSR
Okt	73	Perpanjangan AK3 Umum	QSHE	Balikpapan
	74	Optimasi Kemampuan Menjawab Era Industri 4.0 dan Digitalisasi	Executive Directorate	CEO
	75	Seminar EBTKE Convex	Marketing & Business Development New and Renewable Energy	Marketing & Business Development New and Renewable Energy
	76	ISM Code: DPA	Marine	Marine
	77	Penyegaran Petugas Proteksi Radiasi	NDT, OCTG	Inspection
	78	Reguler Inspektur Tangki Penimbun	SID	Inspection
	79	Refreshing Inspektur Tangki Penimbun	SID	Inspection
	80	Refreshing Inspektur Katup Pengaman dan Pemutus Segel	SID	Inspection
	81	Corrosion Inspector Level 1	VID	Inspection
	82	API 510	SID	Inspection
	83	Resertifikasi Corrosion Inspector Level 1	NDT	Inspection
	84	Sharing Knowledge "Tender Management"	People Development	HCSR
	85	ET-LDP Training (TKDN)	People Development	HCSR
Nov	86	SNI ISO 17020	QSHE, VID	QSHE, Inspection
	87	Applied Coaching Principles - From Knowledge to Practical Applications	HCSR	HCSR
	88	Workshop Series Intermediate Competency 2 - Investor Relations	Corsec	Corsec
	89	Workshop EPC Contract	Legal	Legal

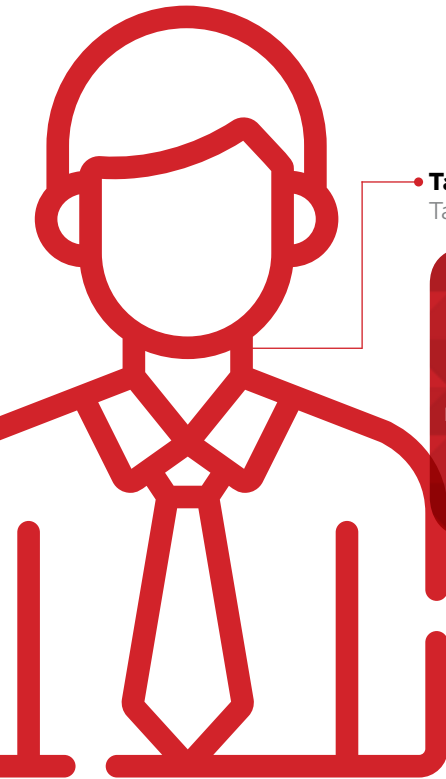
Bulan Month	No No	Pelaksanaan dan Pelatihan Kompetensi List of Training and Competency Development		
		Jenis Type	Departemen Department	SBU/Divisi SBU/Division
Nov	90	T-BOSIET	NDT	Inspection
	91	Perpanjangan Asesor Migas	NDT	Inspection
	92	Defensive Driving Training	OCTG	Inspection
	93	Refreshing Inspektur Pesawat Angkat	Surabaya	Inspection
	94	T-BOSIET	SID, VID	Inspection
	95	Reguler Inspektur Bejana Tekan	SID	Inspection
	96	Refreshing Inspektur Instalasi	SID	Inspection
	97	Reguler Tenaga Ahli Inspeksi Instalasi	SID, VID	Inspection
	98	Refreshring Inspektur Bejana Tekan	SID, VID	Inspection
	99	TKDN	People Development	HCSR
	100	Supervisory Skill	People Development	HCSR
	101	Sharing Knowledge "Hubungan Industrial"	People Development	HCSR
Des	102	ET-LDP Training (Followership & Leadership)	People Development	HCSR
	103	Taxation On Intercompany Financing	Tax	Accounting, Tax, & PR
	104	Dangerous Goods Regulations - Initial	Asset Management	Asset Management
	105	Welding Inspector	Palembang	Inspection
	106	DS-1 Fourth Edition School	OCTG	Inspection
	107	Perpanjangan Sertifikasi Asesmen Kompetensi	SID, VID	Inspection
	108	T-BOSIET	SID	Inspection
	109	CSWIP 3.1 Welding Inspector	NDT	Inspection
	110	Ujian API 510	NDT	Inspection
	111	Tes Aptitude Operator Radiografi	Asset Management	Asset Management
	112	T-BOSIET	SID, VID	Inspection
	113	Resertifikasi API 510	NDT	Inspection
	114	Negotiation Skill	People Development	HCSR
	115	ET-LDP Training (Sistem Adaptif)	People Development	HCSR
	116	Sharing Knowledge "Tender Management"	People Development	HCSR
	117	Sharing Knowledge "Finance for Non Finance"	People Development	HCSR

Bulan Month	No No	Program Asesmen Kompetensi List of Training and Competency Development		
		Jenis Type	Departemen Department	SBU/Divisi SBU/Division
Okt	1	Asesmen Kompetensi DEPT HEAD & KACAB	People Development	- All Dept Head Operation & Supporting - All KACAB
	2	Asesmen Kompetensi Personil SBU TSS	People Development	All Personil TSS



## SDM RUIS

Employees of RUIS



### Tabel Karyawan RUIS dan Entitas Anak Sesuai Lokasi Kerja

Table of RUIS and Subsidiaries Employees As per Work Location



### Tabel Karyawan RUIS dan Entitas Anak Berdasarkan Pendidikan

Table of RUIS and Subsidiaries Employees by Education

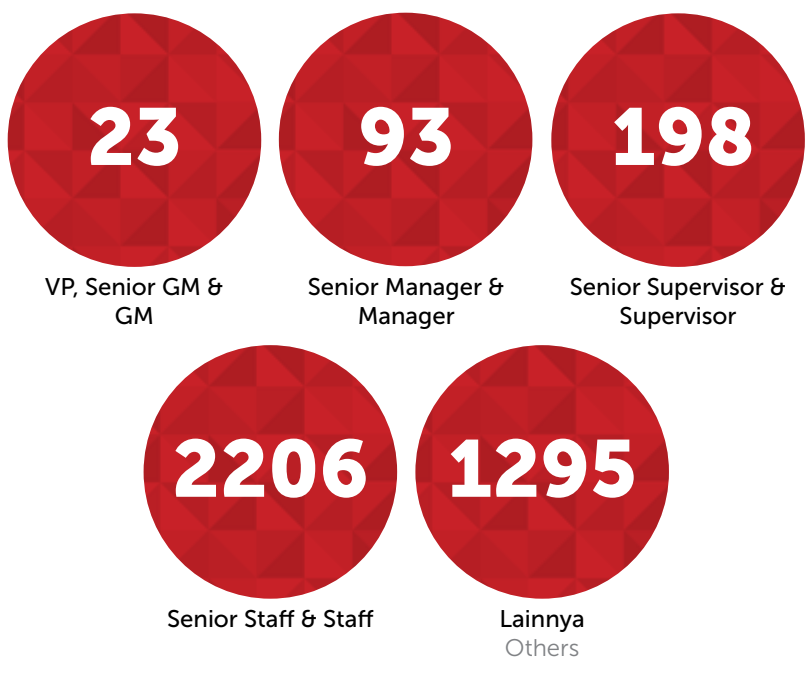




**Tabel Karyawan RUIS dan Entitas Anak Berdasarkan Rentang Usia**  
Table of RUIS and Subsidiaries Employees by Age



**Tabel Karyawan RUIS dan Entitas Anak Berdasarkan Tingkat Jabatan**  
Table of RUIS and Subsidiaries Employees by Position





# Komposisi Pemegang Saham

## Composition of Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Saham Shares Value	%
<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	<b>2,400,000,000</b>	<b>240,000,000,000</b>	
<b>Kepemilikan Saham 5 % atau Lebih</b> Share Ownership of 5 % or more			
<b>Haiyanto</b>	212,018,700	21,201,870,000	27.53%
<b>Radiant Nusa Investama, PT</b>	174,354,500	17,435,450,000	22.64%
<b>OCBC Securities Pte Ltd</b>	118,139,700	11,813,970,000	15.34%
<b>Kepemilikan Saham kurang dari 5 %</b> Share Ownership of 5 % or less			
<b>Publik</b> Public < 5%	265,487,100	26,548,710,000	34.49%
<b>Jumlah Modal Disetor</b> Total paid-up Capital	<b>770,000,000</b>	<b>77,000,000,000</b>	<b>100%</b>

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership of Board of Commissioners and Directors	Nama Name	Jumlah Kepemilikan Saham Number of Shared Ownership	%
<b>Komisaris Utama</b> President Commissioner	Ahmad Ganis	0	0
<b>Komisaris</b> Commissioner	M. A. Rifai	0	0
<b>Komisaris Independen</b> Independent Commissioner	Winarno Zain	0	0
<b>Direktur Utama &amp; Direktur Operasional</b> President Director-CEO & COO	Sofwan Farisyi	0	0
<b>Direktur Keuangan</b> Director of Finance & CFO	Muhammad Hamid	0	0
<b>Direktur Pelayanan</b> Director of Services & CSO	Amira Ganis	0	0

Status Pemegang Saham Shareholder' Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	%
<b>Institusi Domestik</b> Domestic Institutions	12	2.86
<b>Institusi Asing</b> Foreign Institutions	6	1.43
<b>Individu Domestik</b> Domestic individuals	399	95.23
<b>Individu Asing</b> Foreign Individuals	2	0.48
	<b>419</b>	<b>100.00</b>





Harga Saham (dalam Rupiah)

Share Price (in Rupiah)

	2017				2018			
	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close
<b>Triwulan 1</b> 1 <sup>st</sup> Quarter	236	226	260	232	232	212	280	230
<b>Triwulan 2</b> 2 <sup>nd</sup> Quarter	232	220	250	232	234	226	250	240
<b>Triwulan 3</b> 3 <sup>rd</sup> Quarter	228	214	230	220	240	230	292	268
<b>Triwulan 4</b> 4 <sup>th</sup> Quarter	220	218	232	232	268	230	290	260

Kinerja Saham (dalam Rupiah)

Share Performance (in Rupiah)

	2017	2018
<b>Harga Tertinggi</b> Highest Price	260	292
<b>Harga Terendah</b> Lowest Price	214	212
<b>Harga Pada Akhir Tahun</b> Year-End Price	232	260
<b>Volume Perdagangan (lembar)</b> Trading Volume (shares)	118,340,800	28,972,300
<b>Kapitalisasi Pasar (Rp)</b> Market Capitalization (Rp)	178,640,000,000	184,800,000,000
<b>Jumlah Saham Beredar (lembar)</b> Number of Outstanding Shares	<b>770.000.000</b>	



# Entitas Anak

## Subsidiaries

### Entitas Anak Dengan Kepemilikan Langsung

#### 1. PT. Supraco Indonesia

PT. Supraco Indonesia didirikan di akhir tahun 1979 dan termasuk salah satu perusahaan rintisan kelompok usaha Radiant Group yang mengawali kegiatan usaha terbatas di bidang *manpower supply*. Perusahaan ini didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 26 Tanggal 29 November 1979 yang dibuat oleh Notaris Warda Sungkar Alurmei, SH, dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. Y.A/5/265/3 pada tanggal 29 Juli 1980 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 735 tertanggal 9 Agustus 1983 Tambahan No. 63/1983.

Pada dekade tahun 1980an PT Supraco Indonesia merambah industri minyak dan gas bumi melalui pemberian jasa-jasa *support operation* dan *maintenance* dan berkembang pada pengelolaan dan manajemen *warehouse* dan *camp service*. Hingga akhirnya di tahun 2002 perusahaan ini menjadi Entitas Anak dari Perseroan dengan terus mengembangkan kegiatan usaha pada lini bisnis antara lain jasa-jasa penunjang produksi minyak dan gas bumi lepas pantai antara lain meliputi jasa logistik, *shore base*, *maintenance* dan *technical support services*.

Jajaran dan Profil Direksi dan Dewan Komisaris



**Misyal A. Bahwal**  
Direktur Utama  
President Director

Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin di Universitas Indonesia pada tahun 1995, *Master of Management* di Universitas Indonesia pada tahun 1999 dan *Master of Business Administration degree in Finance* di Bentley College, Waltham MA pada tahun 2001. Mengawali karier pada tahun 1994 sebagai *Proposal Contracting Manager* di PT Bangun Panca Sarana Abadi, dilanjutkan dengan berkarier di bidang pasar modal sebagai *Analisis Riset* dan *Corporate Finance* di Ichiyoshi Securities pada tahun 1997. Bergabung di Radiant Group pada tahun 2001 dengan memegang jabatan *Direksi* di beberapa perusahaan di Radiant Group, selanjutnya sejak tahun 2010 diangkat sebagai *Direktur Utama* di PT Supraco Indonesia hingga saat ini.

Indonesian citizen, aged 48 years old, domiciled in Jakarta. Earned his Bachelor degree from the School of Mechanical Engineering of the University of Indonesia in 1995, Master Degree in Management of the University of Indonesia in 1999 and Master Degree of Business Administration in Finance from Bentley College, Waltham MA in 2001. Started career in 1994 as *Proposal Contracting Manager* at PT Bangun Panca Sarana Abadi, continued with a career in capital market as a *Research and Corporate Finance Analyst* at Ichiyoshi Securities in 1997. Joined Radiant Group in 2001 with the position of *Director* in several companies under Radiant Group. In 2010 he was appointed *President Director* in PT Supraco Indonesia to date.

### Subsidiaries With Direct Ownership

#### 1. PT. Supraco Indonesia

PT. Supraco Indonesia was established in late of 1979 and is one of the pioneering companies of the Radiant Group of business which started its business activities in the manpower supply only. This company was established based on Deed of Establishment no. 26 Dated November 29, 1979 made by Notary Warda Sungkar Alurmei, SH, and obtained approval from the Minister of Justice through Decree Letter no. Y.A / 5/265/3 dated July 29, 1980 and has been published in State Gazette no. 735 dated August 9, 1983 Supplement No. 63/1983.

In the decade of 1980s PT Supraco Indonesia expands by entering oil and gas industry and starting to conduct business activities by providing operations and maintenance support services and gradually expanding by providing warehouse management and camp services. In 2002 the company became a Subsidiary of the Company and keeps continuing the development of its activities in the line of business of offshore oil and gas production among others logistics services, shore base services, maintenance and technical support services.

Profile of BOD and BOC



**Ramzy Siddiq Amier**  
**Direktur**  
 Director

Warga Negara Indonesia, usia 64 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Geodesi dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1978 dan Sarjana Kesehatan & Keselamatan Kerja pada tahun 2000 serta Magister bidang Kesehatan & Keselamatan Kerja tahun 2003 dari Universitas Indonesia. Mengawali karir di Kementerian Pekerjaan Umum (1978-1982) sebagai Asisten Desain dan Perencanaan Pembangunan Jalan. Bergabung di Perseroan sejak tahun 1982 di Departemen Inspeksi dan Sertifikasi sebagai Inspector Supervisor yang dilanjutkan dengan menempati beberapa posisi manajerial sampai dengan tahun 1999 di Departemen yang sama. Sejak tahun 2000 dipercaya memegang jabatan Direksi di Radiant Group, selanjutnya sejak tahun 2010 diangkat sebagai Direktur di PT Supraco Indonesia hingga saat ini. Beliau aktif di berbagai organisasi profesi bidang inspeksi, sertifikasi dan K3S baik di dalam negeri maupun di luar negeri serta menjadi narasumber dalam berbagai diskusi di bidang inspeksi dan K3S.

Indonesian citizen, aged 64 years old, domiciled in Jakarta. Earned his Bachelor degree in Geodetic Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1978 and Bachelor Degree in Occupational Health & Safety in 2000 and Master Degree in Occupational Health & Safety in 2003 from the University of Indonesia. He started his career at the Ministry of Public Works (1978-1982) as Assistant of Design and Road Planning. Joined the Company in 1982 in the Inspection and Certification Department as Inspector Supervisor. He was then promoted to occupy several managerial positions until 1999 in the same Department. Since 2000, he was again promoted to member of the Board of Directors in Radiant Group. In 2010 he appointed as Director at PT Supraco Indonesia until now. He is active in various professional organizations in the field of inspection, certification and Occupational Health and Safety both domestically and overseas and is a speaker in various discussions in the field of inspection and OHS.



**Sofwan Farisyi**  
**Komisaris Utama**  
 President Commissioner

Profil telah diungkap di bagian awal Laporan Tahunan ini.

His profile has been previously disclosed on other part of this Annual Report.



**Amira Ganis**  
**Komisaris**  
 Commissioner

Profil telah diungkap di bagian awal Laporan Tahunan ini.

Her profile has been disclosed at the beginning of this Annual Report.

## Entitas Anak

Subsidiaries

### 2. PT. SUPRACO LINES

Didirikan di awal tahun 2008 berdasarkan Akta Pendirian No. 1 Tanggal 3 Maret 2008 yang dibuat oleh Notaris Efran Yuniarto, SH, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-12885.AH.01.01.Tahun 2008 tertanggal 14 Maret 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 7057 tertanggal 15 Maret 2013 Tambahan No. 22/2013, bergerak di bidang jasa penyediaan dan pengoperasian kapal untuk kegiatan produksi migas. PT. Supraco Lines memperoleh SIUPAL (Surat Ijin Usaha Perusahaan Angkutan Laut) untuk pertama kalinya di tahun 2008 dan saat itu baru memiliki 2 unit Kapal untuk operasional pekerjaan *dredging* yang merupakan fokus utama kegiatan usahanya di perairan laut dangkal. Sejalan dengan semakin terbukanya peluang yang ada, pada tahun 2011 PT Supraco Lines menambah assetnya berupa *Mobile Offshore Production Unit* (MOPU) yang beroperasi di Selat Madura.

Saat ini PT Supraco Lines memiliki Aset antara lain *Hopper Barge, Tug Boat, Sea Truck, Crane Barge* dan *Lifting Crane* dan terlibat dalam proyek-proyek di Samarinda, Balikpapan dan Selat Madura.

Jajaran Direksi dan Dewan Komisaris

<b>Sofwan Farisyi</b>	<b>Direktur Utama</b> President Director
<b>Misyal A. Bahwal</b>	<b>Direktur</b> Director
<b>Ramzy S. Amier</b>	<b>Direktur</b> Director
<b>Amira Ganis</b>	<b>Komisaris</b> Commissioner

Profil Direksi dan Dewan Komisaris telah diungkap sebelumnya di bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

### Entitas Anak Dengan Kepemilikan Tidak Langsung

#### 1. PT. SUPRACO DEEPWATER

Didirikan sebagai entitas anak PT. Supraco Indonesia pada paruh pertama tahun 2008 guna menangkap peluang usaha penyediaan *offshore production support* dan *Rig Specialist* untuk fasilitas lepas pantai, berdasarkan Akta Pendirian No. 32 Tanggal 28 April 2008 yang dibuat oleh Notaris Efran Yuniarto, SH, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan

### 2. PT. SUPRACO LINES

Established in early 2008 based on Deed of Establishment no. 1 dated March 3, 2008 made by Notary Efran Yuniarto, SH, and ratified by the Minister of Law and Human Rights through Decree Letter no. AHU-12885.AH.01.01.Year 2008 dated March 14, 2008 and has been published in the State Gazette no. 7057 dated March 15, 2013 Supplement No. 22/2013, engaged in ship supply and operation for oil and gas production activities. PT. Supraco Lines obtained SIUPAL (Sea Transport Company License) for the first time in 2008 with assets owned only 2 units of Vessel for dredging operations as the main focus of its business activities in shallow sea waters during that time. In line with the increasing opportunities available, in 2011 PT Supraco Lines acquired Mobile Offshore Production Unit (MOPU) "Maleo Producer" operated in Madura Strait.

Currently PT Supraco Lines owns assets among others Hopper Barge, Tug Boat, Sea Truck, Crane Barge and Lifting Crane and involve into projects in Samarinda, Balikpapan and Madura Strait.

Composition of BOD and BOC

The profile of BOD and BOC have been previously disclosed on the other part of this Annual Report.

### Subsidiaries With Indirect Ownership

#### 1. PT. SUPRACO DEEPWATER

Established as a subsidiary of PT. Supraco Indonesia in first semester of 2008 to capture business opportunities in the provision of offshore production support and Rig Specialist for offshore facilities, based on Deed of Establishment no. 32 dated April 28, 2008 made by Notary Efran Yuniarto, SH, and ratified by the Minister of Justice and Human Rights through his Decree Letter no.

No. AHU-28431.AH.01.01.Tahun 2008 tertanggal 28 Mei 2008. Dalam perkembangannya perusahaan ini banyak menggarap proyek-proyek penyediaan *Rig Specialist* untuk Fasilitas Produksi *Offshore* yang beroperasi di luar wilayah Indonesia, disamping tetap terus menggarap peluang pengembangan usaha di bidang pemasaran dan penyediaan *Offshore Production Facility* milik pihak ketiga.

AHU-28431.AH.01.01.Year 2008 dated May 28, 2008. In its development, the company has been working mostly for supplying Rig Specialist for Offshore Production Facilities operating outside Indonesia, while continuing to explore any business development opportunities in marketing and providing Offshore Production Facility owned by third parties.

Jajaran Direksi dan Dewan Komisaris

Composition of BOD and BOC

<b>Sofwan Farisyi</b>	<b>Direktur Utama</b> President Director
<b>Misyal A. Bahwal</b>	<b>Direktur</b> Director
<b>Ramzy S. Amier</b>	<b>Direktur</b> Director
<b>Amira Ganis</b>	<b>Komisaris</b> Commissioner

Profil Direksi dan Dewan Komisaris telah diungkap sebelumnya di bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

The profile of BOD and BOC have been previously disclosed on the other part of this Annual Report.

**2. PT. SORIK MARAPI GEOTHERMAL POWER**

**2. PT. SORIK MARAPI GEOTHERMAL POWER**

Atau SMGP adalah perusahaan *joint venture* yang didirikan OTP Geothermal Power Ltd, yang saat ini dimiliki oleh KS ORKA Group, dengan PT. Supraco Indonesia sehubungan dengan telah diperolehnya ijin untuk mengembangkan kawasan konsesi panas bumi di wilayah Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal, Propinsi Sumatera Utara pada tahun 2010. Perusahaan ini didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 64 Tanggal 25 Mei 2010 yang dibuat oleh Robert Purba, SH, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU- 29973.AH.01.01. Tahun 2010 tertanggal 11 Juni 2010. Selanjutnya perusahaan telah memiliki *Power Purchase Agreement* (PPA) dengan PT. PLN (Persero), untuk pengembangan pembangkit listrik geothermal kapasitas 3x80 MW, yang ditandatangani pada tahun 2014. Selaku pemegang saham domestik PT. Supraco Indonesia turut terlibat dalam pekerjaan konstruksi sebagai bagian dari kegiatan *Engineering Procurement Construction & Installation* SMGP yang saat ini terus digalakkan guna mencapai target *Commercial Operation Date* (COD) Pertama dalam waktu secepatnya.

Or SMGP is a joint venture company established by OTP Geothermal Power Ltd, currently owned by KS ORKA Group, and PT. Supraco Indonesia in connection with the issuance of geothermal concession license in Sorik Marapi region, Mandailing Natal Regency, North Sumatra Province in 2010, for development and operation of geothermal power plant. The Company was established under Deed of Establishment no. 64 May 25, 2010 made by Robert Purba, SH, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights through his Decree Letter no. AHU-29973.AH.01.01. Year 2010 dated June 11, 2010. Further, company has obtained a Power Purchase Agreement (PPA) with PT. PLN (Persero) for geothermal power plant development of 3x80 MW capacity, executed in 2014. As a local shareholder of PT. Supraco Indonesia is involved in construction works as part of Engineering Procurement Construction & Installation activities SMGP which are currently being intensified to achieve the first Commercial Operation Date (COD) target very soon.

Data perusahaan ini telah diungkap sebelumnya di bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

Information regarding this company have been previously disclosed on the other part of this Annual Report.



# Kronologis Pencatatan Saham Dan Obligasi

## Chronological of Stocks Registration and Bonds Listings

### 1. Pencatatan Saham Stock Registration

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal Nominal Value	Harga Penawaran Offering Price	Jumlah Saham Number Of Shares
30 Juni 2006	Penawaran Umum Perdana IPO	Rp.100	Rp.250	170 juta 170 million
12 Juli 2006	Pencatatan Saham Pendiri Ultimate Shareholder's Stock Listing	Rp.100	-	600 juta 600 million

### 2. Pencatatan Efek Bonds Listing

Tindakan Korporasi Corporate Action	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jumlah Nominal Principal Amount	Durasi Duration	Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Bunga Interest Rate	Penjamin Underwriter	Wali Amanat Trustee	Tanggal Pelunasan Date of Repayment
Penerbitan Obligasi "Radiant Utama Interinsco I Tahun 2007"	29 Juni 2007 29 June 2007	Rp. 100 Milyar Rp. 100 Billion	3,5 Tahun 3,5 Years	12 Juli 2011 12 July 2011	11,50%	PT. Mega Capital Indonesia	PT. Bank Mega Tbk	29 Nopember 2010 29 November 2010
Penerbitan Medium Terms Notes "Radiant Utama Interinsco I Tahun 2013"	27 Juni 2013 27 June 2013	Rp. 35 Milyar Rp. 35 Billion	3 Tahun 3 Years	27 Juni 2016 27 June 2016	11,5%	PT. Bank Mega Tbk	PT. Bank Mega Tbk	27 Juni 2016 27 June 2016

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO Ke II) tanggal 11 November 2010 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 21 yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, telah diputuskan mempercepat jangka waktu pelunasan Pokok Obiligasi dan bunga berjalan yang seharusnya dilakukan pada tanggal 12 Juli 2011 menjadi tanggal 29 November 2010.

Based on the Second Resolution of the General Meeting of Bondholders (RUPO) dated November 11, 2010 as stated in the Deed No. 21 made before Notary Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, has resolved to speed up the maturity date of the Principal Amount and current interest of the Bond from previous period of July 12, 2011 to become November 29, 2010.

# Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

## Capital Market Supporting Institutions and Professionals

No	Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professionals	Nama Name	Alamat Address	Jasa Service	Fee Fee	Periode Penugasan Assignment Period
1	Akuntan Publik Public Accountant	<b>Hendrawinata Hanny Erwin &amp; Sumargo (Member of Kreston International)</b>	Intiland Tower 18 <sup>th</sup> Floor Jln Jendral Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220 Indonesia Telp: (021) 5712000 email: hhes.jakarta@kreston.co.id	Melakukan Audit Umum atas Laporan Keuangan RUIS dan Entitas Anak. Providing General Audit for Financial Statements of RUIS and Subsidiaries	Rp 450.000.000	1 November 2018 s/d 21 Maret 2019 November 1, 2018 until March 21, 2019
2	Biro Administrasi Efek Share Registrar	<b>PT. Adimitra Jasa Korpora</b>	Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Telp: (021) 29745222 Email: opr@adimitra-jk.co.id	Lembaga penyimpanan (Kustodian) saham RUIS yang diperdagangkan di BI. Acting as a depository institution (Custodian) of RUIS shares traded on IDX.	Rp 36.006.000	Masih Berlangsung Still on going
3	Kustodian Sentral Central Depository	<b>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia</b>	Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1 Lantai 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	*Menyediakan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi saham di BEI *Providing a central depository and settlement of stock transactions on the BEI  *Layanan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi efek, distribusi hasil corporate action *Storage services and settlement of securities transactions, distribution of corporate action results	Rp 11.000.000	-
4	Notaris Notary	<b>P. Sutrisno A. Tampubolon</b>	Wisma Geha Lantai 3 Jalan Timor No.25 Jakarta Pusat Telp: 021-3157129	Bertindak sebagai Notaris Acting as Notary	Rp. 20.263.157	-

# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion And Analysis

82







# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion and Analysis



### Kondisi Makro Ekonomi Indonesia

Perekonomian global menunjukkan pertumbuhan lebih baik di tahun 2018, meskipun beberapa ketidakpastian tercatat telah mengakibatkan laju pertumbuhan menjadi cukup berfluktuasi; diantaranya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, yang mengakibatkan terjadinya kecenderungan penguatan nilai tukar Dollar Amerika Serikat terhadap beberapa Negara, terutama *emerging market*, termasuk Indonesia. Selain itu, krisis mata uang di beberapa negara seperti Turki, Argentina dan Italia, juga yang memicu terdapatnya fluktuasi laju pertumbuhan perekonomian global.

Berangsur membaiknya perekonomian global juga turut mempengaruhi perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, perekonomian domestik tumbuh sebesar 5,17% di tahun 2018 atau meningkat dari sebelumnya 5,07% di tahun 2017, meskipun tetap dibawah target APBN sebesar 5,4%. Selain itu, tingkat inflasi sebesar 3,13% di tahun 2018 juga dapat dikatakan baik meskipun di sisi lain perlu diwaspadai adanya potensi perlambatan ekonomi mengingat angka tersebut masih di bawah target APBN sebesar 3,5%. Semua hal di atas dapat dicapai di saat terjadinya peningkatan yang cukup tajam atas kurs rata-rata Dollar Amerika Serikat sepanjang tahun 2018 menjadi sebesar Rp13.882/USD1 dari sebelumnya di level Rp13,548/USD1 di akhir tahun 2017, yang membuat suku bunga acuan Bank Indonesia

### Indonesia's Economic Macro conditions

The global economy shows better growth in 2018, although some uncertainty has been noted that has resulted in a fairly fluctuating rate of growth; including trade war between the United States and China, which resulted in a tendency to strengthen the US Dollar exchange rate against several countries, especially emerging markets, including Indonesia. In addition, the currency crisis in several countries such as Turkey, Argentina and Italy, also triggered a fluctuation in the global economic growth rate.

The gradual improvement in the global economy also affected the Indonesian economy. Based on data from the Central Bureau of Statistics, the domestic economy grew by 5.17% in 2018, an increase from the previous 5.07% in 2017, although it remained below the APBN target of 5.4%. In addition, the inflation rate of 3.13% in 2018 can also be said to be good even though on the other hand there is a need to watch out for potential economic slowdown given that the figure is still below the APBN target of 3.5%. All of the above can be achieved when there is a sharp increase in the average US Dollar exchange rate throughout 2018 to Rp. 13,882 / USD 1 from the previous level of Rp. 13,548 / USD1 at the end of 2017, which makes the benchmark interest rate Bank Indonesia rose to 6.0% at the end of 2018 from

terkerek naik menjadi 6,0% di akhir tahun 2018 dari sebelumnya 4,25% di akhir tahun 2017. Selain itu kondisi geopolitik menyambut tahun politik dua tahun ke depan juga turut memberikan dinamika tambahan tersendiri bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2018.

### Kondisi Umum Sektor Industri Energi Migas dan Non-Migas

Bergairahnya perekonomian global turut berdampak kepada sektor bisnis energi, baik migas maupun non-migas, yang terlihat dari terkereknya harga rata-rata minyak menjadi sebesar USD 67,47/barel sepanjang tahun 2018 dari sebelumnya USD 51,19/barel di tahun 2017. Hal ini tentu saja berpengaruh terhadap peningkatan kinerja Perseroan di tahun 2018.

Selain itu, salah satu indikator peningkatan sektor energi migas ditandai dengan kembali meningkatnya realisasi investasi hulu migas di tahun 2018. Berdasarkan data Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas), realisasi investasi hulu migas di tahun 2018 meningkat menjadi sebesar USD 11,99 miliar atau naik dari sebelumnya USD 9,33 miliar di tahun 2017. Meskipun *lifting* migas tahun lalu hanya mencapai 1,92 juta barel/hari setara minyak atau sebesar 95,85% dari target sebesar 2 juta barel/hari dan juga turun 3,42% dari realisasi tahun sebelumnya, akan tetapi dengan terdapatnya beberapa kejelasan rencana dan arahan SKK Migas, diantaranya kelanjutan pengelolaan blok-blok migas yang besar, khususnya blok Mahakam, Natuna, Southeast Sumatera dan Rokan, diyakini akan membuat pertumbuhan positif kembali di tahun-tahun mendatang.

Sementara itu, untuk bisnis sektor energi non-migas, juga terlihat masih banyak opsi-opsi yang dapat dilakukan dalam rangka tercapainya bauran energi sebesar 25% berasal dari energi baru dan terbarukan di tahun 2025, yang mana hingga akhir 2018 lalu diperkirakan baru mencapai level 7%-7,3%. Perseroan menyakini bahwa pengembangan sektor energi non-migas akan lebih baik di tahun-tahun mendatang sehingga dapat menambah portfolio bisnis ke depannya.

### Kinerja Keuangan Perseroan

Tahun 2018 merupakan pertama kalinya Perseroan membukukan kinerja pertumbuhan yang lebih baik setelah tiga tahun berturut-turut mengalami perlambatan pertumbuhan. Hal ini tercermin dari meningkatnya tiga indikator utama kinerja Perseroan yaitu nilai kontrak

the previous 4.25% at the end of 2017. In addition, the geopolitical conditions that welcomed the political year in the next two years also contributed to the additional dynamics of Indonesia's economic growth in 2018.

### General Conditions of the Oil and Gas and Non-Oil and Gas Energy Industry Sector

The excitement of the global economy has an impact on the energy, both oil and gas and non-oil and gas business sectors, as seen from the erosion of the average oil price to USD 67.47 / barrel in 2018 from the previous USD 51.19 / barrel in 2017. Hal This of course has an effect on improving the Company's performance in 2018.

In addition, one indicator of an increase in the oil and gas energy sector is marked by a return to the realization of upstream oil and gas investment in 2018. Based on data from the Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities (SKK Migas), the realization of upstream oil and gas investment in 2018 increased to USD 11.99 billion, up from the previous USD 9.33 billion in 2017. Although oil and gas lifting last year only reached 1.92 million barrels / day of oil equivalent or 95.85% of the target of 2 million barrels / day and also down 3.42% from the previous year's realization, but with some clarity about the plans and direction of SKK Migas, including the continued management of large oil and gas blocks, especially the Mahakam, Natuna, Southeast Sumatera and Rokan blocks, it is believed that it will make positive growth back in years to come.

Meanwhile, for the non-oil and gas energy sector business, there are also many options that can be done in order to achieve an energy mix of 25% from new and renewable energy in 2025, which until the end of 2018 is estimated to only reach level 7 -7.3%. The company believes that the development of the non-oil and gas energy sector will be better in the coming years so that it can add to the business portfolio in the future.

### The Company's Financial Performance

2018 was the first time that the Company posted better growth performance after three consecutive years of slowing growth. This is reflected in the increase in the three main indicators of the Company's performance, namely the new win contracts, income and profit during



## Analisis dan Pembahasan Manajemen

### Management Discussion and Analysis

yang diperoleh, pendapatan serta laba selama tahun 2018. Perolehan nilai kontrak tercatat sebesar Rp 2.204 Miliar atau meningkat 22,04% dari sebelumnya Rp 1.806 Miliar selama tahun 2017. Peningkatan perolehan kontrak menyebabkan peningkatan pendapatan dan laba tahun berjalan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

2018. The new win contracts value was recorded at Rp. 2,204 billion, an increase of 22.04% from the previous Rp. 1,806 billion in 2017. Such increase in the new win contracts causes an increase in income and profit for the year as explained below.

### Tinjauan Operasional Operational Review

Dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain Expressed in billion Rupiah unless otherwise stated

Tahun Berakhir 31 Desember Year Ended December 31	2017	2018	Perubahan Changes
Pendapatan Revenue	1,125.13	1,298.12	15.38%
Beban Langsung Direct Costs	929.00	1,085.49	16.84%
Laba Kotor Gross Profit	196.13	212.63	8.41%
Beban Usaha Operating Expenses	116.47	124.12	6.57%
Laba Usaha Profit from Operation	79.56	88.51	11.25%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	20.92	27.06	29.35%
Laba Per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh) Basic Earnings per Share (EPS) (In Full of Rupiah)	27.17	35.14	29.33%

### Pendapatan

Kenaikan pendapatan Perseroan menjadi Rp 1.298,12 Miliar di tahun 2018 dari sebelumnya Rp 1.215,13 Miliar di tahun 2017 atau naik sebesar 15,38% disebabkan bukan hanya karena meningkatnya proyek-proyek yang dimenangkan selama tahun 2018, akan tetapi juga utilisasi nilai kontrak dari proyek-proyek tersebut, terutama sekali yang berasal dari segmen jasa pendukung operasi dan jasa lepas pantai (pengerukan) serta jasa lain-lain (konstruksi), meskipun di sisi lain terdapat penurunan di jasa inspeksi.

### Revenue

The increase in the Company's revenue to Rp 1,298.12 billion in 2018 from the previous Rp 1,215.13 billion in 2017 or an increase of 15.38% was due to not only increase of the projects won in 2018, but also the increase in utilization of projects's contracts value, particularly, from the services sector supporting offshore operations and services (dredging) and other services (construction), although on the other hand there was a decrease from inspection services.

### Laba Kotor

Laba kotor mencatat kenaikan sebesar 8,41%, dari Rp 196,13 miliar ditahun 2017 menjadi Rp 212,63 miliar ditahun 2018, meskipun marjin laba kotor mengalami kenaikan dari sebelumnya 17,7% di 2017 menjadi 16,4% di tahun 2018. Kenaikan laba kotor seiring dengan kenaikan pendapatan, sementara penurunan marjin laba kotor dikarenakan kenaikan pendapatan tersebut lebih disebabkan oleh segmen bisnis jasa penunjang operasi yang memiliki marjin laba yang lebih kecil dibandingkan segmen bisnis lainnya sementara disisi lain segmen bisnis jasa inspeksi yang mempunyai kontribusi marjin besar justru mengalami penurunan pendapatan.

### Gross Profit

Gross profit recorded an increase of 8.41%, from Rp. 196.13 billion in 2017 to Rp. 212.63 billion in 2018, although gross profit margin increased from 17.7% in 2017 to 16.4% in 2018. The increase in gross profit was in line with the increase in income, while the decrease in gross profit margin was due to the increase in income due to the operating support services business segment that had smaller profit margins compared to other business segments while on the other hand the inspection service business segment that had a large margin contributed decrease in income.

### Laba Usaha

Laba usaha Perseroan mengalami kenaikan sebesar 11,25% menjadi Rp 88,51 miliar di tahun 2018 dari sebelumnya sebesar Rp 79,56 miliar di tahun 2017. Kenaikan laba usaha ini seiring dengan kenaikan pendapatan Perseroan. Di sisi lain, kenaikan beban operasional lebih mencerminkan penyesuaian terhadap kondisi ekonomi dan kinerja Perseroan setelah tiga tahun berturut-turut relatif tidak mengalami perubahan.

### Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan mengalami kenaikan 29,35% dari Rp 20,92 miliar di tahun 2017 menjadi sebesar Rp 27,06 miliar di tahun 2018. Hal ini merupakan refleksi dari meningkatnya kinerja Perseroan secara keseluruhan di tahun 2018 dibandingkan tahun 2017; selain itu berkurangnya efektif *tax rate* mengindikasikan semakin terdiferensiasinya portfolio lini bisnis Perseroan.

### Tinjauan Operasional Per Segmen

Perseroan bergerak dalam empat segmen usaha: jasa pendukung operasi, jasa agensi dan kegiatan lepas pantai, jasa inspeksi dan jasa lain-lain. Perseroan melakukan evaluasi secara berkala atas kinerja setiap segmen secara terpisah untuk mengetahui perkembangan dan arah bisnis Perseroan di masa depan.

### Pendapatan Per Segment Revenue by Segment

Dalam miliar rupiah in billion Rupiah

Tahun Berakhir 31 Desember Year Ended December 31	2017	2018	Perubahan Changes
Jasa Pendukung Operasi Operating Support Services	602.35	711.53	18.13%
Jasa Inspeksi Inspection Services	195.06	162.43	(16.73%)
Jasa Agensi & Kegiatan Lepas Pantai Agency & Offshore Support Services	264.91	315.31	19.03%
Jasa Lain-lain Other Services	62.81	108.84	73.28%

### Operating Profit

The Company's operating profit increased by 11.25% to Rp 88.51 billion in 2018 from the previous Rp 79.56 billion in 2017. The increase in operating profit was in line with the increase in the Company's revenue. On the other hand, the increase in operating expenses reflected more adjustments to the economic conditions and performance of the Company after three consecutive years relatively unchanged.

### Profit for the Year

The Company's current profit increased by 29.35% from Rp 20.92 billion in 2017 to Rp 27.06 billion in 2018. This is a reflection of the Company's overall performance improvement in 2018 compared to 2017; in addition, the effective reduction of the tax rate indicates an increasingly differentiated portfolio of the Company's business lines.

### Operational Review by Segments

The Company engages in four business segments: technical support services, agency and offshore support services, inspection services and other services. The Company has conducted periodic evaluations of the performance of each segment separately to determine future developments and business direction of the Company.



## Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

### Pendapatan dari Jasa Pendukung Operasi

Pendapatan yang berasal dari Jasa Pendukung Operasi mengalami kenaikan sebesar 18,13% menjadi Rp 711,53 miliar di tahun 2018 dari sebelumnya Rp 602,35 miliar di tahun 2017. Peningkatan ini terjadi karena tidak hanya meningkatnya jumlah dan nilai kontrak pekerjaan yang dikerjakan Perseroan, akan tetapi juga karena meningkatnya utilisasi nilai kontrak selama periode pelaksanaan pekerjaan tersebut.

Kontribusi pendapatan jasa penunjang operasi pada terhadap total pendapatan Perseroan di tahun 2018 adalah sebesar 54,81% atau meningkat dibandingkan tahun 2017 sebesar 49,57%.

### Pendapatan dari Jasa Inspeksi

Pendapatan dari jasa inspeksi mengalami penurunan sebesar 16,73% menjadi Rp 162,43 miliar di tahun 2018 dari sebelumnya Rp 195,06 miliar di tahun 2017. Penurunan ini lebih disebabkan menurunnya utilisasi nilai kontrak bernilai besar, karena jumlah dan nilai kontrak yang diperoleh Perseroan di 2018 lebih tinggi dibanding tahun 2017. Selain itu, komposisi perolehan nilai kontrak yang lebih tinggi di semester kedua 2018 ditambah lagi nilai kontrak berjalan dari tahun sebelumnya yang tidak besar turut membuat turunnya pendapatan jasa inspeksi.

Kontribusi pendapatan dari jasa inspeksi terhadap total pendapatan Perseroan juga mengalami penurunan menjadi 12,51% di tahun 2018 dari sebelumnya 16,05% di tahun 2017.

### Pendapatan dari Jasa Agensi dan Kegiatan Lepas Pantai

Jasa agensi dan kegiatan lepas pantai mencatat kenaikan pendapatan sebesar 19,03% menjadi Rp 315,31 miliar di tahun 2018 dari sebelumnya sebesar Rp 264,91 miliar di tahun 2017. Kenaikan ini disebabkan oleh dua faktor utama yaitu kenaikan rata-rata nilai tukar Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah yang membuat pendapatan dari jasa pengoperasian MOPU menjadi meningkat; selain itu mulai meningkatnya aktifitas di Blok Mahakam membuat pendapatan dari jasa pengerukan sungai juga menjadi meningkat.

Kontribusi pendapatan dari jasa agensi dan kegiatan lepas pantai terhadap total pendapatan Perseroan juga mengalami peningkatan menjadi 24,29% di tahun 2018 dari 21,80% di tahun 2017.

### Revenue from Operating Support Services

Revenues derived from Operating Support Services increased by 18.13% to Rp 711.53 billion in 2018 from Rp 602.35 billion in 2017. This increase was due to not only the increase in the number and value of work contracts undertaken by the Company, but also because of the increased utilization of contract value during the period of implementation of the work.

The contribution of operating support services to the Company's total revenue in 2018 is 54.81% or an increase compared to 2017 of 49.57%.

### Revenue from Inspection Services

Revenues from inspection services decreased by 16.73% to Rp. 162.43 billion in 2018 from Rp. 195.06 billion in 2017. This decline was mainly due to the decrease in utilization of large value contract values, because the amount and value of contracts obtained by the Company in 2018 is higher than in 2017. In addition, the composition of higher contract value acquisition in the second semester of 2018 plus the value of the current contract from the previous year which is not large also contributes to the decline in revenue from inspection services.

The contribution of revenue from inspection services to the Company's total revenue also decreased to 12.51% in 2018 from the previous 16.05% in 2017.

### Revenues from Agency and Offshore Support Services

Agency services and offshore activities recorded a revenue increase of 19.03% to Rp. 315.31 billion in 2018 from Rp. 264.91 billion in 2017. The increase was caused by two main factors, namely the increase in the average dollar exchange rate. The United States of America against the Rupiah which has increased revenue from MOPU operations; in addition, the increase in activity in the Mahakam Block has also increased the revenue from river dredging services.

The contribution of revenue from agency services and offshore activities to the Company's total revenue also increased to 24.29% in 2018 from 21.80% in 2017.

### Pendapatan dari Jasa lainnya

Pendapatan dari jasa lainnya meliputi pekerjaan jasa penunjang konstruksi dan jasa manajemen gedung. Peningkatan pendapatan dari segmen ini sebesar 73,28% menjadi Rp 108,84 miliar di tahun 2018, dari sebelumnya sebesar Rp 62,81 miliar di tahun 2017, semata-mata berasal dari jasa penunjang konstruksi terutama sekali kontrak pekerjaan terkait pengembangan bisnis Perseroan di bidang energi non-migas.

Kontribusi pendapatan dari jasa lainnya terhadap total pendapatan juga mengalami peningkatan menjadi 8,38% di tahun 2018 dari sebelumnya 5,17% di tahun 2017.

### Revenue from Other Services

Revenues from other services include construction support services and building management services. The revenue increase from this segment amounted to 73.28% to Rp 108.84 billion in 2018, from the previous Rp 62.81 billion in 2017, solely from construction support services, especially the employment contracts related to the Company's business development in the field non-oil and gas energy.

The revenue contribution from other services to total revenue also increased to 8.38% in 2018 from the previous 5.17% in 2017.

### Beban Langsung per Segmen Direct Cost by Segment

Dalam miliar rupiah in billion Rupiah

Tahun Berakhir 31 Desember Year Ended December 31	2017	2018	Perubahan Changes
Jasa Pendukung Operasi Operating Support Services	570.95	669.69	17.29%
Jasa Agensi& Kegiatan Lepas Pantai Agency & Offshore Services	161.60	213.89	32.36%
Jasa Inspeksi Inspection Services	141.22	115.24	(18.40%)
Jasa Lain-lain Others Services	55.22	86.67	56.95%

### Labanya Kotor per Segmen Gross Profit by Segment

Dalam miliar rupiah in billion Rupiah

Tahun Berakhir 31 Desember Year Ended December 31	2017	2018	Perubahan Changes
Jasa Pendukung Operasi Operating Support Services	31.40	41.84	33.25%
Jasa Agensi& Kegiatan Lepas Pantai Agency & Offshore Services	106.23	101.41	(4.54%)
Jasa Inspeksi Inspection Services	53.84	47.19	(12.35%)
Jasa Lain-lain Others Services	7.59	22.18	292.23%



## Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

### Posisi Keuangan Financial Position

Dalam miliar rupiah in billion Rupiah

Tahun Berakhir 31 Desember Year Ended December 31	2017	2018	Perubahan Changes
Jumlah Aset Total Assets	959.35	990.37	3.23%
Aset Lancar Current Assets	473.18	524.13	10.77%
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	486.17	466.24	(4.10%)
Jumlah Kewajiban Total Liabilities	579.06	584.42	0.93%
Kewajiban Lancar Current Liabilities	471.05	473.22	0.47%
Kewajiban Tidak Lancar Non Current Liabilities	108.01	111.20	2.95%
Jumlah Ekuitas Total Equities	380.29	405.95	6.75%

#### Jumlah Aset

Jumlah Aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar 3,23% menjadi Rp 990,37 miliar di tahun 2018 dari sebelumnya Rp 959,35 miliar di tahun 2017. Peningkatan ini terutama sekali disebabkan oleh kenaikan aset lancar meskipun aset tidak lancar mengalami penurunan.

#### Aset Lancar

Aset lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar 10,77% menjadi Rp 524,13 miliar di tahun 2018 dari Rp 473,18 miliar di tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas serta piutang usaha kepada pihak ketiga. Kenaikan piutang usaha secara umum dikarenakan meningkatnya pendapatan Perseroan terutama sekali dari jasa pendukung operasi dan jasa lain-lain terutama jasa penunjang konstruksi.

#### Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 4,10% menjadi Rp 579,06 di tahun 2018 dari sebelumnya Rp 486,17 di tahun 2017. Penurunan ini lebih disebabkan oleh penyusutan atas aktiva tetap Perseroan yang masih lebih besar dari belanja barang modal di tahun 2018.

#### Jumlah Kewajiban

Jumlah Kewajiban Perseroan meningkat sebesar 0,93% menjadi Rp 584,42 miliar di tahun 2018 dari sebelumnya Rp 579,06 miliar di tahun 2017. Peningkatan tersebut terjadi baik untuk kewajiban lancar maupun kewajiban tidak lancar.

#### Total Asset

The Company's assets increased by 3.23% to Rp. 990.37 billion in 2018 from Rp. 959.35 billion in 2017. This increase was mainly due to the increase in current assets even though non-current assets decreased.

#### Current Asset

The Company's current assets increased by 10.77% to Rp 524.13 billion in 2018 from Rp 473.18 billion in 2017. This was caused by increases in cash and cash equivalents and trade accounts receivable to third parties. Generally, the increase in trade accounts receivable is due to the increase in the Company's revenue mainly from operational support services and other services, especially construction support services.

#### Non-Current Asset

The Company's non-current assets decreased by 4.10% to Rp. 579.06 in 2018 from Rp. 486.17 in 2017. This decrease was mainly due to the depreciation of the Company's fixed assets was still higher than the capital expenditure in 2018.

#### Total Liabilities

The Company's liability increased by 0.93% to Rp 584.42 billion in 2018 from Rp 579.06 billion in 2017. The increase incurred both for current liabilities and non-current liabilities.



### Kewajiban Lancar

Kewajiban lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar 0,47% menjadi Rp 473,22 miliar di tahun 2018 dari sebelumnya Rp 471,05 miliar di tahun 2017. Kenaikan ini lebih disebabkan kenaikan utang bank jangka pendek sebagai akibat dari meningkatnya kebutuhan modal kerja Perseroan karena semakin meningkatnya proyek yang dikerjakan.

### Kewajiban Tidak Lancar

Kewajiban tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 2,95% menjadi 111,20 miliar di tahun 2018 dari Rp 108,01 miliar di tahun 2017. Peningkatan ini lebih disebabkan kenaikan utang atas investasi yang dilakukan entitas anak di perusahaan asosiasi.

### Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar 6,75% menjadi Rp 405,95 miliar di tahun 2018 dari Rp 380,29 miliar di tahun 2017. Kenaikan ini semata-mata merupakan kontribusi dari laba tahun berjalan Perseroan di tahun 2018.

### Rasio – Rasio Ratios

Rasio Ratio	2017	2018
Laba Bersih/Ekuitas Return on Equities (%)	5.50	6.66
Laba Bersih/Aset Return on Assets (%)	2.18	2.73
Aset Lancar/Kewajiban Lancar Current Assets/ Current Liabilities	1.00x	1.11x
Hutang/Ekuitas Debt to Equities	0.98x	0.95x

### Imbal Hasil Aset dan Ekuitas

Peningkatan imbal hasil Aset menjadi 2,73 di tahun 2018 dari sebelumnya 2,18 di tahun 2017 seiring dengan peningkatan kinerja Perseroan sebagaimana halnya imbal hasil ekuitas yang juga mengalami peningkatan menjadi 6,66 di tahun 2018 dari 5,50 di tahun 2017.

### Current Liabilities

The Company's current liabilities increased by 0.47% to Rp. 473.22 billion in 2018 from Rp. 471.05 billion in 2017. This increase was mainly due to the increase in short-term bank loan as a result of the increase in the Company's working capital requirements due to increasing on-hand projects.

### Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities increased by 2.95% to 111.20 billion in 2018 from Rp 108.01 billion in 2017. This increase was mainly due to an increase in loan related to investments done by subsidiaries in associated companies.

### Total Equity

The Company's total equity increased by 6.75% to Rp 405.95 billion in 2018 from Rp 380.29 billion in 2017. The increase is solely contributed from the Company's profit for the year in 2018.

### Return on Assets and Return on Equity

Increased in Return on Assets to 2.73 in 2018 from the previous 2.18 in 2017 along with the increase in the Company's performance as well as return on equity which also increased to 6.66 in 2018 from 5.50 in 2017.



## Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

### Likuiditas

Rasio lancar Perseroan kembali menunjukkan peningkatan dengan lebih dari 1x di tahun 2018. Hal ini disebabkan terdapatnya peningkatan nilai piutang dan kas yang dimbangi dengan pengelolaan hutang jangka pendek yang baik selama tahun 2018. Perseroan memiliki keyakinan yang memadai bahwa seluruh utang yang akan jatuh tempo akan dibayar tepat waktu dari kas internal yang telah disiapkan maupun dari pendapatan yang diperoleh terutama sekali dari proyek-proyek baru di masa mendatang.

### Solvabilitas

Peningkatan kinerja Perseroan juga menjadikan tingkat solvabilitas menjadi relatif lebih baik yang ditunjukkan oleh rasio hutang bersih Perseroan terhadap jumlah ekuitas di tahun 2018 sebesar 0,95x dibandingkan 0,98x di tahun 2017.

### Arus Kas Cash Flows

Dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain Expressed in billion Rupiah unless otherwise stated

Tahun Berakhir 31 Desember Year Ended December 31	2017	2018	Perubahan Changes
Kas dari Aktifitas Operasi Cash from Operating Activities	31.42	23.49	(25.24%)
Kas untuk Aktifitas Investasi Cash used in Investment Activities	-8.39	-9.76	16.33%
Kas untuk Aktifitas Pendanaan Cash used in Financing Activities	-10.34	-6.78	(34.43%)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	12.69	6.95	(45.23%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	57.11	69.89	22.38%
Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing Effect of Foreign Exchange Changes	0.09	1.25	1,388.89%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	69.89	78.09	13.35%

### Arus Kas

Pada tanggal 31 Desember 2018, kas dan setara kas Perseroan tercatat sebesar Rp 78.09 miliar, meningkat sebesar 13.35% dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2017 yang mencapai Rp Rp 69,89 miliar.

### Liquidity

The Company's current ratio is showing to increase again by more than 1x in 2018. This is due to the increase in the value of receivables and cash which is balanced with good short-term debt management during 2018. The Company is in a good confidence that all debts due will be paid appropriately the time from the internal cash that has been prepared as well as from the income obtained mainly from new projects in the future.

### Solvability

The increase in the Company's performance also makes the solvency level relatively improved as indicated by the ratio of the Company's net debt to total equity in 2018 of 0.95x compared to 0.98x in 2017.

### Cash Flows

As of December 31, 2018, the Company's cash and cash equivalents recorded at Rp 78.09 billion, an increase of 13.35% compared to the position at December 31, 2017 of Rp 69.89 billion.

### Arus kas dari Aktivitas Operasi

Meskipun aktifitas operasional Perseroan mengalami peningkatan selama tahun 2018, yang ditandai dengan meningkatnya perolehan proyek dan pendapatan selama tahun tersebut, akan tetapi terjadi penurunan arus kas dari aktivitas operasi menjadi sebesar Rp 23,49 miliar di tahun 2018 dari sebelumnya Rp 31,42 di tahun 2017. Hal ini dikarenakan terdapatnya pergeseran portfolio pendapatan di beberapa segmen bisnis Perseroan, terutama sekali yang berasal dari segmen bisnis lain-lain dengan mulai maraknya kontrak yang berasal dari jasa penunjang konstruksi, yang menyebabkan perputaran modal kerja Perseroan lebih lama dibandingkan tahun 2017.

### Arus kas untuk Aktivitas Investasi

Kas yang digunakan untuk aktifitas investasi mulai meningkat menjadi Rp 9,76 Miliar di tahun 2018 dari sebelumnya Rp 8,39 Miliar di tahun 2017. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa Perseroan sudah mulai menambah portfolio proyek baru yang memerlukan investasi barang modal di tahun 2018.

### Arus kas untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari yang digunakan untuk aktifitas pendanaan kembali mengalami penurunan menjadi sebesar Rp 6,78 miliar di tahun 2018 dari sebelumnya Rp 10,34 miliar di tahun 2017. Hal ini dikarenakan pembayaran cicilan hutang jangka panjang atas investasi yang dilakukan Perseroan diimbangi dengan meningkatnya kebutuhan modal kerja dikarenakan meningkatnya nilai proyek yang dikelola Perseroan.

### Struktur Permodalan dan kebijakan manajemen atas struktur permodalan tersebut

Capital Structure and Management Policy

Debt Equity Ratio (DER)	2017	2018
	0.98x	0.95x

### Cash Flows from Operating Activities

Although the operational activities of the Company increased during 2018, which was indicated by increased of new win projects and revenues during the year, there was a decrease in cash flows from operating activities to Rp 23.49 billion in 2018 from Rp 31.42 in 2017. This is because there is a shift in the revenue portfolio in some of the Company's business segments, especially those from other business segments with the start of the rise of contracts from construction support services, which causes the Company's working capital turnover to be longer than in 2017.

### Cash Flows used in Investment Activities

Cash used for investment activities began to increase to Rp. 9.76 billion in 2018 from the previous Rp. 8.39 billion in 2017. This increase indicates that the Company has begun to add a portfolio of new projects that require capital expenditure in 2018.

### Cash Flows used in Financing Activities

Cash flows from used for financing activities again decreased to Rp. 6.78 billion in 2018 from Rp. 10.34 billion in 2017. This is because the payment of long-term debt installments on investments made by the Company is offset by increasing of working capital requirements due to the increasing of on-hand projects managed by the Company.



## Analisis dan Pembahasan Manajemen

### Management Discussion and Analysis

Struktur permodalan Perusahaan selama 2018 dan dalam 2-3 tahun ke depan akan tetap dikelola dengan fokus pada maksimalisasi pendanaan yang berasal dari kreditur pihak ketiga maupun melalui mekanisme kerjasama dalam berbagai bentuknya dengan mitra strategis. Dalam hal ini Perseroan akan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalin kerjasama, mengelola dana, serta mematuhi seluruh persyaratan yang terdapat dalam perjanjian dengan kreditur maupun mitra strategis tersebut.

### **Prospek usaha Perseroan dikaitkan dengan kondisi Industri dan Perekonomian Terkini**

Seiring dengan prediksi semakin membaiknya pertumbuhan ekonomi global dan domestik di tahun 2019, meskipun potensi ancaman pelemahan tetap ada seperti berlanjutnya perang dagang antara negara yang memiliki pengaruh besar terhadap perekonomian dunia, krisis di dalam negeri di beberapa emerging countries, serta tahun politik di Indonesia sendiri, Perusahaan berkeyakinan dapat tumbuh lebih baik dibandingkan tahun 2018.

Sementara itu, untuk industri energi migas, kenaikan harga minyak global juga diprediksi masih terus berlanjut di tahun 2019. Para analis memperkirakan bahwa harga minyak rata-rata akan bertahan di kisaran USD70/barrel sepanjang tahun 2019.

Adanya prediksi kenaikan lebih lanjut harga minyak secara global diperkirakan akan membuat bergairahnya kembali sektor industri migas dalam negeri. Hal ini tercermin dari telah dicanangkannya oleh Pemerintah, melalui SKK Migas, kenaikan 23% untuk investasi sektor hulu migas di tahun 2019 menjadi sebesar USD14,75 Miliar dibandingkan realisasi 2018 sebesar USD 11,99 Miliar. Sementara lifting migas akan digenjut mencapai 2,02 juta barel/hari setara minyak atau meningkat sebesar 5,3% dibanding tahun 2018 yang mencapai 1,92 juta barel/hari setara minyak.

Kenaikan investasi sektor hulu migas diharapkan akan memicu dibukanya tender-tender baru yang akan menambah portfolio proyek Perseroan yang pada akhirnya diharapkan akan meningkatkan kinerja Perseroan di 2019. Dengan kelolaan proyek yang telah mencapai kisaran Rp 2.500 Miliar di akhir tahun 2018, Perseroan akan terus mencari peluang untuk memperoleh tambahan kontrak-kontrak baru di sektor jasa penunjang migas yang memberikan margin yang lebih baik dibandingkan periode sebelumnya dengan target perolehan kontrak baru sebesar Rp 3.500 Milyar di tahun 2109, sehingga diharapkan proyek yang dikelola

The Company's capital structure during 2018 and in the next 2-3 years will continue to be managed with a focus on maximizing funding from third party creditors as well as through cooperation mechanisms in various forms with strategic partners. In this case the Company will continue to prioritize the principle of prudence in establishing cooperation, managing funds, and adhering to all the requirements contained in the agreement with creditors and strategic partners.

### **The Company's Business Prospects Related to Current Industry and Economic Conditions**

Along with predictions of improving global and domestic economic growth in 2019, although the potential threat of weakening persists such as the continuation of trade wars between countries that have a major influence on the world economy, domestic crises in several emerging countries, and political years in Indonesia, The company believes it can grow better than in 2018.

Meanwhile, for the oil and gas energy industry, the increase in global oil prices is also predicted to continue in 2019. Analysts estimate that the average oil price will remain in the range of USD70 / barrel throughout 2019.

Predictions of further increases in oil prices globally are expected to revive the domestic oil and gas industry sector. This is reflected in the Government's announcement, through SKK Migas, that a 23% increase in investment in the upstream oil and gas sector in 2019 will amount to USD14.75 billion compared to the realization of 2018 of USD 11.99 billion. While oil and gas lifting will be boosted to reach 2.02 million barrels / day of oil equivalent or increase by 5.3% compared to 2018 which reached 1.92 million barrels / day of oil equivalent.

The increase in investment in the upstream oil and gas sector is expected to trigger the opening of new tenders that will add to the Company's project portfolio which in the end is expected to improve the Company's performance in 2019. With on-hand projects reaching Rp 2,500 Billion by the end of 2018, the Company will continue to look for opportunities to obtain additional new contracts in the oil and gas support services sector that provide better margins than the previous period with the target of obtaining a new contract of Rp. 3,500 billion in 2109, so it is expected that the on-hand projects at the end of the year will reach Rp. 4,200 billion. In addition,

di akhir tahun akan mencapai kisaran Rp 4.200 Miliar. Selain itu, pengembangan sektor energi non-migas akan lebih digencarkan sehingga terdapat penambahan portfolio bisnis yang cukup baik bagi Perseroan di masa depan.

Seluruh usaha yang dilakukan oleh Perusahaan di atas tentu saja akan dilakukan dengan memegang teguh prinsip kehati-hatian dalam segala aspek, tetap selalu melihat peluang dilakukannya efisien lagi dalam pengelolaan proyek, biaya operasional dan biaya finansial. Seluruh kegiatan investasi, jika ada, akan dilakukan berdasarkan prioritas berdasarkan rencana kerja Perusahaan di masa datang. Demikian pula optimalisasi sumber daya, terutama sekali sumber daya manusia dan aset juga akan lebih ditingkatkan. Dengan semua rencana kerja tersebut, Perusahaan optimis dapat tetap tumbuh positif secara berkesinambungan di tahun 2019.

**Aspek Pemasaran atas Produk dan Jasa Perseroan**

1. Keikutsertaan dalam tender proyek-proyek besar dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan mempertimbangkan batasan yang telah ditetapkan manajemen
2. Tender proyek-proyek untuk jenis pekerjaan baru, terutama di sektor energi non-migas, diikuti dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan rencana pengembangan usaha Perseroan di masa depan
3. Pengembangan pangsa pasar retail dilakukan dalam rangka memperkuat struktur bisnis utama Perseroan
4. Optimalisasi kemitraan yang sudah terjalin dan membuka peluang untuk kemitraan baru berdasarkan prinsip kehati-hatian terutama sekali untuk mengikuti tender-tender besar yang bersifat kompleks
5. Mengedepankan keunggulan kompetitif atas aset-aset spesifik dan atau berteknologi tinggi dalam setiap keikutsertaan tender
6. Secara aktif memonitor perkembangan lini bisnis utama Perseroan dengan membina hubungan baik dengan pelanggan, pelaku usaha lainnya dan Pemerintah selaku regulator

**Kebijakan Dividen**

Konsisten dengan tahun-tahun sebelumnya, Perseroan akan tetap mempertahankan kebijakan dividen dengan memperhatikan keseimbangan antara pemberian imbal hasil yang maksimal kepada Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan untuk berkembang di masa datang.

the development of the non-oil and gas energy sector will be further intensified so that there is a fairly good business portfolio increase for the Company in the future.

All the efforts made by the Company above will of course be carried out by adhering to the principle of prudence in all aspects, always seeing the opportunity to be efficient again in managing the project, operational costs and financial costs. All investment activities, if any, will be carried out on a priority basis based on the Company's future work plan. Likewise the optimization of all resources, especially man power and assets will also be improved. With all these work plans, the Company is optimistic that it can continue to grow positively on an ongoing basis in 2019.

**Marketing aspect of Products and Services Company**

1. Participation in bidding for large projects is based on the priority scale and limits set by management
2. Tender projects for new types of work, especially in non oil and gas energy sector, followed by considering conformity with future business development plans of the Company
3. The development of retail market share is done in order to strengthen the main business structure of the Company
4. Optimizing existing partnerships and opening opportunities for new partnerships based on prudent principles, especially to compete in complex tenders
5. Promoting competitive advantage over specific assets and / or high technology in each tender participation
6. Actively monitor the development of the Company's main business lines by fostering good relationships with customers, other business'player and the Government as regulators

**Dividend Policy**

Consisten with the prevoius years, the Company will maintain a dividend policy with due regard to the balance between giving maximum returns to Shareholders and the Company's requirement to develop in the future.



## Analisis dan Pembahasan Manajemen

### Management Discussion and Analysis

Dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan, Pembayaran dividen tunai kepada seluruh pemegang saham dilakukan oleh Perseroan minimal sekali dalam setahun.

Tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, penentuan jumlah dan pembayaran dividen akan didasarkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Rencana pengembangan Perseroan dan belanja modal
2. Kondisi arus kas dan kebutuhan modal kerja Perseroan
3. Kebijakan struktur permodalan Perseroan
4. Laba bersih Perseroan tahun buku yang bersangkutan

Selama tiga tahun terakhir, Perseroan membayar dividen tunai atas saham seperti yang diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), sebagai berikut :

With due regard to financial condition, cash dividend payout to all shareholders is done by the Company at least once a year.

Without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association, the determination of the amount and payment of dividends shall be based on several matters as follows:

1. Company's development plan and capital expenditure
2. Conditions of cash flows and working capital requirements of the Company
3. The Company's capital structure policy
4. The Company's profit in current year

For the last three years, the Company paid cash dividends on shares as decided by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), as follows:

Tahun Buku Book Year	2015	2016	2017
Dividen per Lembar Saham Dividend per Share	Rp. 7,5	Rp. 6,0	Rp. 5,0





# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

Prinsip dan Landasan Tata Kelola Corporate Governance Principle and Foundation	<b>98</b>	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	<b>140</b>
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	<b>110</b>	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	<b>144</b>
Dewan Komisaris Board of Commissioners	<b>115</b>	Sistem Manajemen Mutu Quality Management System	<b>148</b>
Komite Audit Audit Committee	<b>119</b>	Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Occupational Health, Safety and Environmental Management Systems	<b>151</b>
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	<b>126</b>	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	<b>154</b>
Direksi Board of Directors	<b>130</b>	Budaya Perusahaan dan Kode Etik Corporate Culture and Code of Ethics	<b>156</b>
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	<b>136</b>		







# Prinsip & Landasan Tata Kelola

## Corporate Governance Principle and Foundation

### **Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") di lingkungan Perseroan telah menjadi landasan yang sangat kuat bagi Perseroan dalam menjalankan setiap aktifitas bisnisnya.**

Good Corporate Governance ("GCG") within the Company has become an absolutely strong foundation for the Company in conducting its business activities.

#### **Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan**

Perseroan memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar tata kelola yang terbaik. Perseroan meyakini, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) perlu dilakukan secara berkesinambungan dan lebih dari sekedar kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan, dengan tetap menjaga keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham maupun kepentingan Stakeholders lainnya.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") di lingkungan Perseroan telah menjadi landasan yang sangat kuat bagi Perseroan dalam menjalankan setiap aktifitas bisnisnya. Hal tersebut tercermin dari bentuk pengambilan keputusan mulai dari level Manajemen, pelaksanaan kegiatan operasi, hubungan dengan mitra kerja yang semuanya didasari oleh prinsip-prinsip dasar GCG secara konsisten dan berkesinambungan.

Penerapan praktik GCG merupakan salah satu langkah penting bagi Perseroan untuk meningkatkan nilai tambah, mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional dengan mengedepankan prinsip-prinsip utama dan landasan tata kelola tentang transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kesetaraan & kewajaran, sehingga dapat membantu Perseroan dalam memenuhi kewajibannya secara maksimal kepada para pemegang saham, mitra bisnis, pemangku kepentingan dan pemerintah.

#### **Implementation Of Corporate Governance Guidelines**

The Company is committed to always applying the best governance standards. The Company believes that applying of Good Corporate Governance (GCG) on an ongoing basis, in compliance with statutory standards and regulations will help maintain a balance between the interests of the Shareholders and other Stakeholders.

Good Corporate Governance ("GCG") within the Company has become an absolutely strong foundation for the Company in conducting its business activities. This is reflected in the form of decision-making from the Management level, implementation of operations, and relationship with partners, all these are based on the basic principles of GCG consistently and sustainably.

The implementation of GCG practice is one of the important steps for the Company to increase its added value, encourage professional management of the Company by focusing on the main principles and governance basis on transparency, accountability, responsibility, independence and equity. The goal is to assist the Company in fulfilling its obligations to the shareholders, business partners, stakeholders and government.



**Implementasi Prinsip-prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan**

Kerangka kerja GCG Perseroan berlandaskan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan & kewajaran.

**Transparansi**

Senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.

Senantiasa mengungkapkan hal-hal yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan dan yang penting bagi para pemangku kepentingan.

**Akuntabilitas**

Mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar melalui pengelolaan Perseroan secara benar sesuai dengan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

**Responsibilitas**

Memastikan untuk senantiasa mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga kesinambungan usaha dalam jangka panjang dapat terpelihara.

**Implementation of the Basic Principles of Corporate Governance**

The Company's GCG framework is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency as well as fairness and equality.

**Transparency**

Always provide concrete and relevant information in a way that is easily accessible and easy-to-understand to the stakeholders.

Always disclose matters that are required by the laws and regulations and which are important to the stakeholders.

**Accountability**

Being accountable transparently and fairly through the proper management of the Company which corresponds with the interests of the shareholders and stakeholders.

**Responsibility**

Ensure to always comply with all applicable laws and regulations and be responsible to the community and its surrounding areas. By doing so, the long-term business continuity can be maintained.



## Prinsip & Landasan Tata Kelola

[Corporate Governance Principle and Foundation](#)

### Independensi

Pengelolaan Perusahaan secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak diintervensi oleh pihak lain. Dalam hal ini, ditunjukkan oleh pembuatan keputusan Perseroan yang obyektif, mempertimbangkan berbagai aspek, namun bebas dari tekanan apapun dari pihak ketiga.

### Kesetaraan & Kewajaran

Memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk dapat memberikan masukan dan pendapat bagi kepentingan perbaikan dan pengembangan usaha dan proses bisnis Perusahaan dengan tanpa mengesampingkan nilai-nilai yang dianut Perseroan, serta memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan dan karir tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik.

Dengan penerapan GCG secara konsisten diyakini akan membuat Perusahaan memiliki fundamental yang kuat, daya saing yang tinggi serta mampu untuk menghadapi persaingan dan tantangan bisnis yang bersifat dinamis.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomer 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomer 32/SEOJK.04/2015 terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Peraturan tersebut mengatur tentang pedoman tata kelola perusahaan terbuka yang mencakup lima aspek, delapan prinsip, serta 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

### Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola.

Berikut adalah uraian penerapan prinsip-prinsip dan rekomendasi GCG di Perseroan sesuai dengan peraturan OJK :

### Independence

To manage the Company independently in such a way that no sections of the Company are dominating each other and not be intervened by the others. Consequently, the Company must ensure objective decision making while considering various aspects, but free of any pressure from the third parties.

### Equality & Fairness

To give opportunities for the stakeholders to give inputs and opinions for the sake of improving and developing the Company's business and business processes without overlooking the values adopted by the Company, and give equal opportunities in employee recruitment and career development irrespective of ethnicity, religions, sexes, and physical conditions.

Through GCG's consistent implementation, it is believed that this will make the Company own strong fundamentals, highly competitive and able to face dynamic business competition and challenges.

The Guideline on Open Corporate Governance is set forth in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Companies' Corporate Governance Guidelines and Circular of Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 related to the Public Companies' Corporate Governance Guidelines

This regulation provides guidance on corporate governance of public listed company which covering five aspects, eight principles, and 25 recommendations on how to apply the aspects and principles of good corporate governance.

### Corporate Governance Aspects and Principles Corresponding to Otoritas Jasa Keuangan

Recommendations related to the application of these Good Corporate Governance aspects and principles in the Code of Good Corporate Governance are the standards that must be applied by the Company when implementing the good corporate governance principles.

Below are the descriptions of implementation of GCG principles and recommendations to the Company in line with OJK regulations:

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
<p><b>Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</b> Aspect 1: Public Company Relationships With Shareholders Ensuring Shareholders Rights</p>		
<div data-bbox="199 526 375 672"> </div> <p><b>Prinsip 1</b> Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</p> <p>Principle 1 Increase the value of the General Meeting of Shareholders (GMS)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham</li> <li>2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.</li> <li>3. Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 tahun</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The method or technical procedure of voting, whether open or closed which ensures independence and interests of the shareholders</li> <li>2. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual GMS.</li> <li>3. Summary of AGMS minutes is available on the website for at least 1 year</li> </ol>	<p>Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan diberlakukan di setiap RUPS Perseroan. Keterangan: <i>Comply</i></p> <p>Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris selalu hadir dalam RUPS Tahunan. Keterangan: <i>Comply</i></p> <p>Perseroan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam situs web Perseroan dalam bagian <i>Investor Relation – General Meeting of Shareholder</i>. Keterangan: <i>Comply</i></p> <p>The Company owns technical procedure of voting as contained in the rules and regulations of the General Meeting of Shareholders (AGMS) and is applied in every GMS of the Company. Description: <i>Comply</i></p> <p>All Directors and members of the Board of Commissioners are always present in the Annual GMS. Description: <i>Comply</i></p> <p>The Company provides Summary of Minutes of GMS at the Company's website, namely in the Investor Relations - General Meeting of Shareholder section. Description: <i>Comply</i></p>
<div data-bbox="199 1332 375 1478"> </div> <p><b>Prinsip 2</b> Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</p> <p>Principle 2 Improve the quality of Open Company communication with the Shareholders or Investors</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor</li> <li>2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Own an open company communication policy with the shareholders or investors</li> <li>2. Disclose the Company's open communication policy in the website</li> </ol>	<p>Perseroan telah memiliki pedoman komunikasi dengan pemegang saham atau investor, sebagaimana diatur dalam <b>PK-018-RUI-2013 tentang Kode Etik pada Bab V Point 5.3.</b> yang mengedepankan prinsip transparansi yang pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Divisi <i>Corporate Secretary</i> bersama dengan Anggota Direksi yang membawahi hal/materi terkait. Keterangan: <i>Comply</i></p> <p>Perseroan telah melaksanakan pola komunikasi yang transparan melalui pemanfaatan situs web yang dimiliki Perseroan. Keterangan: <i>Comply</i></p> <p>The Company owns a communication guidance with the shareholders or investors, as stipulated in <b>PK-018-RUI-2013 on the Code of Ethics in Chapter V Point 5.3.</b> which prioritizes transparency principles of which its implementation is coordinated by the Corporate Secretary Division together with members of the Board of Directors in charge of the related matters/subjects. Description: <i>Comply</i></p> <p>The Company has implemented a transparent communication method through the utilization of the Company's website. Description: <i>Comply</i></p>



## Prinsip & Landasan Tata Kelola

Corporate Governance Principle and Foundation

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
<b>Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b> Aspect 2: Board of Commissioners Function and Role		
 <p><b>Prinsip 3</b> Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p> <p>Principle 3 Strengthen the membership and structure of the Board of Commissioners</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan</li> <li>2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan</li> </ol> <p>1. Determining the number of members of the Board of Commissioners while taking into account the conditions of the Company</p> <p>2. The selection and appointment of members of the Board of Commissioners takes into account the diversified skills, knowledge and experience required.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang yang selanjutnya dalam <b>Pasal 66 Anggaran Dasar Perseroan</b> ditetapkan keanggotaan Dewan Komisaris adalah minimal 3 (tiga) orang dengan jabatan Komisaris Utama, Komisaris dan Komisaris Independen. Keterangan: <i>Comply</i></p> <p>Perseroan telah melaksanakan pola komunikasi yang transparan melalui pemanfaatan situs web yang dimiliki Perseroan. Keterangan: <i>Comply</i></p> <p>The Company has complied with the provisions applicable to the Company as stipulated in Article 20 POJK No. 33/POJK.04/2014, on number of members of the Board of Commissioners of more than 2 (two) persons. Furthermore, in <b>Article 66 of the Company's Articles of Association</b>, the membership of the Board of Commissioners shall comprise at least 3 (three) persons with the positions of the President Commissioner, Commissioner and Independent Commissioner. Description: <i>Comply</i></p> <p>The members of the Company's Board of Commissioners have been selected in compliance to the Charter of Company's Board of Commissioners in view of their diversified skills, knowledge and experience required. Description: <i>Comply</i></p>
 <p>Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris</p> <p>Principle 4 Improve the quality of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris</li> <li>2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan</li> <li>3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan</li> </ol>	<p>Dewan Komisaris menerapkan pola penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris sehingga tidak ada pihak independen yang ditunjuk terkait dengan pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris, hal ini sebagaimana diatur oleh KNR Perseroan dalam bentuk Pedoman Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Keterangan: <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assesment</i>) diungkap dalam Laporan Tahunan Perseroan. Keterangan: <i>Comply</i></p> <p>Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan adanya syarat larangan untuk menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris jika terlibat dalam kejahatan keuangan dalam 5 (lima) tahun terakhir sebelum pemilihan maupun selama menjabat. Keterangan: <i>Comply</i></p>

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
	<p>4. Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi</p> <p>1. The Board of Commissioners owns its self-assessment appraisal policy to assess its performance.</p> <p>2. The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report</p> <p>3. The Board of Commissioners owns a resignation policy when it is implicated in any in any financial fraud.</p> <p>4. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee shall formulate a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors</p>	<p>Kebijakan suksesi baik sejak proses seleksi, uji kompetensi, penilaian hingga penentuan kandidat anggota Direksi telah disusun oleh KNR Perseroan dalam bentuk Rekomendasi yang selanjutnya disahkan oleh Dewan Komisaris dalam SK No. 01/Kep.Kom/V/2015 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok tentang Nominasi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris. Keterangan: <i>Comply</i></p> <p>The Board of Commissioners applies self-assessment scheme to assess its own performance. As a result, there is no need to appoint any independent party in connection with carrying out any performance assessment of the Board of Commissioners. This is laid down in the Company's Nomination and Remuneration Committee in the form of Performance Assessment Guidelines for BOC and BOD Members. Description: <i>Comply</i></p> <p>The self-assessment policy is disclosed in the Company's Annual Report. Description : <i>Comply</i></p> <p>Based on the Charter of the Company's Board of Commissioners, the Company has stipulated a prohibition to serve as a member of the Board of Commissioners if he or she is implicated in any financial fraud in the last 5 (five) years before an election or during the term of office. Description : <i>Comply</i></p> <p>The succession policy from the selection process, competence test, assessment to the final selection of candidates for members of the Board of Directors has been formulated by Company's Nomination and Remuneration in the form of Recommendations, which has been subsequently approved by the Board of Commissioners through Decree No. 01/Kep.Kom/V/2015 on the Basic Provisions on Nomination of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners. Description : <i>Comply</i></p>




## Prinsip & Landasan Tata Kelola

Corporate Governance Principle and Foundation

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
<b>Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi</b> Aspect 3: Board of Directors Function and Role		
<div data-bbox="119 555 300 705" style="text-align: center;"> </div> <p><b>Prinsip 5</b> Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi</p> <p>Principle 5 Strengthen the membership and structure of the Board of Directors</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan</li> <li>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan</li> <li>3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Determining the number of members of the Board of Directors shall take into account the Company's condition and effectiveness in decision making</li> <li>2. Determination of the structure of members of the Board of Directors shall take into account their diversified skills, knowledge and experience required.</li> <li>3. Summary of AGMS minutes is available on the website for at least 1 year</li> </ol>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mengacu pada ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 bahwa Direksi Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi yang selanjutnya dalam <b>Anggaran Dasar Perseroan Pasal 48</b> ditetapkan keanggotaan Direksi Perseroan adalah minimal 3 (tiga) orang dengan jabatan Direktur Utama, Direktur dan Direktur Independen. Keterangan : <i>Comply</i></p> <p>Berdasarkan SK No. 01/Kep.Kom/V/2015 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok tentang Nominasi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris, maka Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Keterangan: <i>Comply</i></p> <p>Direksi Perseroan yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan yang dalam struktur Organisasi Perseroan menyandang jabatan Direktur Keuangan/<i>Chief Financial Officer</i> merupakan individu terpilih yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang mumpuni di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. Keterangan: <i>Comply</i></p> <p>The determination of the number of members of the Board of Directors shall refer to the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 whereby the Board of Directors of a public company shall consist of at least 2 (two) Directors. Furthermore, in <b>Article 48 of the Company's Articles of Association</b>, the members of the Board of Directors of the Company shall be minimum 3 (three) persons with the positions of President Director, Director and Independent Director. Description : <i>Comply</i></p> <p>Pursuant to Decree No. 01/Kep.Kom/V/2015 on the Basic Provisions on the Nomination of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, the members of the Company's Board of Directors have been selected taking into account their diversified expertise, knowledge, experience which correspond with the Company's needs. Description : <i>Comply</i></p> <p>The Company provides Summary of Minutes of GMS at the Company's website, namely in the Investor Relations - General Meeting of Shareholder section. Description: <i>Comply</i></p>



Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
 <p><b>Prinsip 6</b> Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi</p> <p>Principle 6 Improve the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi</li> <li>Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan</li> <li>Direksi mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat kejahatan keuangan</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>The Board of Directors owns a self-assessment policy to assess its performance.</li> <li>This self-assessment policy is disclosed in the Annual Report</li> <li>The Board of Directors owns a resignation policy in the event of any financial fraud</li> </ol>	<p>Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi sesuai dengan Rekomendasi KNR Perseroan yang telah disahkan sebagai <b>SK Dewan Komisaris No. 03/Kep.Kom/V/2015 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Direksi</b>. Keterangan: <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan penilaian sendiri telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Keterangan: <i>Comply</i></p> <p>Berdasarkan Piagam Direksi Perseroan telah ditetapkan adanya syarat larangan untuk menjabat sebagai anggota Direksi jika terlibat dalam kejahatan keuangan dalam 5 (lima) tahun terakhir sebelum pemilihan maupun selama menjabat. Keterangan: <i>Comply</i></p> <p>The Board of Directors owns a self-assessment policy to appraise its performance in accordance with the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee. This was officially approved as <b>Decree of the Board of Commissioners No. 03/Kep.Kom/V/2015 on the Guidelines of the Board of Directors' Performance Appraisal</b>. Description: <i>Comply</i></p> <p>The assessment policy has been disclosed in the Company's Annual Report. Description: <i>Comply</i></p> <p>Based on the Charter of the Company's Board of Directors, there has been prohibition requirements from serving as members of the Board of Directors in case they are implicated in any financial fraud in the last 5 (five) years prior or during the term of office. Description: <i>Comply</i></p>



## Prinsip & Landasan Tata Kelola

Corporate Governance Principle and Foundation

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
<b>Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> Aspect 4: Stakeholders Participation		
<div data-bbox="121 555 300 703" style="text-align: center;"> </div> <p><b>Prinsip 7</b> Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan</p> <p>Principle 7 Improve the aspects of good corporate governance through the participation of stakeholders</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>Insider Trading</i></li> <li>2. Memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud</li> <li>3. Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor</li> <li>4. Memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur</li> <li>5. Memiliki kebijakan <i>Whistleblowing system</i></li> <li>6. Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan karyawan</li> </ol>	<p>Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>Insider Trading</i>. Hal ini diungkapkan pada <b>PK-012-RUI-2012</b> tentang Pengadaan Barang dan Jasa pada Pasal <b>6 Point 2</b>. Keterangan: <i>Comply</i></p> <p>Perseroan selalu berkomitmen untuk mencegah terjadinya korupsi di lingkungan perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan telah adanya kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud yang terdapat pada <b>SKDK-013-RUI-2013</b> tentang Anti Penyuapan dan Korupsi. Keterangan: <i>Comply</i></p> <p>Perseroan melakukan seleksi vendor dan pemasok berdasarkan kebijakan internal Perseroan terkait pengadaan barang dan jasa. Hal ini terdapat pada <b>PK-012-RUI-2012</b> tentang Pengadaan Barang dan Jasa pada <b>Pasal 11</b>. Keterangan: <i>Comply</i></p> <p>Perseroan memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur. Hal ini diungkapkan berdasarkan <b>SKD-005-RUI-2010</b> tentang Administrasi Keuangan pada <b>Point 9</b> dan <b>P-001-FIN</b> tentang Account Payable pada <b>point 5.3</b>. Keterangan: <i>Comply</i></p> <p>Perseroan memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) dan menjamin setiap tindak pelanggaran terhadap peraturan, etika, dan kebijakan Perseroan akan memperoleh sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku. Hal ini terdapat pada <b>PK-018-RUI-2013 tentang Kode Etik</b> pada <b>Bab 3, point 3.1</b> (kesetaraan karyawan) dan <b>PK-018-RUI-2013 tentang Kode Etik</b> pada <b>Bab VII</b> (Pelaporan Pelanggaran). Keterangan: <i>Comply</i></p> <p>Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan karyawan. Hal ini terdapat pada <b>PK-004-RUI-2012</b> tentang Golongan Kepangkatan Karyawan serta <b>Peraturan Perusahaan</b> sedangkan untuk Direksi diatur dalam SK Dewan Komisaris Perseroan No. 02/Kep.Kom/V/2015 dan dirinci dalam Perjanjian Kerja antara Perseroan dengan masing-masing anggota Direksi yang bersangkutan. Keterangan: <i>Comply</i></p>

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Own the policy to prevent the occurrence of Insider Trading</li> <li>2. Own Anti-Corruption and Anti-Fraud policy</li> <li>3. Own the policies on the selection and upgrading of suppliers and vendors</li> <li>4. Own a policy related to fulfilling the rights of creditors</li> <li>5. Own a whistleblowing system policy</li> <li>6. Own a long-term incentive policy for Directors and employees</li> </ol>	<p>The Company owns a policy to prevent the occurrence of Insider Trading. This is disclosed in <b>PK-012-RUI-2012 on the Procurement of Goods and Services in Article 6 Point 2.</b> Description : Comply</p> <p>The Company is always committed to preventing corruption in the company. This is indicated by the existence of Anti-Corruption and Anti-Fraud policies as contained in <b>SKDK-013-RUI-2013 on Anti Bribery and Corruption.</b> Description: Comply</p> <p>The Company selects vendors and suppliers based on the Company's internal policies related to the procurement of goods and services. This is contained in <b>PK-012-RUI-2012 on the Procurement of Goods and Services in Article 11.</b> Description: Comply</p> <p>The Company owns a policy of fulfilling the creditor's rights. This is disclosed under <b>SKD-005-RUI-2010 on Financial Administration at Point 9 and P-001-FIN on Account Payable at point 5.3.</b> Description: Comply</p> <p>The Company owns a Whistleblowing System policy and ensures that any violation of the Company's rules, ethics and policies will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations. This is contained in <b>PK-018-RUI-2013 on the Code of Conduct in Chapter 3, point 3.1</b> (employee equality) and <b>PK-018-RUI-2013 on the Code of Ethics in Chapter VII (Reporting of Violations).</b> Description: Comply</p> <p>The Company owns a long-term incentive policy for Directors and employees. This is contained in <b>PK-004-RUI-2012</b> on Employee Class Strength and <b>Company Regulations</b>, while the Board of Directors is regulated in Decree of the Board of Commissioners No. 02/Kep.Kom/V/2015 and specified in the Working Agreement between the Company and each member of the Board of Directors concerned. Description : Comply</p>

## Prinsip & Landasan Tata Kelola

Corporate Governance Principle and Foundation

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
<b>Aspek 5: Keterbukaan Informasi</b> Aspect 5: Information Disclosure		
<div style="text-align: center; margin-bottom: 10px;"> </div> <p><b>Prinsip 8</b> Meningkatkan keterbukaan informasi</p> <p>Principle 8 Improve information disclosure</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi</li> <li>Laporan Tahunan Perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali</li> </ol>	<p>Perseroan masih terbatas dalam penggunaan teknologi informasi yaitu melalui <i>situs web</i> sebagai media keterbukaan informasi dan komunikasi dengan investor, ke depannya Perseroan berencana memperluas pola komunikasi dengan memanfaatkan variasi <i>platform social media</i> lainnya maupun aplikasi yang dikembangkan secara mandiri Keterangan: <i>Explain</i></p> <p>Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan yang terdapat pada Laporan Tahunan Perseroan bagian Informasi bagi Pemegang Saham. Keterangan: <i>Comply</i></p> <p>The Company is still limited in using information technology through the website as a medium of information disclosure and communication with investors. In the future, the Company is planning to expand its communication method by utilizing other various social media platforms and applications developed independently. Description: Explain</p> <p>The Company discloses the ultimate beneficial owners of the Company's share ownership as contained in the Company's Annual Report of Information for Shareholders. Description : Comply</p>



**Kebijakan Tata Kelola Perusahaan**

Agar penerapan GCG di Perseroan berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Perseroan telah memberlakukan beberapa kebijakan yang berkaitan dengan penerapan GCG, yaitu:

1. Anggaran Dasar Perseroan
2. Piagam Direksi
3. Piagam Dewan Komisaris
4. Piagam Komite Audit
5. Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi
6. Piagam Internal Audit
7. Tata Kerja Divisi Perencanaan dan Risiko
8. Peraturan tentang Whistleblowing System
9. Peraturan tentang Kode Etik dan Budaya Perusahaan

**Struktur Tata Kelola Perusahaan**

Sesuai dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang Undang Pasar Modal di Indonesia, struktur Tata Kelola Perusahaan digambarkan pada organ Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, dimana organ Perseroan yang tertinggi di dalam Perusahaan adalah Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Ketiga organ yang saling independen ini, bertanggung jawab untuk menetapkan kerangka kerja Tata Kelola Perusahaan yang baik dan memimpin pelaksanaannya dengan bantuan Sekretaris Perusahaan serta Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi di bawah Dewan Komisaris.

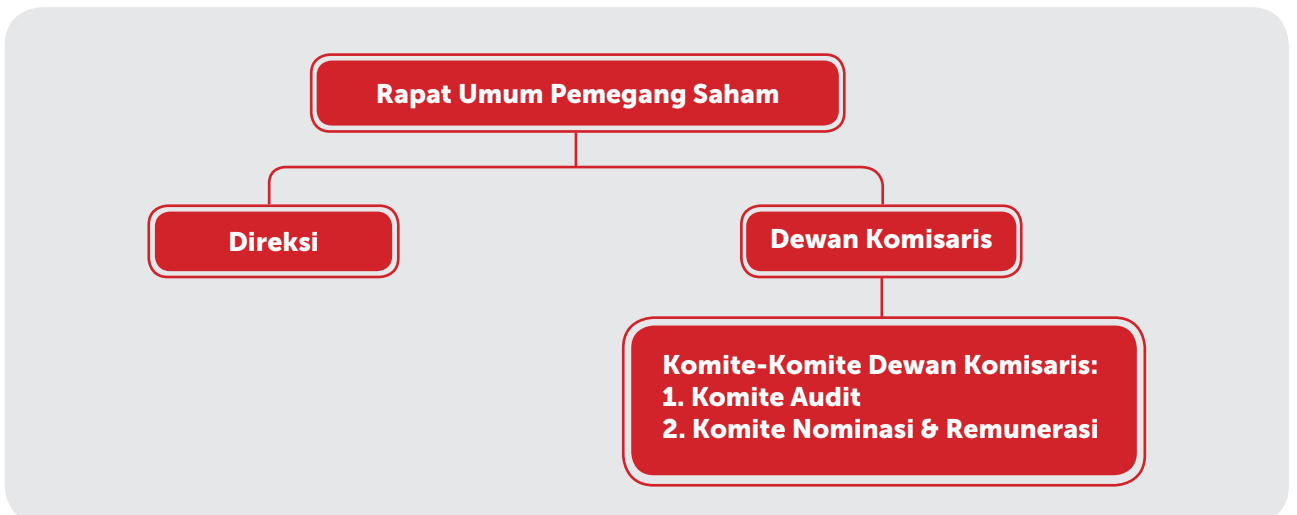
**Good Corporate Governance Policy**

To ensure that the execution of GCG in the Company adheres to the laws and regulations, the Company has implemented several policies related to the implementation of GCG:

1. Company's Articles of Association
2. Charter of the Board of Directors
3. Charter of the Board of Commissioners
4. Audit Committee Charter
5. Working Guidelines of the Nomination and Remuneration Committee
6. Internal Audit Charter
7. Working Procedure of the Planning and Risk Division
8. Regulation on Whistleblowing System
9. Code of Ethics and Corporate Culture

**Structure of Good Corporate Governance**

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Capital Market Law in Indonesia, the structure of Good Corporate Governance is described in the Company's instruments consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Board of Directors, whereby the Company's highest instrument within the Company is the General Meeting of Shareholders. The Board of Commissioners and the Board of Directors report to the GMS. These three independent instruments are responsible for establishing a good Corporate Governance framework and leading its execution with the assistance of the Corporate Secretary, Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee under the Board of Commissioners.





# Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

**Pada tahun buku 2018, Perseroan telah menyelenggarakan satu kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.**

During financial year 2018, the Company has held one GMS, namely Annual GMS and had not hold any Extraordinary GMS.



RUPS merupakan wadah bagi Pemegang Saham dalam memutuskan arah Perseroan, dimana para Pemegang Saham memiliki kewenangan untuk memperoleh keterangan-keterangan Perseroan, baik dari Direksi maupun Dewan komisaris, yang menjadi landasan untuk menentukan kebijakan dan langkah strategis Perseroan dalam mengambil keputusan.

Dalam RUPS, Perseroan memiliki mekanisme untuk menyerap aspirasi Pemegang Saham yang pelaksanaannya dapat disampaikan langsung melalui Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Pemegang Saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan perusahaan dari Dewan Komisaris dan / atau Direksi sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan.

GMS is a forum for shareholders to decide on the direction of the Company, where shareholders have the authority to acquire information on the Company, both from Directors and Board of Commissioners, which become the basis for determining the Company's policy and strategic steps in taking decisions

In GMS, the Company has a mechanism to absorb aspirations of Shareholders the implementation of which can be delivered directly through the Board of Directors and Board of Commissioners. Shareholders are entitled to obtain information related to other companies of Board of Commissioners and/or Board of Directors to the extent that it relates to the agenda of the meeting and does not conflict with the interests of the Company.

RUPS Perseroan terdiri dari:

- RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.
- RUPS Luar Biasa (RUPS-LB) yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Pada tahun buku 2018, Perseroan telah menyelenggarakan satu kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

Rangkaian proses persiapan hingga penyelenggaraan RUPST telah sesuai dengan Undang-Undang Perseroan serta Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.

GMS of the Company consists of:

- Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held every financial year no later than 6 (six) months after the Company's financial year is closed.
- Extraordinary GMS (EGMS) namely General Meeting of Shareholders held at any time based on necessity.

During financial year 2018, the Company has held one GMS, namely Annual GMS and had not hold any Extraordinary GMS.

From preparation up to convention process of GMS have been conducted in accordance with the Company Law and OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Company.

Tahapan Penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2017 AGMS Year Book 2017 Activity Sequences			
Pengumuman Notification	Pemanggilan Announcement	Pelaksanaan Implementation	Hasil Result
Dipublikasikan pada tanggal 22 Mei 2018 di harian Kontan, situs website Perseroan dan BEI.	Dipublikasikan pada tanggal 22 Juni 2018 di harian Kontan, situs website Perseroan dan BEI.	Dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2018 pukul 09.15 WIB – Selesai bertempat di Gedung Radiant Group, Jl. Kapten Tendean no. 24 Jakarta 12720.	Dipublikasikan pada tanggal 02 Juli 2018 di harian Kontan, situs website Perseroan dan BEI.
Published on 22 <sup>nd</sup> May 2018 in Kontan newspapers, the Company's website and IDX.	Published on 22 <sup>nd</sup> June 2018 in Kontan newspapers, the Company's website and IDX.	Held on 28 <sup>th</sup> June 2018 at 09:15 am till done. located at Radiant Group Building, Jl. Kapten Tendean No. 24 Jakarta 12720.	Published on 02 <sup>nd</sup> July 2018 in Kontan newspapers, the Company's website and IDX.

RUPST dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi Pemegang Saham dan/ atau kuasanya dengan kuorum kehadiran adalah sebesar 689.253.925 saham atau 89,51% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPST sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPST adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

The AGMS was attended by all members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, Shareholders and/or their proxies with the quorum of 689.253.925 shares or equivalent to 89,51% of total shares issued and fully paid in the Company. Thus the provisions of AGMS quorum as stipulated in the Articles of Association have been fulfilled and the AGMS was valid and could adopt binding resolutions.



## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPST Tahun Buku 2017 Annual General Meeting of Shareholders of 2017		
Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realisation
<p>1. Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017:</p> <p>a. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan;</p> <p>b. Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan;</p> <p>c. Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan</p> <p>1. The Company's Annual Report for the Financial Year 2017:</p> <p>a. Approval of the Company's Annual Report;</p> <p>b. Approval of the Company's Financial Statements;</p> <p>c. Approval of Board of Commissioners' Supervisory Report</p>	<p>1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas);</p> <p>2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar &amp; Rekan (<i>Member Firm of RSM network</i>) sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 26-03-2018 (dua puluh enam Maret dua ribu delapan belas) Nomor R/189.AGA/lji.1/2018 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;</p> <p>3. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas); dan</p> <p>4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("<i>acquit et décharge</i>") kepada:</p> <p>(i) Direksi Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan serta tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan; dan</p> <p>(ii) Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta tugas dan tanggung jawab dalam memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan, membantu Direksi Perseroan, dan memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan selama Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas), sejauh tindakan Kepengurusan dan Pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas).</p> <p>1. To approve the Company's Annual Report for Financial Year 2017 (two thousand seventeen);</p> <p>2. To approve the Company's Financial Statements for Financial Year 2017 (two thousand seventeen) that have been audited by Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Rose &amp; Partners (Member Firm of RSM network) as contained in Independent Auditor's Report, dated 26-03-2018 (the twenty sixth day of March two thousand eighteen) No. R/189.AGA/lji.1/2018 with an unqualified opinion;</p> <p>3. To approve Board of Commissioner's Supervisory Report for Financial Year 2017 (two thousand seventeen); and</p> <p>4. To give release and discharge completely ("<i>acquit et decharge</i>") to:</p> <p>(i) Board of Directors in the performance of duties and responsibilities for the management as well as duties and responsibilities to represent the Company; and</p> <p>(ii) Board of Commissioners in the performance of duties and responsibilities of supervision and duties and responsibilities to provide advice to Board of Directors, assist Board of Directors, and give approval to Board of Directors, carried out during Financial Year 2017 (two thousand seventeen), to the extent that the managerial and supervisory actions are reflected in the Company's Annual Report for Financial Year 2017 (two thousand seventeen).</p>	<p>Telah direalisasikan sesuai keputusan RUPST</p> <p>Has been realised according to the AGMS resolution</p>



RUPST Tahun Buku 2017 Annual General Meeting of Shareholders of 2017		
Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realisation
<p>2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2017</p> <p>2. Determination of Use of Net Earnings for Financial Year 2017</p>	<p>Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas), yaitu sebesar Rp 20.922.223.290,00 (dua puluh miliar sembilan ratus dua puluh dua juta dua ratus dua puluh tiga ribu dua ratus sembilan puluh Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:</p> <p>1. a. Sebesar Rp 3.850.000.000,00 (tiga miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah) atau Rp 5,00 (lima Rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) kepada para Pemegang Saham Perseroan;</p> <p>b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara pembagian dividen tersebut; dan</p> <p>2. Sisanya sebesar Rp 17.072.223.290,00 (tujuh belas miliar tujuh puluh dua juta dua ratus dua puluh tiga ribu dua ratus sembilan puluh Rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk kegiatan usaha Perseroan.</p> <p>To determine the Use of Net Earnings for Financial Year 2017 (two thousand seventeen), namely as much as Rp Rp 20.922.223.290,00 (twenty billion nine hundred twenty two million two hundred twenty three thousand two hundred ninety rupiah) with the following details:</p> <p>1. a. as much as Rp 3.850.000.000,00 (three billion, eight hundred and fifty million rupiah) or Rp 5,00 (five Rupiah) per share was distributed as cash dividend for Financial Year 2017 (two thousand seventeen) to shareholders of the Company ;</p> <p>b. To grant power and authority to Board of Directors to further regulate the procedure for dividend distribution; and</p> <p>2. The remaining Rp 17.072.223.290,00 (seventeen billion seventy two million two hundred twenty three thousand two hundred and ninety rupiah) will be recorded as retained earnings for the Company's business activities.</p>	<p>Telah direalisasikan sesuai keputusan RUPST:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tata cara pembayaran dividen tunai tahun buku 2017 tercantum dalam pengumuman hasil RUPST yang dipublikasikan di harian Kontan pada tanggal 02 Juli 2018;</li> <li>- Pembayaran dividen tunai tahun buku 2017 telah dilakukan pada tanggal 10 Juli 2018.</li> </ul> <p>Has been realised according to the AGMS resolution:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- The procedure for payment of cash dividends of Financial Year 2017 is specified in the announcement of AGMS results as published in Kontan newspapers on 02<sup>nd</sup> July 2018;</li> <li>- Payment of cash dividend for Financial Year 2017 has been made on 10<sup>th</sup> July 2018.</li> </ul>
<p>3. a. Penetapan honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2018;</p> <p>b. Penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan Tahun Buku 2018</p> <p>3. a. Determination of compensation and allowances of Board of Commissioners members for Financial Year 2018;</p> <p>b. Determination of salaries and allowances for Board of Directors members for Financial Year 2018</p>	<p>1. a. Menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar Rp 3.400.000.000,00 (tiga miliar empat ratus juta rupiah) per tahun sebelum dipotong pajak penghasilan, yang mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya pada tahun 2019 (dua ribu sembilan belas); dan</p> <p>b. Memberi kewenangan kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium dan tunjangan tersebut bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagaimana dimuat dalam Risalah Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi PT Radiant Utama Interinsco Tbk., tertanggal 07-06-2018 (tujuh Juni dua ribu delapan belas);</p> <p>2. Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi seluruh anggota Direksi Perseroan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) dengan memperhatikan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.</p>	<p>Telah direalisasikan sesuai keputusan RUPST</p> <p>Has been realised in accordance with the AGMS resolution</p>



## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPST Tahun Buku 2017 Annual General Meeting of Shareholders of 2017		
Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realisation
	<p>1. a. To determine the amount of compensation and allowances for all members of Board of Commissioners for Financial Year 2018 (two thousand eighteen) with a total maximum amount of Rp 3,400,000,000 (three billion four hundred million Rupiah) per year before income tax, which came into effect from the closing of this meeting until the closing of the next Annual General meeting of Shareholders in 2019 (two thousand nineteen); and</p> <p>b. To authorize President Commissioner of the Company to determine the distribution of the compensation and allowances for each member of Board of Commissioners subject to recommendation of Nomination and Remuneration Committee, as contained in the Minutes of Meeting of Nomination and Remuneration Committee of PT Radiant Utama Interinsco Tbk. dated 07-06-2018 (seventh day of June two thousand eighteen);</p> <p>2. To give authority to Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances for all members of Board of Directors for Financial Year 2018 (two thousand eighteen) by taking into account recommendations from Nomination and Remuneration Committee.</p>	
<p>4. Penunjukan Akuntan Publik Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas)</p> <p>4. Appointment of Public Accountant for Financial Year 2018 (two thousand and eighteen)</p>	<p>Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas), serta memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukan akuntan publik tersebut.</p> <p>To give power and authority to Board of Commissioner to appoint a public accountant registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for Financial Year 2018 (two thousand eighteen), and to authorize Board of Directors to determine compensation and other requirements of appointment of the public accountant.</p>	<p>Telah direalisasikan sesuai keputusan RUPST</p> <p>Has been realised according to the AGMS resolutions.</p>

Ringkasan Risalah RUPST Tahun Buku 2017 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 02 Juli 2018 dan dipublikasikan di harian Kontan, situs website Perseroan dan situs *website* BEI.

The summary of Minutes of the AGMS for Financial Year 2017 has already been reported to the Financial Services Authority on 2<sup>nd</sup> July 2018 and published in Kontan newspapers, the Company's website and IDX's website.

# Dewan Komisaris

## Board of Commissioners

### Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris

Perseroan saat ini memiliki 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 1 (satu) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris tersebut telah memenuhi aturan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 serta telah mempertimbangkan pencapaian tujuan dan kebutuhan Perseroan.

Profil anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	Ahmad Ganis
Komisaris Commissioner	M.A Rifai
Komisaris Independen Independent Commissioner	Winarno Zain

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dituangkan dalam Piagam Dewan Komisaris yang telah disahkan pada tanggal 22 Agustus 2016 berdasarkan dan Anggaran Dasar serta telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris melakukan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang membantu untuk meninjau dan menghasilkan rekomendasi bagi Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk mengawasi pelaksanaan manajemen resiko dan efektifitas penerapan tata kelola perusahaan di Perseroan.

### Structure and Composition of Board of Commissioners

The Company currently has 3 (three) members of Board of Commissioners consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. The composition of Board of Commissioners has fulfilled the Company's Articles of Association, Regulation on Listing of Indonesian Stock Exchange (BEI), and Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014 as well as has been considering the attainment of the Company's objectives and needs.

The profile of members of Board of Commissioners is presented in the Company Profile part of this Annual Report.

Composition of Company's Board of Commissioners

### Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are contained in the Guideline of Board of Commissioners as approved on 22nd August, 2016 and the Company's Articles of Association, as well as according to the prevailing laws and regulation.

The Board of Commissioners carries out and responsible for supervision to the management policy, management operation in general or business of the Company, and provide advice to the Board of Directors. In the implementation of its duties, the Board of Commissioners establishes the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee to assist them for reviewing and issuing the recommendation for also has task to carry out supervision of risk management and effectiveness of corporate governance implementation in the Company.



## Dewan Komisaris

### Board of Commissioners

Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk bekerja selama jangka waktu yang berlangsung dari tanggal yang ditentukan pada Rapat Umum Pemegang Saham yang bersangkutan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima setelah penunjukan Komisaris yang bersangkutan. Setelah mencapai akhir masa jabatan maka anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya. Dalam hal terjadi penggantian sebelum akhir masa jabatan, anggota Dewan Komisaris yang baru akan bekerja selama sisa masa jabatan dari Komisaris yang diganti tersebut.

The Board of Commissioners is appointed by the GMS to serve for a term than runs from the date determined at the General Meeting of the Shareholders concerned until the closing of the fifth Annual GMS following the appointment of such commissioner concerned. Upon reaching the end of their term members of Board of Commissioners may be reappointed for a subsequent term. In the event of substitution prior the end of a term, the new member of the Board of Commissioners will serve for the remaining term of such substituted Commissioner.

### Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;

### Independency Statement by Independent Commissioner

Independent Commissioner of the Company is not working or having the authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising activities of the Company within the last 6 (six) months;

Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;

Not having shares, either directly or indirectly, in the Company;

Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;

Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or main shareholders of the Company;

Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Not having a business relationship, either directly or indirectly, with the Company's business activities.

### Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliated Relationship of member of Board of Commissioners with member of Board of Directors and Controlling Shareholder

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors			Pemegang Saham Controlling Shareholders	
	Ahmad Ganis	Sofwan Farisyi	Muhammad Hamid	Amira Ganis	Haiyanto	OCBC Securities Pte, Ltd
Ahmad Ganis				√		
M.A. Rifai						
Winarno Zain						
Sofwan Farisyi						
Muhammad Hamid						
Amira Ganis	√					
Haiyanto						
OCBC Securities Pte, Ltd						

Berikut adalah pengungkapan afiliasi antara Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama:

1. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya
2. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris: Direktur Perseroan, Amira Ganis, adalah puteri dari Bapak Ahmad Ganis yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan
4. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan pemegang saham utama: Direktur Perseroan, Ibu Amira Ganis adalah Direktur di PT Radiant Nusa Investama yang merupakan pemegang saham utama Perseroan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama: Komisaris Utama Perseroan, Bapak Ahmad Ganis adalah Komisaris Utama di PT Radiant Nusa Investama yang merupakan pemegang saham utama Perseroan.

**Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi**

Selama tahun 2018 Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran 100% sebagaimana tercantum dalam tabel sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Ahmad Ganis	6/6
M.A Rifai	6/6
Winarno Zain	6/6

Selain itu Dewan Komisaris juga menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi sebanyak 6 kali selama tahun 2018 dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Disclosure of affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and majority shareholders:

1. There are no affiliation among members of the Board of Directors
2. There are no affiliation among members of the Board of Commissioners
3. Affiliations between members of Board of Directors and member of Board of Commissioners: Director of Company, Amira Ganis, is the daughter of Mr. Ahmad Ganis who serve as the President Commissioner of the Company.
4. Affiliations between members of Board of Directors and majority shareholders: Director of Company, Amira Ganis, is the Director of PT. Radiant Nusa Investama, the majority shareholder of the Company.
5. Affiliations between members of Board of Commissioners and majority shareholders: President Commissioner of Company, Ahmad Ganis, is also President Commissioner in PT. Radiant Nusa Investama, the majority shareholder of the Company.

**Meeting of Board of Commissioners and Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors**

During 2018 the Board of Commissioners has held six times Meetings of Board of Commissioners with 100% attendance as described in the following table:

Further, the Board of Commissioners has attended Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners for 6 times during 2018 with 100% attendance as described in the following table:



## Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Ahmad Ganis	6/6
M.A Rifai	6/6
Winarno Zain	6/6
Sofwan Farisyi	6/6
Muhammad Hamid	6/6
Amira Ganis	6/6

### Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Penetapan gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lain untuk Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana tercantum dalam Risalah Rapat Nominasi dan Remunerasi Perseroan tanggal 7 Juni 2018. RUPS memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian remunerasi diantara para anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 28 Juni 2018 Dewan Komisaris menerima honorarium dan tunjangan dengan jumlah maksimum untuk seluruh anggota Dewan Komisaris sebesar Rp 3,1 miliar (sebelum dipotong pajak).

Anggota Dewan Komisaris menyadari pentingnya peningkatan pemahaman atas aspek tata kelola bidang nominasi dan remunerasi sebagai bagian dari *Good Corporate Governance* (GCG) karenanya pelatihan maupun diskusi *peer group* memegang peranan penting dalam meningkatkan kompetensi bidang tersebut, termasuk diskusi internal dengan Divisi *Corporate Secretary* Perseroan khususnya terkait sosialisasi peraturan-peraturan OJK terkait *Good Corporate Governance* (GCG).

### Remuneration of Member Board of Commissioners

The determination of remuneration and allowances and/or other income for Board of Commissioners shall be determined by AGMS by taking into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee as stated under Minute's of Meeting of Nomination and Remuneration Committee of Company dated June 7, 2018. AGMS authorizes the President Commissioner to determine the distribution of remuneration among members of Board of Commissioners. Based on the resolution of AGMS dated June 28, 2018, the Board of Commissioners will receive the compensation and allowances at maximum amount for all members of Board of Commissioners amounting to Rp 3,1 billion (before tax).

The members of the Board of Commissioners recognize the importance of improving the understanding of Good Corporate Governance (GCG). Therefore, training and peer group discussions play an important role in improving the competence in this field, including internal discussions with the Corporate Secretary Division, Financial Services Authority (OJK) regulations related to Good Corporate Governance (GCG).

# Komite Audit

## Audit Committee



**Winarno Zain**

**Ketua**  
Chairman



**Sri Hartono**

**Anggota**  
Member



**Wirawan B Ilyas**

**Anggota**  
Member

### Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Komite Audit Perseroan didirikan sesuai dengan:

1. Undang-Undang Nomor 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tertanggal 23 Desember 2015 ("PJKO No. 055/2015").
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris.
5. Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: 002/Kep-Kom/XI/2016 Tentang Pengangkatan Komite Audit tertanggal 21 November 2016.
6. Surat Keputusan Dewan Komisaris No:001/Kep-Kom/XII/2017 Tentang Pengesahan Piagam Komite Audit tertanggal 22 Desember 2017

### Susunan Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit harus terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak Independen dari Luar Perseroan.

### Legal Basis for the Establishment of Audit Committee

The Company's Audit Committee has been set up in accordance with:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
3. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee dated December 23, 2015 ("POJK No. 055/2015").
4. Provisions of the Company's Articles of Association on the duties and authorities of the Board of Commissioners.
5. Decree of the Board of Commissioners No. 002/Kep-Kom/XI/2016 On Appointment of Audit Committee dated 21 November 2016.
6. Decree of the Board of Commissioners No. 001/Kep-Kom/XII/2017 on the Ratification of the Charter of the Audit Committee dated 22 December 2017.

### Structure of the Audit Committee

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee shall consist of 3 (three) members who are from independent commissioners and independent parties from outside the Company.



## Komite Audit

[Audit Committee](#)

Para anggota Komite Audit per 21 November 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua: Drs. Winarno Zain

Anggota: DR Wirawan B Ilyas SE Ak, MSi, MH, CPA

Anggota: Sri Hartono SE, Ak, MM

### Profil Komite Audit

#### Drs. Winarno Zain

(Ketua Komite Audit)

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat dilihat pada "Profil Dewan Komisaris".

#### DR Wirawan B Ilyas SE Ak, MSi, MH, CPA

(Anggota Komite Audit)

Warga Negara Indonesia, usia 62 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2016 hingga saat ini. Beliau menyelesaikan pendidikan bidang ekonomi dengan meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada tahun 1984 dan Magister Sains dibidang Administrasi Perpajakan pada Tahun 1998 dari Universitas Indonesia, dan menyelesaikan program Doktor Manajemen Bisnis bidang Akuntansi di Universitas Padjadjaran pada tahun 2008, Pendidikan Ilmu Hukum pada Program Ekstensi Fakultas Hukum di Universitas Indonesia pada tahun 1999 dan menyelesaikan Program S2 Hukum Bisnis pada Fakultas Hukum di Universitas Padjadjaran pada tahun 2009 Berkarier sebagai praktisi Akuntan Publik, Tax Litigation dan Konsultan Hukum dan hingga saat ini aktif mengajar pada Program Magister Akuntansi Universitas Katolik Atmajaya serta banyak menulis buku mengenai Perpajakan, Akuntansi, dan Hukum Bisnis.

#### Sri Hartono SE, Ak, MM

(Anggota Komite Audit)

Warga Negara Indonesia, usia 64 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2016 hingga saat ini. Beliau memperoleh gelar sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia di tahun 1985 dan meraih gelar Magister Management dari Universitas Indonesia tahun 2006. Bergabung dengan Radiant Group sejak tahun 1997 dan menduduki beberapa posisi manajerial antara lain *Deputy General Manager* dan *General Manager* pada Departemen Internal Audit. Mengawali karier di bidang keuangan sebagai *Group Inspector* untuk Pinjaman

The members of the Audit Committee as of 21 November 2016 are as follows:

Chairman: Drs. Winarno Zain

Member: DR Wirawan B Ilyas SE Ak, MSi, MH, CPA

Member: Sri Hartono SE, Ak, MM

### Audit Committee Profile

#### Drs. Winarno Zain

(Chairman of the Audit Committee)

In addition to serving as Chairman of the Audit Committee, he also serves as an Independent Commissioner of the Company. His profile can be seen in the "Board of Commissioners Profile".

#### DR Wirawan B Ilyas SE Ak, MSi, MH, CPA

(Member of Audit Committee)

Indonesian citizen, aged 62 years old, domiciled in South Tangerang. Serving as Member of Audit Committee of the Company from 2016 to present. He completed his economics education and earned Bachelor Degree in Economics from the Accounting Department in 1984 and Master Degree in Science in Tax Administration in 1998 from the University of Indonesia, and completed his Doctoral Program in Business Management in Accounting at Padjadjaran University in 2008, Legal Education at Extension Program of Law in the University of Indonesia in 1999 and completed his Master Degree Program in Business Law at the School of Law of Padjadjaran University. In 2009, he began his career as a Public Accountant practitioner, Tax Litigation and Legal Consultant and until now actively teaches at the Master Degree Program in Accounting at Atmajaya Catholic University and has written many books on Taxation, Accounting, and Business Law.

#### Sri Hartono SE, Ak, MM

(Member of Audit Committee)

Indonesian citizen, aged 64 years old, domiciled in Jakarta. Serving as Member of Audit Committee of the Company from 2016 to the present. He earned his Accounting degree from the University of Indonesia in 1985 and obtained his Master of Management degree from the University of Indonesia in 2006. Joined the Radiant Group in 1997 and is holding several managerial positions including Deputy General Manager and General Manager at the Internal Audit Department. He began his career in finance as a Group Inspector for Commercial Loans in Bank Bukopin (1987-1989), Deputy Finance



Komersial di Bank Bukopin (1987–1989), Wakil Manajer Keuangan di PT Saga Rejeki Interdunia (1989–1990), Kepala Audit Bank Andromeda (1990–1992), Asisten Audit Manajer (1992–1995) dan Audit Manajer di Bank Finconesia (1996–1997).

Penunjukan anggota Komite Audit adalah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: 002/Kep.Kom/XI/2016 tanggal 21 November 2016.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit adalah Komite yang dibentuk oleh dan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap Perseroan.

Komite Audit dibentuk sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yang bekerja secara mandiri, bebas dari pengaruh manajemen dan pengaruh lainnya, dan mempunyai fungsi melakukan pengawasan agar Perseroan dalam melakukan kegiatannya tetap mematuhi ketentuan undang-undang dan peraturan yang berlaku, mematuhi nilai-nilai etika, dan prinsip-prinsip transparansi.

Komite Audit bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, yang meliputi kegiatan - kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan termasuk penelaahan atas isu-isu informasi keuangan penting yang dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain, laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan, termasuk memastikan bahwa informasi keuangan disusun sesuai dengan standar dan kebijakan akuntansi perusahaan sesuai Standar Akuntansi;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya jasa (*fee*);
- e. Melakukan penelaahan atas kualitas pekerjaan dan independensi dari Auditor Eksternal;

Manager at PT Saga Rejeki Interdunia (1989-1990), Head of Bank Audit Andromeda (1990-1992), Assistant of Managerial Audit (1992- 1995) and Audit Manager at Bank Finconesia (1996-1997).

The appointment of members of the Audit Committee was pursuant to Decree of the Board of Commissioners No.002/Kep.Kom/XI/2016 dated November 21, 2016.

### Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is a Committee established by the Board of Commissioners and reports to the Board of Commissioners, to assist in carrying out the duties and supervisory functions to the Board of Commissioners.

The Audit Committee has been established as a support to the Board of Commissioners and works independently, free from the intervention of management and other influences, and has the function of overseeing the Company in conducting its activities in compliance with applicable laws and regulations, adhering to ethical values and principles and the principle of transparency.

The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities, which include the following activities:

- a. Reviewing the financial information to be issued, including the review of important financial information issues to be announced by the Company to the public and/or authorities, among others, financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information, including to ensure that the financial information has been prepared in accordance with the company's accounting standards and accounting policies in line with the Accounting Standards;
- b. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
- c. Providing independent opinions in the event of any disagreement between the Management and the Accountants for the services they provide.
- d. Giving recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Accountants based on independence, scope of assignment, and fees;
- e. Reviewing the quality of work and independence of the External Auditors;



## Komite Audit

### Audit Committee

- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pengelolaan manajemen risiko dan implementasi GCG yang dilakukan oleh Direksi serta memastikan bahwa risiko perusahaan dikelola dengan baik, sistem pengendalian internal perusahaan sudah memadai dan berjalan dengan efektif untuk mengurangi risiko perusahaan, termasuk pengamanan dan pengendalian teknologi informasi dan komunikasi perusahaan.
  - g. Melakukan penelaahan atas pengaduan oleh pemangku kepentingan (*stakeholder*) terhadap Perseroan, termasuk yang terkait dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, serta atas hal-hal lain yang dianggap penting oleh Dewan Komisaris;
  - h. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
  - i. Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal, dan melakukan penilaian secara periodik atas mutu pemeriksaan auditor internal untuk memastikan bahwa pemeriksaan dilakukan sesuai dengan standar audit yang berlaku.
  - j. Melakukan *monitoring* terhadap tindak lanjut rekomendasi Audit Internal tentang temuan-temuan pemeriksaan kepada manajemen.
  - k. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris tentang laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris.
  - l. Mengidentifikasi dan menyampaikan isu-isu strategis yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, termasuk berbagai risiko yang dihadapi perusahaan terkait dengan kebijakan yang diambil.
  - m. Melakukan *review* terhadap Piagam Internal Audit dan rencana tahunan Audit Internal.
  - n. Melakukan penelaahan secara periodik atas kecukupan Piagam Komite Audit dan mengusulkan perubahan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.
  - o. Memberikan wahana komunikasi secara terbuka antara audit internal, auditor eksternal, dan Dewan Komisaris
  - p. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan; dan
  - q. Melaksanakan tugas-tugas lain sepanjang sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya sesuai fungsinya sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- f. Reviewing GCG risk management and GCG implementation activities conducted by the Board of Directors and ensuring that the company's risks are well managed, the company's internal control system is adequate and run effectively to reduce corporate risks, including safeguarding and controlling of information technology and corporate communication.
  - g. Reviewing complaints by the stakeholders against the Company, including those pertaining to the Company's accounting and reporting process, and other matters deemed important by the Board of Commissioners;
  - h. Reviewing and advising the Board of Commissioners regarding any potential conflict of interest of the Company;
  - i. Supervising the execution by the internal auditors, and conduct periodic assessment of the quality of the internal auditors' audits to ensure that inspections are conducted in accordance with applicable audit standards.
  - j. Monitoring the follow-up of Internal Audit recommendations on audit findings to the management.
  - k. Giving opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.
  - l. Identify and address strategic issues that require the attention of the Board of Commissioners, including the risks faced by the company in relation to the policies adopted.
  - m. Reviewing the Internal Audit Charter and the annual Internal Audit plan.
  - n. Performing periodic reviews of the adequacy of the Audit Committee Charter and propose amendments to the Board of Commissioners for approval.
  - o. Ensuring smooth and open communication among the internal audit, external auditors, and Board of Commissioners.
  - p. Keeping confidentiality of Company's documents, data and information; and
  - q. Carrying out other duties in accordance with its roles and responsibilities in accordance with its functions as stipulated by the Board of Commissioners pursuant to the prevailing laws and regulations.

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan karenanya Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

**Piagam Komite Audit**

Organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang dan pelaporan Komite Audit dijabarkan dalam Piagam Komite Audit yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No:001/Kep-Kom/XII/2017 Tentang Pengesahan Piagam Komite Audit tertanggal 22 Desember 2017.

**Pernyataan Independensi Anggota Komite Audit**

Seluruh anggota Komite Audit adalah pihak independen, yaitu tidak memiliki hubungan usaha, keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham pengendali Perseroan yang dapat mempengaruhi independensi tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana ditentukan dalam POJK No. 055/2015.

**Rapat Komite Audit**

Berdasarkan POJK No. 055/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 13 dinyatakan bahwa Komite Audit melaksanakan Rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

**Rapat Komite Audit Pada Tahun 2018**

Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali pada tahun 2018, dengan tingkat kehadiran rata-rata 100%.

Tabel Rapat Komite Audit:

Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Winarno Zain	4/4
Sri Hartono	4/4
Wirawan B. Ilyas	4/4

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and therefore the Audit Committee shall report directly to the Board of Commissioners.

**Charter of the Audit Committee**

The organization, membership, responsibilities, authority and reporting of the Audit Committee are outlined in the Audit Committee Charter which has been ratified by virtue of Decree of the Board of Commissioners No: 001/Kep-Kom/XII/2017 on the Ratification of the Charter of the Audit Committee dated December 22, 2017.

**Statement of Independence of Audit Committee Members**

All members of the Audit Committee are independent parties, namely they have no business, financial, management, share ownership and/or familial relationships with members of the Board of Commissioners. The Board of Directors and/or the controlling shareholders of the Company who may affect the independence of the duties and its responsibilities as specified in POJK No. 055/2015.

**Audit Committee Meetings**

POJK No. 055/2015 on the Formation and Implementation Guidelines of the Audit Committee Article 13 states that the Audit Committee shall hold its Meetings periodically at least once in 3 (three) months.

**Audit Committee Meetings in 2018**

The Audit Committee has convened 4 (four) meetings in 2018, with an average attendance rate of 100%.

Table of Audit Committee Meetings:



## Komite Audit

[Audit Committee](#)

### Pelatihan Komite Audit

Selama tahun 2018 Komite Audit lebih banyak mengikuti pelatihan internal dan mengadakan diskusi dengan bagian-bagian terkait untuk mempertajam strategi pemeriksaan guna meningkatkan kompetensi selaku Komite yang menunjang tugas dan tanggung jawabnya.

### Training of the Audit Committee

Throughout 2018, the Audit Committee mostly participated in internal training and held discussions with the related sections to leverage the inspection strategy. By doing so, it improved the competence of Committee to support their duties and responsibilities.



### Laporan Tahunan Komite Audit 2018

Laporan Tahunan Komite Audit 2018 ini dibuat berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015.

Salah satu fungsi Komite Audit adalah menjaga integritas Laporan Keuangan perusahaan dengan melakukan penelaahan untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan perusahaan yang dipublikasikan telah memenuhi standar akuntansi dan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Dalam melakukan fungsinya tersebut Komite Audit telah melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan perusahaan baik terhadap laporan triwulanan 2018 maupun persiapan laporan keuangan perusahaan 2018.

Komite Audit telah melakukan supervise terhadap pelaksanaan program internal audit selama 2018 dengan tujuan untuk lebih meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan. Auditor Internal bersama Komite Audit telah menyampaikan semua temuan audit kepada Direksi dan Manajemen selama pelaksanaan audit 2018 dan atas dasar temuan tersebut, Direksi telah melakukan langkah-langkah perbaikan.

Selama 2018 Komite Audit telah melakukan review terhadap kepatuhan Perusahaan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku. Dari review tersebut Komite Audit menyimpulkan bahwa dalam kegiatannya selama 2018, Perseroan telah mematuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan No 40 tahun 2007, dan peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi sebagai perusahaan terbuka (Tbk).

Perusahaan sebagai perusahaan publik dan terbuka, di dalam melaksanakan kegiatannya tetap menjaga dan memelihara prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, dan profesionalisme.

Sesuai dengan ketentuan OJK No 55/POJK.04/2015 pasal 13, dapat kami laporkan bahwa Komite Audit selama 2018 telah melakukan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100% dari semua anggota. Rapat-rapat tersebut termasuk rapat-rapat dengan Direksi, Manajemen, Audit Internal dan Akuntan Publik.

Jakarta, 29 Maret 2019



**Sri Hartono**  
Anggota  
Member

**Komite Audit**  
Audit Committee



**Winarno Zain**  
Ketua  
Chairman



**Wirawan B Ilyas**  
Anggota  
Member

### Audit Committee Annual Report of Year 2018

Audit Committee Annual Report of Year 2018 was prepared based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015.

One of the functions of Audit Committee is to maintain the integrity of financial statements of companies by conducting a review to ensure that the financial statements have met the company accounting standards and the applicable stipulations.

In performing this function Audit Committee conducted a review of the Company's financial statements both 2018 quarterly report and the preparation of the Company's 2018 financial statements.

Audit Committee has conducted supervision on the implementation of internal audit programs during 2018, with the aim to further enhance the effectiveness of internal control systems, risk management, and corporate governance. Internal Auditor together with Audit Committee has delivered all audit findings to Board of Directors and Management during implementation of audit in 2018 and on the basis of these findings, Board of Directors has conducted corrective measures.

During 2018 Audit Committee reviewed the Company's compliance with laws and regulations. From the review, Audit Committee concluded that in its activities during 2018, the Company has complied with the provisions of the Company Law No. 40 of 2007, and regulations of the Financial Services Authority (OJK) regarding obligations that must be met as a listed company (Tbk).

The Company as a public company, in carrying out its activities, continues to maintain the principles of accountability, transparency, and professionalism.

In accordance with Article 13 of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, we reported that Audit Committee in 2018 has convened four (4) meetings with 100% attendance by all members. These meetings include meetings with Board of Directors, Management, Internal Audit and Public Accountant.

Jakarta, 29<sup>th</sup> March, 2019



# Komite Nominasi dan Remunerasi

## Nomination and Remuneration Committee



**Winarno Zain**

**Ketua**  
Chairman



**Ahmad Ganis**

**Anggota**  
Member



**M.A. Rifai**

**Anggota**  
Member

### Dasar Hukum Pembentukan Komite Nominasi Dan Remunerasi

Komite Nominasi Dan Remunerasi Perseroan didirikan sesuai dengan:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 34/2014");
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris;
5. Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: 001/Kep-Kom/VI/2018 Tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Tertanggal 29 Juni 2018.
6. SK Dewan Komisaris 001/HCSR-RUI/I/2014 Tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tertanggal 3 Januari 2014.

### Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, anggota Komite sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari seorang Komisaris Independen, seorang Komisaris, dan seorang Pihak Independen.

### Legal Basis for the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee was established in accordance with:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Market;
3. Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK No. 34/2014");
4. The provisions of the Company's Articles of Association on the duties and authorities of the Board of Commissioners;
5. Decree of the Board of Commissioners No. 001/Kep-Kom/VI/2018 on the Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee dated 29 June 2018.
6. Decree of the Board of Commissioners No. 001/HCSR-RUI/I/2014 on the Codes of Conduct of the Company's Nomination and Remuneration Committee dated January 3, 2014.

### Structure of the Nomination and Remuneration Committee

In accordance with the Company's Nomination and Remuneration Committee Guidelines and Codes of Conduct, the members of the Committee shall consist of at least 3 (three) members, namely Independent Commissioner, a Commissioner and an Independent Party.

Para anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua : Winarno Zain (Komisaris Independen)  
 Anggota : Ahmad Ganis (Komisaris Utama)  
 Anggota : M.A Rifai (Pihak Independen)

### Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

#### Winarno Zain

(Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi)

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Profil beliau dapat dilihat pada "Profil Dewan Komisaris".

#### Ahmad Ganis

(Anggota Nominasi dan Remunerasi)

Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Profil beliau dapat dilihat pada "Profil Dewan Komisaris".

#### M.A. Rifai

(Anggota Nominasi dan Remunerasi)

Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Profil beliau dapat dilihat pada "Profil Dewan Komisaris".

Periode dan masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi terhitung sejak tanggal 30 Juni 2016 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan Tahun Buku 2017.

Penunjukan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No: 001/Kep-Kom/VII/2016 tanggal 30 Juni 2016.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi Nominasi dan Remunerasi, maka dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

The members of the Nomination and Remuneration Committee as of June 30, 2016 are as follows:

Chairman: Winarno Zain (Independent Commissioner)  
 Members: Ir. Ahmad Ganis (President Commissioner)  
 Members: M.A Rifai (Independent Party)

### Profile of the Nomination and Remuneration Committee

#### Winarno Zain

(Chairman of the Nomination and Remuneration Committee)

In addition to being an Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of the Company, he also serves as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee. His profile can be seen in the "Board of Commissioners Profile".

#### Ahmad Ganis

(Member of Nomination and Remuneration)

In addition to serving as the President Commissioner of the Company, he also serves as a member of the Nomination and Remuneration Committee. His profile can be seen in the "Board of Commissioners Profile".

#### M.A. Rifai

(Member of Nomination and Remuneration)

Besides serving as Commissioner of the Company, he also serves as a member of the Nomination and Remuneration Committee. His profile can be seen in the "Board of Commissioners Profile".

The tenure and term of the Nomination and Remuneration Committee is from 30 June 2016 until the closing of the Company's AGMS for the Fiscal Year of 2017.

The appointment of members of the Nomination and Remuneration Committee was pursuant to Decree of the Board of Commissioners No: 001/Kep-Kom/VII/2016 dated 30 June 2016.

### Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

In order to ensure effective execution of duties and responsibilities of the Board of Commissioners regarding the Nomination and Remuneration functions, a Nomination and Remuneration Committee was established.



## Komite Nominasi dan Remunerasi

### Nomination and Remuneration Committee

Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu kepada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Nominasi dan Remunerasi yang tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/HCSR-RUI/I/2014 tertanggal 3 Januari 2014.

Tugas dan tanggung jawab Komite terkait dalam bidang Nominasi, antara lain sebagai berikut:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  1. Komposisi Jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
  2. Kebijakan dan Kriteria yang dibutuhkan dalam nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
  3. Nama calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); dan
  4. Evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- b. Menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi (*succession plan*) anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
- c. Melakukan penelaahan dan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam rangka pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Komite terkait dalam bidang Remunerasi, antara lain sebagai berikut:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan/atau struktur atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang disesuaikan dengan prestasi kerja, standard Remunerasi di industri sejenis dan kemampuan perusahaan.
- b. Melakukan penelaahan atas kontrak kerja untuk anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

### Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang dan pelaporan Komite Nominasi dan Remunerasi dijabarkan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No:001/HCSR-RUI/I/2014 tertanggal 3 Januari 2014.

In performing its duties and authorities, the Nomination and Remuneration Committee shall refer to the Nomination and Remuneration Working Guidelines and Code of Conduct set forth in the Decree of the Board of Commissioners No. 001/HCSR-RUI/I/2014 dated January 3, 2014.

The duties and responsibilities of the Committee pertaining to the Nomination are as follows:

- a. Give recommendations to the Board of Commissioners on:
  1. The Structure of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
  2. The Policies and Criteria required in the nomination of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
  3. Names of candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders; and
  4. Performance appraisal for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- b. Review and propose a succession plan for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- c. Review and appraise the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners with respect to capacity building for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

The duties and responsibilities of the Committee pertaining to Remuneration are as follows:

- a. Give recommendations to the Board of Commissioners regarding the policies, magnitude, and/or structure on Remuneration for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners that are adjusted with work performance, Remuneration standards in similar industries and company financial capability.
- b. Review the employment contracts for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

### Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee

The organization, membership, responsibilities, authority and reporting of the Nomination and Remuneration Committee are outlined in the Nomination and Remuneration Committee's Rules and Codes of Conduct which have been ratified by Decree of the Board of Commissioners No. 001/HCSR-RUI/I/2014 dated January 3, 2014.



### Pernyataan Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah pihak independen, yaitu tidak memiliki hubungan usaha, keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham pengendali Perseroan yang dapat mempengaruhi independensi tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana ditentukan dalam POJK No. 34/2014.

### Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Pada Tahun 2018

Sesuai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No:001/HCSR-RUI/I/2014 tertanggal 3 Januari 2014, bahwa Komite menyelenggarakan Rapat sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, dan hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri sekurang-kurangnya 51% dari seluruh jumlah anggota Komite, termasuk satu orang Komisaris Independen dan Pihak Independen. Komite Nominasi dan sepanjang tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

Tabel Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi:

Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Ahmad Ganis	3/3
M.A Rifai	3/3
Winarno Zain	3/3

### Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi Sepanjang tahun 2018

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menyadari pentingnya peningkatan pemahaman atas aspek tata kelola bidang nominasi dan remunerasi sebagai bagian dari *Good Corporate Governance* (GCG) karenanya pelatihan maupun diskusi peer group memegang peranan penting dalam meningkatkan kompetensi bidang tersebut, termasuk diskusi internal dengan Divisi *Corporate Secretary* Perseroan khususnya terkait sosialisasi peraturan-peraturan OJK terkait *Good Corporate Governance* (GCG).

### Statement of Independence of Members of the Nomination and Remuneration Committee

All members of the Nomination and Remuneration Committee are independent parties, namely they have no business, financial, management, share ownership and/or familial relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or the controlling Shareholders of the Company which may affect the independence of their duties and responsibilities as determined in POJK No. 34/2014.

### Nomination and Remuneration Committee Meetings in 2018

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee's Rules and Codes of Conduct which have been ratified by virtue of Decree of the Board of Commissioners No: 001/HCSR-RUI/I/2014 dated 3 January 2014, the Committee shall hold its Meetings in accordance with the needs of its duties, responsibilities and authorities, and the meeting can be convened only if it is attended by at least 51% of the total members of the Committee, including one Independent Commissioner and an Independent Party. Nomination Committee and throughout 2018, the Nomination and Remuneration Committee has convened 3 (three) meetings with 100% attendance rate.

Table of Nomination and Remuneration Committee Meetings:

### Training of the Nomination and Remuneration Committee Throughout 2018

Members of the Nomination and Remuneration Committee are aware of the importance of improving the comprehension of the aspects of nomination and remuneration governance as part of *Good Corporate Governance* (GCG). Therefore, training and peer group discussions play an important role in improving the competence of the field, including internal discussions with the *Corporate Secretary* Division in particular related to the dissemination of OJK regulations related to *Good Corporate Governance* (GCG).



# Direksi

## Board of Directors

### Struktur dan Komposisi Direksi

Perseroan saat ini memiliki 3 (tiga) anggota Direksi yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur. Komposisi Dewan Komisaris tersebut telah memenuhi aturan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik serta telah mempertimbangkan pencapaian tujuan dan kebutuhan Perseroan.

Profil anggota Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Susunan Direksi Perseroan

Direksi Board of Directors	Nama Name
Direktur Utama President Director	Sofwan Farisyi
Direktur Director	Amira Ganis
Direktur Director	Muhammad Hamid

Seluruh anggota Direksi sebagaimana tersebut diatas diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Juli 2015 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 11.

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi dituangkan dalam Piagam Direksi yang telah disahkan pada tanggal 22 Agustus 2016 dan Anggaran Dasar serta telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Secara umum tugas dan tanggung jawab Direksi adalah menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Anggota Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan hati-hati.

### Structure and Composition of Board of Directors

The Company currently has 3 (three) members of Board of Directors consisting of 1 (one) President Director and 2 (two) Directors. The composition of Board of Directors has fulfilled the Company's Articles of Association, Regulation on Listing of Indonesian Stock Exchange (BEI), and Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Company as well as has been considering the attainment of the Company's objectives and needs.

The profile of members of Board of Directors are presented in the Company Profile of this Annual Report.

Composition of Company's Board of Directors

All member of Board of as above mentioned are appointed by decision of Annual GMS on July 14, 2015 as stated in Deed No. 11.

### Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Directors are contained in the Guideline of Board of Directors as approved on 22nd August, 2016 and the Company's Articles of Association, as well as according to the prevailing laws and regulation.

In general The Board of Directors shall perform and be responsible for the Company's management in the interest of the Company according to the Company's aims and objective stipulated in the Articles of Association. The Members of Board of Directors shall carry out the tasks and responsibility in good faith, full responsibly, and prudent.

Secara khusus, masing-masing anggota Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Specifically, each Director has role and responsibilities as follow:

Nama Name	Jabatan Title	Jabatan Eksekutif Executive Title	Ruang Lingkup Peran dan Tugas Roles and Duties
Sofwan Farisyi	Direktur Utama President Director	<i>Chief Executive Officer</i> merangkap sebagai <i>Chief Operating Officer</i> <i>Chief Executive Officer</i> merangkap sebagai <i>Chief Operating Officer</i> (COO)	Bertanggung jawab membawahi fungsi-fungsi: a. Optimalisasi Bisnis Operasional b. Kantor-Kantor Cabang c. Unit Bisnis Strategis Responsible to manage following functions: a. Operation Optimization b. Branch Offices c. Strategic Business Units
Muhammad Hamid	Direktur Director	<i>Chief Financial Officer</i> Chief Financial Officer	Bertanggung jawab membawahi fungsi-fungsi: a. Akunting dan Pajak b. Finansial Kontrol c. Perencanaan Perusahaan dan Manajemen Resiko Responsible to manage following functions: a. Accounting and Tax b. Financial Controller c. Corporate Planning and Risk Management
Amira Ganis	Direktur Director	<i>Chief Services Officer</i> Chief Services Officer	Bertanggung jawab membawahi fungsi-fungsi: a. SDM & Tanggung Jawab Sosial b. Pengadaan Barang & Jasa dan Kepatuhan c. Manajemen Asset dan Bagian Umum d. Teknologi Informasi dan <i>Knowledge Management</i> Responsible to manage following functions: a. Human Capital and Social Responsibility b. Procurement and Compliance c. Asset Management & General Services d. Information Technology and Knowledge Management

Direksi diangkat oleh RUPS untuk bekerja selama jangka waktu yang berlangsung dari tanggal yang ditentukan pada RUPS yang bersangkutan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima setelah penunjukan Direktur yang bersangkutan. Setelah mencapai akhir masa jabatan maka anggota Direksi dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya. Dalam hal terjadi penggantian sebelum akhir masa jabatan, anggota Direksi yang baru akan bekerja selama sisa masa jabatan dari Direktur yang diganti tersebut.

#### Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Direksi Bersama Dewan Komisaris

Selama tahun 2018 Direksi telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak dua belas (12) kali dengan tingkat kehadiran 100% sebagaimana tercantum dalam tabel sebagai berikut:

The Board of Directors are appointed by the GMS to serve for a term commencing from the date determined at the GMS concerned until the closing of the fifth Annual GMS following the appointment of such Director concerned. Upon reaching the end of their term members of Board of Directors may be reappointed for a subsequent term. In the event of substitution prior the end of a term, the new member of the Board of Directors will serve for the remaining term of such substituted Director.

#### Meeting of Board of Directors and Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners

During 2018 the Board of Directors has held twelve times Meetings with 100% attendance as described in the following table:



## Direksi

Board of Directors

Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Sofwan Farisyi	12/12
Muhammad Hamid	12/12
Amira Ganis	12/12

Selain itu Direksi juga menghadiri Rapat Gabungan Direksi Bersama Dewan Komisaris sebanyak enam (6) kali selama tahun 2018 dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Further, the Board of Directors has attended Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners for six times during 2018 with 100% attendance as described in the following table:

Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Ahmad Ganis	6/6
M.A Rifai	6/6
Winarno Zain	6/6
Sofwan Farisyi	6/6
Muhammad Hamid	6/6
Amira Ganis	6/6

### Remunerasi Anggota Direksi

Penetapan remunerasi untuk Direksi ditentukan oleh RUPS Tahunan yang memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi bagi seluruh anggota Direksi. Remunerasi anggota Direksi didasarkan pada pencapaian kinerja berdasarkan KPI yang telah disepakati di awal tahun yang selanjutnya ditetapkan berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris. Di tahun 2018, Direksi menerima remunerasi sejumlah Rp. 9,3 miliar.

### Remuneration of Member Board of Directors

The determination of remuneration for Board of Director shall be determined by AGMS by authorizing the Board of Commissioners to determine the amount and distribution of remuneration among members of Board of Directors. The remuneration for Board of Directors determined based on KPI agreed at the beginning year and approved by the resolution of Board of Directors' Meeting. In 2018, the Board of Directors received Rp. 9,3 billion of remuneration.

### Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Secara keseluruhan, RUPS merupakan organ yang melakukan penilaian atas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dalam tahun buku yang bersangkutan. Oleh karena itu, Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing wajib menyusun laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dalam tahun buku yang dituangkan

### Assessment to Performance of Board of Directors and Board of Commissioners

Entirely, GMS is the organ conducting assessment of performance of Board of Directors and Board of Commissioners related to the implementation of duties and responsibilities of Board of Directors and Board of Commissioners during said fiscal year. Therefore, the Board of Directors and Board of Commissioners shall respectively prepare the report regarding implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors

dalam Laporan Tahunan dan disampaikan dalam RUPS Tahunan.

RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2018 telah mengesahkan laporan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun buku 2017 dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*"acquit et décharge"*) kepada setiap anggota Direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan serta tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan serta kepada setiap anggota Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian nasihat kepada Direksi serta pelaksanaan tugas pemberian bantuan untuk Direksi dan pemberian persetujuan kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan selama tahun buku 2017, sejauh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2017.

Direksi menetapkan KPI yang harus dicapai sebagai target tahunan Direksi dan pencapaian KPI menjadi tolak ukur penilaian kinerja Direksi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selain itu, penilaian kinerja Direksi dilakukan secara *self assessment* setiap tahun, untuk menilai kinerja Direksi secara kolegial. Kriteria yang digunakan dalam *self assessment* meliputi kesesuaian struktur dan komposisi Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, efektivitas pelaksanaan tugas pengurusan Perseroan dan kehadiran serta kontribusi dalam Rapat Direksi, Rapat Bersama Direksi dan Dewan Komisaris dan Rapat lainnya yang dihadiri oleh Direksi.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan secara *self assessment* setiap tahun untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Kriteria yang digunakan dalam *self assessment* meliputi kesesuaian struktur dan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, efektivitas pelaksanaan tugas Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, dan kehadiran serta kontribusi dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Bersama

and Board of Commissioners within the fiscal year as described in the Annual Report and submitted in the AGMS.

The AGMS held on 28th June 2018 has ratified the report on supervisory duties of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company during fiscal year 2017 and granted full release and discharge (*"acquit et décharge"*) to each member of Board of Directors for the implementation of duties and responsibilities for management as well as duties and responsibilities to represent the Company, and to each members of Board of Commissioners for the implementation of duties and responsibilities on supervision and advisory the Board of Directors as well as to assist the Board of Directors and provision of approval to the Board of Directors as carried out during the fiscal year 2017, as far as the implementation of duties and responsibilities are reflected in the Company's Annual Report for fiscal year 2017.

The Board of Directors has set the KPI that to be attained as the annual target of the Board of Directors and the attainment of said KPI shall become assessment basis for the performance of the Board of Directors as conducted by the Nomination and Remuneration.

In addition, the assessment to performance of the Board of Directors shall also be conducted on self assessment basis annually, to assess the performance of the Board of Directors collegially. The criteria used in the self assessment shall cover the conformance of structure and composition of Board of Directors based on the Company's Articles of Association and prevailing law and regulation, effectiveness of implementation of management duties of the Company and attendance as well as contribution in the Board of Directors Meeting, Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners and other Meeting attended by the Board of Directors.

The assessment to performance of Board of Commissioners shall also be conducted on self assessment basis annually, to assess the performance of Board of Commissioners collegially. The criteria used in the self assessment shall cover the conformance of structure and composition of Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association and the prevailing law and regulation, effectiveness of implementation of supervisory and advisory duties to the Board of Directors, effectiveness of implementation of duties of the Committees under responsibility of the



## Direksi

### Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi, dan Rapat lainnya yang dihadiri oleh Dewan Komisaris.

Board of Commissioners, and attendance as well as contribution in the Meeting of Board of Commissioners, Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors, and Other Meeting attended by the Board of Commissioners.

### Penilaian Kinerja Komite Dibawah Dewan Komisaris

Dalam rangka melakukan pengawasan dan pemberian saran atau nasihat secara aktif kepada Direksi, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Masing-masing komite diwajibkan untuk membuat laporan atas setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Selain itu, setiap tahunnya masing-masing komite diwajibkan membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

### Assessment to Performance of Committee under Responsibility of Board of Commissioners

To carry out supervision and provision of suggestion or advice actively to the Board of Directors, the Board of Commissioners has established Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. Each committee shall prepare the report on every assignment provided by the Board of Commissioners. In addition every year each committee shall prepare the annual statement on implementation of the Committee activities disclosed in the Company's annual statement.

Selama tahun 2018, komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dengan baik sesuai dengan pedoman kerja masing-masing sehingga dapat mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

During 2018, the committees above have performed the duties well according to their respective work guideline thereby able to support the implementation of duties and responsibility of the Board of Commissioners.

### Pelatihan Direksi

Selama tahun buku 2018, Direksi telah mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi anggota Direksi. Berikut daftar pelatihan yang telah diikuti oleh Direksi sepanjang tahun 2018:

### Training of the Board of Directors

During the fiscal year 2018, the Board of Directors attended training in order to improve the competence of its Board of Directors members. Below is a list of the training the Board of Directors attended throughout 2018:



Pelatihan Training	Jadwal Pelaksanaan Schedule	Penyelenggara Organizer
Training SOP KPI BSC yang Terintegrasi Training SOP KPI BSC yang Terintegrasi	Januari January	Kontan Academy
Seminar Isolated Hybrid Power Plant to Reduce Generation Cost Seminar Isolated Hybrid Power Plant to Reduce Generation Cost	Maret March	Indonesia Power
Seminar "World Bank East Asia and Pacific Economic Update : Enhancing Potential" Seminar "World Bank East Asia and Pacific Economic Update : Enhancing Potential"	April April	Bursa Efek Indonesia
FGD – Financing for Rural Electrification and waste to Energy Trough Green Climate Dunf dan Green Bond Facility FGD – Financing for Rural Electrification and waste to Energy Trough Green Climate Dunf dan Green Bond Facility	Mei May	Kementrian PPN / Bappenas
IPMI Powertalk "Branding & Marketing Strategy in Today's World" IPMI Powertalk "Branding & Marketing Strategy in Today's World"	Juli July	Kampus IPMI
HSBC Infrastructure Forum 2018 HSBC Infrastructure Forum 2018	Oktober October	Bank HSBC
CEO Networking CEO Networking	Desember December	Bursa Efek Indonesia
Training Gada Utama Training Gada Utama		ABUJAPI





# Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary

**Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan regulasi, memastikan bahwa para pemegang saham, otoritas pasar modal, analis dan publik memperoleh seluruh informasi penting yang terkait dengan Perseroan secara tepat waktu, lengkap dan akurat; dan memastikan bahwa pengungkapan informasi serta komunikasi internal dan eksternal Perseroan dilakukan secara transparan.**

The Corporate Secretary has overall responsibility for monitoring the Company's compliance with the prevailing rules and regulations; ensuring that the shareholders, capital market authorities, investors, analysts and the public receive timely, complete and accurate information about all material matters relating to the Company; and ensuring the transparency of the Company's disclosures and internal and external communications.

Berdasarkan Peraturan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Perusahaan RUIS memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, serta bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan dan hubungan investor dengan tetap memperhatikan prinsip tata kelola Perusahaan dan nilai-nilai Perusahaan. Disamping itu, Sekretaris Perusahaan wajib memastikan pemenuhan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundangan di bidang pasar modal.

Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan keputusan Direksi. Dalam struktur organisasi Perseroan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan regulasi, memastikan bahwa para pemegang saham, otoritas pasar modal, analis dan publik memperoleh seluruh informasi penting yang terkait dengan Perseroan secara tepat waktu, lengkap dan akurat; dan memastikan bahwa pengungkapan informasi serta komunikasi internal dan eksternal Perseroan dilakukan secara transparan.

In accordance with regulation No.35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary, RUIS's Corporate Secretary has major role to facilitate the communication between the Company's organs, as well as responsible to compose policies, planning and ensure effectiveness and transparency in corporate communication, institutional and investor by maintaining standard principles of corporate governance, and corporate values. Besides, Corporate Secretary is required to ensure corporate conformity on laws and regulations in capital market.

Corporate Secretary is appointed by the decision of Board of Directors. In the corporate organization structure, Corporate Secretary is directly responsible to the President Director.

The Corporate Secretary has overall responsibility for monitoring the Company's compliance with the prevailing rules and regulations; ensuring that the shareholders, capital market authorities, investors, analysts and the public receive timely, complete and accurate information about all material matters relating to the Company; and ensuring the transparency of the Company's disclosures and internal and external communications.



## Mona Nazaruddin

**Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary



Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Memantau kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas dan ketentuan perundang-undangan lainnya, Anggaran Dasar Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan serta ketentuan regulasi lainnya, antara lain melalui koordinasi dengan Divisi *Corporate Legal* Perseroan;
2. Meningkatkan hubungan baik dan menjalin komunikasi secara teratur dengan badan pengawas pasar modal termasuk OJK dan BEI, tentang segala hal yang berkaitan dengan tata kelola, aksi korporasi, dan transaksi penting;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
  - b. Penyampaian laporan kepada otoritas pasar modal secara tepat waktu;
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
  - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan, dan Rapat Komite;

The Corporate Secretary's responsibilities include:

1. Monitoring the Company's compliance with the Company Law and other statutory provisions, the Articles of Association, Financial Services Authority and capital market rules and related statutory regulations, in close coordination with the Company's Corporate Legal Division;
2. Improving good relation and maintaining communications regularly with the capital market regulatory agencies, including the Financial Services Authority and IDX, on all matters pertaining to governance, corporate actions and material transactions;
3. To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance covering:
  - a. Information on transparency to the community, including information availability on Company's website;
  - b. Submission report to the capital market authority in timely manner;
  - c. Holding and documentation of GMS;
  - d. Holding and documentation of Meeting of Board of Directors, the Meeting of Board of Commissioners, Joint Meeting, and Meeting of Committee;



## Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary

- |  |  |
|--|--|
| <p>4. Memastikan Dewan Komisaris dan Direksi memperoleh informasi secara cepat tentang setiap perubahan peraturan yang relevan dan bahwa mereka memahami dampaknya.</p> <p>5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.</p> <p>6. Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada pemangku kepentingan;</p> <p>7. Melakukan koordinasi terkait pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan;</p> <p>8. Membuat laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perseroan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.</p> | <p>4. Ensuring that both Board of Commissioners and Board of Directors are promptly informed of any relevant regulatory changes and that they understand their implications.</p> <p>5. To maintain the confidentiality of confidential document, data and information except for fulfilling obligation according to the law and regulation or as determined otherwise in such law and regulation;</p> <p>6. To determine criteria on type and material of information that can be submitted to the stakeholder;</p> <p>7. To increase the good relation of the Company and community through the social responsibility program;</p> <p>8. To prepare periodical report at least by annually on implementation of function of Corporate Secretary to the Board of Directors and with carbon copy to the Board of Commissioners.</p> |
|--|--|

Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan diantaranya:

- a. Penyusunan Laporan Tahunan 2017;
- b. Penyelenggaraan RUPST pada tanggal 28 Juni 2018;
- c. Penyelenggaraan *Public Expose* Tahunan pada tanggal 28 Juni 2018;
- d. Pembagian dividen pada tanggal 1 Agustus 2018;
- e. Penyelenggaraan rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan;
- f. Keterbukaan informasi sehubungan dengan pengangkatan kembali Komite Perseroan, laporan keuangan kuartalan, tengah tahun dan tahunan.
- g. Pengelolaan situs web dan TV Media Perseroan;
- h. Penyediaan informasi korporasi untuk kepentingan keterbukaan informasi selama proses tender dan/atau yang disyaratkan oleh Pemberi Kerja.
- i. Wawancara dengan media.

### Profil Sekretaris Perusahaan

Mona Nazaruddin, Warga Negara Indonesia, lahir di Solo, 5 Desember 1972, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tanggal 8 Agustus 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 116/SK/RUI/VIII/2016. Memperoleh gelar Strata Dua di bidang Notariat dari Universitas Indonesia pada tahun 1999 dan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1996. Bergabung di Radiant Group sejak pertengahan tahun

During 2018, Corporate Secretary has carried various activities among others:

- a. Preparation of Annual Report of 2017
- b. Holding of AGMS on June 28, 2018;
- c. Holding of Annual Public Expose on June 28, 2018;
- d. Dividend distribution on August 1, 2018;
- e. Holding of meetings of Board of Directors, Board of Commissioners, and Nomination & Remuneration Committee of the Company;
- f. Information transparency in relation to reappointment of committee of the Company, quarter; semi-annual; and annual Financial Statement;
- g. Managing and updating website and TV Media of the Company;
- h. Providing corporate information for transparency during tender process and/or as requested by the Project Owner.
- i. Interview with media.

### Corporate Secretary Profile

Mona Nazaruddin, Indonesian citizen born in Solo, December 5th, 1972, appointed as Corporate Secretary on August 8th, 2016 by BoD Decree No 116/SK/RUI/VIII/2016. A Master's degree graduated in Notarial Law from University of Indonesia in 1999 and a degree in Law from Gadjah Mada University in 1996. Joined Radiant Group in 2000 as Legal Staff and continues to serve her legal expertise for various companies within Radiant

2000 sebagai *Legal Officer* dan berlanjut memberikan keahlian di bidang hukum untuk perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Radiant Group dengan memegang jabatan antara lain sebagai *Legal Manager* pada tahun 2002, *General Manager Corporate Legal* pada tahun 2008 dan *VP Corporate Legal & Formalities* pada tahun 2016. Sebelumnya bekerja sebagai *Legal Officer* di Media Indonesia Group selama periode 1997-2000 dan anggota Tim *Legal Task Force* untuk pendirian Metro TV pada tahun 1999-2000.

Group by holding positions among others as *Legal Manager* in 2002, *GM Corporate Legal* in 2008 and *VP Corporate Legal & Formalities* in 2016. Previously, she worked as *Legal Officer* in Media Indonesia Group during period 1997-2000 and member of *Legal Task Force Team* for Metro TV establishment in 1999-2000.

### Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Divisi Sekretaris Perusahaan secara rutin mengikuti perkembangan pasar modal melalui keikutsertaan dalam pelatihan, seminar atau *workshop* selama tahun 2018 yaitu:

### Corporate Secretary Competency's Improvement

Corporate Secretary Division updates any development in capital market regularly by joining various trainings, seminars or workshop during 2018 as follows:

Pelatihan Training	Jadwal Pelaksanaan Schedule	Penyelenggara Organizer
Seminar tentang Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Kriteria <i>Annual Report Award 2017</i> Workshop regarding POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies & OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers and Public Companies, and also Criteria of Annual Report Award 2017.	13 Februari 13 <sup>th</sup> February	ICSA
<i>Workshop tentang Effective Social Media to Support Information Disclosure</i> Workshop Regarding Effective Social Media to Support Information Disclosure	27 Februari 27 <sup>th</sup> February	ICSA
Seminar tentang POJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Seminar Regarding POJK No. 32 /POJK.04/2014 concerning Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies and POJK No.13/POJK.03/2017 concerning The Use of Public Accountant and Auditing Firm in Financial Services Activities	13 Maret 13 <sup>th</sup> March	BEI, OJK & ICSA
<i>Workshop tentang Board Performance Evaluation &amp; Succession</i> Workshop Regarding Board Performance Evaluation & Succession	27 Maret 27 <sup>th</sup> March	ICSA
Seminar tentang POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik & POJK No.58/POJK.04/2017 tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi Secara Elektronik Seminar Regarding POJK No.33/POJK.04/2014 concerning The Board Of Directors And The Board Of Commissioners Of Issuers Or Public Companies and POJK No.58/POJK.04/2017 concerning Submission of Statement of Electronic Registration or Submission of Corporate Action	17 April 17 <sup>th</sup> April	OJK
<i>The 1<sup>st</sup> Indonesian Green Finance Summit</i> The 1 <sup>st</sup> Indonesian Green Finance Summit	9 Mei 9 <sup>th</sup> May	BEI & PT EBA Indonesia
Seminar "Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital" Seminar Regarding "Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital"	18 September 18 <sup>th</sup> September	BEI, OJK, KSEI & KPEI
Seminar tentang POJK Nomor 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 11/POJK.04/2018 tentang Penawaran Umum Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk Kepada Pemodal Profesional Seminar Regarding POJK No. 9/POJK.04/2018 concerning Public Limited Companies and POJK No. 11/POJK.04/2018 concerning Public Offering of Debt Securities and/or Sukuk to Professional Investors	27 September 27 <sup>th</sup> September	AEI & ICSA



# Unit Audit Internal

## Internal Audit Unit

Unit Audit Internal adalah unit kerja di Perseroan yang menjalankan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi (*consulting*) secara independen dan obyektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan yang dilaksanakan oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

### Visi Unit Audit Internal

Menjalankan kegiatan audit Internal dengan dedikasi, profesionalisme, dan sejalan dengan sasaran dan tujuan Perseroan, dan membantu terciptanya Good Corporate Governance.

### Misi Unit Audit Internal

Melakukan kegiatan audit internal yang bersifat sistematis, konsultatif, dan konstruktif sehingga memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan Entitas Anak Perseroan, Unit Kerja/Divisi, Departemen dan mendukung Perseroan dalam mencapai sasaran dan tujuannya.

### Dasar Hukum Pembentukan Audit Internal

Unit Internal Audit didirikan atas dasar sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Persetujuan Direksi atas Charter of Internal Audit tanggal 11 Maret 2009.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK No. 56/2015"). Surat Keputusan Direksi No.048/SKD/XI/2015 tanggal 13 November 2015 tentang Persetujuan Mutasi Dalam Rangka Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal.

### Struktur Dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal membawahi 4 orang auditor yang mana Auditor Internal tersebut bertanggung jawab kepada

The Internal Audit Unit is a work unit in the Company that provides assurance and consulting services independently and objectively with the aim of increasing the value and improving the Company's operations. In doing so, the Company takes a systematic approach by evaluating and increasing the effectiveness of risk management, control and the corporate governance process by the Company in carrying out its business activities.

### Internal Audit Unit Vision

The Internal Audit Unit performs Internal audit activities with dedication, professionalism, and in line with the Company's goals and objectives, and help create Good Corporate Governance.

### Internal Audit Unit Mission

The Internal Audit Unit carries out systematic, consultative and constructive internal audit activities so as to bring added value for the Company and Subsidiaries, Work Units/Divisions, and Departments. Besides, it supports the Company in achieving its goals and objectives.

### Legal Basis For Establishment Of Internal Audit

The Internal Audit Unit was established on the basis of the following:

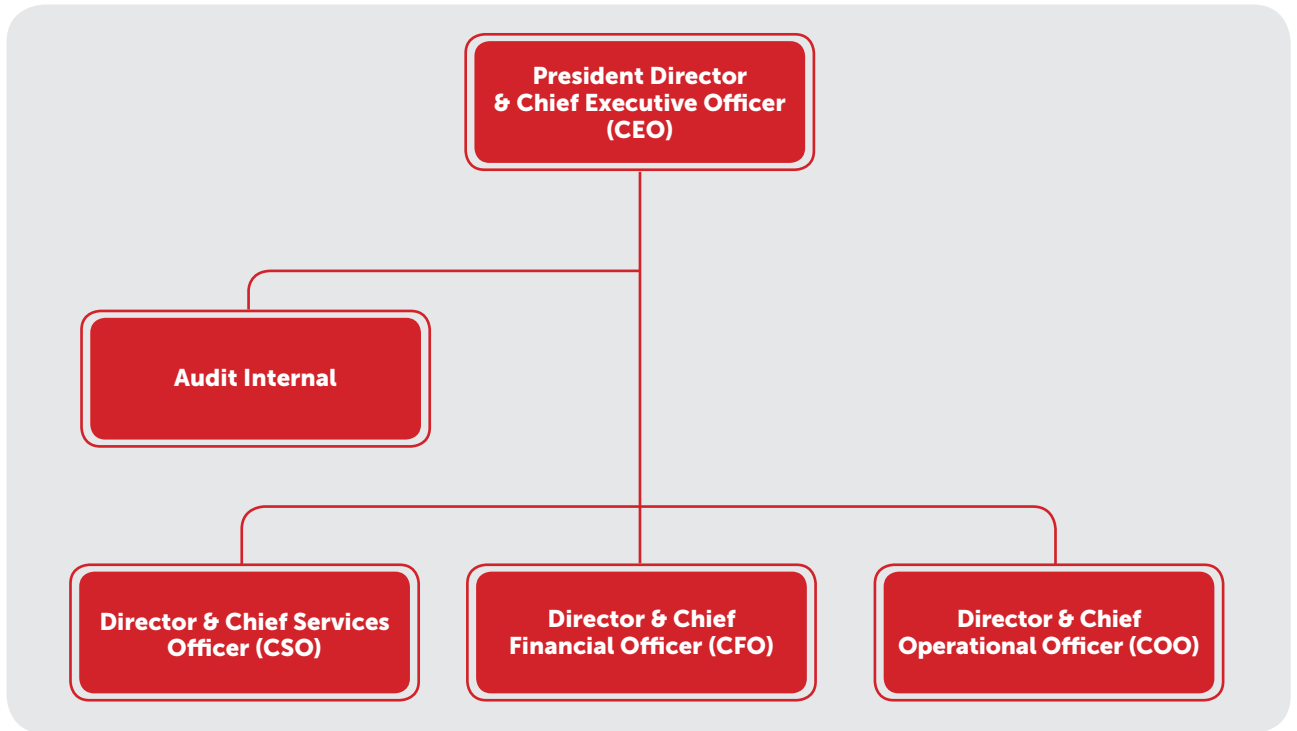
1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8/1995 on Capital Market;
3. Board of Directors' approval of the Charter of Internal Audit dated March 11, 2009.
4. Regulation of the Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 on the Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter ("POJK No. 56/2015"). Decree of the Board of Directors No.048/SKD/XI/2015 dated 13 November 2015 on the Approval of Job Transfer with respect to the Appointment of Internal Audit Unit Head.

### Structure and Position of The Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by the Internal Audit Unit Head who is appointed and dismissed by the President Director with approval of the Board of Commissioners. The Head of the Internal Audit Unit oversees 4 auditors, and the Internal Auditors report to the Internal Audit Unit

Kepala Unit Audit Internal. Unit Audit Internal secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta secara fungsional berhubungan dengan Komite Audit.

Head. The Internal Audit Unit is structurally responsible directly to the President Director and is functionally related to the Audit Committee.



**Tugas Dan Tanggung Jawab Audit Internal**

Sesuai dengan Charter of Internal Audit Perseroan dan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tugas dan tanggung jawab Audit Internal adalah:

- a) Menyusun strategi dan rencana kerja audit berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi Perseroan dalam pencapaian strategi bisnis, termasuk melakukan kerjasama dengan Komite Audit terkait penyusunan strategi tersebut.
- b) Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan akuntansi, operasional sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam mencapai misi dan tujuan dan strategi yang telah ditetapkan.
- c) Memberikan kontribusi untuk peningkatan pengendalian yang efektif dengan melakukan review dan evaluasi terhadap pengendalian internal pada semua unit kegiatan di lingkungan Perseroan.

**Duties and Internal Audit Responsibilities**

In accordance with the Charter of Internal Audit of the Company and OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015, the Internal Audit's duties and responsibilities are:

- a) Develop the audit strategy and work plans based on the results of analysis of risks faced by the Company in achieving business strategies, including collaborating with the Audit Committee regarding the preparation of strategies.
- b) Check and evaluate the efficiency and effectiveness in the field of accounting finance, human resource operations, marketing, information technology and other activities in accomplishing the set missions, objectives and strategies.
- c) Contribute to the improvement of effective controls by conducting reviews and evaluations of internal controls in all activity units within the Company.



## Unit Audit Internal

### Internal Audit Unit

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>d) Mempersiapkan dan melaksanakan audit khusus (investigasi audit) terutama atas instruksi Direksi</li> <li>e) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dalam rangka penyempurnaan sistem, prosedur, anggaran, dan kebijakan.</li> <li>f) Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris.</li> <li>g) Memantau/ menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.</li> <li>h) Menyusun dan menyempurnakan standar kerja audit internal dan panduan audit internal perusahaan yang berlaku di Perseroan.</li> <li>i) Bekerjasama dengan Komite Audit.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>d) Prepare and carry out special audits (audit investigations) especially on the instructions of the Board of Directors</li> <li>e) Give suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management in order to improve the systems, procedures, budget, and policies.</li> <li>f) Make an audit report and submit it to the Board of Directors and the Board of Commissioners.</li> <li>g) Monitor/analyze and report on the implementation of suggested improvements.</li> <li>h) Develop and improve internal audit work standards and company internal audit guidelines applicable in the Company.</li> <li>i) Cooperating with the Audit Committee.</li> </ul> |
|--|---|

### Profil Kepala Unit Audit Internal

### Profile of The Head of Internal Audit Unit



**Adi Susanto**

**Kepala Unit Audit Internal**  
Head of the Internal  
Audit Unit

Warganegara Indonesia, berusia 56 Tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Indonesia tahun 1989. Mengawali karir sebagai auditor di KAP Amir Abadi Jusuf tahun 1989 dan berkarier di bidang perbankan sebagai *Financial Management Reporting* di Bank Subentra dan bergabung sebagai Team Penyelesaian DPK di BPPN hingga tahun 1999. Bergabung di Perseroan sejak tahun 2000 menduduki berbagai posisi manajerial di Departemen *Finance* dan *Accounting* sampai dengan tahun 2015, dan sejak November 2015 diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sampai dengan saat ini.

Indonesian citizen, aged 56 years old, residing in Jakarta. He earned his Bachelor of Accounting Degree from the University of Indonesia in 1989. He began his career as auditor at KAP Amir Abadi Jusuf in 1989 and had a banking career as the Financial Management Reporting Officer at Bank Subentra, and then joined the TPF Settlement Team at IBRA until 1999. Joined the Company in 2000 and held various managerial positions in the Finance and Accounting Department until 2015, and in November 2015 was appointed as Head of the Company's Internal Audit Unit to date.

### Uraian Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2018

### Job Description Of The 2018 Internal Audit Unit

- a) Perencanaan:  
Membuat Rencana Kerja Tahunan/Audit Planning dengan persetujuan Direktur Utama/CEO dan rencana kerjasama terkait kegiatan internal audit dengan Komite Audit

Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan audit internal selalu memperhatikan dan menyesuaikan issue issue penting yang menjadi perhatian Manajemen.

- a) Planning:  
Prepare an Annual Work Plan/Audit Planning with the approval of the President Director/CEO and the joint working plan related to internal audit activities with the Audit Committee

The planning and implementing internal audit activities always pay attention to and correspond with important issues that become the concern to the Management.

b) Pelaksanaan

- Evaluasi Sistem Pengendalian Internal (Kebijakan, SOP, Struktur Organisasi & peraturan terkait) *Review* dan pemeriksaan proyek-proyek di lingkungan Perseroan dan entitas anak perusahaan.
- *Review* dan pemeriksaan proses bisnis di lingkungan Perseroan dan entitas anak perusahaan
- Perumusan risiko dan ruang lingkup pemeriksaan Audit Internal

c) Pelaporan:

- perumusan rangkuman pemeriksaan
- pelaksanaan diskusi dengan *team*
- penyusunan usulan dan saran dan tindak lanjut perbaikan
- pemaparan laporan kepada Direksi
- perumusan arahan Direktur Utama terkait tindak lanjut perbaikan yang disarankan.

d) Tindak Lanjut Perbaikan:

- pemantauan dan analisa tindak lanjut perbaikan yang disarankan
- pelaporan kepada Direktur Utama atas pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan

Sampai dengan 31 Desember 2018, Unit Audit Internal telah menyelesaikan 8 kegiatan audit termasuk 3 audit investigasi serta memberikan 56 rekomendasi.

**Pelatihan Audit Internal**

Selama tahun 2018 Unit Internal Audit lebih banyak mengikuti pelatihan internal dan mengadakan diskusi dengan bagian-bagian terkait untuk mempertajam strategi pemeriksaan guna meningkatkan kompetensi selaku Auditor yang menunjang tugas dan tanggung jawabnya.

b) Implementation

- Evaluation of Internal Control System (Policies, SOPs, Organizational Structures & related regulations) *Review* and inspection of projects within the Company and subsidiaries.
- *Review* and check business processes within the Company and subsidiaries
- Formulation of risks and scope of Internal Audit checks

c) Reporting:

- Formulation of PE summary
- Conducting discussions with the team
- preparing proposals and suggestions as well as following-up of improvements
- making presentation to the Board of Directors
- formulating directions of the President Director regarding suggested follow-up improvements.

d) Improvement Follow-Up:

- Monitoring and analyzing suggested corrective actions
- Reporting to the President Director on the implementation of suggested improvements

Up to December 31, 2018, the Internal Audit Unit has completed 8 audit activities including 3 investigative audits and gave 56 recommendations.

**Internal Audit Training**

Throughout 2018, the Internal Audit Unit mostly participated in internal training and held discussions with the related sections to leverage the inspection strategy. By doing so, it improved the competence of auditors to support their duties and responsibilities.



# Sistem Manajemen Risiko

## Risk Management System

**Sepanjang tahun 2018 Divisi Perencanaan dan Risiko telah berperan secara aktif dalam melakukan penilaian potensi risiko dan kelayakan suatu proyek, rencana Investasi, dan kerjasama maupun kemitraan.**

Throughout the year 2018 the Planning and Risk Division has been actively participating in assessing the potential risks and feasibility of a project, investment plan, and cooperation or partnership.

Perseroan menyadari perlunya prinsip kehati-hatian dalam memutuskan dan menentukan keterlibatan Perseroan di setiap investasi dan proyek dengan terlebih dahulu melakukan analisa dan penelaahan yang mencakup berbagai aspek melalui Divisi Perencanaan dan Risiko. Sepanjang tahun 2018 Divisi Perencanaan dan Risiko telah berperan secara aktif dalam melakukan penilaian potensi risiko dan kelayakan suatu proyek, rencana Investasi, dan kerjasama maupun kemitraan. Pengukuran potensi risiko yang ada dilakukan dengan menggunakan bisnis model yang relevan untuk diterapkan dengan nature dari tiap-tiap proyek atau kerjasama tersebut yang mencakup pula rekomendasi mitigasi risiko yang diperlukan. Dalam pelaksanaan fungsinya, Divisi ini selalu melibatkan berbagai fungsionaris di Perseroan guna mendapatkan hasil analisa dan rekomendasi yang komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan yang meliputi:

- Gambaran profitabilitas dan arus kas proyek
- Layak tidaknya suatu proyek /investasi/kerjasama
- Bonafiditas dan karakter calon mitra bisnis

yang dapat digunakan langsung oleh Manajemen Perseroan dalam mengambil keputusan dalam hal keikutsertaan proyek baik tender maupun non tender, investasi, kerjasama maupun kemitraan. Adapun bentuk rekomendasi yang disampaikan kepada Manajemen Perseroan berupa Pengukuran risiko dari sisi finansial dan operasional.

Pelaksanaan komitmen atas pengelolaan manajemen risiko di Perseroan pada tahap selanjutnya telah dapat memberikan identifikasi atas risiko-risiko bisnis yang dihadapi oleh Perseroan berkaitan dengan kegiatan usahanya sebagai berikut:

The Company recognizes the need for prudent principles in deciding and determining the Company's involvement in any investments and projects by first conducting analysis and review covering various aspects through the Planning and Risk Division. Throughout the year 2018 the Planning and Risk Division has been actively participating in assessing the potential risks and feasibility of a project, investment plan, and cooperation or partnership. The assessment of potential risks is made by using relevant business models to be applied to the nature of each project or cooperation that includes the necessary mitigation of risk recommendations. In performing its function, this Division always involves various functionaries in the Company to obtain comprehensive and accountable results of the analysis and recommendations that include:

- An overview of profitability and project cash flow
- Whether or not a project / investment / cooperation
- Bonafide and character of prospective business partners

which can be used directly by the Management of the Company in making decisions in terms of project participation whether tender or non tender, investment, cooperation or partnership. The form of recommendations submitted to the Management of the Company in the form of assessment of risk from the financial and operational aspects.

The commitment to the risk management in the Company at a later stage has been able to provide identification of the business risks faced by the Company in relation to its business activities as follows:



No	Risiko Usaha Business Risk	Langkah Perseroan Resolution
1	<p>Risiko industri migas yang sedang menurun akibat penurunan harga minyak dunia</p> <p>The risk of declining of oil and gas industry due to the deterioration of oil price.</p>	<p>a. Perseroan berupaya melakukan pengembangan usaha baru (diversifikasi usaha) melalui proses perencanaan dan pengkajian yang matang dengan mempertimbangkan sumber daya dan kapabilitas yang dimiliki</p> <p>b. Perseroan mengembangkan kerja sama strategis dengan mitra bisnis yang <i>reliable</i> untuk mengatasi kebutuhan investasi-investasi tertentu yang dibatasi</p> <p>c. Perseroan mengedepankan peningkatan pengelolaan proyek agar efektif dan efisien secara operasional maupun non operasional untuk mempertahankan pertumbuhan sales dan meningkatkan margin Perseroan</p> <p>a. The Company attempts to develop business diversification through the comprehensive planning and review process, by considering the current resources and capabilities.</p> <p>b. The Company develops strategic collaboration with reliable business partners to overcome the needs on any capped investments.</p> <p>c. The Company is prioritizing the increment of project management to achieve the effectiveness and efficiency of the project in operational and non-operational aspect to maintain the sales growth and its margin.</p>
2	<p>Risiko penggunaan nilai mata uang Rupiah sebagaimana ditetapkan oleh Bank Indonesia</p> <p>The risk of utilization of Rupiah currency as regulated by Bank of Indonesia</p>	<p>a. Perseroan membuat kesepakatan tertentu dengan vendor untuk penggunaan <i>fix rate</i> maupun referensi lainnya agar risiko atas implementasi peraturan ini bisa diminimalisir mengingat masih ada sebagian vendor yang referensinya dalam mata uang asing</p> <p>b. Lebih memberdayakan vendor dalam negeri daripada vendor luarnegeri, sehingga tidak ada risiko selisih kurs antara penerimaan dan pengeluaran</p> <p>a. The Company enters into special arrangement with vendors in using fix rate or any other references, to reduce any risks due to implementation of this regulation, considering there are some vendors that still utilize the foreign currency as their reference.</p> <p>b. Empowering local vendors other than international vendors to avoid foreign exchange risk between revenue and expenditure.</p>
3	<p>Risiko tidak tercapainya target komitmen tingkat komponen dalam negeri (TKDN)</p> <p>The risk of non achievable of commitment on local content requirements (TKDN)</p>	<p>a. Perseroan mengukur sedetail dan seakurat mungkin dalam melakukan perhitungan tingkat komponen dalam negeri (TKDN) pada saat perhitungan tender agar dapat memenuhi standard minimum TKDN yang ditentukan</p> <p>b. Perseroan mencari vendor dalam negeri yang dapat memberikan/menyediakan barang/jasa dengan kualitas yang baik dan harga yang bersaing sehingga dapat memenuhi pencapaian komponen dalam negeri sesuai dengan komitmen tender</p> <p>c. Memonitor pencapaian TKDN agar terhindar dari sanksi administratif dan keuangan.</p>

## Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

No	Risiko Usaha Business Risk	Langkah Perseroan Resolution
		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. The Company measures as detail and accurate as possible in calculating Local Content Requirements during tender calculation in order to fulfill its standard determined by project owner.</li> <li>b. The Company is looking for local vendors with the ability to supply/provide good/services at its best quality with competitive rate so that Company will achieve the TKDN target in accordance with tender commitment.</li> <li>c. Monitoring the achievement of Local Content Requirements in order to avoid administrative and financial sanctions</li> </ul>
4	<p>Risiko persaingan yang semakin kompetitif</p> <p>The risk of high competitive competition</p>	<p>Perseroan melakukan <i>review</i> secara berkala atas kebijakan-kebijakan mengenai perolehan profit dan parameter keuangan relevan lainnya</p> <p>The Company conduct review periodically concerning target of margin policy and other relevant financial parameters.</p>



No	Risiko Usaha Business Risk	Langkah Perseroan Resolution
5	<p>Risiko tidak tercapainya nilai proyek secara utuh</p> <p>The risk of unattainable of entire project value</p>	<p>Perseroan menjaga pencapaian pendapatan dari masing-masing proyek dengan cara memonitor dan melakukan pengawasan pencapaian pendapatan dan aktif melakukan tindak lanjut perbaikan yang diperlukan, apabila terdapat indikasi pencapaian pendapatan/pekerjaan yang di bawah target.</p> <p>The Company maintains the revenue achievement of each projects by monitoring and supervising the revenue achievement and actively conducting required improvement follow up to supervision if there is an indication realization of revenue/performance below the target.</p>





# Sistem Manajemen Mutu

## Quality Management System

**Komitmen Perseroan terhadap proses peningkatan kualitas secara terus menerus telah terintegrasi kedalam setiap bagian dari perusahaan melalui inovasi dalam prosedur dan proses kerja.**

The Company's commitment to quality improvement process has been continuously integrated in every elements of the Company through innovations in working procedure and process.

Komitmen Perseroan terhadap proses peningkatan kualitas secara terus menerus telah terintegrasi kedalam setiap bagian dari perusahaan melalui inovasi dalam prosedur dan proses kerja. Hal ini tercermin dalam sertifikat ISO 9001:2000 yang telah dimiliki oleh perusahaan sejak tahun 2003 dan diperbaharui menjadi ISO 9001:2015. Sementara komitmen kuat perusahaan terhadap keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja dapat dilihat dari sertifikat ISO 14001:2015 dan OHSAS 18001:2007 yang diberikan pada tahun 2007 dan SMK3 yang telah diberikan tahun 2018 dengan mengintegrasikan keempat sistem tersebut menjadi RUIS *Management System*.

Pengawasan internal seperti *Audit Management System* RUIS meliputi ISO 9001:2015, OHSAS 18001:2007, ISO 14001:2015 dilaksanakan secara rutin 2 kali dalam setahun. Selain sertifikat – sertifikat itu perusahaan juga telah mendapatkan sertifikat SNI 17020 terkait dengan kompetensi daripada personel, dan telah diperbaharui menjadi SNI 17020:2012 serta telah mendapatkan Sertifikat SMK3 dari Kemenaker terkait dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Dan ISM CODE (*Internal Safety Management Code*) terkait dengan Sistem keselamatan untuk di Laut/ Perairan yang dimplementasikan oleh salah satu anak perusahaan.. Dengan diperolehnya sertifikat- sertifikat di atas menunjukkan komitmen perusahaan untuk dapat menjalankan sistem manajemen yang berstandar internasional.

The Company's commitment to quality improvement process has been continuously integrated in every elements of the Company through innovations in working procedure and process. This is shown in ISO 9001:2000 certification possessed by the Company since 2003 and renewed as ISO 9001:2015. Moreover, the Company's strong commitment to safety and healthy working environment can be seen from the ISO 14001:2015 and OHSAS 18001:2007 certificates obtained in 2007 and SMK3 Certified in 2018 by integrating these four systems into RUIS *Management System*.

Internal audit such as RUIS *Audit Management System* comprising of ISO 9001:2015, OHSAS 18001:2007 and ISO 14001:2015 is conducted twice in a year. In addition, the Company also obtained SNI 17020 certificate for personnel competency which has been renewed as ISO 17020:2012 and has obtained a SMK3 Certificate from the Ministry of Manpower related to Occupational Health and Safety. As well as ISM/*Internal Safety Management Code* CODE related to Sea/Marine Safety System which has been implemented by one of the Company's subsidiaries. These certifications show the Company's commitment to run the management system with international standards.

**Implementasi Sistem Manajemen Mutu**

**Implementation Of The Quality Management System**

No	Kegiatan Activity	Keterangan Description
1	Audit Eksternal  External Audit	<p>Sistem manajemen audit external Perseroan (terintegrasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 &amp; OHSAS 18001:2007) yang ke 7 (tujuh) telah dilakukan pengawasan pada tanggal 13 – 16 Agustus 2018 Audit ini dilaksanakan di tahun ke 8 (Delapan) setelah Perseroan memperbaharui sistem dari ISO 9001:2008 menjadi ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2004 menjadi ISO 14001:2015. Serta untuk periode pertama telah dilakukan audit terkait dengan SMK3 (Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja).</p> <p>Audit external untuk sistem manajemen Perseroan dilaksanakan oleh URS (<i>United Register of System</i>). Audit External ini bertujuan untuk memastikan sistem yang telah dibuat, dapat dilakukan dengan baik, sesuai dengan persyaratan ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan OHSAS 18001:2007 dan oleh Sucofindo untuk SMK3 yang mencakup Kualitas, Lingkungan, sistem Keselamatan, serta melihat seberapa efektif sistem tersebut diimplementasikan di dalam perencanaan operasi, dan pengendalian dari proses- proses yang ada untuk kelangsungan Perseroan.</p> <p>The seventh External Audit Management System of the Company (integrated by ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and OHSAS 18001:2007) was audited on August 13th – 16th, 2018. This audit was conducted in the seventh year after Company renewing its system from ISO 9001:2008 to ISO 9001:2015 and ISO 14001:2004 to ISO 14001:2015. As well as for the first period an audit was conducted related to SMK3 (Occupational Health and Safety System).</p> <p>External Audit Management System of Company was conducted by URS (United Register of System). The External Audit was intended to ensure the system made can be well executed in line with ISO 9001: 2015, ISO 14001:2015 and OHSAS 18001:2007 and by Sucofindo for SMK3 requirements comprising of Quality, Environment, Safety system, and evaluate the effectiveness of the system implemented in the operational plan and processing control for succession of the Company.</p>
2	Audit Internal  Internal Audit	<p>Sistem manajemen Internal audit Perseroan (terintegrasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan OHSAS 18001:2007) untuk periode ke 9 (sembilan) tahun 2018 dilakukan dua kali dalam setahun, yaitu pertama pada tanggal 21 – 30 Mei 2018 dan kedua pada tanggal 21 – 29 November 2018.</p> <p>Audit Internal untuk manajemen sistem Perseroan dilaksanakan oleh team Audit Internal Perseroan yang ditunjuk oleh manajemen dan telah mempunyai sertifikat sebagai Auditor Internal. Audit Internal ini bertujuan untuk memastikan sistem yang telah dibuat dapat dilakukan dengan baik, serta untuk melihat seberapa efektif tersebut diimplementasikan didalam perencanaan operasi dan pengendalian dari proses-proses yang ada untuk kelangsungan Perseroan.</p>



## Sistem Manajemen Mutu

Quality Management System

No	Kegiatan Activity	Keterangan Description
		<p>The eighth period of Internal Audit Management System of Company (integrated ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and OHSAS 18001:2007) in 2018 was conducted twice a year; firstly on May 21<sup>st</sup> – 30<sup>th</sup>, 2018 and secondly on November 21<sup>st</sup> – 29<sup>th</sup>, 2018.</p> <p>Internal Audit Management System of Company was conducted by Internal Audit team of Company appointed by the Management and is certified Internal Auditor. The Internal Audit was aimed at ensuring the system made can be well executed and to evaluate the effectiveness of the system implemented in the operational plan and processing control for Company's continuity.</p>
3	<p>Penerapan <i>International Safety Management Code</i> (ISM Code)</p> <p>Penerapan <i>International Safety Management Code</i> (ISM Code)</p>	<p>Perseroan melalui Entitas Anak, yaitu PT Supraco Lines, telah menerapkan <i>International Safety Management Code</i> (ISM Code) yang ditandai dengan mendapatkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sertifikat DoC (Document of Compliance) yang berlaku dari 07 Maret 2018 s/d 06 Maret 2023.</li> <li>Sertifikat SMC Sementara (Safety Management Certificate) hanya berlaku untuk 2 Kapal saja. Tanggal berlaku dari 13 Maret 2018 s/d 07 September 2018.</li> </ol> <p>Through its Subsidiary, PT Supraco Lines, Company has applied <i>International Safety Management Code</i> (ISM Code) which marked by following certifications obtained by the Company:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Certificate of DoC (Document of Compliance) valid from 7th March 2018 until 06th March 2023.</li> <li>Certificate SMC (Safety Management Certificate) applicable for two ships only valid from 13th March 2018 until 07th September 2018.</li> </ol>

# Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan

## Occupational Health, Safety and Environmental Management Systems

Untuk memenuhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) seperti yang diberlakukan di lingkungan industri migas, secara berkala Perseroan memperbaharui pedoman K3 yang ada berdasarkan standar yang telah ditentukan dalam Sertifikat dengan versi terakhir yaitu OHSAS 18001:2007, untuk menjalankan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan menciptakan tempat kerja yang bebas dari kecelakaan dan peduli pada lingkungan hidup sesuai dengan peraturan dan persyaratan standar yang berlaku baik nasional maupun internasional yang tercermin dalam ISO 14001:2015, sedangkan untuk proses manajemen kualitas prosedur dan proses kerja di perusahaan menggunakan standard ISO 9001:2015.

Perusahaan memiliki komitmen untuk:

- 1) Menjamin K3L menjadi prioritas utama dalam tujuan dan pelaksanaan usaha.
- 2) Mematuhi semua hukum yang berlaku di Negara/ yuridiksi dimana Perusahaan melakukan usaha.
- 3) Menginformasikan sistem manajemen keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja kepada semua karyawan dan pihak terkait agar seluruh karyawan peduli, memahami, menerapkan dan melaksanakan, serta mengawasi sistem manajemen K3L dengan baik.
- 4) Menjaga kinerja perusahaan untuk terus menerus melaksanakan dan memperbaiki sistem manajemen keselamatan, kesehatan, dan lingkungan kerja yang lebih baik melalui peninjauan sistem manajemen lingkungan.
- 5) Mengurangi jumlah cedera, sakit sekecil mungkin dengan sasaran nol kecelakaan kerja, nol cedera pada manusia karena kerja dan menyelamatkan lingkungan.
- 6) Semua pimpinan bertanggung jawab dalam menegakkan pelaksanaan program K3L sebagai salah satu tanggung jawab utamanya.
- 7) Manajemen bertekad untuk terus meningkatkan perbaikan terus-menerus (Continual Improvement) sistem manajemen mutu, keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja

To comply with Safety, Health, and Environment ("HSE") as mandatory required in mineral and gas industry, Company has updated its HSE guidelines periodically by following the standards determined by Certificate at its current version namely OHSAS 18001:2007 the latest certificate to implement Occupational Health and Safety Management System by reinforcing zero accident in operations areas and environmental friendly in compliance with prevailing regulation and standard requirement as recognized nationally and internationally under ISO 14001:2015, while for quality management system for process and procedure in the Company is using standard under ISO 9001:2015.

The Company is committed to carry out the following activities:

- 1) Ensuring HSE as priority in business objectives and operations
- 2) Complying with laws in country/jurisdiction where the Company is operating.
- 3) Informing Safety, Health, and Environmental Management System to employees and related parties to ensure all share the same insights and knowledge of HSE and assure the implementation and supervision of HSE's system and management.
- 4) Maintaining the Company's performance to continuously implement and improve its Occupational Health and Management Systems by conducting review on the system.
- 5) Minimizing accidents and illness to achieve zero accident and illness rate to people working and saving the environment.
- 6) All managers share the same responsibilities to ensure the implementation of HSE as one of their main responsibilities.
- 7) Management is committed continuously improve quality assurance, safety, health, and environment.



## Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan

### Occupational Health, Safety and Environmental Management Systems

#### Kebijakan Keselamatan :

1. Berkomitmen untuk melakukan identifikasi, penilaian dan pengendalian bahaya dan resiko keselamatan di setiap aktivitas dan area kerja.
2. Berkomitmen untuk menyediakan peralatan yang bermutu, pelatihan, dan alat pelindung diri.
3. Berkomitmen untuk menjaga metode bekerja secara aman untuk mengurangi resiko kecelakaan.
4. Berkomitmen untuk mendorong para karyawan untuk mengevaluasi tugas yang diberikan sesuai dengan prosedur yang aman.
5. Berkomitmen untuk selalu meningkatkan keahlian manajemen K3L dari semua personel melalui training.
6. Berkomitmen untuk tetap memelihara rencana darurat demi kepentingan K3L.

#### Kebijakan Kesehatan

1. Berkomitmen untuk melakukan identifikasi, penilaian dan pengendalian bahaya dan resiko kesehatan di setiap aktivitas dan area kerja.
2. Berkomitmen menjamin kesehatan karyawan dalam aktivitasnya yang secara terus menerus diperbaharui sesuai dengan standar yang berlaku.
3. Berkomitmen untuk mencegah terjadinya penyakit akibat kerja .
4. Berkomitmen untuk selalu menjaga kerahasiaan dengan setinggi-tingginya untuk karyawan yang memiliki masalah kondisi kesehatan

#### Komitmen Kebijakan Lingkungan

1. Berkomitmen untuk melakukan identifikasi, penilaian dan pengendalian aspek dan dampak lingkungan hidup di setiap aktivitas dan area kerja.
2. Berkomitmen untuk mengurangi limbah yang dihasilkan dengan berperan aktif dalam penanganan limbah yang memiliki dampak pada lingkungan, serta berperan aktif didalam penghematan energy
3. Berkomitmen untuk mempromosikan prosedur-prosedur terkait lingkungan untuk menjamin aktivitas operasi peralatan sehingga tidak menimbulkan dampak terhadap lingkungan, dengan mematuhi peraturan yang berlaku.

Kebijakan sistem dan prosedur K3L ini telah tertuang dalam prosedur Management System RUIS yang berstandarkan SMK3 dan OHSAS 18001 mengenai Kesehatan dan Keselamatan dan ISO 14001 mengenai Lingkungan.

#### Safety Policy commitments:

1. Conducting hazard identification, risk assessment and control at the physical area where the work activity takes place.
2. Providing qualified work equipment, trainings, and personal protective equipment.
3. Creating and maintaining a safe working environment to prevent workplace accidents.
4. Encouraging employees to evaluate their duties based of safety policies andprocedures
5. Upgrading personal management skills on HSE through trainings.
6. Commit to maintain emergency respond plan for the benefit of HSE.

#### Health Policy Commitments

1. Commit to identify, evaluate and control hazard and risk health in every activity and work area.
2. Coomit to secure health employee and continually been updated in accordance with standard applies.
3. Committed to prevent the occurrence of occupational diseases.
4. Commit to keep secrecy of health employee that have health condition problem.

#### Commitment to Environmental Policy

1. Commite to identify, evaluate and control environmental aspect and impact in every activity and work area.
2. Commit to reduce resulting waste by actively performing waste handling that has impact on environmentally, as well as play an active role in saving energy
3. Commit to promote procedures concerning environment to secure instrumental operational activity so not to evoke impact on environment by applying the regulation in force.

System policy and procedure of HSE has set forth in RUIS Management System based on SMK3 and OHSAS 18001 standards on Health and Safety, and ISO 14001 on Environment.



Selain hal tersebut di atas, Perseroan melaksanakan pelatihan rutin K3 bagi semua karyawan, mengunjungi lingkungan proyek secara berkala untuk keperluan inspeksi, dan memastikan bahwa segala hal yang berhubungan dengan K3 dilaporkan, mendapatkan respon, dan diselesaikan secepatnya.

Perseroan juga berkomitmen untuk selalu aktif dan bertanggung jawab menjalankan sistem manajemen Keselamatan Kerja dan Kesehatan dengan cara menciptakan tempat kerja yang bebas dari kecelakaan dan peduli pada lingkungan hidup sesuai dengan peraturan dan persyaratan standar yang berlaku baik nasional maupun internasional.

In addition to the above, the Company conducts regular HSE trainings for all employees, site inspection and ensures any related reports related to HSE are treated with quick response and actions.

Company is also committed take active role and maintain responsibility for implementing the occupational safety and healthy management system by creating work place with zero accident and maintaining environmentally friendly manner in compliance with laws and regulations in national and/or international standard level.





# Sistem Pelaporan Pelanggaran

## Whistleblowing System

Sebagai bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan menerapkan Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKD-007-RUI-2010 tentang Pedoman Perilaku Perusahaan dan pada Kode Etik Anti Penyuapan dan Korupsi ABC-001.

Sistem ini diterapkan dengan tujuan menangani pelaporan terhadap pelanggaran yang mungkin terjadi di lingkungan Perseroan. Setiap tindakan pelanggaran terhadap peraturan, etika dan kebijakan perusahaan akan memperoleh sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku. Setiap Karyawan harus berpartisipasi dalam program pelaksanaan pengawasan terkait penegakan Kode Etik dan Perilaku dan memberikan perlindungan kepada pelapor yang dengan itikad baik melaporkan adanya pelanggaran.

Perlindungan terhadap pelapor:

1. Setiap tindakan penyimpangan terhadap peraturan, kebijakan dan etika Perseroan akan memperoleh sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.
2. Setiap karyawan harus berpartisipasi dalam program pengawasan terkait Kode Etik dan Perseroan memberikan perlindungan kepada karyawan yang dengan itikad baik melaporkan adanya pelanggaran.
3. Perseroan tidak akan mentoleransi atas tindakan balasan yang mungkin dilakukan terhadap karyawan manapun yang telah dengan jujur melaporkan adanya pelanggaran hukum, regulasi, kebijakan atau standar perilaku Perseroan atau yang secara sukarela terlibat dalam penyelidikan tentang dugaan adanya pelanggaran hukum, regulasi, kebijakan atau standar perilaku Perseroan.
4. Perseroan akan sangat menghormati dan meyakini bahwa "angkat bicara" adalah tindakan yang benar.
5. Perusahaan menganggap tindakan pembalasan adalah pelanggaran, jika terbukti, dapat mengakibatkan tindakan disipliner dan bahkan pemecatan sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku.
6. Pembalasan dapat berupa berbagai macam bentuk, mulai dari pembaruan (tidak mengacuhkan) hingga dipecat dengan tidak adil. Pembalasan juga dapat berupa tindakan intimidasi yang bertujuan untuk menghentikan Anda melaporkan potensi pelanggaran Kode Etik kepada Komite Etika.

To strengthen the implementation of Good Corporate Governance, the Company launched a whistleblowing system based on Board of Directors Decree No. SKD-007-RUI-2010 concerning the Company's Code of Conduct and the Code of Ethics on Anti-Bribery and Corruption ABC-001.

This System is implemented with the objective to address violation of rules which may occur in the Company. Any violation of regulations, ethics and policies shall cause the punishments as in line with the regulations. Every employee shall participate in supervisory activities which relate to the enforcement of Code of Ethics and Conducts and the Company will protect every whistleblower who report such violation in good faith.

Protection to the whistleblower:

1. Any violation of Company's regulations, policies and ethics shall cause a punishment in line with prevailing regulations.
2. Every employee shall participate in supervisory activities which relate to the enforcement of Code of Ethics and Company protect every whistleblower who report such violation in good faith.
3. Company will not tolerate any retaliation against any employees, in good faith, reporting violation of laws, regulations, policies or standard statement of conduct of Company or voluntarily engaged in the investigation of alleged violation of laws, regulations, policies or standard statement of conduct of Company.
4. Company shall respect and believes that "speak up" is the right thing to do.
5. Company considers retaliation is a violation, and if proven, this may result in disciplinary action up to and including termination of employment in line with the Company's regulation
6. Retaliation can be in various forms, from ignorance up to unfair employment termination. Retaliation can also be intimidating acts aiming at ceasing the report potential violation of Code of Ethics to the Ethic Committee.

Mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*):

- 1) Karyawan wajib melaporkan kepada Komite Etika melalui Departemen *Compliance* atau Departemen *Human Resource* apabila mengetahui adanya pelanggaran terhadap kode etik ini.
- 2) Laporan dan identitas pelapor akan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi posisi, jabatan maupun karirnya.
- 3) Tim *Compliance* atau HR akan menindaklanjuti pelaporan yang masuk dengan melakukan langkah awal yaitu investigasi. Apabila hasil penyelidikan atas adanya pelanggaran atau penyimpangan terhadap Kode Etik terbukti, maka Tim *Compliance* atau HR akan mengadakan rapat Forum Komunikasi Komite Etika untuk memberikan sikap atas tindakan tersebut.
- 4) Cara menyampaikan pelaporan pelanggaran ke perusahaan harus dilakukan secara tertulis dengan mekanisme sebagai berikut:
  - a) Mengisi form pelaporan yang tersedia di:
    - Website resmi Perseroan yaitu **www.radiant.co.id** pada menu *Governance*.
    - Email: [komite.etika@radiant.co.id](mailto:komite.etika@radiant.co.id)
    - Pos Surat yang ditujukan kepada Komite Etika Perusahaan ke alamat:  
PT. Radiant Utama Interinsco Tbk. Jl. Kapten Tendean, No. 24, Jakarta Selatan - 12720.
  - b) Pelaporan pelanggaran secara tertulis wajib dilengkapi bukti-bukti atau dokumen-dokumen pendukung yang berkaitan dengan pelanggaran yang akan disampaikan.

Mechanism of the whistleblowing system:

- 1) Employees is required to submit a written report addressed to the Ethics Committee through Compliance Department or Human Resources Department regarding any finding of Code of Ethics violations.
- 2) The confidentiality of the report and identity of whistleblower shall be guaranteed and shall not be harmed his/her professional career or position in the Company.
- 3) Compliance Team or Human Resources Department will follow up any reports by conducting investigation as preliminary step. If fraudulent activities or violation of Code of Ethics are proven, the Compliance team or Human Resources will convene an Ethics Committee Communication Forum meeting to take appropriate steps.
- 4) The whistleblowing system requires submission report in writing to the Company under following mechanism:
  - a) Filling out the Whistleblowing Form available on:
    - Official website of Radiant Utama, **www.radiant.co.id** on Governance page menu.
    - Email: [komite.etika@radiant.co.id](mailto:komite.etika@radiant.co.id)
    - Mailing to Attn. Committee of Ethics:  
PT. Radiant Utama Interinsco Tbk.Jl. Kapten Tendean No. 24, South Jakarta - 12720.
  - b) Any whistleblowing report shall be completed with evidence or supporting documents related with such report.





# Budaya Perusahaan dan Kode Etik

## Corporate Culture and Code of Ethics

### Budaya Perusahaan

Perseroan dan Entitas Anak menganut Nilai-Nilai Perusahaan yang diyakini sebagai landasan perusahaan bergerak dan menggerakkan setiap dan seluruh kegiatan-kegiatan usahanya. Nilai-Nilai Perusahaan tersebut tercermin dalam bentuk Pilar-Pilar Radiant, Karakteristik Insan Radiant dan Budaya Perusahaan yang selaras dengan Visi dan Misi Radiant sebagaimana telah diuraikan di bagian awal Laporan Tahunan ini.

Pilar-Pilar Radiant meliputi :

1. Sumber Daya Manusia adalah Asset Utama Perusahaan
2. Perusahaan yang Mandiri dan Independen  
Badan Usaha yang mandiri dan bukan merupakan bagian dari kelompok manapun dan tidak terkait dalam kegiatan politik praktis apapun.
3. Professional  
Seluruh aktifitas bisnis perusahaan dilaksanakan secara professional dengan mengedepankan kompetensi dan komitmen tinggi.
4. Kesejahteraan yang Berkeadilan  
Segala bentuk usaha bertujuan untuk kemanfaatan semua pemangku kepentingan secara adil dan proposional.
5. Keteladanan  
Pimpinan dan karyawan perusahaan memberikan keteladanan yang baik dalam menegakkan akhlak dan etika.
6. Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Sistem  
Perusahaan menerapkan sistem dan aturan-aturan berdasarkan asas-asas etika moral, transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran.
7. Berorientasi Pada Pertumbuhan  
Berorientasi pada masa depan untuk selalu tumbuh dan berkembang.

Pilar-Pilar Radiant diharapkan dapat membentuk Karakteristik Insan Radiant, sebagaimana telah diuraikan sebelumnya bagian awal Laporan Tahunan ini, dan tercermin dalam bentuk perilaku sebagai berikut:

- 1) Membangun komunikasi dan koordinasi untuk mewujudkan tim kerja yang kompak sesuai Peraturan Perusahaan tentang Forum Komunikasi, Pedoman Manual tentang Komunikasi, Partisipasi, dan Konsultasi, serta Prosedur Komunikasi, Partisipasi dan Konsultasi.

### Corporate Culture

The Company and its subsidiaries are embracing Corporate Values that are believed to serve as their corporate cornerstone and to move each and all business activities. These Corporate Values are reflected in the Radiant's Pillars, Radiant's Individual Characteristics and Corporate Culture in harmony with the Radiant's Vision and Missions as outlined at the beginning of this Annual Report.

The Radiant Pillars include:

1. Human Resource is the Company's Main Asset
2. Independent Company  
Business entities which are independent and not part of any group and are not involved in any practical political activities.
3. Professional  
All the Company's business activities are carried out professionally by focusing on competence and high commitment.
4. Welfare and Fair  
All its business activities aim to benefit all stakeholders fairly and proportionally.
5. Good Example  
Leaders and employees of the Company must set good example in upholding morals and ethics.
6. Corporate Governance by System  
The Company applies systems and rules based on moral ethical principles, transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.
7. Growth-Oriented  
The Company keeps looking forward to remain growing and expanding.

The Radiant's Pillars are expected to shape the Radiant's Individual Characteristics, as described earlier in this Annual Report, and are reflected in the following behaviors:

- 1) Establish communication and coordination to ensure synergized working team in line with the Company Regulations on Communication Forum, Manual on Communication, Participation and Consultation, and Communication, Participation and Consultation Procedures.

- 2) Memberikan penghargaan/apresiasi atas keberhasilan yang dicapai oleh rekan kerja.
- 3) Saling membantu dan mengingatkan sesama rekan kerja agar selalu bekerja inovatif dan *goal oriented* sesuai dengan *objective* dan program kerja yang terimplementasi melalui *Key Performance Indicator* ("KPI") berdasarkan Pedoman Manual tentang Tujuan dan Program serta Prosedur dan Penilaian Kerja.
- 4) Memberikan dukungan moril kepada sesama rekan kerja yang sedang mengalami musibah.
- 5) Pimpinan memberikan pengarahan dan penugasan yang jelas dan dipahami dalam rangka pencapaian target yang telah ditetapkan serta memberikan penilaian yang obyektif terhadap pencapaian kerja sesuai KPI.
- 6) Pimpinan bertindak sebagai teladan, pembimbing dan bertanggung jawab atas perilaku dan kinerja para Karyawan di jajarannya sesuai nilai-nilai perusahaan yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan.

Sedangkan Budaya Perusahaan sebagai bagian dari Nilai-Nilai Perusahaan yang wajib dipahami, diterapkan dan dikembangkan oleh setiap Insan Radiant terdiri dari:

- a. *Customer Oriented Company*  
Perusahaan mengutamakan mutu *service*, kepercayaan pasar, lincah dan responsif dalam menjawab isu dan kebutuhan pasar serta adaptif terhadap *market needs*.
- b. *International Standard Company*  
Siap menghadapi era globalisasi dengan selalu meningkatkan standar agar dapat bersaing di tingkat internasional.
- c. *A Home of High Achievers*  
Memiliki karyawan kompeten yang bangga pada pekerjaan mereka, mempunyai semangat tinggi dan memiliki komitmen serta rasa memiliki yang tinggi terhadap perusahaan.
- d. *Scientific Approach Company*  
Mendorong dan menjunjung tinggi system dalam pola kelola usaha, tercapainya tujuan *Good Corporate Governance* dan menganut Pola manajemen sistemik sehingga mengurangi ketergantungan terhadap personal style dalam pengelolaan perusahaan.
- e. *Trust and Team Work*  
Organisasi dibangun dari *circle of trust dan team work* yang kuat sehingga dapat mengakselerasi pencapaian tujuan perusahaan.

- 2) Giving appreciation for every success achieved by colleagues.
- 3) Mutual help and remind fellow employees to always work innovatively and goal-oriented in accordance with the objectives and work programs implemented through the Key Performance Indicators based on the Guidelines for the Goals, Programs, Objectives, Procedures and Job Appraisal.
- 4) Give moral support to fellow employees who are experiencing any misfortunes.
- 5) Leaders give clear and easy-to-understand direction and assignment in order to achieve the target already set and carry out an objective appraisal for the achievement of work according to the Key Performance Indicators.
- 6) Leaders must set a good example, give guidance and be responsible for the behavior and performance of employees as their subordinates in line with the corporate values as outlined in the Company Regulations.

Meanwhile, each Radiant's Individual must apply the Corporate Culture as part of the Corporate Values that must be understood, implemented and developed:

- a. *Customer-Oriented Company*  
The company prioritizes service quality, market confidence, agility and responsiveness in addressing market issues and needs as well as being adaptive to the market needs.
- b. *International Company Standard*  
Prepared to face the era of globalization by always raising the standard as to compete at the international level.
- c. *A Home of High Achievers*  
Hiring competent employees who are proud of their work, own high spirit, commitment and sense of ownership of the company.
- d. *Scientific Approach Company*  
Encourage and uphold the system in the business management style, accomplish the goals of *Good Corporate Governance* and embrace systemic management style so as to reduce the dependence on personal style in managing the companies.
- e. *Trust and Team Work*  
The organization has been built of strong circle of trust and solid teamwork so that can accelerate its achievement of corporate goals.



## Budaya Perusahaan dan Kode Etik

Corporate Culture and Code of Ethics

### Kode Etik

Kode Etik perusahaan yang berlaku di Perseroan dan Entitas Anak dimaksudkan sebagai standar perilaku dan etika bagi Insan Radiant yang secara sederhana mengandung pengertian melakukan apa yang benar dengan cara yang benar dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya pada kegiatan-kegiatan bisnis yang diselenggarakan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Kode Etik perusahaan meliputi kode etik terkait hubungan antar sesama karyawan, hubungan antara pimpinan dengan karyawan, hubungan relasi dengan mitra bisnis, pemerintah dan pemangku kepentingan

Bahwa pada dasarnya hubungan harmonis antar karyawan dibangun atas dasar saling menghargai, saling percaya, saling memberikan semangat dan membina kerja sama dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta menciptakan suasana kerja yang kondusif di lingkungan kerjanya. Hubungan harmonis antara Pimpinan dan Karyawan harus senantiasa dibangun baik secara formal maupun informal dalam upaya pencapaian keberhasilan unit kerja dan tujuan perusahaan secara menyeluruh, dan hal ini telah menjadi budaya perusahaan dengan adanya kegiatan-kegiatan rutin yang menumbuhkan rasa kebersamaan dan harmonisasi melalui Forum Komunikasi dan *Regular Meeting*, *Management Visit* dan kegiatan eksternal lainnya seperti program *outbond*, CSR, kegiatan peribadahan, perayaan ulang tahun Radiant Group dan lain-lain.

Perseroan membuat keputusan bisnis berdasarkan pada kepentingan terbaik bagi perusahaan bukan atas pertimbangan atau hubungan pribadi. Dengan kewajiban untuk selalu menghindari situasi dimana kepentingan pribadi dapat berpotensi untuk bertentangan dengan kepentingan perusahaan. Untuk menghindari adanya potensi konflik kepentingan di dalam kegiatan usaha, Perseroan telah mengatur adanya pembatasan-pembatasan terhadap karyawan untuk menghindari adanya konflik kepentingan pada Peraturan Korporat tentang Tata Tertib Karyawan dan pada Peraturan Korporat tentang Pengadaan Barang dan Jasa yang juga diberlakukan di Entitas Anak.

### Code of Ethics

The Code of Conduct being applied in the Company and its Subsidiaries is intended as a standard of conduct and ethics for Radiant's Individuals. In simple terms, it means to do what is right in the right way while carrying out its duties and responsibilities to the business activities organized by the Company and its Subsidiaries.

The Company's Code of Conduct includes code of ethics regarding relationship among employees, the relationship between the management and employees, relationship with business partners, the government and stakeholders

Basically, harmonious relationship among employees must be built on the basis of mutual respect, mutual trust, mutual encouragement and fostering teamwork in the implementation of respective duties and responsibilities and create a conducive working atmosphere in the working environment. Harmonious relationship between Leaders and Employees must always be established both formally and informally as an endeavor to achieve successful working units and corporate objectives as a whole. These have become a corporate culture with the existence of routine activities that promotes the sense of togetherness through Communication Forum and Regular Meetings, Management Visit and other external activities. These include outbound programs, CSR, religious and worship activities, anniversary of Radiant Groups and others.

The Company makes business decisions based on the best interests of the Company and not on personal considerations or relationships. While being aware that personal interests may potentially conflict with those of the company. In order to avoid such potential conflicts of interest in business activities, the Company has set restrictions on employees to avoid conflicts of interest through Corporate Regulations on the Employees Code of Conduct, as well as Corporate Regulations on Procurement of Goods and Services which are also enforced in its Subsidiaries.

Perseroan memastikan bahwa setiap kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan dan Entitas Anak mempunyai landasan yang sah secara hukum serta memenuhi persyaratan yang ditetapkan peraturan perundang-undangan serta semua informasi yang diberikan kepada instansi terkait adalah benar dan akurat sehingga seluruh kepentingan bisnis Perseroan dan Entitas Anak sah terlindungi merupakan etika yang berlaku dalam berhubungan dengan Pemerintah.

Sedangkan dalam menjalankan kerjasama bisnis dengan pihak lain, Perseroan mendorong terciptanya relasi yang adil, terbuka dan wajar serta mengedepankan prinsip kesetaraan sejalan dengan Nilai-Nilai Perusahaan yang dianutnya tanpa mengesampingkan adanya nilai tambah bagi Perseroan dan Entitas Anak.

The Company ensures that every business undertaken by the Company and its Subsidiaries has a valid legal basis and meets the prerequisites stipulated by law, while all information provided to the relevant agencies is true and accurate. As a result, the entire business interests of the Company and Subsidiaries are legally protected and these serve as the ethic applicable when dealing with the Government institutions.

Whereas in conducting business cooperation with the other parties, the Company encourages the creation of fair, open and reasonable relationship and ensures the principle of equality in line with the Corporate Values being adopted without overlooking the added-value for the Company and its Subsidiaries.



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

---

**162**







# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility

### Jumlah keseluruhan anggaran CSR yang tersalurkan selama tahun 2018 sebesar kurang lebih Rp. 750 juta mencakup kegiatan-kegiatan yang meliputi aspek keagamaan, kesehatan, lingkungan dan sosial kemasyarakatan.

Total disbursement of CSR budget during year 2018 is approximately Rp. 750 million covering activities in the area of religious, education, health, environment and social activities.

Perseroan dan Entitas Anak secara sadar melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) bidang sosial dan lingkungan tidak saja dikarenakan regulasi yang mewajibkannya akan tetapi telah menjadi kebutuhan Perseroan untuk berkontribusi nyata bagi masyarakat dan lingkungan dimana Perseroan dan Entitas Anak menjalankan kegiatan-kegiatan usahanya.

Titik berat Program CSR di tahun 2018 adalah membuat dan melaksanakan kegiatan-kegiatan CSR yang selaras dengan kebutuhan masyarakat di lokasi-lokasi proyek Perseroan dan Entitas Anak, dengan sasaran Masyarakat dan Lingkungan maupun melanjutkan program CSR di Area Tempat Kerja sehingga menjadi kegiatan CSR yang berkesinambungan. Jumlah keseluruhan anggaran CSR yang tersalurkan selama tahun 2018 sebesar kurang lebih Rp. 750 juta mencakup kegiatan-kegiatan yang meliputi aspek keagamaan, kesehatan, lingkungan dan sosial kemasyarakatan yang akan diuraikan lebih lanjut di bawah ini.

#### Masyarakat dan Lingkungan

Kegiatan CSR dengan sasaran Masyarakat dan Lingkungan yang dilaksanakan selama tahun 2018 meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Pembangunan Fasilitas Mushola  
Perseroan melalui entitas anak, PT Supraco Indonesia mengadakan kegiatan CSR berupa pembangunan Mushola "Salman Al Farisyi" yang berlokasi di Desa Sukorejo Kecamatan Sudimoro, Pacitan. Desa dengan penduduk sebagian besar merupakan petani dan nelayan bersama-sama dengan Team dari SBU Konstruksi menyelesaikan pembangunan Mushola dan fasilitas terkait di lahan yang disediakan untuk

The Company and its Subsidiaries consciously implement Corporate Social and Environmental Social Responsibilities (CSR) not only because of the regulations that require them to do so. But it has become the Company's need to contribute significantly to the communities and the surrounding areas where the Company and its Subsidiaries undertake their business activities.

The challenge of CSR in 2018 was to come up with and implement CSR activities in line with the needs of community at any location of the Company and its Subsidiaries projects, as targeted to the Community and Environment as well as to continue CSR activities carried out at Work Place to become the sustainable CSR activities. Total disbursement of CSR budget during year 2018 is approximately Rp. 750 million covering activities in the area of religious, education, health, environment and social activities to be described below.

#### Community and Environment

CSR activities targeted to the Community and the Environment as conducted during 2018 shall include the following activities:

1. Construction of Mushola Facility  
The Company through its subsidiary, PT Supraco Indonesia, held CSR activities for the construction of Mushola of "Salman Al Farisyi" located in Sukorejo Village, Sudimoro District, Pacitan. Villages with residents mostly are farmers and fishermen together with the Team from SBU Construction completing the construction and related facilities of a Mushola on the premise dedicated for worship facility in

fasilitas peribadatan ini dalam waktu relatif singkat dan akhirnya pada tanggal 14 Desember 2018 diresmikan oleh Bapak Eko Agus Sugiarto selaku Kepala Cabang mewakili Manajemen.

2. Program Lanjutan Pemberdayaan Kewirausahaan Masyarakat di Mandailing Natal  
Program ini sebagai kegiatan CSR lanjutan dari tahun lalu yaitu memberikan kesempatan lebih lanjut pada masyarakat sekitar untuk semakin mengembangkan kewirausahaan sejalan dengan semakin berkembangnya kebutuhan pasokan barang dan jasa untuk beragam proyek-proyek yang ada di lingkungan sekitar.
3. Program lanjutan edukasi kewirausahaan terkait pengetahuan proses bisnis dalam rangka kerjasama komersial dengan perusahaan dan/atau pelaku usaha.

Untuk program terkait Aspek Kesehatan, Perseroan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Donor Darah  
Diselenggarakan sebagai bagian dari kegiatan Syukuran atas Hari Ulang Tahun Radiant Group pada tanggal 2 Maret 2018, yang dihadiri oleh karyawan bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia Pusat. Seperti tahun-tahun sebelumnya kegiatan donor darah ini juga terbuka untuk umum dan diikuti oleh masyarakat sekitar lokasi Kantor Pusat Perseroan.
2. *Sharing* Edukasi Kesehatan  
Tema yang diusung adalah "Pola Makan Sehat bagi Pekerja Aktif" dengan mengundang praktisi ahli gizi yang diselenggarakan pada 7 September 2018 di Kantor Pusat Perseroan. Kegiatan sharing edukasi ini bertujuan memberikan informasi yang akurat tentang gaya hidup sehat dan meluruskan mitos-mitos yang beredar di beragam platform sosial media serta meningkatkan kesadaran penerapan gaya hidup sehat sejak dini bagi para pekerja aktif.

Sedangkan kegiatan yang menyangkut Aspek Kegiatan Sosial Kemasyarakatan meliputi kegiatan sebagai berikut:

short time and finally on December 14, 2018 was inaugurated by Mr. Eko Agus Sugiarto as Branch Manager representing the Management .

2. Community Entrepreneurship Empowerment Continued Program in Mandailing Natal  
This program is the continuation of last year CSR activities, which gave the more opportunities to the surrounding communities to develop their entrepreneurship skills to be in line with the growing needs of supply of goods and services for various projects at the surrounding areas.
3. Entrepreneurship continued training related to business process knowledge with respect to the commercial cooperation with companies and/or entrepreneurs.

For program related to Health Aspect, the Company has been actively conducted the following activities:

1. Blood Donor Event  
This was conducted as part of Anniversary of Radiant Group event on 2 March 2018, attended by employees in cooperation with the Indonesian Red Cross District Central Jakarta. Same as previous years, this event was also open for public and was participated by the community around the location of the Company's Head Office.
2. Health Education Sharing Session  
The theme of this session was "Healthy Eating Habit for Productive Employees" by inviting a nutritionist expert, held on September 7, 2018 at Company's Head Office. This sharing session's goal is to provide accurate information regarding healthy lifestyle and to rectify the myths spreading through various social media platforms including to increase the awareness for implementing healthy lifestyle from an early stage for productive employees.

While for program related to social aspects covering the following activities:



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

1. Ramadhan Radiant  
Merupakan kegiatan rutin tahunan yang diselenggarakan sepanjang bulan Ramadhan yang meliputi kegiatan penyediaan takjil harian untuk umum dan tebar "Bingkisan Lebaran" dan Santunan untuk Anak Yatim Piatu dan Dhuafa, yang diselenggarakan di Kantor Pusat maupun Kantor-Kantor Cabang.
2. Radiant Tebar Qurban  
Merupakan kegiatan pemotongan dan pendistribusian hewan qurban yang diselenggarakan di Hari Raya Idul Adha 1439 H yang diselenggarakan di Kantor Pusat maupun Kantor-Kantor Cabang.

### Area Tempat Kerja

Kegiatan CSR dengan sasaran Area Tempat Kerja difokuskan pada aspek edukasi melalui pembiasaan perilaku "Reduce-Reuse" bagi karyawan yang diyakini dapat menjadi agen pembawa perubahan kesadaran untuk menerapkan pola hidup "Green Living" kepada komunitas yang lebih besar yaitu lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal dan lingkungan masyarakat terdekat dimana karyawan tersebut beraktivitas dan berinteraksi. Kegiatan ini dijalankan di internal Perseroan dan Entitas Anak selama kurun waktu satu tahun secara terus menerus meliputi:

1. Program "Go Paperless"
  - a. Program *M-Filling*  
Merupakan kegiatan kompilasi dokumen perusahaan dalam bentuk digital meliputi peraturan-peraturan, tata tertib kerja, *Standard Operation* dan Prosedur (SOP), korespondensi internal dan eksternal yang terintegrasi serta dapat diakses secara *online* dan *paperless* oleh karyawan dimanapun karyawan berada.
  - b. Perilaku pembatasan kegiatan cetak dokumen, jika secara *online* sudah tersedia dan/atau dapat dengan mudah diakses dan penggunaan kertas dua sisi dalam kegiatan pencetakan dokumen.
  - c. Kegiatan pendokumentasian dokumen-dokumen dalam bentuk *electronic filling* di seluruh Departemen dan Divisi, baik di Kantor Pusat maupun Kantor-Kantor Cabang.
  - d. Kegiatan pendistribusian dan *sharing data* dan informasi perusahaan dalam bentuk data elektronik antar Departemen dan Divisi dan/atau antar Kantor Cabang.

1. Ramadhan Radiant  
As an annual routine event held during the whole Ramadhan month which includes providing fast breaking food and drink for the public and providing "Lebaran Gifts", also donation for the orphans and people in needs, organized at Head Office and Branch Offices.
2. Radiant Distribution of Qurban  
An activity of slaughtering and distribution of sacrificial meat during Eid al-Adha 1439 H organized at Head Office and Branch Offices.

### Workplace Areas

CSR activities targeted to the Workplace Areas are focused on the educational aspect through building the good habit of "Reduce-Reuse" for employees. This program was believed to promote the "Green Living" lifestyle to the wider communities, namely families, neighborhoods and the nearest community where the employees conduct their activities and interact. This activity took place internally in the Company and its Subsidiaries for one year continuously including:

1. "Go Paperless" Program
  - a. *M-Filling* Program This activity encourages to compile the company's documents in digital form including regulations, working rules, Standard Operation and Procedure (SOP), integrated internal and external correspondence and accessible online and paperless by employees wherever they are.
  - b. Document printing restriction, if the documents are available online and/or easily accessible, plus the use two-sided paper when printing.
  - c. Documentation activities in electronic filling form in all Departments and Divisions, both at Head Office and Branch Offices.
  - d. Activities of distribution and sharing of Company's data and information in the form of electronic data among Departments and Divisions and/or among Branch Offices.

2. Program "Energy Saving"

- a. Pembatasan penggunaan *Air Conditioning* setelah jam 4.30 sore di lingkungan kerja
- b. Pelaksanaan himbauan mematikan lampu-lampu di saat meninggalkan ruang kerja
- c. Pelaksanaan himbauan melepaskan semua alat-alat elektronik dari jaringan listrik pada saat tidak dipakai atau menuju hari libur kerja.

3. Program "Reduce Waste"

- a. Secara rutin Perseroan melakukan kegiatan pengelolaan secara swadaya atas air limbah domestik yang dihasilkan di lingkungan area kantor dan melakukan pengujian teknis dengan tujuan untuk memantau kualitas air limbah domestik di laboratorium pengujian yang terakreditasi untuk memastikan pemenuhan Baku Mutu Air Limbah Domestik yang ditetapkan dalam rangka mempertahankan kualitas air tanah di lingkungan sekitar.
- b. Pemilahan limbah domestik dengan menyediakan tempat pembuangan sampah organik dan sampah anorganik di seluruh area kantor.

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan CSR ini dilakukan secara mandiri dengan partisipasi dari karyawan baik di Kantor Pusat, Kantor-Kantor Cabang, maupun karyawan Perseroan, dan Entitas Anak yang ditempatkan di lokasi Area Proyek dan bekerja sama dengan masyarakat dan pemangku kepentingan setempat yang pelaksanaannya berhasil diintegrasikan dengan kegiatan operasional pada proyek-proyek Perseroan dan Entitas Anak sebagaimana tersebut diatas.

2. "Energy Saving" Program

- a. Restricted use of Air Conditioning after 4:30 pm at the work places
- b. Reminder to turn off the lights when leaving the workplaces
- c. Reminder to plug off all electronic equipment when not in use or prior to weekends or holidays.

3. "Reduce Waste" Program

- a. The Company routinely conducts selfmanagement activities on domestic wastewater generated from the office areas and conducts technical tests aimed to monitor the quality of domestic wastewater in an accredited testing lab. This is to ensure compliance with the set forth Domestic Wastewater Quality Standards in order to maintain ground water quality in the surrounding areas.
- b. Segregation of domestic waste by providing organic waste and inorganic waste bins all areas of the office.

These CSR activities are organized independently by the participation of of employees at the Head Office, Branch Offices as well as employees of the Company and Subsidiaries assigned to the project areas. These are carried out in collaboration with the community and local stakeholders. The implementation has been successfully integrated with the operational activities in the projects of the Company and Subsidiaries as mentioned above.



# Daftar Istilah dan Singkatan

## List of Abbreviations

Daftar Istilah dan Singkatan  
List of Abbreviations

168





# Daftar Istilah dan Singkatan

## List of Abbreviations

No	Singkatan Abbreviations	Keterangan Description
1.	AEI	Asosiasi Emiten Indonesia
2.	BAE	Biro Administrasi Efek
3.	BEI	Bursa Efek Indonesia
4.	BOC	Board of Commissioners
5.	BOD	Board of Directors
6.	CEO	Chief Executive Officer
7.	CFO	Chief Financial Officer
8.	COO	Chief Operational Officer
9.	CSO	Chief Services Officer
10.	CSR	Corporate Social Responsibility
11.	FAPM OJK	Forum Akuntan Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan
12.	FSRU	Floating Storage Regasification Unit
13.	GCG	Good Corporate Governance
14.	GM	General Manager
15.	HCSR	Human Capital & Social Responsibility
16.	HOBU	Head of Business Unit
17.	IAPI	Ikatan Akuntan Publik Indonesia
18.	ICSA	Indonesian Corporate Secretary Association
19.	IDX	Indonesia Stock Exchange
20.	IPO	Initial Public Offering
21.	ISO	International Organization for Standardization
22.	KNR	Komite Nominasi dan Remunerasi
23.	KPI	Key Performance Indicator
24.	LNG	Liquid Natural Gas
25.	MOPU	Mobile Offshore Production Unit
26.	MTN	Medium Term Notes
27.	NDT	Non Destructive Testing
28.	OCTG	Oil Country Tubular Goods
29.	OHSAS	Occupational Health and Safety Assesment Series
30.	OJK	Otoritas Jasa Keuangan
31.	OPF	Offshore Production Facilities
32.	POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
33.	PPPK	Perizinan dan Pelaporan Profesi Keuangan



No	Singkatan Abbreviations	Keterangan Description
34.	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco
35.	RUPO	Rapat Umum Pemegang Obligasi
36.	RUPST	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
37.	SBU	Strategic Business Unit
38.	SDM	Sumber Daya Manusia
39.	SID	Statutory Inspection Department
40.	SK	Surat Keputusan
41.	Supraco	PT Supraco Indonesia
42.	TKDN	Tingkat Komponen Dalam Negeri
43.	VID	Voluntary Inspection Department
44.	VP	Vice President

# Laporan Keuangan Konsolidasi

Audited Consolidated Financial  
Statements



Halaman ini sengaja dikosongkan  
This Page is intentionally left blank

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b>Directors' Statement Letter</b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b>Independent Auditor's Report</b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut</b>		<b>Consolidated Financial Statements As of December 31, 2018 and 2017 and For The Years Then Ended</b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
<b>Informasi Keuangan Tambahan</b>		<b>Supplementary Financial Information</b>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran I/ <i>Appendix I</i>	<i>Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran II/ <i>Appendix II</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran III/ <i>Appendix III</i>	<i>Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran IV/ <i>Appendix IV</i>	<i>Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>
Investasi pada Entitas Anak	Lampiran V/ <i>Appendix V</i>	<i>Investment in Subsidiaries</i>



# PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk

NDT & OCTG Inspector; Blasting and Coating, Certification & Inspection; Support Services, Transportation Management & Heavy Equipment Rental, Technical Training, Environmental Study Services, Offshore Services

Head Office :

Radiant Group Building, Jl. Kapten Tendean No.24, Jakarta 12720, INDONESIA, Phone +62 21 719 1020, Fax +62 21 719 1002

http://www.radiant.co.id, Email: ruinco@radiant-utama.com

Branches : Balikpapan, Batam, Cilegon, Cirebon, Duri, Palembang, Surabaya

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

*We the undersigned :*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Nama / Name<br>Alamat Kantor / Office Address<br><br>Alamat domisili sesuai KTP<br>Atau kartu identitas lain /<br>Domicile as stated in ID Card<br>Telepon / Phone<br>Jabatan/ Position | : Sofwan Farisyi<br>: Jl. Kapten Tendean 24, Mampang Prapatan<br>Jakarta Selatan, 12720<br>: Jl. Margasatwa G 40A, RT.010 RW.002, Kel.<br>Pondok Labu, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan<br><br>: 021-7191020<br>: Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name<br>Alamat Kantor / Office Address<br><br>Alamat domisili sesuai KTP<br>Atau kartu identitas lain /<br>Domicile as stated in ID Card<br>Telepon / Phone<br>Jabatan/ Position | : Muhammad Hamid<br>: Jl. Kapten Tendean 24, Mampang Prapatan<br>Jakarta Selatan, 12720<br>: Jl. Ampera Raya No. 120, RT.002 RW.010,<br>Kel. Ragunan, Kec. Pasar Minggu,<br>Jakarta Selatan<br>: 021-7191020<br>: Direktur / Director               |

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- |   |   |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;  | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i>   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;  | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i>           |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i>  |
| b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan anak perusahaan.  | 4. <i>We are Responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 21 Maret 2019 / March 21, 2019

Direktur Utama /  
President Director

Direktur /  
Director

(Sofwan Farisyi)

(Muhammad Hamid)

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen**  
***Independent Auditor's Report***

No. : 00029/2.1127/AU.1/05/0797-1/1/III/2019

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**

***The Shareholders, Board of Commissioners,  
and Directors  
PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Radiant Utama Interinsco Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Radiant Utama Interinsco Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan  
keuangan konsolidasian**

***Management's responsibility for the  
consolidated financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor**

***Auditor's responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Halaman 2

## Page 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Radiant Utama Interinsco Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Hal-hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Radiant Utama Interinsco Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporannya tanggal 28 Maret 2018.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Radiant Utama Interinsco Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Other matters

*The consolidated financial statements of PT Radiant Utama Interinsco Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2017, were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those statement on March 26, 2018.*



**Halaman 3****Page 3**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Radiant Utama Interinsco Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan kebijakan akuntansi mengenai dasar penyajian tersendiri entitas induk dan investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Radiant Utama Interinsco Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and accounting policies related to basis of preparation of the separate financial statements of the parent and investments in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

**HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO**  
**HENDRAWINATA HANNY  
ERWIN & SUMARGO**  
Registered Public Accountants**Leknor Joni**

No. Ijin AP. 0797 / License No. AP. 0797

Jakarta, 21 Maret / March 21, 2019

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2018 and 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	3, 32	78.089.064.310	69.890.081.340	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak Berelasi	4, 29, 32	131.864.064	230.079.612	Related Parties
Pihak Ketiga	4, 32	352.478.316.236	290.208.240.390	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 32	28.156.947.961	25.978.079.944	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	6.289.882.741	6.386.186.225	Inventories
Uang Muka	7	15.523.476.802	34.303.230.492	Advances
Biaya Dibayar di Muka	9	23.245.293.441	23.882.302.504	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	8.a	20.211.319.894	22.304.946.111	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		<u>524.126.165.449</u>	<u>473.183.146.618</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	29, 32	5.051.872.859	5.035.296.808	Due From Related Parties
Aset Pajak Tangguhan	8.d	16.040.036.061	14.717.361.555	Deferred Tax Assets
Aset Tetap-Bersih	10	373.050.828.416	406.237.951.632	Property and Equipment - Net
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	11, 32	72.103.415.907	60.173.981.137	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>466.246.153.243</u>	<u>486.164.591.132</u>	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>990.372.318.692</b></u>	<u><b>959.347.737.750</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (Continued)**  
As of December 31, 2018 and 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Bank Jangka Pendek	12, 32	363.483.699.604	335.873.753.342	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga				Account Payables to Third Parties
Utang Usaha	13	49.866.150.534	62.435.448.846	Accounts Payable
Utang Pajak	8.b	5.296.186.211	5.277.589.569	Taxes Payable
Beban Akruwal	14, 32	36.952.234.706	44.258.742.812	Accrued Expenses
Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Portion of Long-Term Liabilities
Utang Bank	15, 32	13.202.911.139	21.175.241.118	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	16, 32	4.408.898.694	1.952.706.014	Finance Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	17, 32	6.116.535	74.846.487	Consumer Financing Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>473.216.197.423</u>	<u>471.048.328.188</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak Berelasi	29, 32	268.287.136	651.197.090	Related Parties
Pihak Ketiga	20, 32	68.393.280.000	56.427.000.000	Third Parties
Utang Jangka Panjang-Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun				Long-Term Loan-Net of Current Maturities
Utang Bank	15, 32	--	12.352.221.953	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	16, 32	4.714.829.570	2.564.560.634	Finance Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	19	37.822.764.411	36.015.564.294	Long-Term Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>111.199.161.117</u>	<u>108.010.543.971</u>	Total Non-Current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u>584.415.358.540</u>	<u>579.058.872.159</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham				Share Capital - Rp100 Par Value Per Share
Modal Dasar - 2.400.000.000 Saham				Authorized - 2,400,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 770.000.000 Saham	20	77.000.000.000	77.000.000.000	Subscribed and Paid-Up - 770,000,000
Tambahan Modal Disetor	22	30.971.619.947	30.971.619.947	Additional Paid-in Capital
Saldo laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		14.000.000.000	14.000.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	27	283.978.385.013	258.310.724.257	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		405.950.004.960	380.282.344.204	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	21	6.955.192	6.521.387	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>405.956.960.152</u>	<u>380.288.865.591</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>990.372.318.692</u>	<u>959.347.737.750</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>PENDAPATAN</b>	23, 30	1.298.117.469.650	1.125.128.522.648	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	24, 30	(1.085.490.238.792)	(928.996.623.650)	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>212.627.230.858</b>	<b>196.131.898.998</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Umum dan Administrasi	25	(122.237.013.689)	(115.334.567.929)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan	25	(1.880.086.550)	(1.235.521.190)	Selling Expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>88.510.130.619</b>	<b>79.561.809.879</b>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Beban Bunga dan Keuangan		(42.856.467.571)	(41.197.397.519)	Interest Expense and Financial Charges
Penghasilan Bunga		2.354.766.344	1.763.100.604	Interest Income
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	10	945.841.027	1.204.409.621	Gain on Sale of Property and Equipment
Kerugian Bersih Kurs Mata Uang Asing		(632.474.339)	(2.322.507.722)	Loss on Foreign Exchange-Net
Beban Pajak Final	26	(2.828.039.197)	(1.038.991.864)	Final Tax Expenses
Lain-Lain Bersih		(913.807.016)	(95.503.135)	Others-Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>44.579.949.867</b>	<b>37.874.919.864</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>				<b>TAX EXPENSE</b>
Beban Pajak Penghasilan	8.c	(17.524.863.414)	(16.952.556.431)	Income Tax
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>27.055.086.453</b>	<b>20.922.363.433</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	19	3.284.010.812	5.690.610.981	Remeasurement of long-Term Employee Benefit Liabilities
Pajak Terkait	8.d	(821.002.703)	(1.422.652.745)	Related Tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>29.518.094.562</b>	<b>25.190.321.669</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		27.054.684.979	20.922.223.290	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		401.474	140.143	Non-Controlling Interest
		<b>27.055.086.453</b>	<b>20.922.363.433</b>	
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		29.517.660.757	25.190.084.516	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	21	433.805	237.152	Non-Controlling Interest
		<b>29.518.094.562</b>	<b>25.190.321.669</b>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	28	<b>35,14</b>	<b>27,17</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/  
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated			
	77.000.000.000	30.971.619.947	14.000.000.000	237.740.639.740	359.712.259.687	6.803.843	359.719.063.530
	<b>Saldo 31 Desember 2016</b>						<b>Balance as of December 31, 2016</b>
27	--	--	--	(4.620.000.000)	(4.620.000.000)	(519.608)	(4.620.519.608)
Dividen Tunai							Cash Dividends
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	20.922.223.290	20.922.223.290	140.143	Profit for The Year
Penghasilan Komprehensif lain							Other Comprehensive Income
Tahun Berjalan	--	--	--	4.267.861.227	4.267.861.227	97.009	for The Year
	<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	<b>30.971.619.947</b>	<b>14.000.000.000</b>	<b>258.310.724.257</b>	<b>380.282.344.204</b>	<b>6.521.387</b>	<b>Balance as of December 31, 2017</b>
27	--	--	--	(3.850.000.000)	(3.850.000.000)	--	(3.850.000.000)
Dividen Tunai							Cash Dividends
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	27.054.684.979	27.054.684.979	401.474	Profit for The Year
Penghasilan Komprehensif lain							Other Comprehensive Income
Tahun Berjalan	--	--	--	2.462.975.777	2.462.975.777	32.331	for The Year
	<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>30.971.619.947</b>	<b>14.000.000.000</b>	<b>283.978.385.013</b>	<b>405.950.004.960</b>	<b>6.955.192</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan		1.235.596.666.353	1.142.267.280.930	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok, Karyawan dan Lainnya		<u>(1.163.750.313.878)</u>	<u>(1.065.533.221.430)</u>	Cash Paid to Suppliers, Employees, and Others
Kas Dihilangkan Dari Operasi		71.846.352.475	76.734.059.500	Cash Generated From Operations
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan		(43.163.373.202)	(39.689.649.766)	Interest and Financing Charges Paid
Pembayaran Pajak Penghasilan		(16.807.022.696)	(23.784.526.011)	Income Tax Paid
Penerimaan Restitusi Pajak Pertambahan Nilai		<u>11.612.444.947</u>	<u>18.155.592.313</u>	Received from Value Added Tax Refund
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>23.488.401.524</u>	<u>31.415.476.036</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Bunga		2.354.766.344	2.702.553.497	Interest Received
Perolehan Aset Tetap	10	(16.540.059.726)	(12.293.994.447)	Acquisitions of Property and Equipment
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	<u>4.427.510.505</u>	<u>1.204.502.000</u>	Proceeds from Sale of Property and Equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(9.757.782.877)</u>	<u>(8.386.938.950)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan Piutang Pihak Berelasi		(301.270.456)	(258.414.253)	Increase of Receivable from Related Parties
Penurunan (Penambahan) Aset Keuangan Lancar Lainnya		(2.178.357.860)	13.749.404.379	Decrease (Increase) in Other Current Financial Assets
Penurunan Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya		36.845.231	5.105.583.295	Decrease in Other Non-current Financial Assets
Penerimaan Utang Bank Jangka Pendek		1.172.107.146.719	1.127.679.543.231	Proceeds from Short-Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek		(1.144.980.439.534)	(1.110.249.088.247)	Payment of Short-Term Bank Loans
Penerimaan Utang Bank Jangka Panjang		-	45.913.156.686	Proceeds from Long-Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang		(24.704.443.906)	(86.304.236.417)	Payment of Long-Term Bank Loans
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen		(68.729.952)	(74.846.487)	Payment of Consumer Financing Liability
Pembayaran Liabilitas Sewa Pembiayaan		(2.838.913.904)	(1.277.402.982)	Payment of Finance Lease Liabilities
Pembayaran Dividen Tunai		<u>(3.850.000.000)</u>	<u>(4.620.000.000)</u>	Payment of Cash Dividend
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(6.778.163.662)</u>	<u>(10.336.300.795)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>				<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing		1.246.527.985	87.433.480	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT</b>
<b>AWAL TAHUN</b>				<b>BEGINNING OF YEAR</b>
		<u>69.890.081.340</u>	<u>57.110.411.569</u>	
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<u><u>78.089.064.310</u></u>	<u><u>69.890.081.340</u></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Tambahan informasi Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 33

Additional information of non cash activities are presented in Note 33

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. Umum**

**1. General**

**1.a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No.41 tanggal 22 Agustus 1984 dari Hadi Moentoro, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.C2-574-HT.01.01.TH.85 tanggal 11 Pebruari 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.49 tanggal 18 Juni 1985, Tambahan No. 860. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No.3 tanggal 3 Juni 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No.40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44233.AH.01.02.TH.2008 tanggal 24 Juli 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.99 tanggal 9 Desember 2008, Tambahan No. 26714.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jalan Kapten Tendean No. 24, Mampang Prapatan, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Pemegang saham pendiri Perusahaan adalah PT Radiant Nusa Investama.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi:

- a. Jasa teknik instalasi dan rekayasa bidang minyak, gas bumi dan energi.
- b. Jasa sertifikasi mutu.
- c. Jasa survei bidang minyak, gas bumi dan energi.
- d. Perdagangan besar (distributor) peralatan dan material bidang minyak dan gas bumi.
- e. Jasa penyewaan peralatan pertambangan minyak dan gas bumi.
- f. Jasa perbaikan dan perawatan instalasi pertambangan minyak dan gas bumi.
- g. Eksplorasi dan eksploitasi dan pengembangan bidang minyak, gas bumi dan energi.

**1.a. Establishment and General Information**

PT Radiant Utama Interinsco Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No.41 dated August 22, 1984 of Hadi Moentoro, S.H., notary public in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No.C2-574-HT.01.01. TH.85 dated February 11, 1985 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No.49 dated June 18, 1985, Supplement No.860. The articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No.3 dated June 3, 2008 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notary public in Jakarta, to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Companies. This change was approved by Minister of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-44233.AH.01.02.TH.2008 dated July 24, 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No.99 dated December 9, 2008, Supplement No. 26714.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Jalan Kapten Tendean No. 24, Mampang Prapatan, Jakarta. The Company started commercial operations in 1984.

The Company's ultimate shareholder is PT Radiant Nusa Investama.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly:

- a. Installation and technical engineering service for oil, gas and energy industries.
- b. Quality certification service.
- c. Oil, gas and energy survey services.
- d. Wholesaler (distributor) of equipment and materials in the oil and gas industries.
- e. Rental of equipment for oil and gas mining services.
- f. Repairs and maintenance services of oil and gas mining installation.
- g. Exploration and exploitation and development of oil, natural gas and energy.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- h. Penyediaan fasilitas-fasilitas produksi bidang minyak, gas bumi dan energi.
- i. Jasa-jasa penunjang bidang migas, pertambangan umum dan energi.
- j. Menyediakan dan memasok bahan-bahan peralatan-peralatan, kendaraan serta alat apung/kapal/tongkang yang khusus digunakan untuk migas baik di darat maupun di lepas pantai maupun pertambangan umum.
- k. Distributor, agen dan perwakilan dari badan – badan usaha baik dalam negeri maupun luar negeri.
- l. Jasa penyedia/outsourcing dan management Sumber Daya Manusia.
- m. Jasa marine/survey marine atau konsultasi bidang marine.
- n. Jasa konsultasi lingkungan dan pemetaan.
- o. Jasa konsultasi kontruksi dan non konstruksi.
- p. Jasa konsultan keamanan (security consultant).
- q. Jasa penerapan peralatan keamanan.
- r. Jasa pelatihan keamanan (security training).
- s. Jasa penyedia tenaga pengamanan (guard services).

**1.b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Jumlah karyawan tetap Perusahaan rata-rata 426 dan 421 karyawan masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017 (tidak diaudit).

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

- h. Provision of production facilities of oil, gas and energy.
- i. Supporting oil and gas, mining and energy services.
- j. Provide materials and supply equipment, vehicles and floating equipment/ship/barge that is specifically used for oil and gas both onshore and offshore and mining.
- k. Distributors, agents and representatives of entitites both domestically and abroad.
- l. Service provider/outsourcing and Human Resource Management.
- m. Marine Services/ marine survey or consultancy field of marine.
- n. Environmental consultancy services and mapping.
- o. Construction consulting services and non-construction.
- p. Security consulting services (security consultant).
- q. Application services security equipment.
- r. Security training services (security training).
- s. Service provider of security personnel (guard services).

**1.b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

The Company had an average of 426 (unaudited) and 421 employees (unaudited) in 2018 and 2017, respectively.

The Company's management as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

**2018 dan/and 2017**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen

Ahmad Ganis  
M. Ahmad Rifai  
Winarno Zain

Board of Commissioners

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur Independen

Sofwan Farisyi  
Amira Ganis  
Muhammad Hamid

Directors

President Director  
Director  
Independent Director



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

<u>2018 dan/and 2017</u>		
<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committee</u>
Ketua	Winarno Zain	Chairman
Anggota	Wirawan B. Ilyas Sri Hartono	Members

Pembentukan Departemen Audit Internal Perusahaan berdasarkan keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman dan Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Surat Keputusan dan Direksi PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (SKD No. 048/SKD/SI/XI/2015).

Establishment of the company Internal Audit Unit was based on the Chairman of Bapepam Decree No. KEP-496/BL/2008 about the Formation and Preparation Guidelines of the charter of Internal Audit Unit and Directors' resolution of PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (SKD No.048/SKD/SI/XI/2015).

<u>2018 dan/and 2017</u>		
<u>Audit Internal</u>	Adi Susanto	<u>Internal Audit</u>

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.i.14 dan Peraturan BEI No.1-A tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perusahaan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi PT Radiant Utama Interinsco Tbk. 116/SK/RUI/VIII/2016 tanggal 8 Agustus 2017.

In order to meet Bapepam - LK Regulation No. IX.I.14 and BEI Regulation No. 1-A regarding the establishment of the Corporate Secretary, The Company released PT Radiant Utama Interinsco Tbk Directors' resolution No. 116/SK/RUI/VIII/2016 on August 8, 2017.

<u>2018 dan/and 2017</u>		
<u>Sekretaris Perusahaan</u>	Mona Nazaruddin	<u>Corporate Secretary</u>

**1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Saham

Pada tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam (sekarang menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan - Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-824/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 170.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp250 per saham.

Pada tanggal 12 Juli 2006 dilakukan pencatatan 600.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

**1.c. Public Offering of the Company's Securities**

Shares

On June 30, 2006, the Company obtained the effectivity notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") (currently The Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency or Bapepam-LK) through letter No. S-824/BL/2006 for its public offering of 170,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp250 per share.

On July 12, 2006, 600,000,000 shares owned by the founding Shareholders were listed in the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 770,000,000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of Desember 31, 2018, all of the Company's shares amounting to 770,000,000 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

Obligasi

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No.S-3214/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Radiant Utama Interinsco I tahun 2007 dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000, tingkat bunga tetap 11,5% per tahun dan berjangka waktu 4 tahun. Pada tahun 2010, obligasi ini telah dilunasi.

Bonds

On June 29, 2007, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Bapepam-LK in his letter No.S-3214/BL/2007 for its public offering of Radiant Utama Interinsco I Bond year 2007 with principal amount of Rp100,000,000,000, and fixed interest rate of 11.5% per annum for a term of 4 years. In 2010, the bonds have been fully paid.

**Struktur Entitas Anak**

1.d. Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak pada 31 Desember 2018 berikut:

**Subsidiaries Structure**

1.d. The Company has ownership interest of more than 50% directly or indirectly in the following Subsidiaries as at December 31, 2018:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination 2018	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination 2017
<b>Jasa Penyedia Alat Eksplorasi/ Equipment Exploration Services</b>					
PT Supraco Indonesia ("SI") dan Entitas Anak / and Subsidiaries	Jakarta	99,996%	1980	535.049.225.473	463.119.535.726
PT Supraco Deep Water ("SDW") *)	Jakarta	99,99%	2008	20.525.890.646	19.519.067.530
PT Supraco Lines ("SL")	Jakarta	98,75%	2008	310.498.883.280	342.282.307.937

\*) Pemilikan tidak langsung melalui SI/indirect ownership through SI

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan**

**2. Summary of Significant Accounting Policies**

**2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (FAS)**

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

**2.b. Basis of Measurement and Preparation Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar  
Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku  
Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK yang diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK 2 (Amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 13 (Amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (Penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (Amandemen), Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK 46 (Amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (Amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (Penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 69, Agrikultur
- PSAK 111, Akuntansi Wa'd

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan diperiode berjalan atau tahun sebelumnya.

**2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1c.

- a. Kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas investee yang relevan);
- b. Exposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan investee; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

**2.c. New and Revised Statements and  
Interpretation of Financial Accounting  
Standards Effective in the Current Year**

The following are revisions, amendments and adjustments of standards and interpretations of standard issued by DSAK-IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2018, as follows:

- SFAS 2 (Amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
- SFAS 13 (Amendment), Transfers of Investment Property
- SFAS 15 (Improvement), Investments in Associates and Joint Ventures
- SFAS 16 (Amendment): Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants
- SFAS 46 (Amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- SFAS 53 (Amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
- SFAS 67 (Improvement), Disclosures of Interest in Other Entities
- SFAS 69: Agriculture
- SFAS 111, Wa'd Accounting

The adoption of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

**2.d. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in Note 1c.

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give investor the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or right, to variable returns from investor's involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (a majority of voting rights) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee, termasuk :

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

*Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- a. The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;*
- b. Rights arising from other contractual arrangements; and*
- c. The Company's voting rights and potential voting rights.*

*Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:*

*The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent entity and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.*

*The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2.e. Instrumen Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and For the Years Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and its Subsidiaries have been eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the parent entity:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statements of profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the equity attributable to owners of the parent entity.

**2.e. Financial Instruments**

**Initial Recognition and Measurement**

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)  
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang  
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**Subsequent Measurement of Financial Assets**

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)  
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) Loans and Receivables  
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to



**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

**Liabilitas Keuangan**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)  
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya  
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

**Financial Liabilities**

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)  
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) Other Financial Liabilities  
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Penghentian Pengakuan Aset dan  
Liabilitas Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**Derecognition of Financial Assets and  
Liabilities**

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

**Impairment of Financial Assets**

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivables or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**Reklasifikasi**

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas

**The Effective Interest Method**

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**Reclassification**

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengukuran.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

**Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability**

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**Fair Value Measurement**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**2.f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Grup pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

Mata Uang Asing/ Foreign Currency

Euro  
Dolar Amerika/ US Dollar  
Dolar Singapura/ SG Dollar

(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

**2.f. Foreign Currency Transactions and Balances**

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah.

For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of the Group at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2018 and 2017 as follows:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Euro	16.560	16.173
Dolar Amerika/ US Dollar	14.481	13.548
Dolar Singapura/ SG Dollar	10.602	10.133

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

**2.g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**2.g. Related Parties Transactions and Balances**

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**2.h. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**2.i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2.j. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and For the Years Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); and
- viii. The entity, or any members of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**2.h. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

**2.i. Inventories**

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

**2.j. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.



**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2.k. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Peralatan proyek	2-16	<i>Project equipment</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	2-8	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan	4-6	<i>Vehicles</i>
Kapal	10-16	<i>Vessels</i>
<i>Mobile Offshore Production Unit (MOPU)</i>	16	<i>Mobile Offshore Production Unit (MOPU)</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

**2.k. Property and Equipment**

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. Land is recognized at cost and is not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for its intended use and is computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

*The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.*

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.*

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama dengan aset yang dimiliki atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan masa manfaat.

*Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or depreciated over the lease period or its useful lives.*

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

*At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.*

**2.I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

**2.I. Impairment of Non-Financial Assets**

*At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.*

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

*The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and For the Years Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**2.m. Investasi Jangka Panjang Lainnya**

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% atau tidak memiliki pengaruh signifikan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi dipasar aktif.

Selanjutnya investasi saham yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur dengan biaya perolehan.

Pada setiap tanggal laporan keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai.

**2.n. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

*If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.*

*An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.*

**2.m. Other Long-Term Investment**

*Represent a shares investment with an ownership less than 20% or does not have significant influence are recognized initially at fair value plus transaction costs. The best evidence of fair value is the current market price quotations.*

*Furthermore, share investments that do not have an active market price quotations and their fair values cannot be reliably measured, are measured at cost.*

*At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that an investment is impaired.*

**2.n. Leases**

*The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.*

*A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

*At the commencement of the lease term, the Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.*

*Under an operating lease, the Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

*Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:*

- *If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.*
- *If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2.o Imbalan Kerja Karyawan**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, bonus, insentif, dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai beban yang tidak didiskonto pada saat karyawan telah memberikan jasa kepada Grup.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan dan PT SI memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pendanaan untuk imbalan ini dilakukan melalui sebuah perusahaan asuransi.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode Projected Unit Credit.

Liabilitas neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berkaitan dengan program imbalan pasti dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto),

**2.o. Employee Benefits**

Short-term Employee Benefits

The short-term employee benefits consist of salaries and related remuneration, bonus, incentive, and other short-term employee benefits are recognized as an expense that is not discounted when the employee has provided services to the Group.

Long-term employee benefits

The Company and PT SI provide a defined post-employment benefit to its employees in accordance with Manpower Law No. 13/2003. Funding of this benefit has been made through an insurance company.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.

The net liability for post-employment benefits recognized in the consolidated statement of financial position related to defined benefit plans, are carried at the present value of estimated employee benefit in the future related to the services in the present and the past, less the fair value of plan assets.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated cash outflows in future using interest rates of government bonds, which are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have a term to maturity nearest the period of related post-employment benefit obligations. Government bonds are used because there is no active market for high quality corporate bonds.

Plan assets are assets held by the pension plan. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period.

Remeasurement, consisting of actuarial gains and losses, the impact of limitation of assets, excluding the amounts in net interest on the net defined benefit obligation and the yield of the plan assets (excluding amounts in net interest on the net defined benefit liability), are recognized in equity through other

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diakui pada ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laba rugi di periode selanjutnya.

Biaya jasa lalu diakui di laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau manfaat penghentian.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Laba atau rugi kurtailmen diakui apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan jumlah karyawan dalam jumlah yang material yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material dari jasa yang diberikan karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Saldo diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

**2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Group dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan kontrak atas penyediaan jasa yang dapat diestimasi dengan andal, diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan. Hasil kontrak dapat diestimasi secara andal bila seluruh kondisi berikut ini dipenuhi:

- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

comprehensive income in the period incurred. Remeasurement is not classified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on an earlier date between:

- when the amendments or curtailment program occurs; and
- when the Group recognized a related restructuring charges or termination benefits.

Net interest is calculated by multiplying the net liability (asset) of defined benefit by the discount rate used to measure the employee benefit obligation, each as at the beginning of the annual period. Gain or loss of curtailment is recognized when there is a commitment to reduce the number of employees significantly covered by a program or when there are changes in regulation in a defined benefit plan, in which the material part of the services provided by the employee in the future no longer give employee benefits, or lower employee benefits.

Other Long-Term Employee Benefits

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The provision for other long-term employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

**2.p. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Revenue from contract to provide service which can be estimated reliably is recognized using the stage of contract completion at the statement of financial position date. The outcome of a contract can be estimated reliably when all of the following conditions are met:

- Total revenue can be measured reliably;

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan kontrak tersebut akan diperoleh Grup;
- Tingkat penyelesaian dari suatu kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan dapat diukur dengan andal; dan
- Biaya yang terjadi untuk kontrak dan untuk menyelesaikan kontrak tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi kontrak penyediaan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan diakui hanya sejauh yang berkaitan dengan biaya kontrak yang dapat diperoleh kembali.

Bila jumlah biaya kontrak memungkinkan melebihi jumlah pendapatan jasa penyediaan, estimasi kerugian diakui segera sebagai beban.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

## **2.q. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- *It is probable that the economic benefits associated with the contract will be collected by Group;*
- *The stage of contract completion at the statement of financial position date can be measured reliably; and*
- *The costs incurred to the contract and to complete the contract can be measured reliably*

*Where the outcome of a contract on providing service can not be estimated reliably, revenue is recognized to the extent of contract costs incurred that is probable will be recoverable.*

*When it is probable that total contract cost will exceed total revenue from providing service, the expected loss is recognized as an expense immediately.*

*Rental revenue from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.*

*Expenses are recognized when incurred.*

## **2.q. Income Tax**

*Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.*

*Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

*substantively enacted by the end of the reporting period.*

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

*Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

*A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:*

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

*A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*



**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
  - i. entitas kena pajak yang sama; atau
  - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2.r. Pajak Final**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

*The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.*

*The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:*

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
  - i. *the same taxable entity; or*
  - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:*

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

**2.r. Final Tax**

*Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services is 3% of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the User in the event that the User is the Tax Withholder.*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and For the Years Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan atas sewa dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tahun 2002 tanggal 23 Maret 2002 dan KMK-120/KMK.03/2002 tentang pajak penghasilan final atas penyewaan tanah dan/atau bangunan.

**2.s. Instrumen Keuangan Derivatif**

Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Grup menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai.

Kadangkala, Grup melibatkan derivatif untuk melindungi nilai beberapa transaksi tetapi kriteria lindung nilai yang ketat sesuai PSAK No. 55 tidak dipenuhi. Dalam hal ini, meskipun transaksi memiliki alasan ekonomi dan bisnis, akuntansi lindung nilai tidak dapat diterapkan. Akibatnya, perubahan dalam nilai wajar derivatif tersebut diakui dalam laba rugi dan akuntansi untuk item yang dilindungi nilai mengikuti kebijakan Grup untuk item tersebut.

**2.t. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2.u. Segmen Operasi**

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filing an objection and appeal, when the decision of the objection and appeal is determined.

The income tax on rental revenues is calculated based on Government Regulation (GR) No. 5 year 2002 dated March 23, 2002 and KMK-120/KMK.0312002 regarding final income tax on rental of land and/or building.

**2.s. Derivative Financial Instruments**

All derivatives are initially recognised and subsequently carried at fair value. The Group policy is to use derivatives only for hedging purposes.

Sometimes, the Group enters into certain derivatives in order to hedge some transactions but the strict hedging criteria prescribed by PSAK No. 55 are not met. In those cases, even though the transaction has its economic and business rationale, hedge accounting cannot be applied. As a result, changes in the fair value of those derivatives are recognised in profit or loss and accounting for the hedged item follows the Group's policies for that item.

**2.t. Earnings Per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

**2.u. Operating Segment**

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2.v. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**2.w. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi dikaji ulang (*review*) pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

**2.x. Dividen**

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan. Pembagian dividen interim kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

An operating segment is a component of the entity:

that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

**2.v. Contingencies**

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefit is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**2.w. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**2.x. Dividends**

Final dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are declared by the Company's shareholders. Interim dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are approved by a Directors' resolution and a public announcement has been made.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2.y. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**2.z. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dari Entitas Anak adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jual barang dan jasa, mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain, dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

**2.y. Events after the reporting period**

Post year-end events provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**2.z. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future years.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency, a part from those estimations and assumptions which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The functional currency of the Subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrument keuangan yang dilaporkan.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan permanen yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Akan tetapi, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut (Catatan 8.d).

Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred tax assets to be utilized (Note 8.d).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi Cadangan untuk Penurunan Nilai  
atas Piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 5).

Ketidakpastian Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi, dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui (Catatan 9).

Estimating Provision for Impairment Losses  
on Receivables

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimate the provision for impairment losses related to their trade receivables that are specifically identified as doubtful of collection. The level of provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group use judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce Group's receivables to amounts that they expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated (Note 5).

Uncertainty of Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, Group apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized (Note 9).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, disajikan dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Estimasi Umur Manfaat

Grup melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (Catatan 10).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 19).

Penurunan Nilai Non Aset Keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, mana yang lebih tinggi.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, are presented under Other Income (Expenses) as part of "Others - net" in the consolidated statements of profit or loss.

The Estimated of Useful Lives

Group reviews on useful lives of fixed assets based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (Note 10).

Long-term Employee Benefit

The present value of post employment benefit depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pension costs (benefits) covered discount rate. The changes of assumption might affect carrying value of post employment benefit (Note 19).

Impairment of Non Financial Assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or Cash Generated Unit (CGU) is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. these estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 10).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

*the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the consolidated statements of profit or loss (Note 10).*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Kas dan Setara Kas**

**3. Cash and Cash Equivalents**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<b>Kas/ Cash on Hand</b>	<b>519.277.899</b>	<b>567.736.971</b>
<b>Bank/ Cash in Banks</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.862.622.646	12.047.537.884
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.307.413.455	6.012.922.044
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.968.354.009	1.264.313.130
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1.000.000.000)/ <i>Others (each less than Rp1,000,000,000)</i>	2.067.358.540	2.002.330.340
<u>Dolar Amerika Serikat/ US Dollar</u>		
PT Bank DBS Indonesia	9.121.952.759	9.595.548.750
Standard Chartered Bank	5.811.116.548	5.442.628.556
PT Bank HSBC Indonesia	2.092.045.162	1.440.199.276
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	838.864.636	2.750.974.508
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	642.651.720	2.853.540.049
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1.000.000.000)/ <i>Others (each less than Rp1,000,000,000)</i>	320.356.501	360.676.688
<u>Dolar Singapura / SG Dollar</u>		
PT Bank DBS Indonesia	6.257.237	26.316.473
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.967.534	10.239.932
The Hongkong Shanghai Banking Corporation		--
<u>Euro / Euro</u>		
PT Bank DBS Indonesia	10.827.261	10.644.183
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b><u>52.059.788.008</u></b>	<b><u>43.817.871.813</u></b>
<b>Deposito Berjangka / Time Deposits</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank DBS Indonesia	16.366.125.811	9.340.507.777
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.000.125.000	16.020.217.187
PT Bank Bengkulu	100.000.000	100.000.000
PT Bank Sumsel	43.747.592	43.747.592
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b><u>25.509.998.403</u></b>	<b><u>25.504.472.556</u></b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b><u>78.089.064.310</u></b>	<b><u>69.890.081.340</u></b>
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun/ <i>Interest Rates per Annum of Time Deposits</i>		
Rupiah	4.50% - 8.50%	4.25% - 6.25%
USD	1.00% - 1.50%	1.00% - 1.50%
Jatuh Tempo/ <i>Maturity Period</i>	1 - 3 bulan/ <i>months</i>	1 - 3 bulan/ <i>months</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. Piutang Usaha**

**4. Accounts Receivable**

**a. Berdasarkan Pelanggan/ By Customer**

	2018	2017
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
PT Guna Mandiri Paripurna (Catatan/ Note 29)	131.864.064	230.079.612
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
PT Sorik Marapi Geothermal Power	36.161.050.387	18.011.538.368
Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd	35.643.720.929	34.662.475.113
PT Pertamina Hulu Energi	28.630.724.591	35.574.884.831
PT Pertamina E&P Asset	27.507.124.056	31.610.223.082
PT Pertamina Hulu Mahakam	27.067.261.622	17.843.108.292
PT Medco E&P Indonesia	19.099.341.205	19.005.928.274
Schlumberger Geophysics Nusantara	15.542.387.059	7.865.029.731
ENI Muara Bakau B.V	14.462.799.310	12.452.383.853
PT Chevron Pacific Indonesia	11.666.650.360	25.912.168.766
PT Dowell Anadrill Schlumberger	9.454.734.510	5.391.107.865
PT MI Indonesia	9.365.741.283	157.171.591
PT Pembangkit Jawa Bali	9.210.915.507	--
PT Expro Indonesia	8.855.990.183	--
Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd	8.741.211.902	10.631.306.261
PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara	6.754.535.052	5.434.968.991
PT Baker Hughes	4.473.645.009	4.269.143.988
PT Chevron Indonesia	2.725.655.515	8.128.741.783
PT Premier Oil	2.095.503.081	24.727.342
BUT Petrochina International Jabung, Ltd	--	7.284.316.590
Lain-lain (Di bawah 3% dari Jumlah)/ <i>Others (Each under 3% of Total)</i>	81.568.247.662	51.819.355.023
Jumlah/ Total	359.027.239.223	296.078.579.744
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(6.548.922.987)	(5.870.339.354)
Jumlah Bersih/ Net	352.478.316.236	290.208.240.390
<b>Jumlah Bersih Piutang Usaha/ Total Accounts Receivable - Net</b>	<b>352.610.180.300</b>	<b>290.438.320.002</b>

**b. Berdasarkan Mata Uang/ By Currency**

	2018	2017
Rupiah	315.861.444.770	231.144.717.481
Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	43.297.658.517	65.163.941.875
Jumlah/ Total	359.159.103.287	296.308.659.356
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(6.548.922.987)	(5.870.339.354)
<b>Jumlah Bersih Piutang Usaha - Bersih/ Total Accounts Receivables - Net</b>	<b>352.610.180.300</b>	<b>290.438.320.002</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Movements in Allowance for Impairment Losses**

	2018	2017
Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Movements in Allowance for Impairment Losses :</i>		
Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	5.870.339.354	5.266.640.374
Penyisihan / <i>Provision</i>	678.583.633	603.698.980
<b>Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i></b>	<b>6.548.922.987</b>	<b>5.870.339.354</b>

Jangka waktu rata-rata pemberian kredit penjualan jasa adalah 30 hari. Bunga tidak dikenakan atas keterlambatan pembayaran piutang. Grup tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu terhadap seluruh piutang yang telah jatuh tempo lebih dari 120 hari pada tanggal pelaporan karena manajemen mempertimbangkan tidak terdapat perubahan signifikan atas kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Grup membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan pada estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak-pihak berelasi tidak diadakan penyisihan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 12).

*Average credit terms of sales are 30 days. There is no interest for the late payment of receivables. Group does not provide allowance for doubtful accounts on all trade accounts receivable which are past due over 120 days at the reporting period, because management considers that there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still recoverables.*

*The Group has provided an allowance for impairment losses on accounts receivable based on estimated unrecoverable amount individually and Group's experience of uncollectible receivables in the past. Management believes that the allowance of impairment losses on accounts receivable from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables. No allowance of impairment losses was provided on receivables from related parties as management believes that such receivables are collectible.*

*Trade accounts receivables as of December 31, 2018 and 2017 are used as collateral for short-term bank loans (Note 12).*

**5. Aset Keuangan Lancar Lainnya**

**5. Other Current Financial Assets**

	2018	2017
Piutang Lain-Lain/ <i>Others Receivable</i>		
Pihak Berelasi (Catatan 29)/ <i>Related Parties (Note 29)</i>	482.733.862	918.931.252
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	865.043.638	4.050.026.279
Rekening Bank Dibatasi Penggunaannya/ <i>Restricted Cash in Banks</i>	24.150.451.212	14.441.906.155
Lainnya/ <i>Others</i>	2.658.719.249	6.567.216.258
<b>Jumlah Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Total Other Current Financial Assets</i></b>	<b>28.156.947.961</b>	<b>25.978.079.944</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**a. Piutang Lain Lain**

Pihak Berelasi

Merupakan piutang kepada karyawan Perusahaan dan entitas anak.

Pihak Ketiga

Terutama merupakan dana talangan operasional entitas anak kepada pihak ketiga.

**b. Rekening Bank Dibatasi Penggunaannya**

	2018	2017
Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia	12.996.165.755	9.621.856.153
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.625.668.464	623.807.680
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>		
PT Bank HSBC Indonesia	47.954.544	--
Citibank N.A., Jakarta	5.250.500	44.154.083
Deposito Berjangka/ <i>Time Deposit</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.523.366.493	4.200.000.000
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	24.198.405.756	14.489.817.916
Dikurangi Bagian Tidak Lancar (Catatan 11)/ <i>Less Non Current Portion (Note 11)</i>	(47.954.544)	(47.911.761)
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>24.150.451.212</b>	<b>14.441.906.155</b>

**c. Lain-lain**

Lainnya terdiri dari transaksi lainnya sebesar uang yang disetorkan kepada bank yang dijadikan jaminan atas penerbitan *Bid Bond* dan pinjaman bank jangka pendek oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017
Uang Jaminan/ <i>Guarantee Deposits</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.838.258.827	1.653.272.489
PT Bank HSBC Indonesia	820.460.422	3.464.001.539
Lainnya/ <i>Others</i>	--	1.449.942.230
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2.658.719.249</b>	<b>6.567.216.258</b>

**a. Others Receivables**

Related Parties

Represents receivables from employees by The Company and its subsidiaries.

Third Parties

Mainly represents subsidiaries operational reimbursement to third parties.

**b. Restricted Cash in Banks**

**c. Others**

*Others mainly represents fund placed in banks which are guarantee for the issuance of bid bonds and short-term bank loan by The Group, as follows:*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. Persediaan**

**6. Inventories**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Peralatan dan Suku Cadang	3.765.454.094	4.752.102.715	Tools and Spareparts
Isotope IR 192	853.951.320	366.487.600	Isotope IR 192
Film	510.279.907	410.153.482	Film
Perlengkapan Keselamatan	273.309.950	375.784.090	Safety Equipment
Lain - lain	886.887.470	481.658.338	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.289.882.741</u></b>	<b><u>6.386.186.225</u></b>	<b>Total</b>
Manajemen berkeyakinan bahwa pada 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.			Management believes that the December 31, 2018 and 2017 there were no indications of impairment of inventories.

**7. Uang Muka**

**7. Advances**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Uang Muka Operasi	10.879.066.293	18.691.242.876	Advances For Operations
Uang Muka Pembelian	4.644.410.509	15.611.987.616	Advances For Purchases
<b>Jumlah</b>	<b><u>15.523.476.802</u></b>	<b><u>34.303.230.492</u></b>	<b>Total</b>

**8. Perpajakan**

**8. Taxation**

**a. Pajak Dibayar Di Muka**

**a. Prepaid Taxes**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	18.939.097.983	19.076.687.176	Value Added Tax - Net
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 21	--	13.653.321	Article 21
Pasal 28 A (Catatan 36)	1.187.066.607	1.187.066.607	Article 28 A (Notes 36)
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	85.155.304	2.027.539.007	Value Added Tax - Net
<b>Jumlah</b>	<b><u>20.211.319.894</u></b>	<b><u>22.304.946.111</u></b>	<b>Total</b>

Perusahaan mengajukan restitusi Pajak Pertambahan Nilai Masukan untuk periode Juli 2017 sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp7.464.042.396. Sampai pada saat pelaporan Perusahaan masih dalam proses pemeriksaan pajak (Catatan 36).

The Company filed for the restitution of Net Value Added Tax for period July 2017 to December 2017 amounting to Rp7,464,042,396. Up to the date of this report, the Company is still undergoing tax audit (Note 36).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**b. Utang Pajak**

	2018	2017
Perusahaan		
Liabilitas Pajak Kini (Pasal 29)	6.115.586	412.530.251
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	52.837.225	49.098.339
Pasal 21	811.303.943	1.485.027.374
Pasal 23	390.701.207	242.446.330
Pasal 25	102.389.578	69.568.135
Entitas Anak		
Liabilitas Pajak Kini (Pasal 29)	642.663.191	169.310.430
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	1.944.581.138	1.727.733.397
Pasal 23	334.799.080	491.227.786
Pasal 25	207.437.475	402.053.080
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	803.357.788	228.594.447
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.296.186.211</u></b>	<b><u>5.277.589.569</u></b>

**b. Taxes Payable**

<i>The Company</i>
<i>Current Tax Liabilities</i>
<i>(Article 29)</i>
<i>Income Taxes</i>
<i>Article 4 (2)</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 25</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Current Tax Liabilities</i>
<i>(Article 29)</i>
<i>Income Taxes</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 25</i>
<i>Value Added Tax - Net</i>
<b>Total</b>

**c. Beban Pajak**

	2018	2017
<b>Pajak Kini</b>		
Perusahaan	11.343.141.250	12.500.227.500
Entitas Anak	8.325.399.373	6.548.468.349
<b>Jumlah</b>	<b><u>19.668.540.623</u></b>	<b><u>19.048.695.849</u></b>
<b>Pajak Tangguhan</b>		
Perusahaan	(783.028.127)	(669.506.328)
Entitas Anak	(1.360.649.082)	(1.426.633.090)
<b>Jumlah</b>	<b><u>(2.143.677.209)</u></b>	<b><u>(2.096.139.418)</u></b>
<b>Jumlah Beban Pajak</b>	<b><u>17.524.863.414</u></b>	<b><u>16.952.556.431</u></b>

**c. Tax Expense**

<b>Current Tax</b>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<b>Total</b>
<b>Deferred Tax</b>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<b>Total</b>
<b>Total Tax Expenses</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

**Current Tax**

A reconciliation between income before tax per consolidated statement of comprehensive income and taxable income as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan			<i>Profit Before Tax per Consolidated</i>
Laba Rugi dan Penghasilan			<i>Statements of Profit or Loss and</i>
Komprehensif Lain Konsolidasian	44.579.949.867	38.913.911.728	<i>Other Comprehensive Income</i>
Ditambah Penghasilan Dividen			<i>Add Dividend Income</i>
Diterima Dari Entitas Anak	--	499.980.392	<i>From Subsidiaries</i>
Bagian Laba Penghasilan			<i>Portion of Income</i>
yang Telah Diperhitungkan Pajak			<i>Accounted for</i>
Penghasilan Final	2.828.039.197	1.038.991.864	<i>Final Income Tax</i>
Dikurangi Laba sebelum pajak Entitas			<i>Less Profit before tax of</i>
Anak	(25.876.054.247)	(13.286.442.081)	<i>Subsidiaries</i>
Laba Sebelum Pajak - Perusahaan	<u>21.531.934.817</u>	<u>27.166.441.903</u>	<i>Profit Before Tax - Company</i>
Laba Yang Telah Dikenakan Pajak			<i>Income Subject to</i>
Penghasilan Final	(1.098.412.514)	(2.122.805.704)	<i>Final Income Tax</i>
<b>Perbedaan Waktu:</b>			<b><i>Timing Differences:</i></b>
Liabilitas Imbalan Kerja	4.692.823.838	3.599.041.592	<i>Provision For</i>
Perbedaan Penyusutan Komersial			<i>Long-term Employee Benefits</i>
dan Fiskal	(1.794.794.918)	(1.330.695.966)	<i>Difference between Commercial</i>
Sewa Pembiayaan	(444.500.049)	(403.924.309)	<i>and Tax Depreciation</i>
Penyisihan Piutang Usaha	678.583.633	603.698.980	<i>Finance Lease</i>
<b>Jumlah</b>	<u>3.132.112.504</u>	<u>2.468.120.297</u>	<i>Impairment Losses</i>
			<i>on Accounts Receivables</i>
<b>Perbedaan Tetap</b>			<b><i>Total</i></b>
Kenikmatan Karyawan	13.406.093.569	11.726.568.967	<b><i>Permanent Differences:</i></b>
Beban Pajak	761.211.532	498.537.622	<i>Staff Welfare</i>
Penghasilan Jasa Giro dan Bunga			<i>Tax Expense</i>
Deposito Berjangka	(1.178.095.398)	(1.260.350.066)	<i>Interest Income on Current</i>
Penerimaan Dividen	--	(499.980.392)	<i>Dividend Received</i>
Lain-lain	8.817.721.476	13.063.369.238	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<u>21.806.931.179</u>	<u>23.528.145.369</u>	<i>Total</i>
<b>Laba Kena Pajak</b>	<u>45.372.565.986</u>	<u>50.000.910.001</u>	<b><i>Taxable Income</i></b>
Beban Pajak Tahun Berjalan	11.343.141.250	12.500.227.500	<i>Current Tax Expense for The Year</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			<i>Prepaid Corporate Income Tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 25	(11.337.025.664)	(12.087.697.249)	<i>Income Tax Article 23 and 25</i>
<b>Liabilitas Pajak Kini</b>	<u>6.115.586</u>	<u>412.530.251</u>	<b><i>Current Tax Liability</i></b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax per consolidated statement of profit or loss and taxable income as follows:

	2018	2017	
Laba Sebelum Pajak Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	44.579.949.867	38.913.911.728	Profit Before Tax as Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Bagian Laba Penghasilan yang Telah Diperhitungkan Pajak Penghasilan Final	2.828.039.197	12.500.227.500	Portion of Income Accounted for Final Income Tax
Ditambah Penghasilan Deviden Diterima Dari Entitas Anak	--	499.980.392	Add Dividend Income From Subsidiaries
Dikurangi Laba sebelum pajak Entitas Anak	(25.876.054.247)	(13.286.442.081)	Less Profit before tax of Subsidiaries
Laba Sebelum Pajak - Perusahaan	21.531.934.817	38.627.677.539	Profit Before Tax - the Company
Laba Yang Telah Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(1.098.412.514)	2.112.805.704	Income Subject to Final Income Tax
Tarif Pajak Berlaku 25% Pengaruh Pajak atas Koreksi Fiskal	5.108.380.329	6.001.161.084	Enacted Effective Tax Rate 25% Tax Effect of Tax Adjustments
Beban Pajak Tahun Berjalan	6.234.760.921	6.499.066.416	Current Tax Expenses for The Year
Pajak Kini	11.343.141.250	12.500.227.500	Current Tax
Pajak Tangguhan	(783.028.127)	669.506.328	Deferred Tax
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	10.560.113.123	11.830.721.172	Income Tax Expense - the Company
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak:			Income Tax Expense - Subsidiaries:
Pajak Kini	8.325.399.373	6.548.468.349	Current Tax
Pajak Tangguhan	(1.360.649.082)	(1.426.633.090)	Deferred Tax
<b>Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian</b>	<b>17.524.863.414</b>	<b>16.952.556.431</b>	<b>Consolidated Income Tax Expense</b>

**d. Pajak Tangguhan**

**d. Deferred Tax**

	2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	2018	
<b>Aset (Liabilitas)</b>					<b>Deferred Tax</b>
<b>Pajak Tangguhan:</b>					<b>Assets (Liabilities):</b>
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company:</b>
Imbalan Kerja	6.264.154.157	1.173.205.960	(546.184.576)	6.891.175.541	Employee Benefits
Piutang Usaha	1.342.584.839	169.645.908	--	1.512.230.747	Accounts Receivables
Aset Tetap	145.705.126	(448.698.730)	--	(302.993.604)	Fixed Assets
Aset Sewa Pembiayaan	(131.310.371)	(111.125.012)	--	(242.435.383)	Leased Assets
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Imbalan Kerja	2.739.736.917	99.596.773	(274.818.127)	2.564.515.563	Employee Benefits
Aset Tetap	4.743.922.052	1.261.052.309	--	6.004.974.361	Fixed Assets
Piutang Usaha	125.000.000	--	--	125.000.000	Accounts Receivables
Aset Pembiayaan	(512.431.164)	--	--	(512.431.164)	Leased Assets
<b>Jumlah</b>	<b>14.717.361.555</b>	<b>2.143.677.209</b>	<b>(821.002.703)</b>	<b>16.040.036.061</b>	<b>Total</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	2017	
<b>Aset (Liabilitas)</b>					<b>Deferred Tax</b>
<b>Pajak Tanggungan:</b>					<b>Assets (Liabilities):</b>
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company:</b>
Imbalan Kerja	5.962.467.970	899.760.398	(598.074.211)	6.264.154.157	Employee Benefits
Piutang Usaha	1.191.660.094	150.924.745	--	1.342.584.839	Accounts Receivables
Aset Tetap	748.529.523	(602.824.397)	--	145.705.126	Fixed Assets
Aset Sewa Pembiayaan	(352.955.953)	221.645.582	--	(131.310.371)	Leased Assets
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Imbalan Kerja	3.158.452.906	405.862.545	(824.578.534)	2.739.736.917	Employee Benefits
Aset Tetap	3.877.854.474	866.067.578	--	4.743.922.052	Fixed Assets
Piutang Usaha	125.000.000	--	--	125.000.000	Accounts Receivables
Aset Pembiayaan	(667.134.131)	154.702.967	--	(512.431.164)	Leased Assets
<b>Jumlah</b>	<b>14.043.874.882</b>	<b>2.096.139.418</b>	<b>(1.422.652.745)</b>	<b>14.717.361.555</b>	<b>Total</b>

**9. Biaya Dibayar di Muka**

**9. Prepaid Expenses**

	2018	2017	
Jasa Instalasi Proyek	7.015.955.589	5.438.030.625	Installation Project Services
Sewa	6.077.867.264	3.640.927.161	Rent
Pemeliharaan	3.794.233.742	2.476.322.353	Maintenance
Asuransi	2.735.337.015	5.931.543.667	Insurance
Lainnya	3.621.899.831	6.395.478.698	Others
<b>Jumlah</b>	<b>23.245.293.441</b>	<b>23.882.302.504</b>	<b>Total</b>

**10. Aset Tetap**

**10. Property and Equipment**

	2018				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ Reclassification and Adjustment		
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	21.389.725.416	--	--	--	21.389.725.416	Land
Bangunan	15.720.364.163	--	--	--	15.720.364.163	Buildings
Peralatan Proyek	207.961.767.330	15.353.511.937	(12.944.987.476)	(1.000.000.884)	209.370.290.907	Project Equipments
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	21.495.617.890	1.186.547.789	(21.058.460)	--	22.661.107.219	Furniture and Office Equipments
Kendaraan	17.236.421.756	--	(1.225.162.048)	764.836.360	16.776.096.068	Vehicles
Kapal	168.522.502.567	--	(907.171.441)	--	167.615.331.126	Vessels
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	297.780.000.000	--	--	--	297.780.000.000	Mobile Offshore Production Unit (MOPU)
Aset sewa pembiayaan						Leased Assets
Kendaraan	3.656.031.819	4.330.207.091	--	--	7.986.238.910	Vehicles
Peralatan proyek	1.150.000.000	3.686.576.516	--	1.000.000.000	5.836.576.516	Project Equipments
<b>Jumlah</b>	<b>754.912.430.941</b>	<b>24.556.843.333</b>	<b>(15.098.379.425)</b>	<b>764.835.476</b>	<b>765.135.730.325</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Pemilikan langsung						Direct Acquisitions
Bangunan	5.701.655.801	773.848.058	--	--	6.475.503.859	Buildings
Peralatan proyek	111.731.760.567	19.134.813.075	(10.195.326.341)	18.610.540.987	139.281.788.288	Project Equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	20.415.677.198	947.383.585	(21.058.460)	2.248.556	21.344.250.879	Furniture and Office Equipments
Kendaraan	15.498.422.671	623.667.447	(1.154.632.881)	763.711.811	15.731.169.048	Vehicles
Kapal	75.407.389.574	12.308.503.908	(245.692.265)	(18.611.915.878)	68.858.285.339	Vessels
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	119.421.937.513	18.611.250.000	--	250.000	138.033.437.513	Mobile Offshore Production Unit (MOPU)
Aset Sewa Pembiayaan						Leased Assets
Kendaraan	100.990.868	726.485.543	--	(396.645.117)	430.831.294	Vehicles
Peralatan proyek	396.645.117	1.136.345.455	--	396.645.117	1.929.635.689	Project Equipments
<b>Jumlah</b>	<b>348.674.479.309</b>	<b>54.262.297.071</b>	<b>(11.616.709.947)</b>	<b>764.835.476</b>	<b>392.084.901.909</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>406.237.951.632</b>				<b>373.050.828.416</b>	<b>Carrying Value</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ Reclassification and Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:						
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	21.389.725.416	--	--	--	21.389.725.416	Land
Bangunan	16.083.272.952	--	(362.908.789)	--	15.720.364.163	Buildings
Peralatan Proyek	197.684.684.712	10.468.371.356	(2.460.586.738)	2.269.298.000	207.961.767.330	Project Equipments
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	22.273.215.015	474.714.000	(1.201.325.528)	(50.985.597)	21.495.617.890	Furniture and Office Equipments
Kendaraan	19.517.075.611	1.350.909.090	(3.666.452.950)	34.890.005	17.236.421.756	Vehicles
Kapal	168.195.403.910	--	--	327.098.657	168.522.502.567	Vessels
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	297.780.000.000	--	--	--	297.780.000.000	Mobile Offshore Production Unit (MOPU)
Aset sewa pembiayaan						Leased Assets
Kendaraan	--	3.656.031.819	--	--	3.656.031.819	Vehicles
Peralatan proyek	2.580.301.065	1.150.000.000	--	(2.580.301.065)	1.150.000.000	Project Equipments
Jumlah	745.503.678.681	17.100.026.265	(7.691.274.005)	--	754.912.430.941	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Pemilikan langsung						Direct Acquisitions
Bangunan	5.253.682.333	810.882.257	(362.908.789)	--	5.701.655.801	Buildings
Peralatan proyek	94.813.782.207	18.817.056.467	(2.460.586.737)	561.508.630	111.731.760.567	Project Equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	20.163.875.893	1.454.158.294	(1.201.233.149)	(1.123.840)	20.415.677.198	Furniture and Office Equipments
Kendaraan	18.151.019.262	1.013.294.085	(3.666.452.951)	562.275	15.498.422.671	Vehicles
Kapal	62.375.187.845	13.031.868.789	--	332.940	75.407.389.574	Vessels
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	100.810.687.513	18.611.250.000	--	--	119.421.937.513	Mobile Offshore Production Unit (MOPU)
Aset Sewa Pembiayaan						Leased Assets
Kendaraan	--	100.990.868	--	--	100.990.868	Vehicles
Peralatan proyek	460.289.137	497.635.985	--	(561.280.005)	396.645.117	Project Equipments
Jumlah	302.028.524.190	54.337.136.745	(7.691.181.626)	--	348.674.479.309	Total
Jumlah Tercatat	443.475.154.491				406.237.951.632	Carrying Value

Perincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of property and equipment are as follows:

	2018	2017	
Hasil Penjualan	4.427.510.505	1.204.502.000	Selling Proceeds
Jumlah Tercatat Aset Tetap yang Dijual	3.481.669.478	92.379	Net Book Value of Fixed Assets Sold
<b>Keuntungan Penjualan Aset Tetap</b>	<b>945.841.027</b>	<b>1.204.409.621</b>	<b>Gain on Sale of Property and Equipment</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2018	2017	
Pemilikan Langsung:			Direct Acquisitions:
Beban Langsung (Catatan 24)	50.893.329.694	52.312.672.977	Direct Costs (Note 24)
Beban Usaha (Catatan 25)	1.506.136.379	1.425.836.915	Operating Expenses (Note 25)
Aset Sewa Pembiayaan:			Leased Assets:
Beban Langsung (Catatan 24)	1.862.830.998	598.626.853	Direct Costs (Note 24)
<b>Jumlah</b>	<b>54.262.297.071</b>	<b>54.337.136.745</b>	<b>Total</b>

Grup memiliki lima bidang tanah di beberapa daerah dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2037. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan

The Group owns five parcels of land located in several areas with HGB which will be due from 2019 until 2037. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and For the Years Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang, Liabilitas Sewa Pembiayaan dan Utang Pembiayaan Konsumen (Catatan 12, 15, 16 dan 17).

The property and equipment were used as collateral for Short-Term Bank Loans, Long-Term Bank Loans, Finance Lease Liabilities and Consumer Financing Liability (Notes 12, 15, 16 and 17).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of the statement of financial position date.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada Asuransi Wahana Tata, Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Asuransi QBE Pool Indonesia, Asuransi Adira Dinamika, Asuransi Tripakarta, Asuransi Ramayana dan Asuransi Jasaraharja Putera terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp787.988.758.609 (2017 : Rp789.041.218.609).

As of December 31, 2018, all fixed assets except land, are insured with Asuransi Wahana Tata, Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Asuransi QBE Pool Indonesia, Asuransi Adira Dinamika, Asuransi Tripakarta, Asuransi Ramayana dan Asuransi Jasaraharja Putera against fire and other possible risks with sum insured totaling to Rp787,988,758,609 (2017: Rp789,041,218,609).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**11. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya**

**11. Other Non-Current Financial Assets**

	2018	2017
Investasi saham pada/ <i>Investment in Share</i>		
PT Sorik Marapi Geothermal Power	68.393.280.000	56.427.000.000
Uang Jaminan/ <i>Guarantee Deposits</i>	3.662.181.363	3.029.403.731
Rekening Bank Dibatasi Penggunaannya (Catatan 5)/ <i>Restricted Cash in Banks (Note 5)</i>	47.954.544	47.911.761
Lainnya/ <i>Others</i>	--	669.665.645
<b>Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Total Non-Current Financial Assets</b>	<b>72.103.415.907</b>	<b>60.173.981.137</b>

Perusahaan melalui entitas anak, SI, memiliki investasi saham pada PT Sorik Merapi Geothermal Power ("SMGP") dengan kepemilikan sebesar 5%. Saham ini digadaikan kepada OTP berdasarkan Surat Penerimaan dan Pemberitahuan Instruksi Gadaai tanggal 22 Desember 2017 (Catatan 31).

The Company through its subsidiary, SI, has investment in shares of PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") with ownership of 5%. The shares were pledged as loan collateral based on Acceptance and Instruction Notice of Pledge on December 22, 2017 (Note 31).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SMGP bergerak dalam bidang usaha eksploitasi sumber panas bumi serta pembangkit dan penjualan listrik. Perusahaan berlokasi di Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara.

Berdasarkan Akta Notaris No. 126 tanggal 27 Februari 2018 oleh Humbert Lie, SH., SE., Magister Kenotariatan, SI melakukan penambahan investasi pada PT Sorik Marapi Geothermal Power sehingga jumlah penempatan investasi menjadi Rp68.393.280.000 atau setara dengan USD7.460.000. Penambahan modal ditempatkan dan modal disetor ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0085825 tanggal 27 Februari 2018.

Uang jaminan merupakan uang yang disetorkan kepada bank yang dijadikan jaminan atas penerbitan *Performance Bond* oleh Grup.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and For the Years Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

SMGP is engaged in exploitation of geothermal resources and the generation and sale of electricity. The Company is located at Mandailing Natal Regency, North Sumatera.

Based on Notarial Deed No. 126 dated February 27, 2018 by Humbert Lie, SH., SE., Master of Notary, SI increased its investment in PT Sorik Marapi Geothermal Power which resulted in total share ownership of Rp68,393,280,000 or equivalent to USD7,460,000. The increase of issued and paid up capital has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0085825 dated February 27, 2018.

Guarantee Deposits represent fund placed in banks which secures *Performance Bonds* by issued by the Group.

**12. Utang Bank Jangka Pendek**

**12. Short-Term Bank Loans**

	2018	2017
<b>Perusahaan/The Company</b>		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	79.544.162.365	102.831.507.205
MUFG Bank Ltd	42.491.800.000	25.283.228.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	3.006.955.419
USD		
PT Bank DBS Indonesia (USD 1.700.000 dan/ and USD 1.700.000)	24.617.700.000	23.031.600.000
MUFG Bank Ltd (Nihil dan/and USD 455.200)	--	6.167.049.600
<b>Entitas Anak/Subsidiaries</b>		
Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia	64.590.908.796	58.786.426.998
PT Bank UOB Indonesia	60.764.646.242	48.432.405.551
Standard Chartered Bank, Jakarta	49.987.742.201	29.502.470.492
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.667.000.000	30.914.387.917
USD		
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD 540.000 dan/ and USD 540.000)	7.819.740.000	7.315.920.000
PT Bank HSBC Indonesia (Nihil dan/ Nil and USD 44.420)	--	601.802.160
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>363.483.699.604</b>	<b>335.873.753.342</b>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Bank DBS Indonesia**

Perusahaan

Merupakan total fasilitas yang diperoleh Perusahaan dengan perincian sebagai berikut:

1. *Uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp40 Milyar dengan tenor maksimum 3 bulan. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 13 September 2019.
2. *Uncommitted omnibus facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp20 Milyar dengan tenor maksimum 90 hari, yang mana limitnya dapat digunakan untuk sub-sub fasilitas perbankan berupa *accounts payable financing*, pembiayaan impor berupa L/C (*Usance/ Sight/ UPAS*), jaminan bagi penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *trust receipt facility* dan *accounts receivable financing*. Total piutang yang dijamin untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp19.887.133.141 (Catatan 4). Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 13 September 2019.
3. *Uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp80 Milyar dengan tenor maksimum 150 hari. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 13 September 2019.

Seluruh fasilitas tersebut di atas dikenakan suku bunga sebesar 11,00% per tahun, untuk penarikan dalam mata uang rupiah. Adapun penarikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dikenakan suku bunga 4.30% per tahun. Fasilitas-fasilitas ini dijamin oleh piutang usaha (Catatan 4).

Saldo utang dalam Dollar AS untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar USD1.700.000 atau setara dengan Rp24.617.700.000 dan Rp79.544.162.365 (2017: USD1.700.000 atau setara dengan Rp 23.031.600.000 dan Rp102.831.507.205).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**PT Bank DBS Indonesia**

The Company

This represents facilities obtained by the Company as follows:

1. *Uncommitted revolving credit facility with maximum credit limit of Rp40 Billion with maximum credit term for 3 months. Based on the latest amendment of agreement, this facility will end on September 13, 2019.*
2. *Uncommitted Omnibus facility with maximum credit limit of Rp20 billion and maximum credit terms for 90 days, which can be used to limit sub-banking facilities in the form of accounts payable financing, import financing in the form of LC (Usance/ Sight/ UPAS), guarantees for the issuance of Domestic Credit Document (SKBDN), trust receipts and accounts receivable financing facility. Total accounts receivable as collateral for this facility was Rp19,887,133,141 (Note 4). Based on the the latest amendment of the agreement, this facility will end on September 13, 2019.*
3. *Uncommitted revolving credit facility with maximum credit limit of Rp80 billion and maximum credit terms for 150 days. Based on the latest amendment of the agreement, this facility will be end on September 13, 2019.*

*All those facilities bear interest rate at 11.00% per annum for IDR. While it will bear 4.30% per annum of interest rate if drawdown in US Dollar. These facilities are guaranteed by accounts receivables (Note 4).*

*This US Dollar balance of this facility as of December 31, 2018 was USD1,700,000 or equivalent to Rp24,617,700,000 and Rp79,544,162,365 (2017: USD1,700,000 or equivalent to Rp23,031,600,000 and Rp102,831,507,205).*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Bank HSBC Indonesia**

Entitas Anak

PT Supraco Indonesia (SI):

Merupakan fasilitas yang dimiliki SI, yang terdiri dari L/C, SKBDN dan Bank Garansi dengan limit USD5,000,000, dari nilai tersebut sejumlah USD2,000,000 digunakan untuk keperluan SL. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2019.

Hingga tanggal laporan keuangan ini, fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

**Covenant**

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, SI tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas utang pihak ketiga
2. Menjaminkan kepada bank / pihak ketiga lain atas barang-barang yang telah diserahkan ke bank
3. Meminjamkan atau menyewakan kepada pihak lain ketiga manapun juga, barang-barang yang telah dijaminkan
4. Menarik fasilitas diatas jumlah plafond

Saldo utang untuk fasilitas ini per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp63.818.896.376 dan Rp58.786.426.998.

PT Supraco Lines (SL):

Pada tanggal 18 Februari 2013, SL mendapatkan fasilitas *combine limit* yang terdiri dari DC/DPC (Termasuk didalamnya UPAS dan SKBDN), LAI, LAE 1, LAE 2, GTE yang digunakan untuk membiayai kebutuhan akan modal kerja dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar USD5,000,000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2019.

Hingga tanggal laporan keuangan ini, fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

Saldo utang untuk fasilitas ini dalam USD masing-masing USD44.420 per 31 Desember 2018 dan 2017.

Saldo utang untuk fasilitas ini dalam Rupiah masing-masing Rp772.012.420 dan Rp601.802.160. per 31 Desember 2018 dan 2017.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**PT Bank HSBC Indonesia**

Subsidiaries

PT Supraco Indonesia (SI):

This represents several facilities obtained by SI for L/C, SKBDN, and bank guarantee with the maximum limit of USD 5,000,000 by which USD2,000,000 is allocated for SL. This facility will mature on March 31, 2019.

At the date of financial statement release, this facility is in the extension process.

**Covenant**

Without Bank's written permission, SI is prohibited to perform the following actions:

1. Acting as a guarantor of third parties loan
2. Pledging to other bank/third parties, the asset that already pledged
3. Lending or leasing to any other third parties the pledged assets
4. Withdrawing the facility above the plafond

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp63,818,896,376 and Rp58,786,426,998, respectively.

PT Supraco Lines (SL):

On February 18, 2013, SL obtained a combined facility such as DC/DPC (including UPAS and SKBDN), LAI, LAE, LAE1, LAE2, GTE for working capital with total facility amounted to USD5,000,000 This facility bears interest at the rate of 5.5% per annum and will mature on March 31, 2019.

At the date of financial statement release, this facility is in the process of extension.

The outstanding balance of this USD facility is Nil and USD44,420 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The outstanding balance of the Rupiah facility as of December 31, 2018 and 2017 is Rp772,012,420 and Rp601,802,160, respectively.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Bank UOB Indonesia**

Entitas Anak

PT Supraco Indonesia (SI):

Merupakan bagian dari total fasilitas gabungan sebesar Rp115.000.000.000 untuk keperluan modal kerja dan/atau investasi (Catatan 16) yang diterima oleh SI pada tanggal 23 Mei 2018, dengan rincian sebagai berikut:

1. *Revolving Credit Facility 1* dengan batas penggunaan maksimum Rp50.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2019.
2. *Revolving Credit Facility 2* dengan batas penggunaan maksimum Rp15.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2019.
3. *Pre Export Financing* dengan batas penggunaan maksimum Rp50.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2019.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga berkisar 11,50% per tahun dan di jamin oleh tanah dan bangunan yang dimiliki oleh SI, dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp200.000.000.000.

**Covenant**

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, SI tidak akan melakukan hal-hal berikut:

1. Merubah karakteristik dan bidang bisnis dari yang ada saat ini selain yang disebutkan di dalam anggaran dasar perseroan
2. Membubarkan perseroan atau menerima dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran hutang melalui pengadilan niaga
3. Melakukan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan atau pihak lain, dan pemisahan usaha
4. Mengalihkan, menjaminkan dan Menyewakan Harta Kekayaan;
5. Likudasi, Penggabungan, Akuisisi, Peleburan dan Pemisahan (Untuk SI), Pailit, Penundaan Pembayaran utang;
6. Memberikan Pinjaman kepada pihak lain;

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**PT Bank UOB Indonesia**

Subsidiaries

PT Supraco Indonesia (SI) :

This represents part of combined facilities amounting to Rp115,000,000,000 for the purpose of working capital and/or investment (Note 16) obtained by SI on May 23, 2018, with the following details :

1. *Revolving Cedit Facility 1* with credit limit of Rp50,000,000,000. This facility has credit terms for 12 months and will be matured on January 27, 2019.
2. *Revolving Cedit Facility 2* with credit limit of Rp15,000,000,000. This facility has credit terms for 12 months and will be matured on January 27, 2019.
3. *Pre Export Financing* with credit limit of Rp50,000,000,000. This facility has credit terms for 12 months and will be matured on January 27, 2019.

All above facilities bear interest rate at 11.50% per annum and guaranteed by land and building owned by SI, with the amount guaranteed is not less than Rp200,000,000,000.

**Covenant**

Without the Bank's written permission, SI would not perform the following actions:

1. Changing the characteristics and business fields of the current one other than those stated in the articles of association of the company
2. Dissolve the company or accept bankruptcy or request a delay in payment of debt through the commercial court
3. Performing mergers, consolidations, acquisition with companies or other parties, and business separation
4. Shifting, pledging and leasing the assets;
5. Liquidation, merger, acquisition, consolidation, seperating (for SI), bankruptcy and debt payment postponement;
6. Providing loans to other parties;

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. Melakukan penyertaan modal pengambilalihan saham, investasi baru di dalam perusahaan lain;
8. Menggadaikan dan Menerbitkan Saham
9. Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan Syarat Umum dan Perjanjian Kredit kepada pihak manapun;
10. Melakukan perubahan atas anggaran dasar, susunan pengurus dan/atau pemegang saham SI; dan
11. Menjadi penjamin/penanggung kepada pihak lain manapun.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp60.764.646.242 dan Rp48.432.405.551.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
Entitas Anak**

**PT Supraco Indonesia (SI) :**

Merupakan fasilitas kredit modal kerja (KMK) dengan suku bunga mengambang dan fasilitas penerbitan bank garansi untuk jaminan tender dan pelaksanaan jasa-jasa pendukung operasi perminyakan dan gas bumi yang diperoleh SI pada tanggal 26 Maret 2007. Berdasarkan perpanjangan terakhir dari Fasilitas pinjaman ini pada tanggal 23 Februari 2018, plafon fasilitas adalah sebesar Rp38.000.000.000 (KMK) dan Rp20.000.000.000 (Bank Garansi). Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini telah diperpanjang hingga 25 Maret 2019. Pinjaman ini dijamin oleh *corporate guarantee* dan deposito dari Perusahaan, serta bangunan milik SI.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga berkisar 12,75% per tahun dan dijamin oleh tanah dan bangunan yang dimiliki oleh SI.

**Covenant**

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, SI tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengubah status atau badan hukum, anggaran dasar (kecuali peningkatan modal dasar), kepemilikan pemegang saham dominan;
2. Mengubah susunan pengurus perusahaan (Direksi dan Komisaris) dan pemilikan saham;

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. *Capital injection, share acquisition, placing new investment in other company;*
8. *Mortgaging and issuing share;*
9. *Shifting right and obligation based on General Requirements and credit agreement to any other parties;*
10. *Changing the Articles of Association, board of management and/or SI shareholder; and*
11. *Becoming a guarantor and insurer to any other parties.*

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp60,764,646,242 and Rp48,432,405,551, respectively.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
Subsidiaries**

**PT Supraco Indonesia (SI) :**

This represents working capital loan facility (KMK) with floating interest rate and bank guarantee issuance facility for securing tender and support service of oil and gas exploration obtained by SI as of March 26, 2007. Based on the latest amendment the facility on February 23, 2018 with the facility amounting to Rp38,000,000,000 (KMK) and Rp20,000,000,000 (Bank Guarantee). Based on the latest amendment of the agreement, this facility was extended until March 25, 2019. This loan is guaranteed with corporate guarantee and deposit from the Company and building owned by SI.

All above facilities bear interest rate at 12.75% per annum and guaranteed by land and building owned by SI.

**Covenant**

Without Bank's written permission, SI would not perform the following actions:

1. *Changing status or legal entity, Articles of Association (except increasing authorized capital), ownership of ultimate shareholder;*
2. *Changing Management's Composition (Director and Commissioner) and ownerships;*



**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Likuidasi, Penggabungan, Akusisi, Peleburan dan Pemisahan (Untuk SI), Pailit, Penundaan Pembayaran utang;
4. Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan SI atau barang agunan kepada pihak lain;
5. Menerima fasilitas kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lain;
6. Bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas utang pihak ketiga;
7. Memberikan Pinjaman kepada pihak lain;
8. Melakukan penyertaan modal pengambilalihan saham, investasi baru di dalam perusahaan lain;
9. Membagi laba usaha dan membayar dividen kepada pemegang saham; dan
10. Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan Syarat Umum dan Perjanjian Kredit kepada pihak manapun.
11. Menggunakan dana perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang difasilitasi dari BNI
12. Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain
13. Melunasi seluruh atau sebagian hutang perusahaan kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit bank
14. Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan kepailitan
15. Melakukan merger, akusisi, atau investasi pada perusahaan lain
16. Melakukan Investasi yang melebihi proceed perusahaan, penyertaan modal atau pengambil-alihan saham pada perusahaan lain
17. Menggadaikan atau mempertanggungkan saham perusahaan perusahaan kepada pihak manapun
18. Mengubah bidang usaha
19. Melakukan interfinancing dengan anggota grup usaha
20. Menerbitkan/menjual saham kecuali di konversi menjadi modal, yang dibuat secara notarial
21. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada
22. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar
23. Mengikat diri sebagai penjamin dan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada BNI

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Liquidation, merger, acquisition, consolidation, seperating (for SI), bankruptcy and debt payment postponement;
4. Sell and/or rent SI assets' or collateral its assets to other parties;
5. Receive new credit facilities from banks or other financial institutions
6. Acting as a guarantor to other parties;
7. Providing loans to other parties;
8. Capital injection, share acquisition, placing new investment in other companies;
9. Pays dividend to shareholders; and
10. Shifting right and obligation based on General Requirements and Credit Agreement to any other parties.
11. Using company funds for purposes outside the business facilitated by BNI
12. Allow other parties to use the company for other parties' business activities
13. Pay off all or part of the company's debt to shareholders and / or affiliated companies that have not or have been occupied as loans subordinated to bank credit facilities
14. Perform liquidation or dissolution or bankruptcy actions
15. Carry out mergers, acquisitions, or investments in other companies
16. Make investments that exceed the company's proceeds, equity participation or takeover of shares in other companies
17. Mortgage or hold shares of the company's to any party
18. Change business fields
19. Interfacing with members of business groups
20. Issue / sell shares unless converted into capital, which is made notarial
21. Open a new business that is not related to the existing business
22. Make agreements and transactions that are not fair
23. Bind themselves as guarantor and guarantee the assets that have been pledged to BNI

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Disamping itu perusahaan juga diminta untuk menjaga rasio tertentu yakni Debt to Equity Ratio (Ratio) maksimal 2,5, Current Ratio minimal 1, dan Debt Service Coverage Minimal 100%

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp33.667.000.000 dan Rp30.914.387.917.

Hingga tanggal laporan keuangan ini fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

**MUFG Bank Ltd (dahulu PT Bank of Tokyo  
Mitsubishi Pte Ltd)**

Perusahaan

Merupakan fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh perusahaan pada tanggal 10 September 2013, dengan jumlah fasilitas tersedia USD3,000,000 atau ekuivalen rupiah. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar *Cost of Fund* (JIBOR/TIBOR) plus 2% per tahun.

Berdasarkan Addendum Perjanjian tanggal 10 September 2018, jangka waktu fasilitas ini adalah hingga 10 September 2019. Fasilitas ini dijamin oleh fidusia piutang usaha yang dimiliki oleh Perusahaan. Fasilitas ini dijamin oleh piutang usaha (Catatan 4).

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp42.491.800.000 dan Rp25.283.228.000.

**Standard Chartered Bank, Jakarta**

Entitas Anak

PT Supraco Indonesia (SI):

Pada tahun 2008, SI memperoleh fasilitas modal kerja dari Standard Chartered Bank, Jakarta.

Berdasarkan perpanjangan terakhir atas fasilitas ini pada 28 Oktober 2017, plafon maksimum adalah sebesar USD8,000,000. Perjanjian ini berjangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang dan jatuh tempo 28 Agustus 2019. Bunga dikenakan dimuka setiap kali SI menarik pinjaman.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Futhermore, The Company is also asked to maintain certain ratios, namely Debt to Equity Ratio (Ratio) to a maximum of 2.5, Current Ratio of at least 1, and Minimum Debt Service Coverage of 100%

The outstanding balances of this facility as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp33,667,000,000 and Rp30,914,387,917, respectively.

At the date of financial statement, this facility in the extension process.

**MUFG Bank Ltd (formerly PT Bank of  
Tokyo Mitsubishi Pte Ltd)**

The Company

Represents working capital facility obtained by the Company on September 10, 2013, with total facility of USD3,000,000 or equivalent in Rupiah. The facility bears interest at *Cost of Fund* (JIBOR/TIBOR) plus 2% per annum.

Based on Addendum Agreement dated September 10, 2018, This facility is guaranteed wil be ended on September 10, 2019. This Facility is secure by fiduciary of account receivables owned by the Company. This facility secured by accounts receivables (Notes 4).

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp42,491,800,000 and Rp25,283,228,000, respectively.

**Standard Chartered Bank, Jakarta**

Subsidiaries

PT Supraco Indonesia (SI):

In 2008, SI obtained the credit facility from Standard Chartered Bank, Jakarta.

Based on the latest amendment of this facility in October 28, 2016, the maximum plafond was amounting to USD8,000,000. This credit term for this loan is 12 months. This facility bears floating interest rate with maturity date on August 28, 2019. Interest was charged in advance for each drawdown of the facility.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar USD540.000 atau setara dengan Rp7.819.740.000 dan Rp49.987.742.201 (2017: USD540.000 atau setara dengan Rp7.315.920.000 dan Rp29.502.470.492).

Pinjaman ini dijamin dengan dengan jaminan (fidusia) atas piutang (Catatan 4) dan gadai atas rekening sampai dengan 5% dari total nilai fasilitas.

Hingga tanggal laporan keuangan ini fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
Perusahaan**

Merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan plafon maksimum sebesar Rp5.000.000.000 dan penerbitan bank garansi dengan plafon sebesar Rp80.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku tingkat bunga sebesar 12,25% per tahun dan fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2019. Pinjaman ini dijamin oleh dengan piutang usaha (Catatan 4)

1. Memperoleh kredit atau pinjaman baru dalam bentuk apapun dari pihak lain, kecuali dalam transaksi dagang yang lazim & subordinated loan dari pemegang saham Perusahaan.
2. Memberikan pinjaman baru kepada siapapun termasuk kepada pemegang saham atau pengurus perusahaan kecuali dalam rangka transaksi dagang
3. Mengadakan Penyertaan baru/membiayai dalam perusahaan lain
4. Mengikat diri sebagai penganggung hutang terhadap pihak lain atau meminjamkan aset kepada pihak lain
5. Menjual atau memindahtangankan dengan cara apapun atau melepaskan aset perusahaan yang dapat mempengaruhi kewajiban perusahaan
6. Melakukan merger atau akuisisi
7. Mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran hutang
8. Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman/Melunasi pinjaman kepada pemegang saham
9. Mengadakan transaksi dengan pihak lain. Diluar kebiasaan dagang yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual dibawah harga pasar

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and For the Years Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2018 amounted to USD540,000 or equivalent to Rp7,819,740,000 and Rp49,987,742,201 (2017: USD540,000 or equivalent to Rp7,315,920,000 and Rp29,502,470,492).

This loan is guaranteed with a guarantee (fiduciary) on the accounts receivable (Note 4) and pledged up to 5% of the total value of the facility.

At the date of financial statement, this facility in the extension process.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
The Company**

This represent working capital loan facility with maximum plafond of Rp5,000,000,000 and the issued of bank guarantee with plafond of Rp80,000,000,000. This loan bears interest at 12.25% per annum and will be matured on December 22, 2019. This loan is guaranteed with account receivables owned (Note 4).

1. Obtain new loans or loans in any form from other parties, except in the usual trade transactions & subordinated loans from the Company shareholders
2. Providing new loans to anyone including shareholders or company pengurus except in the context of trade transactions
3. Hold new investments / finance in other companies
4. Bonding themselves as debt bearers to other parties or lending assets to other parties
5. Selling or transferring in any way or releasing company assets that can affect company liabilities
6. Carry out mergers or acquisitions
7. Submit a request for a court to be declared bankrupt or request a delay in payment of debt
8. Make interest payments on loans / Pay off loans to shareholders
9. Hold transactions with other parties. Beyond normal trading habits and make purchases more expensive than market prices or sell below market prices

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar  
Nil dan Rp3.006.955.419.

This balance of this facility at  
December 31, 2018 and 2017 amounted to Nil  
and Rp3,006,955,419

**13. Utang Usaha**

**13.Accounts Payables**

**a. Berdasarkan Pemasok/ By Vendor:**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PT Vadhana International	4.125.730.284	3.993.577.095
PT Triguna Solusi Energi	4.111.250.000	--
PT Pan Maritime Wira Pawitra	3.596.398.560	5.337.954.260
PT Banter Putra Jaya	3.154.800.000	--
PT Pratita Prama Nugraha	1.785.835.300	2.287.182.500
PT Berkat Subur Transport	1.439.917.993	-
PT Tawada Graha	1.262.069.500	--
Global Process System, LLC (GPS)	--	5.572.209.257
Sparrows Offshore Services	--	2.582.203.247
PT Tugu Pratama Nugraha	--	2.536.185.600
Lain-lain (Masing - masing Dibawah 3% Dari Jumlah/ Others (Each Below 3% of the Total))	30.390.148.897	40.126.136.887
<b>Jumlah/Total</b>	<b><u>49.866.150.534</u></b>	<b><u>62.435.448.846</u></b>

**b. Berdasarkan Mata Uang/ By Currencies:**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rupiah	46.598.872.096	51.633.275.978
Dolar Amerika/ US Dollar	3.251.639.275	10.733.871.743
Euro	--	68.301.125
Dolar Singapura/ Singapore Dollar	15.639.163	--
<b>Jumlah/Total</b>	<b><u>49.866.150.534</u></b>	<b><u>62.435.448.846</u></b>

Jangka waktu utang usaha berkisar antara  
30 sampai 90 hari.

Trade accounts payable to third parties have  
credit terms of 30 to 90 days.

**14. Beban Akruai**

**14.Accrued Expenses**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Subkontraktor/ Subcontractor	21.977.615.366	19.024.853.148
Gaji dan Tunjangan/ Salaries and Allowances	8.411.366.177	9.235.106.733
Sewa/ Rent	1.727.222.463	5.622.343.252
Bunga/ Interest	1.200.842.122	1.507.747.753
Pesangon Pegawai Kontrak/ Benefits for Contractual Employees	693.678.359	376.041.585
Lain-lain/ Others	2.941.510.219	8.492.650.341
<b>Jumlah/ Total</b>	<b><u>36.952.234.706</u></b>	<b><u>44.258.742.812</u></b>

Beban akrual lain-lain terutama merupakan  
utang Perusahaan dan entitas anak atas  
transaksi pembelian barang dan jasa yang  
telah diterima atau dipasok, tetapi belum  
dibayar, ditagih atau secara formal disepakati  
dengan pemasok.

Others accrued expenses mainly represent  
Group's purchases of goods and services  
transactions, which were already received or  
delivered, but have not been paid, invoiced or  
formally agreed with vendors.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. Utang Bank Jangka Panjang**

**15. Long-Term Bank Loans**

	2018	2017
<u>US Dollar</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	7.171.857.309	18.212.264.390
PT Bank DBS Indonesia	6.031.053.830	15.315.198.681
Jumlah/ <i>Total</i>	13.202.911.139	33.527.463.071
Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ <i>Current Maturities</i>	(13.202.911.139)	(21.175.241.118)
<b>Utang Jangka Panjang - Bersih/ Non Current Portion Bank Loan - Net</b>	<b>--</b>	<b>12.352.221.953</b>

**PT Bank HSBC Indonesia**

Perusahaan

Pada tanggal 23 Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa *Loan Investment Credit 2* ("LIC 2") yang merupakan pembayaran kembali seluruh kewajiban terutang dari SL pada bank yang digunakan untuk pembelian peralatan antara lain *Vibro* dan *Crane, Tug* dan *Barge* untuk proyek *Dredging* dan *Lifting* yang diberikan dari PT Total Indonesia E&P. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 dan dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun. Fasilitas ini dijamin oleh *Mobile Offshore Production Unit* (MOPU).

Jumlah pembayaran hingga tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar USD1.344.277 atau setara dengan Rp19.466.475.237 dan USD495.260 atau setara dengan Rp6.709.782.615.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar USD495.260 atau setara dengan Rp7.171.857.309 dan USD1,344,277 atau setara dengan Rp18.212.264.390.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 25 Februari 2019 (Catatan 36).

Entitas Anak

PT Supraco Lines (SL)

Pada tanggal 20 November 2013, SL mendapatkan fasilitas gabungan berupa fasilitas *Cash Loan* (LIC) dan *Non Cash* untuk pembiayaan proyek *provision of one (1) unit crane barge and its package for dredging and lifting/add No. 9* dari PT Total Indonesia E&P sebesar USD5,500,000. Fasilitas ini

**PT Bank HSBC Indonesia**

The Company

On May 23, 2017, the Company obtained *Loan Investment Credit 2* ("LIC 2") facility which was used repay all debt obligations of SL with the bank used for purchasing equipment including *Vibro* and *Crane, Tug* and *Barge* for *Dredging* and *Lifting* projects given from PT Total Indonesia E&P. This facility will mature on July 31, 2019 and bears interest at 5.50% per annum. This facility is guaranteed by the *Mobile Offshore Production Unit* (MOPU).

Total payments during December 31, 2018 and 2017 amounted to USD1,344,277 or equivalent to Rp19,466,475,237 and USD495,260 or equivalent to Rp6,709,782,615, respectively.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2018 and 2017 was USD495,260 or equivalent to Rp7,171,857,309 and USD1,344,277 or equivalent to Rp18,212,264,390, respectively.

This loan was fully repaid on February 25, 2019 (Note 36).

Subsidiaries

PT Supraco Lines (SL)

On November 20, 2013, SL obtained joint facility named *Cash Loan* (LIC) and *Non-Cash* Loan to finance the project awarded by PT Total E&P Indonesia which called for a provision of one (1) unit crane barge and its package for dredging and lifting/add No.9 from PT Total Indonesia E&P amounting to

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 untuk *Cash Loan*, sementara untuk *non-cash loan* akan berakhir 60 bulan sejak pencairan pinjaman. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun. Fasilitas ini dijamin oleh 1 unit *Mobile Offshore Production Unit* (MOPU).

Pada tanggal 23 Mei 2017 fasilitas pinjaman ini dipindahkan ke Perusahaan, sehingga pinjaman tersebut dinyatakan lunas pada tanggal tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing Nil.

**PT Bank DBS Indonesia**

Perusahaan

Pada tanggal 5 Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa *Committed Amortizing Term Loan* ("ATL 2") facility yang merupakan pemindahan dari fasilitas pinjaman SL, dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar USD1.606.414 dengan jangka waktu hingga tanggal 27 September 2019, Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian peralatan proyek *provision of one (1) unit crane barge and its package for dredging and lifting/add No. 9* yang diberikan oleh PT Total Indonesia E&P. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 4,91% per tahun dengan transaksi dalam Dolar AS. Pinjaman ini dijamin dengan 1 Unit *Mobile Offshore Production Unit* (MOPU).

Jumlah pembayaran sampai tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yaitu masing-masing sebesar USD1.189.937 dan USD475.974 atau setara dengan Rp17.231.477.697 dan Rp6.448.504.287.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar USD416,478 atau setara dengan Rp6.031.053.831 dan USD1,130,440, atau setara dengan Rp15.315.198.681.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Maret 2019 (Catatan 36).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

USD5,500,000. This facility will mature on July 31, 2019 and for Non-Cash Loan will mature 60 months from the drawdown date. This facility bears an interest rate of 5.5% per annum. This facility has been guaranteed by 1 unit *Mobile Offshore Production Unit* (MOPU).

On May 23, 2017, this loan facility is transferred to the Company, and SL has derecognized this loan.

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Nil, in both years

**PT Bank DBS Indonesia**

The Company

On May 5, 2017, the Company obtained loan facility named *Uncommitted Amortizing Term Loan* ("ATL") facility which is a transfer from SL loan facility, with total maximum facility amounting to USD1,606,414 with a term of up to September 27, 2019. This facility is used to finance the project equipment given by PT Total E&P Indonesia called *provision of one (1) unit crane barge and its package for dredging and lifting/add No.9* from PT Total Indonesia E&P. This facility has interest rate at 4.91% per annum for withdrawal in USD. This facility guaranteed by 1 Unit *Mobile Offshore Production Unit* (MOPU).

Total payment up to December 31, 2018 and 2017 amounted to USD1,189,937 and USD475,974 or equivalent to Rp17,231,477,697 and Rp6,448,504,287, respectively.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2018 and 2017 amounted to USD416,478 or equivalent to Rp6,031,053,831 and USD1,130,440 or equivalent to Rp15,315,198,681, respectively.

This loan was fully repaid on March 1, 2019 (Note 36).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Supraco Lines (SL)

Pada tanggal 13 September 2013, SL memperoleh fasilitas berupa *uncommitted Amortizing Term Loan* ("ATL") facility, dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar USD4.100.000 atau ekuivalen dalam mata uang Dolar Singapura, dengan jangka waktu maksimum 36 bulan, dengan pilihan untuk memperpanjang 24 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian peralatan proyek *Provision of One (1) Unit Crane Barge and HS Package for Dredging and Lifting add No. 9* yang diberikan oleh PT Total Indonesia E&P. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 5,80% per tahun dengan transaksi dalam mata uang Dolar Amerika.

Selain itu SL juga memperoleh fasilitas jaminan perbankan dalam bentuk *uncommitted performance guarantee long term* ("B/G") facility, dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum sebesar USD500,000, dengan jangka waktu 48 bulan (tidak termasuk periode klaim).

Jumlah pembayaran hingga tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar USD- (2017: USD231,618) dan SGD749,441 (2017: SGD749,441).

Pada tanggal 5 Mei 2017 fasilitas pinjaman ini dipindahkan ke Perusahaan, sehingga pinjaman tersebut dinyatakan lunas pada tanggal tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Nil (2017: Nil), serta dalam mata uang SGD per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Nil (2017: Nil).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and For the Years Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Supraco Lines (SL)

On September 13, 2013, SL obtained loan facility named *Uncommitted Amortizing Term Loan* ("ATL") facility with total facility available as maximum amount USD4,100,000 or equivalent in Singapore Dollar. Term of this facility within period maximum 36 months, with the option to be extended to 24 months. This facility is used for financing the project equipment of *Provision of One (1) Unit Crane Barge and HS Package for Dredging and Lifting add No. 9* project by PT Total Indonesia E&P. This facility has an interest rate of 5.80% per annum for withdrawal in USD.

In addition, SL has also obtained bank guarantee facility such as *uncommitted performance guarantee long term* ("B/G") facility, with total facility available with a maximum amount of USD500,000, with a tenor 48 months (exclude claim period).

Total payment up to December 31, 2018 amounted to USD- (2017: USD 231,618) and SGD- (2017: SGD749,441).

On May 5, 2017 this facility is transferred to the Company, SL has derecognized this loan.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2018 was Nil (2017: Nil), and denominated in SGD as of December 31, 2018 was Nil (2017: Nil or equivalent to Nil).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. Utang Sewa Pembiayaan**

**16. Finance Lease Liabilities**

**a. Berdasarkan Jatuh Tempo/ By Due Date**

	2018	2017
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun/ Due in:		
2016	--	2.178.332.326
2017	--	541.374.698
2018	--	2.400.678.302
2019	5.185.472.624	--
2020	3.518.148.448	--
2021	1.586.819.839	--
Jumlah Pembayaran Minimum Sewa/ Minimum Lease Payment	10.290.440.911	5.120.385.326
Bunga/ Interest	(1.166.712.647)	(603.118.678)
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa/ Present Value of Minimum Lease Payment	9.123.728.264	4.517.266.648
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Current Maturities	(4.408.898.694)	(1.952.706.014)
<b>Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Bersih Long-Term Lease Liabilities - Net</b>	<b>4.714.829.570</b>	<b>2.564.560.634</b>

**b. Berdasarkan Pemberi Sewa/ By Lessor**

	2018	2017
PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia	5.696.228.598	1.223.118.978
PT Mandiri Tunas Finance	1.724.016.000	--
PT Orix Indonesia Finance	1.703.483.666	3.294.147.670
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>9.123.728.264</b>	<b>4.517.266.648</b>

Manajemen Grup menetapkan kebijakan untuk membeli peralatan proyek dan kendaraan melalui sewa pembiayaan. Jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun dengan suku bunga efektif antara 5% - 8% per tahun. Utang ini dijamin dengan kendaraan bermotor dan peralatan proyek yang dibiayai.

The Group's management established a policy to purchase project equipment and vehicles for the operations through finance lease. The leases have terms between 2 to 3 years with effective interest rate per annum between 5% - 8% per annum. These liabilities are secured by vehicles and project equipment that were financed.

**17. Utang Pembiayaan Konsumen**

**17. Consumer Financing Liability**

	2018	2017
PT ORIX Indonesia Finance	6.116.535	74.846.487
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Current Maturities	(6.116.535)	(74.846.487)
<b>Utang Pembiayaan Konsumen Bersih/ Consumer Financing Liability - Net</b>	<b>--</b>	<b>--</b>

Utang ini telah dilunasi pada tanggal 19 Januari 2019

This loan was fully repaid on January 19, 2019.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. Utang Lain-lain**

**18. Other Payables**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak Berelasi (Catatan 29)/ <i>Related Parties (Note 29)</i>	268.287.136	651.197.090
Pihak Ketiga/ <i>Third Party</i> OTP Geothermal Pte Ltd	68.393.280.000	56.427.000.000
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	<u>68.393.280.000</u>	<u>56.427.000.000</u>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b><u>68.661.567.136</u></b>	<b><u>57.078.197.090</u></b>

Utang kepada OTP Geothermal Pte Ltd merupakan utang terkait dengan investasi saham ke PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") oleh SI (Catatan 11, 31.l dan 31.r).

*Loan to OTP Geothermal Pte Ltd was in relation to investment in shares of PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") by SI (Note 11, 31.l dan 31.r).*

Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, kecuali ketika seluruh jumlah terutang telah lewat jatuh tempo.

*This loan facility charged no bear interest except when the entire outstanding amount is matured.*

**19. Liabilitas Imbalan Kerja**

**19. Long-Term Employee Benefit Liabilities**

Perusahaan dan SI menghitung Provisi Imbalan Kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah 426 dan 421 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

*The Company and SI calculate post-employment Provision for its qualified employees in accordance with Labor Law No.13/2003. The number of employees entitled for the benefits in 2018 and 2017 was 426 and 421 (unaudited), respectively.*

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun diakui seluruhnya dalam laba komprehensif lain.

*Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to the other comprehensive income.*

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

*The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as: interest rate risk, and salary risk.*

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Discount Rate Risk

*A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.*

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

*The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and For the Years Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts of long term employee benefit in the consolidated statement of financial position as follows:

	2018	2017	
<b>Imbalan Pasca Kerja</b>			<b>Defined Benefit Plan</b>
Nilai Kini Kewajiban yang Tidak Didanai	35.791.287.504	34.243.347.322	Present Value of Unfunded Obligations
<b>Sub Jumlah</b>	<b>35.791.287.504</b>	<b>34.243.347.322</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya</b>			<b>Other Long-Term Benefit</b>
Nilai Kini Kewajiban yang Tidak Didanai	2.031.476.907	1.772.216.972	Present Value of Unfunded Obligations
<b>Sub Jumlah</b>	<b>2.031.476.907</b>	<b>1.772.216.972</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>37.822.764.411</b>	<b>36.015.564.294</b>	<b>Total</b>

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts of long term employee benefit expense recognized in consolidated statements of profit or loss as follows:

	2018	2017	
<b>Imbalan Pasca Kerja</b>			<b>Defined Benefit Plan</b>
Biaya Jasa Kini	3.707.058.795	3.332.483.356	Current Service Cost
Biaya Bunga	2.518.342.579	2.307.890.356	Interest Cost
<b>Sub Jumlah</b>	<b>6.225.401.374</b>	<b>5.640.373.712</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya</b>			<b>Other Long-Term Benefit</b>
Biaya Jasa Kini	984.726.330	721.502.939	Current Service Cost
Biaya Bunga	132.916.273	122.306.283	Interest Cost
Keuntungan Aktuarial - Bersih	150.867.011	29.858.516	Actuarial Gain - Net
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.268.509.614</b>	<b>873.667.738</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>7.493.910.988</b>	<b>6.514.041.450</b>	<b>Total</b>

Pengukuran kembali diakui di laporan penghasilan komprehensif konsolidasian:

Remeasurement recognized in consolidated statements of the other comprehensive income:

	2018	2017	
<b>Imbalan Pasca Kerja</b>			<b>Defined Benefit Plan</b>
Keuntungan Aktuarial Tahun Berjalan	(3.284.010.812)	(5.690.610.981)	Actuarial Gain for the Year
<b>Jumlah</b>	<b>(3.284.010.812)</b>	<b>(5.690.610.981)</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai  
kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai  
berikut:

Reconciliation of beginning and ending  
balance of present value of defined benefit  
obligation is as follows:

	2018	2017	
<b>Imbalan Pasca Kerja</b>			<b>Defined Benefit Plan</b>
Nilai Kewajiban Kini -			Present Value Obligations-
Awal Periode	34.243.347.322	34.656.845.240	Beginning
Beban Tahun Berjalan (Catatan 25)	6.225.401.374	5.640.373.713	Current Year Expense (Note 25)
Pembayaran Manfaat	(1.393.450.380)	(363.260.650)	Benefit Payments
	<b>39.075.298.316</b>	<b>39.933.958.303</b>	
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(3.284.010.812)	(5.690.610.981)	Other Comprehensive Income
<b>Sub Jumlah</b>	<b>35.791.287.504</b>	<b>34.243.347.322</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya</b>			<b>Other Long-Term Benefit</b>
Nilai Kewajiban Kini -			Present Value Obligations-
Awal Periode	1.772.216.973	1.826.838.265	Beginning
Beban Tahun Berjalan (Catatan 25)	1.268.509.613	873.667.738	Current Year Expense (Note 25)
Pembayaran Manfaat	(1.009.249.679)	(928.289.030)	Benefit Payments
<b>Sub Jumlah</b>	<b>2.031.476.907</b>	<b>1.772.216.973</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>37.822.764.411</b>	<b>36.015.564.295</b>	<b>Total</b>

**Analisa Sensitivitas**

**Sensitivity Analysis**

**Dampak Program Pensiun Iuran Pasti dan  
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/  
Impact on Defined Contribution Pension Plan and  
Other Long-Term Employee Benefits**

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation
Tingkat Diskonto per Tahun/ Discount Rate per Annum	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	35.056.625.134 40.982.455.289
Tingkat Gaji Normal/ Incremental Salary Rate	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	41.110.709.252 34.885.790.846

Perhitungan imbalan kerja pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017 dihitung oleh  
aktuaris independen, PT Padma Radya  
Aktuarial, yang laporannya bertanggal  
masing-masing 17 Januari 2019 dan  
12 Januari 2018. Asumsi utama yang  
digunakan dalam menentukan penilaian  
aktuarial adalah sebagai berikut:

The calculation of employee benefit liabilities  
as of December 31, 2018 and 2017 was  
calculated by independent actuary, PT Padma  
Radya Aktuarial with its report dated on  
January 17, 2019 and January 12, 2018,  
respectively. The actuarial valuation was  
carried out using the following key  
assumptions:

	2018 dan/ and 2017	
Tingkat Diskonto	7.5%-8.5%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	5%-7%	Salary Increment Rate
Tingkat Pensiun Normal	56 tahun / years	Normal Retirement Age
Tabel Mortalita	TMI 3	Mortality Table
Tingkat Cacat	5% TMI 3	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	2.5% per tahun / years (linear)	Resignation Rate

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. Modal Saham**

**20. Share Capital**

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the stockholders list issued by Biro Administrasi Efek Perusahaan (Administration Office of Listed Shares of the Company), PT Adimitra Transferindo, the shareholders of the Company are as follows:

Pemegang Saham/ Name of Shareholders	2018		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp
Tn. Haiyanto	212,018,700	27.53	21,201,880,000
PT Radiant Nusa Investama	174,354,500	22.64	17,435,450,000
OCBC Securities Pte Ltd.	118,139,700	15.34	11,813,970,000
Masyarakat Umum (Masing-masing Dibawah 5%)/ General Public (Each Below 5%)	265,487,100	34.48	26,548,700,000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>770,000,000</b>	<b>100.00</b>	<b>77,000,000,000</b>

Pemegang Saham/ Name of Shareholders	2017		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp
Tn. Haiyanto	212.018.800	27,53	21.201.880.000
PT Radiant Nusa Investama	174.354.500	22,64	17.435.450.000
Nexgram Emerging Capital Ltd	73.741.000	9,58	7.374.100.000
Masyarakat Umum (Masing-masing Dibawah 5%)/ General Public (Each Below 5%)	309.885.700	40,25	30.988.570.000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>770.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>77.000.000.000</b>

**21. Kepentingan Non Pengendali**

**21. Non-Controlling Interest**

	Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih/ Non-Controlling Interest in Net Assets		Kepentingan Non Pengendali atas atas Laba Bersih/ Non-Controlling Interest in Comprehensive Income	
	2018	2017	2018	2017
SI dan Entitas Anak/ SI and Subsidiaries	6.955.192	6.521.387	433.805	237.152
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>6.955.192</b>	<b>6.521.387</b>	<b>433.805</b>	<b>237.152</b>

Pada tahun 2018 dan 2017, kepentingan non pengendali menerima dividen dari entitas anak - SI sebesar Rp12.193 dan Rp19.608.

In 2018 and 2017, Non-Controlling Interest received dividend from subsidiary entity - SI amounting to Rp12,193 and Rp19,608, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. Tambahan Modal Disetor**

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2006 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2018 dan/ and 2017</u>
Agio atas Penerbitan Saham Sebanyak 170.000.000 Saham dengan Nilai Nominal Rp 100 per Saham dengan Harga Penawaran Rp 250 per Saham	25.500.000.000
Dikurangi Biaya Emisi Saham	<u>(3.902.936.278)</u>
<b>Agio Saham Bersih</b>	<b><u>21.597.063.722</u></b>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	9.374.556.225
<b>Jumlah</b>	<b><u>30.971.619.947</u></b>

**22. Additional Paid-in Capital**

Represents additional paid-in capital through initial public offering of the Company in 2006 after deducting the share issuance cost as follows:

Additional Paid-in Capital from Issuance of 170,000,000 Shares with Par Value of Rp 100 per Share and Offer Price of Rp 250 per Share Less Share Issuance Costs
<b>Net Paid-in Capital</b>
Difference in Value of Restructuring Transaction Between Entities Under Common Control
<b>Total</b>

**23. Pendapatan**

**23. Revenues**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Jasa Pendukung Operasi	711.534.863.239	602.351.853.328	Operating Support Service
Jasa Agensi dan Kegiatan Lepas Pantai	315.305.659.839	264.903.885.837	Agency and Offshore Service
Jasa Inspeksi	162.428.758.243	195.060.416.803	Inspection Service
Lainnya	108.848.188.329	62.812.366.680	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.298.117.469.650</u></b>	<b><u>1.125.128.522.648</u></b>	<b>Total</b>

Pendapatan lainnya terdiri atas jasa penunjang konstruksi sebesar Rp107.581.042.440 pada tahun 2018 (2017: Rp62.778.311.521) dan Jasa Manajemen Gedung sebesar Rp1.267.145.889 pada tahun 2018 (2017: Rp34.055.156).

Others revenue consist of construction support services of Rp107,581,042,440 (2017:Rp62,778,311,521) and Building Management of Rp1,267,145,889 in 2018 (2017: Rp34,055,159).

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada periode 2018 dan 2017:

The following is the breakdown of revenue that exceeds 10% of total revenue for the year ended 2018 and 2017, respectively:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.	207.746.066.675	222.810.959.462
Pertamina Hulu Mahakam	132.707.368.466	--
PT Pertamina Hulu Energie	97.414.647.665	101.973.992.918
PT Sorik Marapi Geothermal Power	83.916.915.738	399.355.858
Conoco Phillips Indonesia	63.534.595.805	53.636.409.099
<b>Jumlah/Total</b>	<b><u>585.319.594.349</u></b>	<b><u>378.820.717.337</u></b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. Beban Langsung**

**24. Direct Costs**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Gaji dan Tunjangan	694.335.245.283	604.886.360.585	Salary and Allowance
Material	88.361.075.173	32.855.682.541	Materials
Subkontraktor	75.581.528.987	97.079.411.856	Subcontractor
Penyusutan (Catatan 10)	52.756.160.692	52.911.299.830	Depreciation (Note 10)
Peralatan dan Perlengkapan	34.205.682.596	24.148.011.694	Supplies and Equipment
Kendaraan	31.083.709.227	26.285.682.438	Vehicle
Akomodasi	28.928.706.384	30.188.223.500	Travelling
Sewa Kapal	25.404.775.169	15.288.954.741	Vessel Rental
Seragam dan Perlengkapan Keamanan	10.773.038.007	6.061.543.178	Uniform and Safety Equipment
Lain-lain (Dibawah Rp1 Milyar)	44.060.317.274	39.291.453.287	Others (Below Rp1 Billion)
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.085.490.238.792</u></b>	<b><u>928.996.623.650</u></b>	<b>Total</b>

**25. Beban Usaha**

**25. Operating Expenses**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>			<b>General and Administrative Expenses</b>
Gaji dan Tunjangan	83,555,891,714	83,419,666,845	Salary and Allowance
Imbalan Kerja (Catatan 19)	7,493,910,988	6,514,041,450	Employee Benefits (Note 19)
Kendaraan	5,008,112,862	4,329,588,884	Vehicle
Kantor	4,900,519,199	3,156,783,339	Office
Gedung	4,678,924,554	3,214,446,327	Building
Profesional	2,412,089,744	2,372,892,407	Professional Fee
Rekrutmen dan Pelatihan	1,973,909,036	1,874,201,197	Recruitment and Training
Perjalanan Dinas	1,845,845,864	1,608,675,762	Travelling
Penyusutan (Catatan 10)	1,506,136,379	1,425,836,915	Depreciation (Note 10)
Donasi	1,489,388,485	1,407,520,186	Donation
Lain-lain (dibawah Rp1 Milyar)	7,372,284,864	6,010,914,617	Others (Below Rp1 Billion)
<b>Jumlah</b>	<b><u>122,237,013,689</u></b>	<b><u>115,334,567,929</u></b>	<b>Total</b>
<b>Beban Penjualan</b>	<b><u>1,880,086,550</u></b>	<b><u>1,235,521,190</u></b>	<b>Selling Expense</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>124,117,100,239</u></b>	<b><u>116,570,089,119</u></b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. Beban Pajak Final**

**26. Final Tax Expenses**

	2018	2017	
<b>Pajak Final</b>			<b>Final Tax</b>
Perusahaan	336.987.773	252.080.291	Company
Entitas Anak	2.491.051.424	786.911.573	Subsidiaries
<b>Jumlah Pajak Final</b>	<b>2.828.039.197</b>	<b>1.038.991.864</b>	<b>Total Final Tax</b>

Rekonsiliasi antara pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dengan penerimaan pendapatan sebagai berikut:

The reconciliation between income subject to final income tax according to the consolidated statements of profit or loss with receipts of income is as follows:

	2018	2017	
<b>Pendapatan</b>			<b>Revenues</b>
Perusahaan			Company
Konstruksi	7.526.177.661	7.578.850.240	Construction
Entitas Anak			Subsidiaries
Manajemen Gedung	4.348.803.362	2.581.834.209	Building Management
Konstruksi	68.539.036.275	17.624.271.749	Construction
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>80.414.017.298</b>	<b>27.784.956.198</b>	<b>Total Revenues</b>
<b>Beban Pajak</b>			<b>Final Income</b>
<b>Penghasilan Final</b>			<b>Tax Expenses</b>
Perusahaan			Company
Konstruksi	336.987.773	252.080.291	Construction
Entitas Anak			Subsidiaries
Manajemen Gedung	434.880.336	258.183.421	Building Management
Konstruksi	2.056.171.088	528.728.152	Construction
<b>Jumlah Beban Pajak</b>			<b>Total Final Income</b>
<b>Penghasilan Final</b>	<b>2.828.039.197</b>	<b>1.038.991.864</b>	<b>Tax Expenses</b>

**27. Dividen Tunai dan Cadangan Umum**

**27. Cash Dividends and General Reserve**

**a. Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya**

**a. Unappropriated Retained Earnings**

Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya terdiri dari:

Unappropriated retained earnings consist of:

1. Akumulasi laba ditahan merupakan saldo akumulasi laba setelah dikurangi pembagian dividen dan pembentukan dana cadangan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Pendapatan Komprehensif lain yang berasal dari keuntungan (kerugian) aktuarial merupakan saldo laba yang berasal dari pengukuran kembali program imbalan pasti.

1. Accumulated of retained earnings is the amount of earnings accumulated deducted by dividend payment and general reserve in line with Shareholders' resolution.
2. Others Comprehensive Income which comes from actuarial gain (losses) is retained earnings from remeasurement of post employment benefit.

**b. Dividen Tunai dan Cadangan Umum**

**b. Cash Dividend and General Reserve**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No.18 tanggal 28 Juni 2018 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen

Based on the Deed of Shareholders Resolution No.18 dated June 28, 2018 of P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., notary public in Jakarta, the stockholders approved to distributed cash dividends for the year

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and For the Years Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

tunai untuk tahun buku 2017 sebesar Rp. 3.850.000,000 atau Rp. 5.0 per saham.

2017 amounting to Rp3,850,000,000 or Rp5.0 per share.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No.17 tanggal 14 Juni 2017 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2016 sebesar Rp. 4.620.000,000 atau Rp. 6.0 per saham.

Based on the Deed of Shareholders Resolution No.17 dated June 14, 2017 of P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., notary public in Jakarta, the Shareholders approved to distributed cash dividends for the year 2016 amounting to Rp4,620,000,000 or Rp6.0 per share.

**28. Laba Per Saham Dasar**

**28. Basic Earnings Per Share**

Laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Profit for the year attributable to owners of the parent entity for the calculation of basic earning per share is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Laba yang Dapat Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk	<u>27.054.684.979</u>	<u>20.922.223.290</u>

Profit For the Year  
Attributable to Owner of the  
Parent Entity

**Jumlah Saham**

**Number of Shares**

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham adalah 770.000.000.

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings is 770,000,000.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Laba yang Dapat Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk	<u>27.054.684.979</u>	<u>20.922.223.290</u>
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	<u>770.000.000</u>	<u>770.000.000</u>
<b>Laba per Saham Dasar</b>	<u><b>35,14</b></u>	<u><b>27,17</b></u>

Profit For the Year  
Attributable to Owner of the  
Parent Entity  
  
Weighted Average of  
Outstanding Shares  
  
**Basic Earnings per Share**

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

As of the reporting date, the Company did not have potentially dilutive shares.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi**

**29. Nature and Transactions with Related Parties**

<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Hubungan/ Relationship</b>	<b>Transaksi/ Transactions</b>
PT Radiant Nusa Investama PT Radiant Guna Persada	Pemegang Saham/ <i>Shareholders</i> Dibawah Pengendalian yang Sama/ <i>Under Common Control</i>	Setoran Modal/ <i>Capital Stock</i> Piutang Non-Usaha/ <i>Due from Related Parties Non-Trade</i>
PT Guna Mandiri Paripurna	Dibawah Pengendalian yang Sama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha/ <i>Accounts Receivable</i>

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak hubungan berelasi, yang meliputi antara lain:

- Jumlah kompensasi Komisaris dan Direksi Grup selama tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp12.368.145.364 dan Rp16.153.786.038.
- Pada 31 Desember 2018 dan 2017, Grup juga mempunyai transaksi piutang usaha kepada PT Guna Mandiri Paripurna masing-masing sebesar Rp131.864.064 dan Rp230.079.612.
- Grup juga mempunyai transaksi piutang di luar usaha sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
PT Radiant Guna Persada	3.277.349.330	2.351.046.879
PT Guna Mandiri Paripurna	1.108.791.503	771.042.122
Lain-lain (Masing-masing Dibawah Rp500.000.000)/ <i>Others (Each Below Rp500,000,000)</i>	1.149.654.130	2.832.139.059
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>5.535.794.963</b>	<b>5.954.228.060</b>
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun (Catatan 5)/ <i>Current Maturities (Note 5)</i>	(483.922.104)	(918.931.252)
<b>Bagian Jangka Panjang/ Long-Term Portion</b>	<b>5.051.872.859</b>	<b>5.035.296.808</b>

- Grup juga mempunyai transaksi utang diluar usaha sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
PT Radiant Nusa Investama	268.287.136	651.197.090
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>268.287.136</b>	<b>651.197.090</b>

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

- Total remuneration of Group's Commissioners and Directors for the years 2018 and 2017 amounted to Rp12,368,145,364 and Rp16,153,786,038, respectively.
- On December 31, 2018 and 2017, Group also has account receivables transaction to PT Guna Mandiri Paripurna amounted to Rp131,864,064 and Rp230,079,612, respectively.
- The Group also entered into nontrade receivable transaction, as follows:

- The Group also entered into non trade payable transaction as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and For the Years Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. Informasi Segmen**

**Segmen Operasi**

Grup pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Jasa pendukung operasi meliputi: jasa penyediaan sumber daya manusia, pelatihan, pemeliharaan dan perbaikan, sewa kendaraan serta penyediaan dan pengelolaan terintegrasi untuk basis lapangan minyak dan gas.
2. Jasa inspeksi meliputi: jasa *voluntary inspection, statutory inspection, non destructive testing services dan oil country tubular goods*, dan analisis dampak lingkungan.
3. Jasa agensi dan kegiatan lepas pantai meliputi kegiatan keagenan, penyediaan jasa untuk kegiatan lepas pantai termasuk pengoperasian mobile *offshore production unit* dan, jasa pelayaran dalam negeri.
4. Jasa lain-lain meliputi: jasa konstruksi, jasa manajemen gedung, dan lain-lainnya.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

**30. Segment Information**

**Operating Segment**

The Group and its subsidiaries are presently engaged in the following business:

1. *Operating support services covering human resources services, training, repairs and maintenance, car rent and integrated base management for oil and gas.*
2. *Inspection services covering voluntary inspection, statutory inspection, non destructive testing services and oil country tubular goods, and environmental survey.*
3. *Agency and offshore services include the activities of the agency, the provision of services for offshore activities including the operation of a mobile offshore production unit, and Local shipping services.*
4. *Others covering construction services, building management services, and others.*

The following are segment information based on business segment:

	2018					
	Jasa Pendukung Operasi/ <i>Operating Support Services</i> Rp	Jasa Inspeksi/ <i>Inspection Services</i> Rp	Jasa Agensi dan Kegiatan Lepas Pantai/ <i>Agency and Offshore Services</i> Rp	Lain-lain/ <i>Others</i> Rp	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i> Rp	
<b>Laporan Laba Rugi</b>						<b>Profit and Loss</b>
Pendapatan	711.534.863.239	162.428.758.243	366.055.663.839	112.344.676.719	1.352.363.962.040	Revenues
Pendapatan Antar Segmen	--	--	(50.750.004.000)	(3.496.488.390)	(54.246.492.390)	Inter Segment Revenue
Beban Langsung	669.691.292.494	115.238.496.024	264.643.754.738	86.666.699.536	1.136.240.242.792	Direct Costs
Beban Antar Segmen	--	--	(50.750.004.000)	--	(50.750.004.000)	Inter Segment Direct Costs
<b>Total Laba Kotor</b>	<b>41.843.570.745</b>	<b>47.190.262.219</b>	<b>101.411.909.101</b>	<b>22.181.488.793</b>	<b>212.627.230.858</b>	<b>Total Gross Profit</b>
<b>Laba Usaha</b>					<b>88.510.130.619</b>	<b>Profit From Operations</b>
<b>Laba Sebelum Pajak</b>					<b>44.579.949.867</b>	<b>Profit Before Tax</b>
Informasi Lainnya						Others Information
Aset Segmen yang tidak dapat dialokasikan					990.372.318.692	Unallocated Assets Segments
Liabilitas Segmen yang tidak dapat dialokasikan					584.415.358.540	Unallocated Liabilities Segments

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017				Konsolidasian/ Consolidated Rp	
	Jasa Pendukung Operasi/ Operating Support Services Rp	Jasa Inspeksi/ Inspection Services Rp	Jasa Agensi dan Kegiatan Lepas Pantai/ Agency and Offshore Services Rp	Lain-lain/ Others Rp		
<b>Laporan Laba Rugi</b>						<b>Profit and Loss</b>
Pendapatan	602.351.853.330	195.060.416.803	317.273.142.962	66.070.622.026	1.180.756.035.121	Revenues
Pendapatan Antar Segmen	--	--	(52.369.257.125)	(3.258.255.348)	(55.627.512.473)	Inter Segment Revenue
Beban Langsung	570.950.220.816	141.222.689.012	213.974.446.100	55.218.524.846	981.365.880.774	Direct Costs
Beban Antar Segmen	--	--	(52.369.257.124)	--	(52.369.257.124)	Inter Segment Direct Costs
<b>Total Laba Kotor</b>	<b>31.401.632.514</b>	<b>53.837.727.791</b>	<b>103.298.696.861</b>	<b>7.593.841.832</b>	<b>196.131.898.998</b>	<b>Total Gross Profit</b>
<b>Laba Usaha</b>					<b>79.561.809.879</b>	<b>Profit From Operations</b>
<b>Laba Sebelum Pajak</b>					<b>37.874.919.864</b>	<b>Profit Before Tax</b>
Informasi Lainnya						Others Information
Aset Segmen yang tidak dapat dialokasikan					959.347.737.750	Unallocated Assets Segments
Liabilitas Segmen yang tidak dapat dialokasikan					579.058.872.159	Unallocated Liabilities Segments

**Segmen Geografis**

Operasi Grup berlokasi di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Pendapatan berdasarkan lokasi geografis:

**Geographical Segment**

The Company and its subsidiaries' operations are located in Indonesian areas which have relatively the same risks and benefits. Revenue based on geographical segments:

	2018	2017	
Jawa	934.752.113.392	818.919.218.197	Jawa
Kalimantan	223.298.314.888	159.332.282.365	Kalimantan
Sumatera	140.067.041.370	146.877.022.086	Sumatra
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1.298.117.469.650</b>	<b>1.125.128.522.648</b>	<b>Total</b>

**31. Komitmen**

Perusahaan

- Pada tanggal 26 November 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. DSPS000122-RA mengenai Manpower Support Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2019 dengan nilai kontrak Rp159.203.350.344.
- Pada tanggal 7 November 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. C1643369 mengenai Non-Destructive Testing. Kontrak ini berlaku sampai dengan 21 Oktober 2021 dengan nilai kontrak Rp43.782.947.500.
- Pada tanggal 1 November 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 1 Field Jambi yang tertuang dalam kontrak No. 4650010699 mengenai

The Company

- On November 26, 2018, the Company signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. DSPS000122-RA regarding Manpower Support Services. This contract is valid up to December 31, 2019 with contract value amounting to Rp159,203,350,344.
- On November 7, 2018, the Company signed a contract with PT Chevron Pacific Indonesia as stated in contract No. C1643369 regarding Non-Destructive Testing. This contract is valid up to October 21, 2021 with contract value amounting to Rp43,782,947,500.
- On November 1, 2018, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 1 Field Jambi as stated in contract No. 4650010699 regarding Manpower Support Services. This contract is valid

**31. Commitments**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

*Manpower Support Services.* Kontrak ini berlaku sampai dengan 22 Maret 2021 dengan nilai kontrak Rp37.465.256.152.

- d. Pada tanggal 10 Agustus 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bumi Siak Pusako yang tertuang dalam kontrak No. 032-18-OPS-OS-HRM mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 6 November 2020 dengan nilai kontrak Rp22.896.790.573.
- e. Pada tanggal 5 Juni 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 5 yang tertuang dalam kontrak No. 3900444421 mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 1 September 2020 dengan nilai kontrak Rp38.914.005.790.
- f. Pada tanggal 1 May 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4600005547 mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2020 dengan nilai kontrak Rp39.891.693.880.
- g. Pada tanggal 1 May 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 5 yang tertuang dalam kontrak No. EPPA-S18PL0004A-P23 mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Juli 2020 dengan nilai kontrak Rp20.490.440.969.
- h. Pada tanggal 1 May 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 5 Field Bunyu yang tertuang dalam kontrak No. EPPA-S18PL0007A-P23 mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Juli 2020 dengan nilai kontrak Rp22.544.484.589.
- i. Pada tanggal 1 April 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 1 Field Pangkalan Susu yang tertuang dalam kontrak No. EPK1-S18PL0005A-P2D

up to March 22, 2021 with contract value amounting to Rp37,465,256,152.

- d. On August 10, 2018, the Company signed a contract with PT Bumi Siak Pusako as stated in contract No. 032-18-OPS-OS-HRM regarding *Manpower Support Services*. This contract is valid up to November 6, 2020 with contract value amounting to Rp22,896,790,573.
- e. On June 5, 2018, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 5 as stated in contract No. 3900444421 regarding *Manpower Support Services*. This contract is valid up to November 1, 2020 with contract value amounting to Rp38,914,005,790.
- f. On May 1, 2018 the, Company signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. 4600005547 regarding *Manpower Support Services*. This contract is valid up to June 28, 2020 with contract value amounting to Rp38,891,693,880.
- g. On May 1, 2018, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 5 as stated in contract No. EPPA-S18PL0004A-P23 regarding *Manpower Support Services*. This contract is valid up to July 28, 2020 with contract value amounting to Rp20,490,440,969.
- h. On May 1, 2018, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 5 as stated in contract No. EPPA-S18PL0007A-P23 regarding *Manpower Support Services*. This contract is valid up to July 28, 2020 with contract value amounting to Rp22,544,484,589.
- i. On April 1, 2018, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 1 Field Pangkalan Susu as stated in contract No. EPK1-S18PL0005A-P2D regarding *Manpower Support Services*.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

mengenai *Manpower Support Services*.  
Kontrak ini berlaku sampai dengan  
28 Juni 2020 dengan nilai kontrak  
Rp29.094.866.712.

- j. Pada tanggal 1 Maret 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang yang tertuang dalam kontrak EPM7-S17LLOO95A-P27 mengenai Kontrak *Operation Maintenance Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Mei 2020 dengan nilai kontrak Rp43.606.880.000.
- k. Pada tanggal 1 Januari 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4600005014 mengenai Jasa Inspeksi. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2018 dengan nilai kontrak Rp94.778.466.476.
- l. Pada tanggal 27 April 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian *Maleo Development* dengan Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., yang tertuang dalam perjanjian No.900252 mengenai *Mobile Offshore Project Unit (MOPU) Operating Services* yang berlaku sampai 28 September 2010 dengan nilai kontrak sebesar USD110,081,000.

Pada tanggal 8 Juni 2010, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., mengadakan addendum dengan Perusahaan atas perjanjian di atas dengan Ref No.013/MDO/LEG/III/1 diperpanjang dengan jangka waktu perjanjian untuk periode 5 tahun.

Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan dan Santos sepakat untuk memperpanjang perjanjian tersebut diatas dimulai dari periode 1 Agustus 2011 hingga 21 Juli 2016. Santos memiliki hak untuk memperpanjang secara otomatis perjanjian tersebut setelah tanggal 31 Juli 2016 untuk periode 1 Agustus 2016 hingga 20 April 2018.

Pada tanggal 27 Desember 2017

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

*This contract is valid up to  
June 28, 2020 with contract value  
amounting to Rp29,094,866,712.*

- j. *On March 1, 2018, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang as stated in contract No. EPM7-S17LLOO95A-P27 regarding Operation Maintenance Services. This contract is valid up to May 28, 2020 with contract value amounting to Rp43,606,880,000.*
- k. *On January 1, 2018, the Company signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. 4600005014 regarding Inspection Services. This contract is valid up to December 31, 2018 with contract value amounting to Rp94,778,466,476.*
- l. *On April 27, 2006, the Company signed Maleo Development contract with Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. as stated in agreement No.900252 regarding Mobile Offshore Project Unit (MOPU) Operating Services which is valid until September 2010 with contract value USD110,081,000.*

*On June 8, 2010, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., entered into addendum with the Company on the agreement above with Ref No.013/MDO/LEG/III/10 extended for 5 years.*

*Based on amended agreement dated on October 31, 2011, the Company and Santos agreed to extend the agreement on starting from the period August 1, 2011 until July 21, 2016. Santos has the right to automatically extend the agreement after the date of July 31, 2016 for the period August 1, 2016 to April 20, 2018.*

*On December 27, 2017, the Company*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and For the Years Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Santos (Madura Offshore) Pty Ltd yang merupakan kelanjutan dari kontrak No.900252 dan tertuang dalam kontrak MD000310317DA mengenai Maleo Producer Platform (MPP) Rental, Operations and Maintenance Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 27 Desember 2021 dengan nilai kontrak USD62,236,170 atau setara dengan Rp840.188.295.000.
- m. Pada tanggal 3 Oktober 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Medco E&P Rimau yang tertuang dalam kontrak BF10681 mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 19 September 2019 dengan nilai kontrak Rp35.892.986.445.
- n. Pada tanggal 1 Oktober 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd yang tertuang dalam kontrak CS17268088 mengenai *Pipeline Inspection and Maintenance Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2020 dengan nilai kontrak Rp40.937.877.000.
- o. Pada tanggal 10 April 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara yang tertuang dalam kontrak C1492878 mengenai Jasa Penunjang Operasi Lapangan. Kontrak ini berlaku sampai dengan 8 April 2020 dengan nilai kontrak Rp27.700.000.000
- p. Pada tanggal 2 Maret 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Conoco Phillips Indonesia Inc Ltd yang tertuang dalam kontrak CS17352724 mengenai *Onshore Drilling Technical Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 1 Maret 2018 dengan nilai kontrak Rp44.046.930.723.
- q. Pada tanggal 1 Februari 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Medco E&P Malaka yang tertuang dalam kontrak BF9938 mengenai *Manpower Support*
- signed a contract with Santos (Madura Offshore) Pty Ltd which is a continuation from contract No.900252 and stated in contract No. MD000310317DA regarding Maleo Producer Platform (MPP) Rental, Operations and Maintenance Services. This contract is valid up to December 27, 2021 with contract value amounting to USD62,236,170 or equivalent to Rp840,188,295,000.
- m. On October 3, 2017, the Company signed a contract with PT Medco E&P Rimau as stated in contract No. BF10681 regarding *Manpower Support Services*. This contract is valid up to September 19, 2019 with contract value amounting to Rp35,892,986,445.
- n. On October 1, 2017, the Company signed a contract with PT Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd as stated in contract No. CS17268088 regarding *Pipeline Inspection and Maintenance Services*. This contract is valid up to March 31, 2020 with contract value amounting to Rp40,937,877,000.
- o. On April 10, 2017, the Company signed a contract with PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara as stated in contract No. C1492878 regarding *Technical Support Services*. This contract is valid up to April 8, 2020 with contract value amounting to Rp27,700,000,000.
- p. On March 2, 2017 the Company signed a contract with Conoco Phillips Indonesia Inc Ltd as stated in contract No. CS17352724 regarding *Onshore Drilling Technical Support Services*. This contract is valid up to March 1, 2018 with contract value amounting to Rp44,046,930,723.
- q. On February 1, 2017, the Company signed a contract with PT Medco E&P Malaka as stated in contract No. BF9938 regarding *Manpower Support Services*. This contract is valid

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2019 dengan nilai kontrak Rp46.915.623.311.
- up to January 31, 2019 with contract value amounting to Rp46,915,623,311.
- r. Pada tanggal 1 Oktober 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Subang yang tertuang dalam kontrak No. EPM7-S16LL0071A-P27 mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 September 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp26.539.838.449.
- r. On October 1, 2016, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 3 Field Subang as stated in contract No. EPM7-S16LL0071A-P27 regarding *Manpower Support Services*. This contract is valid up to September 30, 2018 with contract value amounting to Rp26,539,838,449.
- s. Pada tanggal 24 Juni 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Medco E&P Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 3510005285 mengenai Jasa Penyediaan Tenaga Kerja Penunjang untuk *Production dan Well Maintenance - Blok South Sumatera*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp42.547.271.396.
- s. On June 24, 2016, the Company signed a contract with PT Medco E&P Indonesia as stated in contract No. 3510005285 regarding *Manpower Supply for Production and Well Maintenance – South Sumatera Block*. This contract is valid up to Juli 31, 2018 with contract value amounting to Rp42,547,271,396.
- t. Pada tanggal 13 Juni 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. CW1354808 mengenai Jasa-Jasa *Hes Due Diligence Study* untuk Area Blok Rokan. Kontrak ini berlaku sampai dengan 12 Juni 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp38.985.532.000.
- t. On June 13, 2016, The Company signed a contract with PT Chevron Pacific Indonesia as stated in contract No. CW1354808 regarding *Hes Due Diligence Study Services for Rokan Block Area*. This contract is valid up to June 12, 2019 with contract value amounting to Rp38,985,532,000.
- u. Pada tanggal 1 Maret 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang yang tertuang dalam kontrak SP3MP 0309/EP0000/2016/SO mengenai pengadaan jasa *Manpower* untuk *Security Field* Jatibarang. Kontrak ini berlaku sampai dengan 21 April 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp47.392.525.000.
- u. On March 1, 2016 The Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang as stated in contract SP3MP 0309/EP0000/2016/SO regarding *Manpower Supply for Jatibarang Field Security*. This contract is valid up to April 21, 2018 with contract value amounting to Rp47,392,525,000.
- v. Pada tanggal 01 Juli 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Total E & P Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 46000004366 mengenai jasa inspeksi. Kontrak ini berlaku sampai dengan 29 Desember 2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp143.319.036.000.
- v. On July 01, 2015, the Company signed a contract with PT Total E & P Indonesia as stated in contract No. 46000004366 regarding *inspection services* which is valid up to December 29, 2017 with contract value amounting to Rp143,319,036,000.

Entitas Anak

Subsidiaries

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Supraco Indonesia (SI) :

- a. Pada tanggal 1 November 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 4 yang tertuang dalam kontrak PLK: 115/EP3850/ 2018-S0 mengenai *Manpower Support Services* yang berlaku sampai 30 April 2019 dengan nilai Rp19.205.785.059.
- b. Pada tanggal 1 Oktober 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak DSPS000124-MJ mengenai *Building Maintenance Services* yang berlaku sampai 31 Maret 2021 dengan nilai Rp18.647.061.790.
- c. Pada tanggal 6 September 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energi OSES yang tertuang dalam kontrak No. OSESDA04 mengenai *Manpower Support Services* yang berlaku sampai 5 September 2021 dengan nilai Rp146.048.960.331.
- d. Pada tanggal 20 April 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Sorik Merapi Geothermal Power yang tertuang dalam kontrak FIC 34 mengenai *Jasa Konstruksi* yang berlaku sampai 20 Oktober 2018 dengan nilai Rp13.066.542.600.
- e. Pada tanggal 1 Maret 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Ramba Field 1 yang tertuang dalam kontrak No. 4650009692 mengenai *Manpower Support Services* yang berlaku sampai 28 Februari 2020 dengan nilai Rp36.732.508.330.
- f. Pada tanggal 1 Maret 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PJB Pacitan yang tertuang dalam kontrak *Civil Work Package C001* mengenai pekerjaan konstruksi yang berlaku sampai 31 Juli 2018 dengan nilai Rp26.316.901.450.
- g. Pada tanggal 1 Agustus 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Wartsila Indonesia mengenai *Manpower Support Services* yang berlaku sampai 31 Juli 2020 dengan nilai

PT Supraco Indonesia (SI) :

- a. On November 1, 2018, SI signed a contract with PT Pertamina EP Asset 4 as stated in contract PLK : 115/EP3850/ 2018-S0 regarding *Manpower Support Services* which is valid up to April 30, 2019 with contract value amounting to Rp19,205,785,059.
- b. On October 1, 2018, SI signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract DSPS000124-MJ regarding *Building Maintenance Services* which is valid up to March 3, 2021 with contract value amounting to Rp18,647,061,790.
- c. On September 6, 2018, SI signed a contract with PT Pertamina Hulu Energi OSES as stated in contract No. OSESDA04 regarding *Manpower Support Services* which is valid up to September 5, 2021 with contract value amounting to Rp146,048,960,331.
- d. On April 20, 2018, SI signed a contract with PT Sorik Merapi Geothermal Power as stated in contract FIC 34 regarding *Construction Services* which is valid up to October 20, 2018 with contract value amounting to Rp13,066,542,600.
- e. On March 1, 2018, SI signed a contract with PT Pertamina EP Ramba Field 1 as stated in contract No. 4650009692 regarding *Manpower Support Services* which is valid up to February 28, 2020 with contract value amounting to Rp36,732,508,330.
- f. On March 1, 2018, SI signed a contract with PJB Pacitan as stated in contract *Civil Work Package C001* regarding *Construction Services* which is valid up to July 31, 2018 with contract value amounting to Rp26,316,901,450.
- g. On August 1, 2017, SI signed a contract with PT Wartsila Indonesia regarding *Manpower Support Services* which valid until July 31, 2020 with contract value Rp20,118,122,510.



**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rp20.118.122.510.

- h. Pada tanggal 1 Agustus 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan BP Berau Ltd yang tertuang dalam kontrak No. FIC 9 mengenai *Earthwork & Concrete Retaining Wall SM-A Power Plan* yang berlaku sampai 30 September 2017 dengan nilai Rp11.797.305.319.
- i. Pada tanggal 1 Juli 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Total E&P Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. CTBS002608-VR mengenai *Small Painting Services* yang berlaku sampai 30 Juni 2019 dengan nilai Rp13.200.263.106.
- j. Pada tanggal 22 Maret 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Kangean Energy Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 20160285/2777/CON/OPS/XI/OT/REBID mengenai Jasa Penunjang Teknik Operasi dan Perawatan yang berlaku sampai 21 Maret 2019 dengan nilai Rp25.760.639.500.
- k. Pada tanggal 21 Maret 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan BP Berau Ltd yang tertuang dalam kontrak No. 4420001664 mengenai Jasa Penunjang Operasi yang berlaku sampai 31 Desember 2021 dengan nilai Rp29.050.161.870.
- l. Pada tanggal 13 Maret 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Sorik Merapi Geothermal Power yang tertuang dalam kontrak SMGP-COM-LEG-AGR-1022-17-03 mengenai *Jasa EPC of well pad* yang berlaku sampai 13 Agustus 2017 dengan nilai Rp23.215.238.043.
- m. Pada tanggal 29 Januari 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. CW1487587 mengenai *Manpower Support Services* yang berlaku sampai 14 Januari 2019 dengan nilai Rp24.857.027.155.
- n. Pada tanggal 12 Oktober 2016, SI
- h. On August 1, 2017, SI signed a contract with BP Berau Ltd as stated in agreement No. FIC 9 regarding *Earthwork & Concrete Retaining Wall SM-A Power Plan* which valid until September 30, 2017 with contract value Rp11,797,305,319.
- i. On July 1, 2017, SI signed a contract with Total E&P Indonesia as stated in agreement No. CTBS002608 regarding *Small Painting Services* which valid until June 30, 2019 with contract value Rp13,200,263,106.
- j. On March 22, 2017, SI signed a contract with PT Kangean Energy Indonesia as stated in agreement No. 20160285/2777/CON/OPS/XI/OT/REBID regarding *Technical Support Services and Maintenance* valid until March 21, 2019 with contract value Rp25,760,639,500.
- k. On March 21, 2017, SI signed a contract with BP Berau Ltd as stated in agreement No. 4420001664 regarding *Technical Support Services* valid until December 31, 2021 with contract value Rp29,050,161,870.
- l. On March 13, 2017, SI signed a contract with Sorik Merapi Geothermal Power as stated in agreement No. SMGP-COM-LEG-AGR-1022-17-03 regarding *EPC of Wellpad Services* valid until August 13, 2017 with contract value Rp23,215,238,043.
- m. On January 29, 2017, SI signed a contract with PT Chevron Pacific Indonesia as stated in agreement No. CW1487587 regarding *Manpower Support Services* valid until January 14, 2019 with contract value Rp24,857,027,155.
- n. On October 12, 2016, SI signed a contract

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Conoco Phillips yang tertuang dalam kontrak No. CS7229309 mengenai *Manpower Support Services* yang berlaku sampai 11 Oktober 2019 dengan nilai Rp42.844.555.000.
- o. Pada tanggal 10 September 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT PHE ONWJ yang tertuang dalam kontrak No. HC-0446 mengenai *Manpower Support Services* yang berlaku sampai 9 September 2019 dengan nilai Rp201.879.403.812.
- p. Pada tanggal 1 September 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Kangean Energy Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 20160101/2575/CON/HR&IT/V/OT/R EBID mengenai *Provision of Maintenance & Operation Support Personel* yang berlaku sampai 31 Agustus 2018 dengan nilai Rp49.999.221.278.
- q. Pada tanggal 1 Februari 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan ENI Muara Bakau B.V mengenai *Third Party Manpower Support Services* yang tertuang dalam kontrak Nomor 5000007899 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2018 dengan nilai kontrak Rp559.534.020.825. Kontrak ini telah diperpanjang kembali hingga tanggal 31 Januari 2020.
- r. Pada tanggal 18 Februari 2010, SI bersama dengan OTP menandatangani suatu perjanjian *Head of Agreement* dengan tujuan khusus yaitu untuk membiayai partisipasi modal dalam SMGP, yang kemudian diubah berdasarkan surat amandemen tanggal 6 Desember 2010.
- with PT Conoco Phillips as stated in contract No. CS7229309 regarding *Manpower Support Services* which valid until October 11, 2019 with contract value Rp42,844,555,000.
- o. On September 10, 2016, SI signed a contract with PT PHE ONWJ as stated in contract No. HC-0446 regarding *Manpower Support Services* which valid until September 9, 2019 with contract value Rp201,879,403,812.
- p. On September 1, 2016, SI signed a contract with PT Kangean Energy Indonesia as stated in contract No. 20160101/2575/CON/HR&IT/V/OT/R EBID regarding *Provision of Maintenance & Operation Support Personel* which valid until August 31, 2018 with contract value Rp49,999,221,278.
- q. On February 1, 2016, SI signed a contract with ENI Muara Bakau B.V, regarding *Third Party Manpower Support Services* as stated in contract No. 5000007899 which valid until January 31, 2018 with contract value Rp599,534,020,825. This contract has been renewed until January 31, 2020.
- r. On February 18, 2010, SI with OTP signed a *Head of Agreement* contract for the sole purpose of financing SMGP's capital participation, as subsequently amended under amendment letter dated December 6, 2010.

Dalam rangka partisipasi modal tersebut, pada tanggal 28 Juli 2010, SI menandatangani suatu perjanjian kredit dengan OTP yang sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali melalui suatu perjanjian kredit tanggal 9 Maret 2011 (secara bersama-sama disebut sebagai "Perjanjian Kredit Awal"). Sebagai kelanjutan dari Perjanjian Kredit Awal, SI dan OTP menyetujui untuk mengubah dan

For the sole purpose of capital participation, on July 28, 2010, SI signed a loan agreement with OTP, as subsequently amended and restated by way of loan agreement dated on March 9, 2010 (collectively, "the Initial Loan Agreement"). In furtherance to the Initial Loan Agreement, SI and OTP have agreed to amend and restate the initial loan agreement on the Second Amended and Restated Loan Agreement dated on

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

menyatakan kembali pada Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Kedua atas Perjanjian Kredit pada tanggal 13 Mei 2014.

SI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD15,000,000 dari OTP. Berdasarkan amandemen perjanjian kredit pada tanggal 25 Mei 2016, fasilitas ini hanya akan dikenakan bunga pada saat SI telah gagal memenuhi kewajibannya untuk memberikan instruksi pada SMGP untuk membayarkan 75% dari dividen yang dibayarkan.

Berdasarkan Surat Penerimaan dan Pemberitahuan Instruksi gadai tanggal 22 Desember 2017, investasi saham kepada SMGP merupakan jaminan utang kepada OTP.

Berdasarkan Akta Notaris No. 126 tanggal 27 Februari 2018 oleh Humberg Lie, SH., SE., Magister Kenotariatan, SI melakukan penambahan investasi saham pada PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") menjadi USD7,460,000 atau setara dengan Rp68.393.280.000. Penambahan modal ditempatkan dan modal disetor SMGP ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0085825 tanggal 27 Februari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing nilai investasi dan saldo utang adalah sebesar Rp68.393.280.000 dan Rp56.427.000.000 (Catatan 11 dan 18).

- s. Pada tanggal 1 Juni 2015, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT PHE ONWJ yang tertuang dalam kontrak nomor HC 417 mengenai *Personnel Services Contract for Operational and Project Activities Support Services* yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2018 dengan nilai kontrak Rp233.718.633.842.

- t. Pada tanggal 15 Januari 2015, SI

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

May 13, 2014.

SI obtained loan facility amounted to USD15,000,000 from OTP. Based on amended loan agreement on May 25, 2016, this facility will only bear interest when only SI has failed to fulfill its obligation to give instruction to SMGP to pay 75% portion from dividend paid.

Based on Acceptance and Instruction Notice of Pledge Letter dated on December 22, 2017, Investment in shares of SMGP is a loan collateral to OTP.

Based on Notarial Deed No. 126 dated February 27, 2018 by Humberg Lie, SH., SE., Notary Magister, SI has increased its investment in PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") to USD7,460,000 or equivalent to Rp68,393,280,000. The addition of SMGP capital has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republik Indonesia with letter No.AHU-AH.01.03-0085825 dated on February 27, 2018.

As of December 31, 2018 and 2017, Investment in Shares of SMGP through its subsidiaries and outstanding loan is amounted to RP68,393,280,000 and RP56,427,000,000, respectively (Note 11 and 18).

- s. On June 1, 2015, SI signed a contract with PT PHE ONWJ as stated in contract No. HC 417 regarding *Personnel Services Contract for Operational and Project Activities Support* which valid up to February 28, 2018 with contract value Rp233,718,633,842.

- t. On January 15, 2015, SI signed a contract

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak nomor CW1198426 mengenai *Preventive Maintenance and Minor Repair of housing, offices, public, and recreation building including infrastructure in Duri Central Area* yang berlaku sampai dengan tanggal 15 Januari 2017 dengan nilai kontrak Rp28.552.262.612.
- u. Pada tanggal 1 September 2014, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energi WMO yang tertuang dalam kontrak nomor 010/TS/HRSS/JAN-14 mengenai *Project Field Administration Support* yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2017 dengan nilai kontrak Rp42.528.261.273.
- v. Pada tanggal 1 Januari 2014, SI menandatangani kontrak *Manpower Services* dengan Schlumberger Grup (PT Schlumberger Geophysic Nusantara, PT Dowell Anadrill Schlumberger, PT Smith Tool Indonesia, PT Westerngeco Indonesia, PT M-I Indonesia, PT Geoprolog Intiwijaya, PT Welltekindo Nusantara) menggunakan metode penagihan *cost plus fee*. Total estimasi nilai kontrak sebesar Rp324.221.215.746 yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2018 (Catatan 36).
- PT Supraco Lines (SL) :
- a. Pada tanggal 1 Oktober 2018, SL menandatangani kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No.460000563345 mengenai *provision of one (1) unit crane barge package C* yang berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2021 dengan nilai kontrak Rp117.239.750.220.
- b. Pada tanggal 18 Januari 2018, SL menandatangani kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4600005511 mengenai *provision of one (1) unit crane barge package E* yang berlaku sampai dengan tanggal 17 Oktober 2018 dengan nilai kontrak Rp21.576.510.000.
- with PT Chevron Pacific Indonesia as stated in contract No. CW1198426 regarding *Preventive Maintenance and Minor Repair of housing, offices, public, and recreation building including infrastructure in Duri Central Area* which valid until January 15, 2017 with contract value Rp28,552,262,612.
- u. On September 1, 2014, SI signed a contract with PT Pertamina Hulu Energi WMO as stated in contract No 010/TS/HRSS/JAN-14 regarding *Field Administration Support Project* valid until August 31, 2017 with contract value of Rp42,528,261,273.
- v. On January 1, 2014, SI signed a *Manpower Services* contract with Schlumberger Group ( PT Schlumberger Geophysic Nusantara, PT Dowell Anadrill Schlumberger, PT Smith Tool Indonesia, PT Westerngeco Indonesia, PT M-I Indonesia, PT Geoprolog Intiwijaya, PT. Welltekindo Nusantara) using the method of billing costs plus fees. The total estimated contract value is IDR324,221,215,746 which is valid until 31 December 2018 (Note 36).
- PT Supraco Lines (SL) :
- a. On October 1, 2018, SL signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. 460000563345 regarding provision of one (1) unit crane barge package C which is valid up to September 30, 2021 with contract value IDR117,239,750,220.
- b. On January 18, 2018, SL signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. 4600005511 regarding provision of one (1) unit crane barge package E which is valid up to October 17, 2018 with contract value Rp21,576,510,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. Instrumen Keuangan, Tujuan dan  
Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

**32. Financial Instruments, Financial Risks  
Management Objectives and Policies**

**Kebijakan Akuntansi**

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.e.

**Accounting Policies**

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial assets, financial liabilities and equity instruments are disclosed in Note 2.e.

**Aset dan Liabilitas Keuangan**

**Financial Assets and Liabilities**

	2018	2017	
<b><u>Aset Keuangan</u></b>			<b><u>Financial Assets</u></b>
Kas dan Setara Kas	78.089.064.310	69.890.081.340	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	352.610.180.300	290.438.320.002	Accounts Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	28.156.947.961	25.978.079.944	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi			Due From Related Parties
Non-Usaha	5.051.872.859	5.954.228.060	Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar			Other Non-Current
Lainnya	72.103.415.907	60.173.981.137	Financial Assets
<b>Jumlah</b>	<b>536.011.481.337</b>	<b>452.434.690.483</b>	<b>Total</b>
<b><u>Liabilitas Keuangan</u></b>			<b><u>Financial Liabilities</u></b>
Utang Bank Jangka Pendek	363.483.699.604	335.873.753.342	Short-term Bank Loans
Utang Usaha	49.866.150.534	62.435.448.846	Account Payables
Beban Akrua	36.952.234.706	44.258.742.812	Accrued Expense
Utang Bank Jangka Panjang	13.202.911.139	33.527.463.071	Long-term Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	9.123.728.264	4.517.266.648	Finance Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	6.116.535	74.846.487	Consumer Financing Liability
Utang Lain-lain	68.661.567.136	57.078.197.090	Other Payables
<b>Jumlah</b>	<b>541.296.407.918</b>	<b>537.765.718.296</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal pelaporan tidak terdapat konsentrasi yang signifikan atas risiko kredit. Jumlah tercatat yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup untuk pinjaman yang diberikan dan piutang.

At the reporting date there are no significant concentrations of credit risk. The carrying amount reflected above represent the Company and its subsidiaries' maximum exposure to credit risk are for loans and receivables.

**a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap

**a. Financial Risk Management Objectives and Policies**

The main risks arising from the Company and its subsidiaries' financial instruments are credit risk, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The management reviews and determines policies for managing each of these risks. The Company and its subsidiaries apply the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kinerja keuangan Grup. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

Manajemen risiko kredit

Grup bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterparty atas liabilitas kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Grup meminimalkan eksposur risiko kredit yang timbul dari piutang usaha dengan kebijakan untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan pelanggan dengan riwayat catatan kredit yang baik. Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada pihak-pihak yang bereputasi (Catatan 3).

Piutang usaha Grup terdiri dari beberapa pelanggan dan tersebar dalam wilayah geografis Indonesia. Konsentrasi atas risiko kredit terbatas karena para pelanggan tidak terkait. Grup tidak memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan kepada satu pihak atau group yang memiliki karakteristik yang sama.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

*financial markets on the Company and its subsidiaries' financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:*

*Credit risk management*

*The Company and its subsidiaries' objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries minimize the exposure to credit risk arising on accounts receivable by applying their policy to deal with the customers having good track record of creditworthiness. For other financial assets such as cash and cash equivalents, the Company and its subsidiaries minimize the credit risk by placing the funds with reputable financial institutions (Note 3).*

*The Company and its subsidiaries' accounts receivables consist of a number of customers, spread across diverse Indonesia geographical areas. The concentration of credit risk is limited due to customer base being unrelated. The Company and its subsidiaries do not have any significant credit risk exposure to any single party or any group of counterparties having similar characteristics.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018				
	Suku Bunga/ Interest Rate %	Tiga Bulan/ Three Months	Satu Tahun/ One Year	Diatas Satu Tahun/ Over One Year	Jumlah/ Total
<b>Aset Keuangan/ Financial Assets</b>					
Tanpa Dikenakan Bunga/ Non-Interest Bearing	--	322.784.757.641	52.454.180.292	83.202.756.993	458.441.694.926
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate Instrument	4% - 6.25%	77.569.786.411	--	--	77.569.786.411
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>400.354.544.052</b>	<b>52.454.180.292</b>	<b>83.202.756.993</b>	<b>536.011.481.337</b>
<b>Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities</b>					
Tanpa Dikenakan Bunga/ Non-Interest Bearing	--	86.818.385.239	--	68.661.567.137	155.479.952.376
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate Instrument	5% - 12.5%	4.404.481.592	13.213.444.776	4.714.829.570	22.332.755.938
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Mengambang/ Variable Interest Rate Instrument	4%-11.75%	363.483.699.604	--	--	363.483.699.604
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>454.706.566.435</b>	<b>13.213.444.776</b>	<b>73.376.396.707</b>	<b>541.296.407.918</b>
<b>2017</b>					
	Suku Bunga/ Interest Rate %	Tiga Bulan/ Three Months	Satu Tahun/ One Year	Diatas Satu Tahun/ Over One Year	Jumlah/ Total
<b>Aset Keuangan/ Financial Assets</b>					
Tanpa Dikenakan Bunga/ Non-Interest Bearing	--	203.152.636.899	108.156.410.662	71.235.561.582	382.544.609.143
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate Instrument	4% - 6.25%	69.890.061.340	--	--	69.890.061.340
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>273.042.698.239</b>	<b>108.156.410.662</b>	<b>71.235.561.582</b>	<b>452.434.670.483</b>
<b>Financial Liabilities</b>					
Tanpa Dikenakan Bunga/ Non-Interest Bearing	--	101.121.982.401	--	62.650.406.347	163.772.388.748
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate Instrument	5% - 12.5%	5.800.698.405	17.402.095.214	14.916.782.587	38.119.576.206
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Mengambang/ Variable Interest Rate Instrument	4%-11.75%	335.873.753.342	--	--	335.873.753.342
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>442.796.434.148</b>	<b>17.402.095.214</b>	<b>77.567.188.934</b>	<b>537.765.718.296</b>

**Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing**

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang USD. Pada tanggal laporan posisi keuangan per 31 Desember 2018 dan 2017, aset dan liabilitas moneter Grup adalah sebagai berikut:

**Foreign currency exchange rate risk management**

The Company and its subsidiaries has foreign currency exposures arising from transactions with customers and suppliers which are denominated in USD. As of the statement of financial position date December 31, 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries' monetary assets and monetary liabilities are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018			
	USD	SGD	Euro	
	Ekuivalen/ Equivalent	Ekuivalen/ Equivalent	Ekuivalen/ Equivalent	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	18.826.987.326	16.224.771	10.827.261	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	43.297.658.517	--	--	Accounts Receivable
Jumlah Aset Moneter	62.124.645.843	16.224.771	10.827.261	Total Monetary Assets
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang Bank Jangka Pendek	32.437.440.000	--	--	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	3.251.639.275	15.639.163	--	Account Payables
Utang Bank Jangka Panjang	13.202.911.139	--	--	Bank Loan
Jumlah Liabilitas Moneter	48.891.990.414	15.639.163	--	Total Monetary Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) Moneter - Bersih	13.232.655.429	585.608	10.827.261	Total Monetary Asset (Liabilities) - Net
<b>Ekuivalen Dalam Mata Uang Asing</b>	<b>913.794</b>	<b>55</b>	<b>654</b>	<b>Equivalents in Foreign Currencies</b>
	2017			
	USD	SGD	Euro	
	Ekuivalen/ Equivalent	Ekuivalen/ Equivalent	Ekuivalen/ Equivalent	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	22.443.567.827	36.556.405	10.644.183	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	65.163.941.875	--	--	Accounts Receivable
Jumlah Aset Moneter	87.607.509.702	36.556.405	10.644.183	Total Monetary Assets
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang Bank Jangka Pendek	37.116.371.760	--	--	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	10.733.871.743	--	68.301.125	Account Payables
Utang Bank Jangka Panjang	33.527.463.071	--	--	Bank Loan
Jumlah Liabilitas Moneter	81.377.706.574	--	68.301.125	Total Monetary Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) Moneter - Bersih	6.229.803.128	36.556.405	(57.656.942)	Total Monetary Asset (Liabilities) - Net
<b>Ekuivalen Dalam Mata Uang Asing</b>	<b>459.832</b>	<b>2.698</b>	<b>(4.256)</b>	<b>Equivalents in Foreign Currencies</b>

Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, mengakibatkan Grup mengalami kerugian kurs mata uang asing untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp632.474.339 dan Rp2.322.507.722.

In relation to the exchange rate fluctuation of Rupiah to foreign currencies, the Group incurred foreign exchange loss in 2018 and 2017 amounted to Rp632,474,339 and Rp2,322,507,722, respectively.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat pada denominasi aset dan liabilitas Grup dalam Rupiah dengan semua variabel lainnya dianggap tetap ada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in currency exchange rates on the U.S. dollar denominated assets and liabilities of the Group in Rupiah with all other variables held constant as of December 31, 2018 and 2017:

	Tahun/ Years	Perubahan	Pengaruh Terhadap
		terhadap Rupiah/ Changes to Rupiah	Perubahan Sensitivitas/ Impact on Sensitivity Analysis
Rupiah	31 Desember/ December 2018	+ 100 Poin/ Point	91.379.431
		- 100 Poin/ Point	(91.379.431)
	31 Desember/ December 2017	+ 100 Poin/ Point	45.983.194
		- 100 Poin/ Point	(45.983.194)



**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur risiko arus kas Grup terutama timbul dari deposito berjangka, utang bank jangka panjang (PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank HSBC Indonesia), maupun utang bank jangka pendek (PT Bank DBS Indonesia, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., PT Bank UOB Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, dan Standard Chartered Bank) yang menggunakan suku bunga mengambang. Eksposur risiko nilai wajar terutama timbul dari utang bank utang bank jangka panjang (PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank HSBC Indonesia), sewa pembiayaan dan pembelian kendaraan yang menggunakan suku bunga tetap. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

Di tahun 2018 Grup telah melakukan analisa untuk mengukur sensitivitas atas risiko fluktuasi suku bunga. Berdasarkan hasil analisa tersebut setiap kenaikan atau penurunan 1% suku bunga akan meningkatkan atau menurunkan beban bunga Grup Rp3,8 Milyar.

Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Perusahaan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk mengelola likuiditas secara hati-hati dengan memelihara kecukupan saldo kas dan ketersediaan modal kerja. Pemeliharaan tersebut dilakukan dengan cara mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company and its subsidiaries' financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Group's exposure to the cash flows risk arise primarily from time deposits, long-term bank loan (PT Bank DBS Indonesia and PT Bank HSBC Indonesia) and short-term bank loans (PT Bank DBS Indonesia, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., PT Bank UOB Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, dan Standard Chartered Bank) that used the floating interest rate. Group's exposure to the fair value risk arise primarily from long-term bank loans (PT Bank DBS Indonesia and PT Bank HSBC Indonesia), finance lease and purchase of vehicles liabilities loans that used fixed interest rate. Group's monitor the changes in market interest rates to ensure that Group's interest rates are in line with the market.

In 2018, the Group has perform an analysis to measure sensitivity of fluctuation risk of interest rate. Based on such analysis every 1% increase or decrease in interest rate, will increase or decrease the Group interest expense by Rp3.8 Billion.

Liquidity risk management

Liquidity risk arises mainly from general funding of the Company's operations. It is the Company policy to apply prudent liquidity management by maintaining sufficient cash balance and manageable level of available working capital. This is done by maintaining adequate reserves, banking facilities, by continuously monitoring of forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyses Group's assets and financial liabilities as of December 31, 2018 and 2017 based on maturity groupings from the statement of financial position date to the contractual

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and For the Years Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah berdasarkan jatuh tempo kontraktual aset dan liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan termasuk bunga yang dapat atau akan diakru, kecuali apabila Grup berhak dan berkeinginan mengklaim atau membayar aset atau liabilitas sebelum jatuh tempo.

maturity date. The amount disclosed in the table are the undiscounted contractual maturities of the assets and financial liabilities including interest that can or will be accrued except where Group's are entitled and intends to claim or repay the assets or liability before its maturity.

	2018			
	≤ 1	≥ 1	Nilai Tercatat/	
	Tahun/ Year	Tahun/ Year	Carrying Value	
	Rp	Rp	Rp	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang Bank Jangka Pendek	363.483.699.604	--	363.483.699.604	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	49.866.150.534	--	49.866.150.534	Account Payables to Third Parties
Beban Akrual	36.952.234.706	--	36.952.234.706	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	--	68.661.567.136	68.661.567.136	Other Long Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	17.617.926.368	--	17.617.926.368	Current Maturities of Long-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	--	4.714.829.570	4.714.829.570	Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities
<b>Jumlah</b>	<b>467.920.011.212</b>	<b>73.376.396.706</b>	<b>541.296.407.918</b>	<b>Total</b>
	2017			
	≤ 1	≥ 1	Nilai Tercatat/	
	Tahun/ Year	Tahun/ Year	Carrying Value	
	Rp	Rp	Rp	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang Bank Jangka Pendek	335.873.753.342	--	335.873.753.342	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	62.435.448.846	--	62.435.448.846	Account Payables to Third Parties
Beban Akrual	44.258.742.812	--	44.258.742.812	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	Other Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	--	57.078.197.090	57.078.197.090	Other Long Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	23.202.793.619	--	23.202.793.619	Current Maturities of Long-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	--	14.916.782.587	14.916.782.587	Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities
<b>Jumlah</b>	<b>465.770.738.619</b>	<b>71.994.979.677</b>	<b>537.765.718.296</b>	<b>Total</b>

**Manajemen Permodalan**

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang

**Management of Capital**

The Company purpose in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Company set a number of capital in proportion to the risk. The Company monitors capital on the basis of the ratio of adjusted debt to capital. This ratio is

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham, selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing dan saldo laba). Selama tahun 2018, strategi Perusahaan tidak berubah yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan.

calculated as follows: net debt divided by capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (including capital stock, foreign exchange translation adjustment of foreign currency and retained earnings). During the year 2018, the Company's strategy is to maintain unchanged the ratio of debt to adjusted capital.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The debt-to-equity ratio as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Jumlah Liabilitas	584.415.358.540	579.058.872.159	Total Liabilities
Ekuitas	405.956.960.152	380.288.865.591	Equity
<b>Rasio Utang terhadap Modal</b>	<b>1,44</b>	<b>1,52</b>	<b>Debt-to-Equity Ratio</b>

**33. Informasi Tambahan Untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian**

**33. Supplementary Information of Consolidated Statements of Cash Flows**

Kegiatan investasi dan pendanaan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas :

Significant investing and financing activities not affecting cash flows:

	2018	2017	
<b>Aktivitas Pendanaan</b>			<b>Financing Activities</b>
Penambahan Aset yang Berasal dari : Liabilitas Sewa Pembiayaan	8.016.783.607	4.806.031.819	Payment of Advance for Investment Financial Lease
<b>Aktivitas Investasi</b>			<b>Investing Activities</b>
Penambahan Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya yaitu Investasi pada : PT Sorik Marapi Geothermal Power yang berasal dari : Utang pada OTP Geothermal Pte Ltd	11.966.280.000	--	Addition of Non - Current Financial Assets on Investment to : PT Sorik Marapi Geothermal Power from: Loan to OTP Geothermal Pte Ltd
<b>Jumlah</b>	<b>19.983.063.607</b>	<b>4.806.031.819</b>	<b>Total</b>

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Change in liabilities arising from financing activities in the consolidated statements of cash flows are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas-bersih/ Cash flow-net	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement		Saldo Akhir/ Ending Balance
			Selisih Kurs	Lain-lain	
Pinjaman Jangka Pendek/ Short Term Loan	335.873.753.342	27.126.707.185	483.239.077	--	363.483.699.604
Pinjaman Jangka Panjang/ Long Term Loan	33.527.463.071	(24.704.443.906)	4.379.891.974	--	13.202.911.139
Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Loan	74.846.487	(68.729.952)	--	--	6.116.535
Liabilitas Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Liability	4.517.266.648	(3.410.321.991)	--	8.016.783.607	9.123.728.264
<b>Jumlah</b>	<b>373.993.329.548</b>	<b>(485.380.577)</b>	<b>4.863.131.051</b>	<b>8.016.783.607</b>	<b>385.816.455.542</b>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and For the Years Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. Reklasifikasi Akun**

**34.Reclassification of Accounts**

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2017 telah di reklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2018, yaitu sebagai berikut:

Certain accounts in the consolidated financial statements for 2017 have been reclassified to conform with the consolidated financial statements presentation in 2018 as follows:

	2017			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>				<b>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS</b>
Beban Langsung	(926.069.356.015)	(2.927.267.635)	(928.996.623.650)	Direct Costs
Beban Umum dan Administrasi	(118.261.835.564)	2.927.267.635	(115.334.567.929)	General and Administrative Expenses

**35. Standar Akuntansi Baru**

**35.New Prospective Accounting Standards**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian standar baru, serta interpretasi standar, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku 2018.

DSAK-IAI has issued the following new standards, amendments and adjustments of standards and interpretations, but not yet effective for the financial year 2018.

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

- ISFAS No. 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISFAS 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (Amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (Amandemen), Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (Amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

- SFAS 15 (Amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- SFAS 62 (Amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- SFAS 71, Financial Instruments
- SFAS 71 (Amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- SFAS 72, Revenue from Contracts with Customers
- SFAS 73, Leases

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

**36. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

1. Pada tanggal 1 Januari 2019, SI menandatangani kontrak pembaharuan dengan Schlumberger Grup (PT Schlumberger Geophysic Nusantara, PT Dowell Anadrill Schlumberger, PT Smith Tool Indonesia, PT Westerngeco Indonesia, PT M-I Indonesia, PT Geoprolog Intiwijaya, PT. Welltekindo Nusantara). Total estimasi nilai kontrak adalah sebesar Rp315.831.723.014, yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2021 (Catatan 31.v).
2. Pada tanggal 11 Januari 2019, SI mendapatkan Surat Penunjukan Pemenang dari PT Pertamina Hulu Mahakam sebagai pemenang kontrak No. 4600005813 mengenai *Manpower Support Services for Engineering (Package B)* senilai Rp345.627.601.531.
3. Pada tanggal 27 Februari 2019, Perusahaan menerima Surat Penunjukan Pemenang dari Santos (Sampang) Pty Ltd, mengenai perpanjangan perjanjian kerja sama terkait Maleo Producer Platform (MPP) Lease, Operation and Maintenance Services, Contract No. 901999 sebesar USD90.292.480, untuk periode 3 tahun. Dimulai dari 1 Maret 2019 dan dapat diperpanjang selama 2 kali, masing-masing satu tahun.

Untuk membiayai kebutuhan investasi dan modal kerja berdasarkan Surat Penunjukan Pemenang dari Santos (Sampang) Pty Ltd. tersebut diatas, pada tanggal 28 Februari 2019, Perusahaan menandatangani fasilitas kredit investasi dan modal kerja dari sindikasi bank, dengan PT Bank BTPN Tbk., a member of SMBC Group bertindak sebagai Mandated Lead Arranger and Bookrunner ("MLATB"), sejumlah USD16.400.000. Kredit investasi ini berjangka waktu maksimal 60 bulan dan dikenakan suku bunga LIBOR

**36.Events After The Reporting Period**

1. On January 1, 2019, SI signed a renewal contract with Schlumberger Group (PT Schlumberger Geophysic Nusantara, PT Dowell Anadrill Schlumberger, PT Smith Tool Indonesia, PT Westerngeco Indonesia, PT M-I Indonesia, PT Geoprolog Intiwijaya, PT Welltekindo Nusantara). The total estimated contract value is Rp315,831,723,014, which is valid until 31 December 2021 (Note 31.v).
2. On January 11, 2019, SI obtained Letter of Award, from PT Pertamina Hulu Mahakam as a winner on contract No. 4600005813 regarding *Manpower Services for Engineering (Package B)* amounting to Rp345.627.601.531.
3. On February 27, 2019, The company accepted Awards Letter from Santos (Sampang) Pty Ltd, related to the extension of cooperation related to Maleo Producer Platform (MPP) Lease, Operations and Maintenance Services, Contract No. 901999 amounting to USD90,292,480, for a period of 3 years. Started from March 1, 2019 and can be extended for 2 times, one year each respectively.

To finance investment and working capital needs based on the Award Letter from Santos (Sampang) Pty Ltd. mentioned above, on February 28, 2019, The company obtained an investment and working capital facility from syndicated bank loan, with PT Bank BTPN Tbk., a member of SMBC Group acts as a Mandated Lead Arranger and Bookrunner ("MLATB"), amounting to USD16,400,000. This investment loan has a maximum term of 60 months and bears interest at LIBOR plus 2.25%. This

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ditambah 2.25%. Fasilitas ini dijamin oleh aset yang dimiliki Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, tanggal 21 Februari 2019 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., notaris di Jakarta. Pemegang saham telah memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh kekayaan Entitas Induk Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, dalam rangka kaitannya dengan fasilitas pinjaman dan/atau pembiayaan yang akan diperoleh Entitas Induk Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan baik dari Perbankan dan atau perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan atau perusahaan pembiayaan infrastruktur baik dalam negeri maupun luar negeri termasuk perpanjangan, perubahan, pergantian, dan pembaharuannya dari waktu ke waktu serta memberikan persetujuan dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan skema pemberian jaminannya. Pemegang saham juga memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil segala tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan pemberian jaminan tersebut.

4. Pada 15 Februari 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai untuk tahun 2017 sebesar Rp7.358.405.127.

Pada 20 Februari 2019, PT Supraco Deep Water (SDW), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak badan untuk tahun 2017 sebesar Rp1.172.127.731.

5. Pada tanggal 25 Februari 2019, Perusahaan telah melunasi pinjaman jangka panjang PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 15).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

*facility is guaranteed by assets owned by the Company and its Subsidiaries.*

*Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, February 21, 2019 from P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., Notary in Jakarta. The shareholders have given approval to the Company's Board of Directors to pledge a large part or all of the Company Entity's assets and / or the Company's Subsidiaries both existing and future, in relation to the loan facilities and / or financing that will be obtained by the Company and / or the Company's Subsidiaries both from Banking and or venture capital companies, finance companies or infrastructure financing companies both domestically and abroad including renewals, changes, changes and updates from time to time and give approval and power to the Directors of the Company to determine the scheme guarantee. The shareholders also authorize the Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the provision of such guarantees.*

4. *On February 15, 2019, The Company received an assessment letter on tax Overpayment (SKPKB) of value added tax for year 2017 amounted to Rp7,358,405,127.*

*On February 20, 2019 PT Supraco Deep Water (SDW), a subsidiary, received an assessment letter on tax Overpayment (SKPKB) of corporate income tax for year 2017 amounting to Rp1,172,127,731.*

5. *On February 25, 2019, The Company has fully repaid the long-term loan of PT Bank HSBC Indonesia Long-term loan (Note 15).*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*As of December 31, 2018 and 2017 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Pada tanggal 1 Maret 2019, Perusahaan telah melunasi pinjaman jangka panjang PT Bank DBS Indonesia (Catatan 15).

*On March 1, 2019, The Company has fully repaid the long-term loan of PT Bank DBS Indonesia (Note 15).*

**37. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit tanggal 21 Maret 2019.

**37. Completion of The Consolidated Financial Statements**

*The Management of the Company is responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Directors for issuance on March 21, 2019.*

**38. Informasi Keuangan Tambahan**

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

**38. Supplementary Financial Information**

*The accompanying financial information of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.*

The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL**  
**POSITION OF PARENT ENTITY**  
As of Desember 31, 2018 and 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Lampiran I**

**Appendix I**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	49.051.905.590	46.555.428.866	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	154.101.323.435	160.435.801.336	<i>Accounts Receivable</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	60.178.184.514	66.797.531.096	<i>Other Current Financial Asset</i>
Persediaan	5.683.526.722	5.917.768.850	<i>Inventories</i>
Uang Muka	11.759.050.003	12.094.190.664	<i>Advances</i>
Biaya Dibayar di Muka	13.826.476.839	18.135.623.393	<i>Prepaid Expenses</i>
Pajak Dibayar di Muka	18.939.097.983	19.076.687.176	<i>Prepaid Taxes</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>313.539.565.086</u>	<u>329.013.031.381</u>	<i>Total Current Assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	79.685.641.249	119.501.754.869	<i>Due From Related Parties Non-Trade</i>
Aset Pajak Tangguhan	7.857.977.029	7.621.133.550	<i>Deferred Tax Assets</i>
Investasi pada Entitas Anak	92.649.000.000	92.649.000.000	<i>Investment in Subsidiaries</i>
Aset Tetap - Bersih	59.076.385.750	59.538.344.564	<i>Property and Equipment - Net</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	688.745.386	1.045.669.596	<i>Other Non-Current Financial Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>239.957.749.414</u>	<u>280.355.902.579</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><b>553.497.314.500</b></u>	<u><b>609.368.933.960</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL**  
**POSITION OF PARENT ENTITY (Continued)**  
As of Desember 31, 2018 and 2017x  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Lampiran I (Lanjutan)**

**Appendix I (Continued)**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Bank Jangka Pendek	146.653.662.365	160.320.340.224	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha			Accounts Payable
Pihak Berelasi	8.642.938.731	6.450.140.786	Related Parties
Pihak Ketiga	25.402.022.254	42.155.644.308	Third Parties
Utang Lain-lain Pihak Berelasi			Other Payable to Related Parties -
- Bagian Lancar	26.364.672.140	26.364.672.140	Current Portion
Utang Pajak	1.363.347.540	2.258.670.429	Taxes Payable
Beban Akrua	11.073.162.556	24.000.108.318	Accrued Expenses
Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Current Maturities of Long-Term Liabilities
Utang Bank	13.202.911.139	21.175.241.118	Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	2.238.852.003	1.590.664.004	Finance Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>234.941.568.728</u>	<u>284.315.481.327</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Lain-lain	90.987.126.521	95.549.248.550	Other Payables to Related Parties
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun			Long-Term Loan - Net of Current Maturities
Utang Bank	--	12.352.221.953	Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	1.677.654.338	2.192.490.341	Finance Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	27.564.702.164	25.056.616.631	Long-term Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>120.229.483.023</u>	<u>135.150.577.475</u>	Total Non-Current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>355.171.051.751</u>	<u>419.466.058.802</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham			Share Capital - Rp 100 Par Value Per Share
Modal Dasar - 2.400.000.000 Saham			Authorized - 2,400,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 770.000.000 Saham	77.000.000.000	77.000.000.000	Subscribed and Paid-Up - 770,000,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	21.597.063.722	21.597.063.722	Additional Paid-in Capital
Saldo laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	14.000.000.000	14.000.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	85.729.199.027	77.305.811.436	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u>198.326.262.749</u>	<u>189.902.875.158</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>553.497.314.500</u>	<u>609.368.933.960</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2018 dan 2017  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME OF PARENT ENTITY**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2018 and 2017  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Lampiran II**

**Appendix II**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<b>PENDAPATAN</b>	618.716.750.545	553.555.844.256	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	(489.536.861.911)	(428.753.464.135)	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>129.179.888.634</b>	<b>124.802.380.121</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Umum dan Administrasi	(88.162.351.720)	(84.819.784.853)	General and Administratives Expenses
Beban Penjualan	(1.670.692.777)	(592.798.330)	Selling Expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>39.346.844.137</b>	<b>39.389.796.938</b>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Beban Bunga dan Keuangan	(22.604.326.720)	(23.428.658.445)	Interest Expense and Financial Charges
Penghasilan Bunga	7.187.660.213	10.251.924.048	Interest Income
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	192.727.273	1.092.682.348	Gain on Sale of Property and Equipment
Kerugian Bersih Kurs Mata Uang Asing	(1.434.345.193)	(720.907.090)	Loss on Foreign Exchange-Net
Penghasilan Dividen	--	499.980.392	Dividend Income
Beban Pajak Final	(336.987.773)	(252.080.291)	Final Tax Expense
Lain-Lain - Bersih	(1.156.624.950)	(957.368.152)	Others - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>21.194.946.987</b>	<b>25.875.369.748</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<b>(10.560.113.125)</b>	<b>(11.830.721.372)</b>	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>10.634.833.862</b>	<b>14.044.648.376</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
<b>Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>			<b>Item that Will not be Reclassified to Profit or Loss</b>
Liabilitas Imbalan Kerja	2.184.738.305	2.392.296.867	Employee Benefit Liabilities
Pajak Terkait	(546.184.576)	(598.074.211)	Related Tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>12.273.387.591</b>	<b>15.838.871.032</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**ENTITAS INDUK**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**OF PARENT ENTITY**

For the Years Ended December 31, 2018 and 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Lampiran III**

**Appendix III**

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>	<b>77.000.000.000</b>	<b>21.597.063.722</b>	<b>14.000.000.000</b>	<b>66.086.940.404</b>	<b>178.684.004.126</b>
Dividen Tunai	--	--	--	(4.620.000.000)	(4.620.000.000)
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	14.044.648.376	14.044.648.376
Penghasilan Komprehensif lain Tahun Berjalan	--	--	--	1.794.222.656	1.794.222.656
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	<b>77.000.000.000</b>	<b>21.597.063.722</b>	<b>14.000.000.000</b>	<b>77.305.811.436</b>	<b>189.902.875.158</b>
Dividen Tunai	--	--	--	(3.850.000.000)	(3.850.000.000)
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	10.634.833.862	10.634.833.862
Penghasilan Komprehensif lain Tahun Berjalan	--	--	--	1.638.553.729	1.638.553.729
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>77.000.000.000</b>	<b>21.597.063.722</b>	<b>14.000.000.000</b>	<b>85.729.199.027</b>	<b>198.326.262.749</b>

**Balance as of December 31, 2016**

Cash Dividends  
Profit for The Year  
Other Comprehensive Income  
for The Year

**Balance as of December 31, 2017**

Cash Dividends  
Profit for The Year  
Other Comprehensive Income  
for The Year

**Balance as of December 31, 2018**

The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**ENTITAS INDUK**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOW**  
**OF PARENT ENTITY**  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran IV

Appendix IV

	2018 Rp	2017 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	613,153,209,910	548,774,839,470	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok, Karyawan dan Lainnya	(577,454,930,926)	(498,219,577,783)	Cash Paid to Suppliers, Employees, and Others
Kas Dihasilkan Dari Operasi	35,698,278,984	50,555,261,687	Cash Generated From Operations
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(18,400,055,939)	(19,373,417,771)	Interest and Financing Charges Paid
Pembayaran Pajak Penghasilan	(11,204,277,815)	(11,711,170,775)	Income Tax Paid
Penerimaan Restitusi Pajak Pertambahan Nilai	11,612,444,947	18,155,592,313	Received from Value Added Tax Refund
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	17,706,390,177	37,626,265,454	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Bunga	1,197,362,801	1,275,250,239	Interest Received
Perolehan Aset Tetap	(14,350,636,380)	(12,896,870,666)	Acquisition of Property, Plant and Equipment
Hasil Penjualan Aset Tetap	192,727,273	1,198,500,000	Proceeds from Sale of Property, Plant and Equipment
Penerimaan Dividen	-	499,980,392	Cash Dividend Received
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(12,960,546,306)	(9,923,140,035)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penurunan (Kenaikan) Piutang Pihak Berelasi	35,960,198,510	(7,720,497,220)	Decrease (Increase) of Receivable from Related Parties
Penurunan (Kenaikan) Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	6,976,270,791	(21,044,110)	Decrease (Increase) in Other Noncurrent Financial Assets
Penurunan (Kenaikan) Aset Keuangan Lancar Lainnya	-	(2,083,642,648)	Decrease (Increase) in Other Current Financial Assets
Penambahan (Penurunan) Utang Pihak Berelasi	(5,133,673,460)	11,169,657,526	Increase (Decrease) of Accounts Payable to Related Parties
Penambahan Utang Bank Jangka Pendek	551,417,026,764	519,062,228,580	Increase in Short-Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(566,196,916,203)	(544,716,077,312)	Payment of Short-Term Bank Loans
Penambahan Utang Bank Jangka Panjang	-	45,913,156,686	Increase in Long-Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	(20,554,315,552)	(33,560,934,733)	Payment of Long-Term Bank Loans
Pembayaran Liabilitas Sewa Pembiayaan	(1,646,008,004)	(1,002,551,162)	Payment of Finance Lease Liabilities
Pembayaran Dividen Tunai	(3,850,000,000)	(4,620,000,000)	Payment of Cash Dividend
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(3,027,417,154)	(17,579,704,393)	Net Cash Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	1,718,426,717	10,123,421,026	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing	778,050,007	114,894,644	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	46,555,428,866	36,317,113,196	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>49,051,905,590</b>	<b>46,555,428,866</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
ENTITAS INDUK**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
OF PARENT ENTITY**

For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Lampiran V**

**Appendix V**

**1. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting**

**1. Summary of Significant Accounting Policies**

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

*Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.*

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak dicatat pada metode biaya.

*Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiaries is recorded using cost method.*

**2. Investasi pada Entitas Anak**

**2. Investment in Subsidiaries**

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1.d atas laporan keuangan konsolidasian.

*Information pertaining to Subsidiaries by the Company is disclosed in Note 1.d to the consolidated financial statements.*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, entitas induk memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak berikut:

*As of December 31, 2018 and 2017, parent entity has the following investments in shares of stock of Subsidiaries:*

Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Utama/ Main Activities	Kepemilikan/ Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		2018 %	2017 %	2018 Rp	2017 Rp
PT Supraco Indonesia ("SI") dan Entitas Anak / and Subsidiaries	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi/Equipment exploration services	99,996%	99,996%	535.049.225.473	463.119.535.726
PT Supraco Lines ("SL")	Jasa pelayaran dalam negeri/ Local shipping services	98,75%	98,75%	310.498.883.280	342.282.307.937



**Strengthening** the Business  
Sustaining **Company's Growth**



PT. Radiant Utama Interinsco Tbk.

Kantor Pusat :  
Radiant Group Building  
Jl. Kapten Tendean No.24, Mampang Prapatan,  
Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota  
Jakarta 12720. Indonesia

Tel. : 021 - 7191020  
Fax. : 021 - 7191002  
[www.radiant.co.id](http://www.radiant.co.id)